TRIPUTRA AGRO PERSADA



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Building *Better Resilience* *to* Achieve Excellent Plantations

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

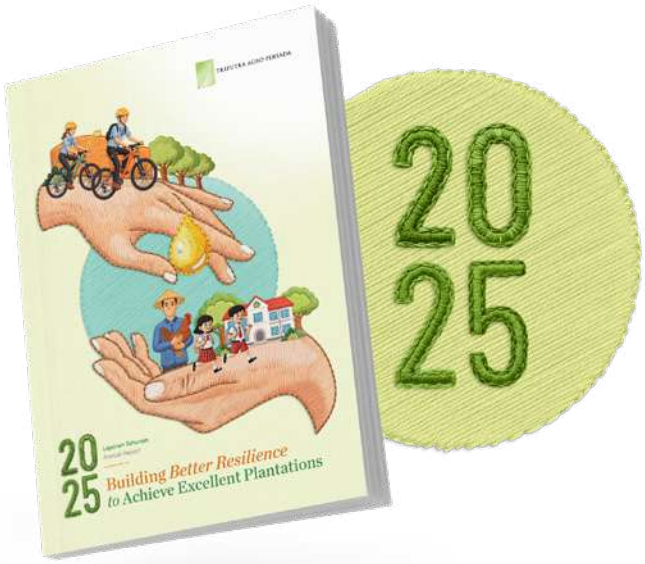
Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "TAPG" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Triputra Agro Persada Tbk. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report includes financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements under applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks, uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ significantly from expectations.

Forward-looking statements in this annual report are made based on several assumptions about the Company's current and future circumstances and the business environment in which it operates. The Company is not obligated to ensure that all the valid documents presented will achieve specific results as anticipated.

This Annual Report contains the terms "TAPG" and "the Company," which refer to PT Triputra Agro Persada Tbk. Unless otherwise noted, all figures in tables and graphs are in Indonesian.



Penjelasan Tema

Theme Explanation

Building *Better Resilience* *to* Achieve Excellent Plantations

Tema yang diusung tahun 2025 mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus memperkuat ketangguhan usaha secara menyeluruh guna mencapai kinerja yang unggul dan berkelanjutan. Di tengah perkembangan industri yang dinamis, Perseroan tetap berfokus pada peningkatan keunggulan operasional melalui penerapan disiplin efisiensi biaya, optimalisasi proses operasional, serta penguatan budaya *continuous improvement*. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk beradaptasi secara tangkas terhadap perubahan kondisi eksternal sekaligus menjaga konsistensi kinerja dan produktivitas di seluruh lini operasional.

Ketangguhan Perseroan juga dibangun melalui optimalisasi produksi yang didukung oleh pelaksanaan program *replanting* secara berkesinambungan, guna menjaga keberlanjutan produktivitas aset perkebunan dalam jangka panjang. Sejalan dengan itu, Perseroan terus memanfaatkan teknologi secara adaptif untuk meningkatkan efektivitas operasional, akurasi data dalam pengambilan keputusan, serta pengelolaan sumber daya yang lebih efisien. Upaya ini didukung oleh peningkatan kesiapan dan keandalan infrastruktur sebagai fondasi penting dalam menghadapi tantangan operasional dan iklim usaha yang semakin kompleks.

Perseroan juga senantiasa memperkuat kinerja usaha melalui peningkatan nilai tambah produk dengan strategi diversifikasi yang terarah dan tepat sasaran. Inisiatif ini tidak hanya memperluas peluang pertumbuhan, tetapi juga meningkatkan resiliensi Perseroan secara jangka panjang. Dengan mengedepankan produktivitas, efektivitas, inovasi, adaptabilitas, dan pengelolaan berkelanjutan, Perseroan terus mempertahankan dan memperkuat resiliensi untuk mewujudkan operasional yang unggul dan memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The 2025 theme highlights the Company's commitment to consistently improving its overall business resilience to achieve better and sustainable results. In a swiftly changing industry environment, the Company remains dedicated to enhancing operational excellence through disciplined cost management, refining operational processes, and fostering a culture of continuous improvement. This strategic approach allows the Company to respond quickly to external changes while maintaining steady performance and productivity across all sectors.

The Company's resilience is further reinforced through the optimization of production processes, supported by the implementation of an ongoing replanting program aimed at maintaining sustainability in the long-term productivity of its plantation assets. In line with this strategy, the Company persistently adopts advanced technologies to improve operational efficiency, data accuracy in decision-making, and resource management. These initiatives are supported by improved infrastructure readiness and reliability, which are crucial for addressing operational challenges and navigating an increasingly complex business environment.

The Company continuously enhances its performances by increasing product value through a focused diversification strategy. These efforts create more growth opportunities and strengthen the Company's long-term resilience. By prioritizing productivity, effectiveness, innovation, adaptability, and sustainable management, the Company consistently maintains and improves its resilience to ensure superior operations and deliver lasting value to all stakeholders.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

Unceasing Improvement to Achieve Excellent Plantation

Unceasing Improvement to Achieve Excellent Plantation

Pada 2024, kami terus memanfaatkan momentum dengan memperkuat fondasi bisnis kami dan melakukan berbagai perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja. Kami memahami bahwa tantangan merupakan bagian dari proses, tetapi kami senantiasa merespons tantangan-tantangan tersebut secara efektif dengan melakukan *continuous improvement* di setiap lini kerja di seluruh Perusahaan Anak TAP Group.

Sebagai bagian dari strategi berkelanjutan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan produktivitas dengan menjalankan PDCA (*Plan, Do, Check and Action*) dan memastikan jalannya SOP dengan baik, memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten, menjaga standar operasional di setiap jenjang dan Lokasi kerja serta terus mengembangkan budaya ber-*improvement*. Untuk itu, kami telah merencanakan berbagai proyek Dantotsu (*Best of the Best*), yaitu program inovasi dan optimalisasi terbaik di seluruh unit bisnis. Fokus kami pada *cost* dan *yield*, dengan memastikan berjalannya MANBOI, yaitu pemenuhan matahari, air, dan nutrisi (MAN), serta memastikan efektitas dan keselarasan aliran BOI, yaitu barang, orang, dan informasi.

Komitmen kami terhadap keunggulan operasional juga tercermin dalam keberhasilan *replanting* tanaman sawit Perseroan, yang menghasilkan 25,38 ton per hektar pada usia tanaman empat tahun. Pencapaian ini menunjukkan kapasitas kami untuk tumbuh lebih tangguh dan adaptif untuk mencapai hasil perkebunan yang optimal.

Keberlanjutan dan perbaikan terus menerus menjadi inti dari pengembangan unit bisnis baru dan penempatan talenta terbaik. Dengan dedikasi seluruh Insan TAPG, kami yakin dapat mewujudkan perusahaan perkebunan yang unggul dan berkelanjutan untuk mencapai visi Perseroan "Membangun Perkebunan Terbaik bagi Dunia".

In 2024, we continue to gain momentum by reinforcing our business foundation and making ongoing enhancements to boost our performance. We recognize that challenges are integral to the process; however, we consistently address them by seeking improvement in every aspect of work within the TAP Group Subsidiaries.

As part of our sustainable strategy, we are committed to continuously increasing productivity by implementing the PDCA (Plan, Do, Check, Act) process and ensuring that SOPs function effectively. This includes guaranteeing the availability of skilled workers, maintaining operational standards at every level and work location, and fostering a culture of continuous improvement. To this end, we have planned various Dantotsu (Best of the Best) projects, which feature the best innovation and optimization programs across all business units. Our focus is on cost and yield by ensuring the implementation of MANBOI, which involves fulfilling essential resources like sunlight, water, and nutrients (MAN), as well as ensuring the effectiveness and harmony of BOI flows, including goods, people, and information.

Our commitment to operational excellence is also evident in the success of the Company's oil palm replanting, which yielded 25.38 tons per hectare at four years old. This achievement showcases our ability to grow more resiliently and adaptively to achieve optimal plantation results.

Sustainability and continuous improvement are central to developing new business units and attracting top talent. With the commitment of all TAPG personnel, we are confident that we can create a leading and sustainable plantation company that aligns with the Company's vision of "Building the Best Plantation for the World".



2023

Nurturing Success Amidst Challenges

Nurturing Success Amidst Challenges

Dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan yang dinamis sepanjang tahun 2023, PT Triputra Agro Persada Tbk (Perseroan) memfokuskan upaya dan mengoptimalkan produktivitas, meningkatkan kapabilitas infrastruktur, dan melaksanakan praktik agronomi terbaik dengan didukung teknologi yang mutakhir. Kami berbangga bahwa pada tahun ini, TAP berhasil meresmikan *Kernel Crushing Plant* (KCP) perdana dan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) berbasis limbah cair sawit di Kalimantan Tengah. Upaya ini menegaskan komitmen TAP dalam mendukung percepatan pengembangan energi baru terbarukan dengan melakukan pengelolaan bisnis yang ramah lingkungan, sehat, dan bertanggung jawab. Dengan menyediakan produk yang berkualitas dan jasa yang totalitas, TAP terus melangkah dengan pasti menuju pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Facing uncertainties and dynamic challenges throughout 2023, PT Triputra Agro Persada Tbk (the Company) focused its efforts and optimizing productivity, enhancing infrastructure capabilities, and implementing the best agronomic practices supported by state-of-the-art technology. We are proud that this year, TAP successfully inaugurated its first Kernel Crushing Plant (KCP) and a Palm Oil Mill Effluent (POME)-based Biogas Power Plant (PLTBg) in Central Kalimantan. These efforts affirm TAP's commitment in supporting the acceleration of renewable energy development by conducting environmentally friendly, healthy, and responsible business management. TAP continues to move confidently towards sustainable performance growth by providing quality products and comprehensive services.

Akronim

Abbreviations

No.	Akronim Abbreviation	Makna Meaning
1	AAPA	PT Anugerah Agung Prima Abadi
2	ABM	PT Alam Belantara Makmur
3	ATS	PT Alam Teduh Sentosa
4	APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia The Employers' Association of Indonesia
5	APR	PT Agro Persada Raya
6	BBB	PT Brahma Binabakti
7	BBP	PT Bintang Buana Pertiwi
8	BEI IDX	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9	BSM	PT Belantara Sejahtera Mandiri
10	CPO	*Crude Palm Oil*
11	DLJ	PT Dwiwira Lestari Jaya
12	DMPA	Desa Mandiri Peduli Api
13	EBL	PT Etam Bersama Lestari
14	FLTI	PT First Lamandau Timber International
15	GAS	PT General Aura Semari
16	GBSM	PT Gawi Bahandep Sawit Mekar
17	HJA	PT Hanamas Jaya Abadi
18	HPM	PT Hamparan Perkasa Mandiri
19	HPS	PT Hijau Persada Sejahtera
20	ISPO	*Indonesian Sustainability Palm Oil*
21	KAM	PT Kutim Agro Mandiri
22	KCP	*Kernel Crushing Plant*
23	KSD	PT Kedap Sayaaq Dua
24	KTPA	Kelompok Tani Peduli Api
25	MIK	PT Mega Ika Khansa
26	MSL	PT Muaratoyu Subur Lestari

No.	Akronim Abbreviation	Makna Meaning
27	NDPE	*No Deforestation, No Peat, and No Exploitation*
28	NPN	PT Natura Pasific Nusantara
29	OJK FSA	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
30	PAN	PT Persada Agro Nusantara
31	PLTBg BPP	Pembangkit Listrik Tenaga Biogas Biogas Power Plant
32	PK	*Palm Kernel*
33	PKO	*Palm Kernel Oil*
34	POME	*Palm Oil Mill Effluent*
35	PMB	PT Persada Membangun Bangsa
36	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Public Disclosure Program for Environmental Compliance
37	PTA	PT Pradana Telen Agromas
38	RSPO	*Roundtable on Sustainable Palm Oil*
39	SAWA	PT Subur Abadi Wana Agung
40	SAK	PT Sejahtera Anugerah Kapuas
41	SKM	PT Sukses Karya Mandiri
42	TAN	PT Trieka Agro Nusantara
43	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
44	TAPAS	PT TAP Applied Agri Services
45	USTP	PT Union Sampoerna Triputra Persada
46	YWA	PT Yudha Wahana Abadi

Daftar Isi

Table of Contents

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Responsibility ii

Penjelasan Tema
Theme Explanation 1

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 2

Akronim
Abbreviations 4

Daftar Isi
Table of Contents 5



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights 10

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights 12

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights 13

Aksi Korporasi
Corporate Action 14

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting 14

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities 14

Peristiwa Penting Tahun 2025
Key Events in 2025 15

Penghargaan
Awards 17

Indeks
Index 21

Sertifikasi
Certifications 22



Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 28

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 34

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Triputra Agro Persada Tbk
Statement of the Board of Commissioners Regarding the Responsibilities to the 2025 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk 42

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Triputra Agro Persada Tbk
Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibilities to the 2025 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk 43



Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity 46

Tentang Perseroan
About the Company 47

Tonggak Sejarah
Milestones 48

Visi dan Misi
Vision and Mission 50

DNA Triputra
Triputra DNA 51

Bidang Usaha
Line of Business 53

Jenis Produk
Types of Products 54

Wilayah Operasional
Operational Area 56

Struktur Organisasi
Organization Structure 58

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations 60

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors 61

Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile 64

Profil Direksi
Board of Directors Profile 72

Komposisi Kepemilikan Saham 75
Share Ownership Composition

Struktur Grup Perseroan 78
Company Group Structure

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama 79
Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Kronologi Pencatatan Saham 82
Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 82
Other Securities Listing Chronology

Akuntan Publik 83
Public Accounting Firm

Informasi Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal 84
Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Situs Web Resmi Perseroan 85
The Company's Official Website

Sumber Daya Manusia (SDM) 86
Human Capital (HC)

Fokus Manajemen SDM 88
HR Management Focus

Pengelolaan SDM 89
HR Management

Demografi Karyawan 90
Employee Demography

Komitmen Tidak Mempekerjakan Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja di Bawah Umur 92
Commitment to Prohibit Forced Labor and Child Labor

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi 92
Training and Competency Development



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi 96
Economy Overview

Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Usaha 97
Operational Performance Review by Business Segments

Tinjauan Keuangan 100
Financial Review

Kemampuan Membayar Utang 104
Solvency

Tingkat Kolektabilitas Piutang 105
Collectability Level

Struktur Modal 106
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 107
Material Commitment for Investment in Capital Goods

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku 107
Realization of Capital Goods Investments in the Financial Year

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 107
Subsequent Events Following the Accountant's Date

Prospek Usaha 108
Business Outlook

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 109
Comparison of Targets and Realizations in 2025

Proyeksi Kinerja 2026 110
Performance Projection in 2026

Aspek Pemasaran 111
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 112
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 113
Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal 113
Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 113
Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan 114
Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku 114
Change in Accounting Principles Adopted by the Company for the Fiscal Year



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Prinsip GCG 119
GCG Principles

Penerapan Pilar Governansi Korporat 121
Corporate Governance Pillars Implementation

Kebijakan Tata Kelola 123
Corporate Governance Policy

Struktur Tata Kelola 124
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 125
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 141
Board of Commissioners

Direksi 146
Board of Directors

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 153
Assessment of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 155
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit 157
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 163
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan 169
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 172
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 176
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 178
Risk Management System

Manajemen Mutu 189
Quality Management

Kasus dan Perkara Hukum 190
Lawsuits

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial 190
Information on Administrative and Financial Sanctions

Kode Etik Perusahaan 191
Code of Conduct

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja 193
Performance-Based Long-Term Compensation

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi 194
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Akses dan Keterbukaan Informasi 195
Information Access and Transparency

Sistem Pelaporan Pelanggaran 196
Whistleblowing System

Program Kepatuhan Persaingan Usaha 198
Business Competition Compliance Program

Kebijakan Antikorupsi 199
Anti-Corruption Policy

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 200
Principles of Public Company's Governance



Lampiran
Appendix

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik 206
Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company

Laporan Keuangan 226
Audited financial Statement



TRIPUTRA AGRO PERSADA



01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

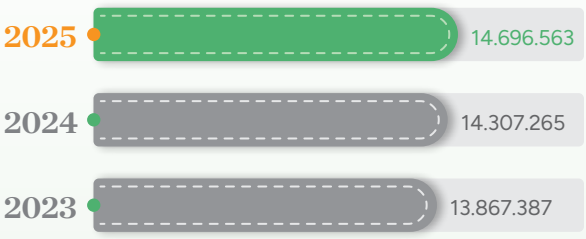
Financial Performance Highlights

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Stated in millions of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Descriptions	2025	2024	2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position			
Jumlah Aset Total Assets	14.696.563	14.307.265	13.867.387
Jumlah Liabilities Total Liabilities	3.009.078	3.030.836	2.527.847
Jumlah Ekuitas Total Equity	11.687.485	11.276.429	11.339.540
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Penjualan Revenues	11.402.198	9.671.463	8.325.887
Laba Bruto Gross Profit	4.497.617	3.722.779	2.217.297
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.845.347	3.240.599	1.661.258
Laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the Year attributable to:			
- Pemilik entitas induk Owners of the parent company	3.702.266	3.120.276	1.608.217
- Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	143.081	120.323	53.041
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	3.818.599	3.355.408	1.681.176

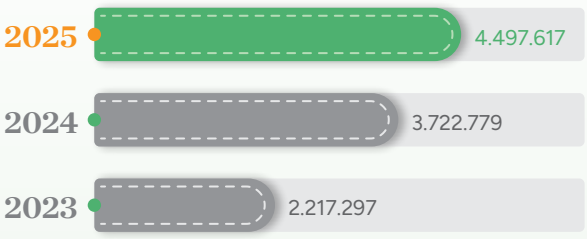
Aset
Asset

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



Laba Bruto
Gross Profit

dalam jutaan Rupiah
in millions of Rupiah



dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Stated in millions of Rupiah, unless stated otherwise

Keterangan Descriptions	2025	2024	2023
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year attributable to:			
– Pemilik entitas induk Owners of the parent	3.676.843	3.229.322	1.627.077
– Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	141.756	126.086	54.099
Laba (Rugi) per Saham Earnings (Loss) per Share	186	157	81
Rasio-Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)			
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	25,7	26,9	22,3
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	20.5	21,2	18,2
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	212,9	137,4	124,9
Laba Bruto/Penjualan Gross Profit/Sales	39,4	38,5	26,6
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Penjualan Profit (Loss) Before Income Tax/Sales	40,9	40,6	23,3
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Penjualan Profit (Loss) for the Year/Sales	33,7	33,5	20,0
Laba Bruto/Total Aset Gross Profit/Total Assets	30,6	26,0	16,0
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Total Aset Profit (Loss) Before Income Tax/Total Assets	31,7	27,4	14,0
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Total Aset Profit (Loss) for the Year/Total Assets	26,2	22,7	12,0
Laba Bruto/Total Ekuitas Gross Profit/Total Equity	38,5	33,0	19,6
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan/Total Ekuitas Profit (Loss) Before Income Tax/Total Equity	39,9	34,8	17,1
Laba (Rugi) Periode Berjalan/Total Ekuitas Profit (Loss) for the Year/Total Equity	32,9	28,7	14,7

Ikhtisar Kinerja Operasional

Operational Performance Highlights

Aspek Aspect	Unit Units	2025	2024	2023
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit Inti* Total Planted Area of Nucleus Oil Palm Plantations*	ribu hektar thousand hectares	132,8	135,6	136,4
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit Plasma* Total Planted Area of Plasma Oil Palm Plantations*	ribu hektar thousand hectares	26,9	25,2	24,1
Total Lahan Tertanam Perkebunan Kelapa Sawit* Total Planted Area of Oil Palm Plantations*	ribu hektar thousand hectares	159,7	160,8	160,5
Total Lahan Tertanam Perkebunan Karet Total Planted Area of Rubber Plantations	ribu hektar thousand hectares	1,3	1,3	1,3
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Inti* Total FFB Harvested from Nucleus Oil Palm Plantations*	ribu ton thousand tons	3.040	2.946	3.050
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit Plasma* Total FFB Harvested from Plasma Oil Palm Plantations*	ribu ton thousand tons	384	330	348
Total TBS Dihasilkan Perkebunan Kelapa Sawit* Total FFB Harvested from Oil Palm Plantations*	ribu ton thousand tons	3.425	3.276	3.399
Total TBS Olah* Total Processed FFB*	ribu ton thousand tons	4.089	3.962	4.203
Produksi CPO* CPO Production*	ribu ton thousand tons	953	916	978
Produksi PK* PK Production*	ribu ton thousand tons	202	193	208
Produksi Karet Rubber Production	ribu ton thousand tons	0,8	1,1	1,3
Yield TBS Rata-rata* Average FFB Yield*	ton per hektar tons per hectare	24,3	23,0	23,6
Rendemen CPO* Oil Extraction Rate of CPO*	%	23,3	23,1	23,3
Rendemen PK* Kernel Extraction Rate of PK*	%	4,9	4,9	4,9
Produksi PKO PKO Production	ribu ton thousand tons	22,1	20,3	6,5

*termasuk perusahaan asosiasi | including associates

Ikhtisar Kinerja Saham

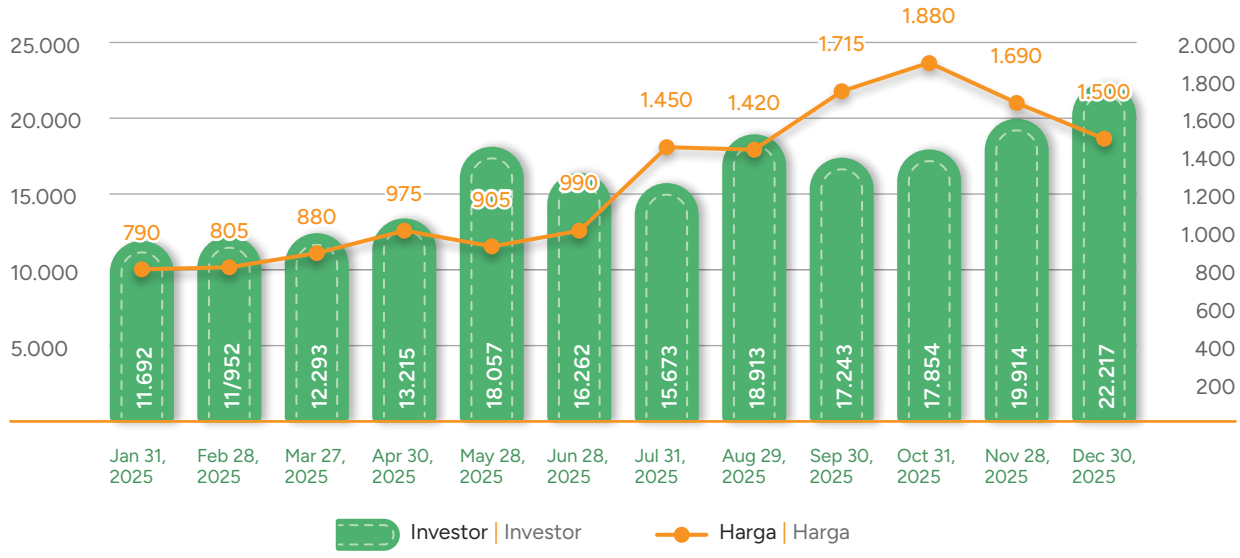
Share Performance Highlights

Saham Perseroan dicatatkan di BEI dengan kode saham "TAPG". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed on the IDX under the ticker code "TAPG". Below are the highlights of the Company's shares from the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutup** Closing (Rp)	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
2025						
I	890	735	880	853.878.000	19.852.540.000	17.470.235.200.000
II	1020	800	990	1.114.514.700	19.852.540.000	19.654.014.600.000
III	1.715	975	1.715	1.554.908.300	19.852.540.000	34.047.106.100.000
IV	1.990	1.375	1.500	995.970.800	19.852.540.000	29.778.810.000.000
2024						
I	615	530	585	319.822.400	19.852.540.000	11.613.735.900.000
II	675	520	560	631.780.100	19.852.540.000	11.117.422.400.000
III	890	555	810	938.644.800	19.852.540.000	16.080.557.400.000
IV	995	700	765	1.541.666.500	19.852.540.000	15.187.193.100.000

Tren Harga Saham TAPG Tahun 2025
TAPG Stock Price Trends in 2025



Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang 2025, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham Perseroan.

Throughout 2025, no corporate actions were taken that resulted in changes to the Company's shares.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham Perseroan, serta tidak terdapat penghapusan atas pencatatan saham Perseroan.

Throughout the 2025 financial year, there was no temporary suspension of the Company's share trading and no delisting of the Company's shares.

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya

Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds; therefore, there is no information available on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, the interest or yield levels, maturity dates, or bond or sukuk ratings.

Peristiwa Penting Tahun 2025

Key Events in 2025



22 Januari 2025

January 22, 2025

Program Kepatuhan Persaingan Usaha

Business Competition Compliance Program

Perseroan menerima Penetapan Kepatuhan Persaingan Usaha dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) di Jakarta sebagai pengakuan atas Program Kepatuhan Persaingan Usaha yang diajukan dan dijalankan berdasarkan ketentuan perundang-undangan persaingan usaha. Penetapan ini berlaku lima tahun sejak ditetapkan dan menunjukkan komitmen Perseroan tidak hanya dalam menjalankan praktik bisnis secara kompetitif, adil, dan transparan, tetapi juga mendukung terciptanya pasar yang sehat serta menjadi contoh bagi pelaku usaha lain dalam menerapkan kepatuhan hukum persaingan usaha secara preventif.

The Company received a Competition Compliance Determination from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) in Jakarta, confirming that its Competition Compliance Program was submitted and properly implemented according to applicable competition laws and regulations. This certification is valid for five years from the date of issuance and demonstrates the Company's commitment to maintaining fair, competitive, and transparent practices. It also underscores the Company's support for a healthy market environment and sets an example for other businesses in adhering to competition laws.



Juli 2025

July 2025

Program Renovasi dan Sanitasi (Pondasi)

Renovation and Sanitation Program (Pondasi)

Inisiatif TAP untuk Negeri yang telah dimulai sejak 2024 terus dikembangkan oleh Perseroan dengan meluncurkan Program Renovasi dan Sanitasi (Pondasi). Program ini difokuskan pada perbaikan rumah tidak layak huni serta penyediaan akses sanitasi yang lebih sehat dan aman, guna mendukung peningkatan kualitas hidup, kesehatan keluarga, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

The Company continues to enhance the TAP untuk Negeri initiative, launched in 2024, by implementing the Program Renovasi dan Sanitasi (Pondasi). This program aims to refurbish uninhabitable residences and to facilitate access to safer and healthier sanitation facilities, supporting sustainable improvements in quality of life, family health, and community well-being.



27 Agustus 2025
August 27, 2025

Program Susu Sehat Bernutrisi (Sehati)
Healthy, Nutritious Milk Program (Sehati)

Selain Pondasi, Perseroan juga meluncurkan program Susu Sehat Bernutrisi (Sehati). Program ini bertujuan mendukung pertumbuhan anak-anak sekolah di sekitar Perseroan dengan pembagian susu gratis yang bertujuan untuk mencegah *stunting*, meningkatkan gizi, dan mendukung generasi masa depan yang cerdas.

In addition to Pondasi, the Company developed the Healthy, Nutritious Milk (Sehati) program. This program aims to support the development of schoolchildren in the Company's neighborhoods by providing free milk to prevent stunting, enhance nutrition, and foster a smarter future generation.



9 Desember 2025
December 9, 2025

Peresmian Pabrik Biokokas PT ATP Bio Indonesia
PT ATP Bio Indonesia Biocoke Plant Inauguration Ceremony

Perseroan bersama mitra strategis asal Jepang, Aisin Takaoka Co. Ltd., meresmikan pabrik biokokas melalui entitas PT ATP Bio Indonesia di Ambawang, Kalimantan Barat. Fasilitas ini akan memproduksi biokokas berbasis biomassa cangkang sawit sebagai bahan bakar alternatif rendah emisi yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan industri. Operasional pabrik ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan nilai tambah biomassa, mendorong pengembangan energi terbarukan, serta berkontribusi pada upaya transisi menuju ekonomi rendah karbon dan ketahanan energi nasional. Perseroan juga berharap diresmikannya fasilitas tersebut, dapat memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian lokal melalui penyerapan tenaga kerja dan peningkatan aktivitas ekonomi daerah.

The Company, together with its Japanese strategic partner Aisin Takaoka Co. Ltd., has launched a biocoke plant through PT ATP Bio Indonesia in Ambawang, West Kalimantan. This facility will manufactures palm kernel shell biomass-based biocoke, offering a low-emission alternative fuel for industrial uses. Its operation highlights the Company's dedication to enhancing biomass value, advancing renewable energy, and supporting the transition to a low-carbon economy and national energy security. The Company also expects that the inauguration of the facility will make a meaningful contribution to the local economy through employment opportunities and the enhancement of regional economic activities.



Penghargaan
Awards



6 Februari 2025
February 6, 2025

Fortune Change the World

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Fortune IDN



29 April 2025
April 29, 2025

Indonesia Best CSR Award 2025: Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

The Iconomics



29 April 2025
April 29, 2025

The Best Corporate Transparency & Emission Reduction Award 2025: Agribisnis

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

InvestorTrust



30 April 2025
April 30, 2025

Indonesia CSR Award 2025: The Best Corporate Social Responsibility Award 2025 for Empowering Rural Communities through Holistic Sustainable Livelihood Programs

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Warta Ekonomi



27 Mei 2025
May 27, 2025

The Best Investor Trust Companies 2025: The Best Six: The Best Six

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

InvestorTrust



28 Mei 2025
May 28, 2025

Indonesian Conference & Competition Occupational Safety & Health (ICC-OSH) 2025: 4 Stars

Penerima | Awardee

YWA – QCC The Fighter

Penyelenggara | Awarder

Wahana Kendali Mutu



18 Juni 2025
June 18, 2025

Fortune 500 Southeast Asia

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Fortune Asia



25 Juni 2025
June 25, 2025

Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2025: Indonesia Excellence Good Corporate Governance Ethics in Integrating Environmental Innovation and Compliance with Ethical Corporate Governance Practices

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Warta Ekonomi



26 Juni 2025
June 26, 2025

The 10th Annual SPEx2® Award: The Best Execution Winner in Agro industry

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Kontan & GML



1 Juli 2025
July 1, 2025

Penghargaan Polres Berau: Mendukung Polres Berau dalam rangka ketahanan pangan melalui penanaman jagung

Berau Police Award: Supporting the Berau Police in promoting food security through corn planting

Penerima | Awardee

NPN, AAPA, YWA, DLJ

Penyelenggara | Awarder

Polres Berau



16 Juli 2025
July 16, 2025

HR Excellence Award 2025: Learning & Development

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

SWA Media Group dan Lembaga Management FEB UI
SWA Media Group and Lembaga Management FEB UI



24 Juli 2025
July 24, 2025

Industry Award 2025: Indonesia Best Agricultural Product Industry for Strengthening Business Expansion to Achieve Production Target

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Warta Ekonomi & INDUSTRYcoid



8 Agustus 2025
August 8, 2025

Forbes Asia Best Under Billion

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Forbes Asia



4 September 2025
September 4, 2025

International Conference on Quality 2025: Silver Award Category Circle Case Study: Small Group Activities

Penerima | Awardee

HPM - Busang Collab

Penyelenggara | Awarder

Union of Japanese Scientists & Engineers



9 September 2025
September 9, 2025

Penghargaan Polres Muaro Jambi: Mendukung Polres Muaro Jambi dalam rangka ketahanan pangan melalui penanaman jagung

Muaro Jambi Police Award: Supporting the Muaro Jambi Police in promoting food security through corn planting

Penerima | Awardee

BBB

Penyelenggara | Awarder

Polres Muaro Jambi



19 September 2025
September 19, 2025

Apresiasi Emiten 2025 Indeks Tempo-IDN Financials 52: High Growth, High Dividend

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Tempo - IDN FInancials



30 September 2025
September 30, 2025

Bisnis Indonesia Corporate Social Award (Bisra) 2025: Gold Champion

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Bisnis Indonesia



18 Oktober 2025
October 18, 2025

Asia Pacific Quality Organization (APQO) International Conference: 4 Stars

Penerima | Awardee

KAM, HPM, SKM

Penyelenggara | Awarder

APQO



23 Oktober 2025
October 23, 2025

Investor Trust ESG Award 2025: Gold Star Award Big Cap

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

InvestorTrust



6 November 2025
November 6, 2025

International Conference on Quality Control Circle (ICQCC) 2025: Gold Award

Penerima | Awardee

YWA - QCC The Fighter

Penyelenggara | Awarder

Pioneer Quality Control Research Association



27 November 2025
November 27, 2025

CSA Award 2025: Analyst's Top Picks

Penerima | Awardee

TAPG

Penyelenggara | Awarder

Perkumpulan Analis Efek Indonesia



29 November 2025
November 29, 2025

Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXIX 2025: Diamond (HPS, SKM, RO Berau, NPN, BBB), Platinum (YWA)

Penerima | Awardee

HPS, SKM, RO Berau, NPN, BBB, YWA

Penyelenggara | Awarder

Wahana Kendali Mutu

Indeks
Index

3 Februari 2025
February 3, 2025

IDX80

Penerbit | Publisher

Bursa Efek Indonesia

1 Desember 2025
December 1, 2025

ESGKEHATI & ESGQKEHATI

Penerbit | Publisher

Yayasan Kehati dan Bursa Efek Indonesia

27 Agustus 2025
August 27, 2025

Morgan Stanley Capital International Global Small Cap Index Indonesia

Penerbit | Publisher

Morgan Stanley Capital International

Sertifikasi

Certifications

ISPO



Perusahaan | Company

SKM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

22 Maret 2024
March 22, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MHI

Masa Berlaku | Validity Period

21 Maret 2029
March 21, 2029



Perusahaan | Company

NPN

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

17 Oktober 2024
October 17, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MISB

Masa Berlaku | Validity Period

16 Oktober 2029
October 16, 2029



Perusahaan | Company

AAPA

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

31 Oktober 2024
October 31, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

SUCOFINDO

Masa Berlaku | Validity Period

30 Oktober 2029
October 30, 2029



Perusahaan | Company

TAN

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

30 Juli 2025
July 30, 2025

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MHI

Masa Berlaku | Validity Period

29 Juli 2030
July 29, 2030



Perusahaan | Company

HPM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

26 September 2025
September 26, 2025

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MISB

Masa Berlaku | Validity Period

25 September 2030
September 25, 2030



Perusahaan | Company

KSD

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

29 Agustus 2022
August 29, 2022

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MISB

Masa Berlaku | Validity Period

28 Agustus 2027
August 28, 2027



Perusahaan | Company

GBSM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

22 Agustus 2024
August 22, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

INTERTEK

Masa Berlaku | Validity Period

21 Agustus 2029
August 21, 2029



Perusahaan | Company

BBB

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

3 Juni 2025
June 3, 2025

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MAL

Masa Berlaku | Validity Period

25 Mei 2030
May 25, 2030



Perusahaan | Company

FLTI

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

14 Januari 2021
January 14, 2021

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MAL

Masa Berlaku | Validity Period

13 Januari 2026
January 13, 2026



Perusahaan | Company

EBL

Tanggal Sertifikasi |
Certification Date

19 Juli 2021
July 19, 2021

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MAL

Masa Berlaku | Validity Period

18 Juli 2026
July 18, 2026



Perusahaan | Company

MSL

Tanggal Sertifikasi |
Certification Date

30 Agustus 2021
August 30, 2021

Lembaga Sertifikasi | Certifier

INTERTEK

Masa Berlaku | Validity Period

29 Agustus 2026
August 29, 2026



Perusahaan | Company

DLJ

Tanggal Sertifikasi |
Certification Date

15 Februari 2024
February 15, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MISB

Masa Berlaku | Validity Period

14 Februari 2029
February 14, 2029



Perusahaan | Company

SAWA

Tanggal Sertifikasi |
Certification Date

6 Februari 2024
February 6, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MISB

Masa Berlaku | Validity Period

5 Februari 2029
February 5, 2029

RSPO



Perusahaan | Company

FLTI

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

28 Maret 2024
March 28, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

CU

Masa Berlaku | Validity Period

27 Maret 2029
March 27, 2029



Perusahaan | Company

BBB

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

24 September 2021
September 24, 2021

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MAL

Masa Berlaku | Validity Period

23 September 2026
September 23, 2026

RSPO (Resertifikasi) (Recertification)



Perusahaan | Company

GBSM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

28 November 2024
November 28, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

MAL

Masa Berlaku | Validity Period

27 November 2029
November 27, 2029

GGL



Perusahaan | Company

GBSM

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

8 Maret 2024
March 8, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

CU

Masa Berlaku | Validity Period

7 Maret 2029
March 7, 2029



Perusahaan | Company

DLJ

Tanggal Sertifikasi | Certification Date

17 Oktober 2024
October 17, 2024

Lembaga Sertifikasi | Certifier

SBC Asia Sertifikasi

Masa Berlaku | Validity Period

16 Oktober 2029
October 16, 2029

Perolehan PROPER
PROPER Accomplishment

PROPER Daerah | Regional PROPER



Nama Perusahaan | Company Name
MSL
Peringkat | Level
Biru | Blue
Masa Berlaku | Validity Period
2024–2025



Nama Perusahaan | Company Name
YWA
Peringkat | Level
Biru | Blue
Masa Berlaku | Validity Period
2024–2025



Nama Perusahaan | Company Name
HPM
Peringkat | Level
Biru | Blue
Masa Berlaku | Validity Period
2024–2025



Nama Perusahaan | Company Name
DLJ
Peringkat | Level
Biru | Blue
Masa Berlaku | Validity Period
2024–2025



Nama Perusahaan | Company Name
NPN
Peringkat | Level
Biru | Blue
Masa Berlaku | Validity Period
2024–2025



Nama Perusahaan | Company Name
AAPA
Peringkat | Level
Biru | Blue
Masa Berlaku | Validity Period
2024–2025

PROPER Nasional | National PROPER

Sampai laporan terbit, Perseroan belum menerima Hasil Final Peringkat Proper untuk periode penilaian tahun 2024-2025 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

As of the publication date of this report, the Company has not yet received the Final Proper Rating Results for the 2024-2025 assessment period from the Ministry of Environment.



TRIPUTRA AGRO PERSADA



02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Dear Our Shareholders and Stakeholders,

Kami memandang perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih tetap dalam tren yang positif walau ditandai dengan berbagai tantangan, di antaranya hambatan kebijakan proteksionisme dan perang tarif Amerika Serikat, tegangan geopolitik antar negara, faktor cuaca, serta inflasi yang cukup tinggi, menyebabkan investasi global sedikit tertahan karena ketidakpastian kebijakan, disrupsi pasokan beberapa komoditas seperti cokelat dan kelapa, dan volatilitas pasar keuangan. Tantangan tersebut mendorong konsumen untuk lebih berhati-hati, sehingga permintaan global dan pertumbuhan ekonomi global tidak tumbuh sekuat yang diharapkan.

Di tengah tekanan ekonomi global tersebut, Indonesia secara konsisten menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan lebih kuat daripada rata-rata pertumbuhan global, dengan menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 5,11% *year on year* berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan pertumbuhan ekonomi yang relatif kuat, iklim perdagangan dan investasi yang tetap tumbuh, inflasi yang terkendali, dan permintaan domestik yang kuat, ekonomi Indonesia kami lihat tetap tangguh dalam menghadapi guncangan global.

Dalam sudut pandang industri, kami bersyukur harga rata-rata minyak sawit (*crude palm oil*/CPO) dan minyak inti sawit (*palm kernel oil*/PKO) relatif tinggi di tengah berbagai disrupsi, di antaranya faktor kebijakan global dan nasional, perang tarif dan proteksionisme, mandat biodiesel, serta penertiban kawasan hutan. Harga yang tinggi tersebut terutama dikarenakan permintaan CPO dan PKO tetap kuat, ditunjang faktor harga yang kompetitif serta permintaan di sektor pangan serta kebijakan biodiesel di beberapa negara, khususnya di Indonesia yang menerapkan kebijakan biodiesel B40 di tahun 2025.

We observed the global economy still continued on a positive trajectory through 2025, despite various hurdles such as protectionist policies, the US tariff war, geopolitical tensions, weather challenges, and persistent high inflation. These issues have led to a slowdown in global investment due to policy uncertainties, supply disruptions for commodities like chocolate and coconut, and volatility in financial markets. Consequently, consumers have become more cautious, resulting in weaker-than-expected growth in global demand and overall economic activity.

Nevertheless, Indonesia has maintained steady economic growth, surpassing the global average with a 5.11% year-on-year increase, based on data from the Central Statistics Agency (BPS). Supported by strong economic growth, a dynamic trade and investment climate, controlled inflation, and solid domestic demand, Indonesia's economy remains resilient despite external pressures.

Industry-wise, we are pleased that prices for crude palm oil (CPO) and palm kernel oil (PKO) remain relatively high amid various disruptions, including policy shifts, tariff conflicts, protectionism, biodiesel mandates, and deforestation. These elevated prices mainly result from strong demand, competitive pricing, requirements in the food sector, and biodiesel policies in several countries, notably Indonesia's adoption of the B40 biodiesel program in 2025.

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), Produksi CPO nasional mencapai 51,66 juta ton pada 2025, meningkat sebesar 7,2% dari tahun 2024. Ekspor sawit dan produk turunannya mencapai 32,34 juta ton meningkat 9,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Konsumsi CPO lokal mencapai sebesar 24,76 juta ton, terutama didorong oleh industri pangan, oleokimia, serta kebijakan biodiesel B40. Industri kelapa sawit dan turunannya tumbuh positif sehingga memberikan devisa yang cukup besar, serta bermanfaat dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar area industri.

According to Indonesian Palm Oil Association (IPOA), national CPO production reached 51.66 million tons in 2025, reflecting a 7.2% growth from 2024. Palm oil and derivative exports are expected to total 32.34 million tons, an increase of 9.5% from the previous year. Domestic consumption of CPO has risen to 24.76 million tons, primarily fueled by the food and oleochemical industries and the B40 biodiesel initiative. The palm oil sector has demonstrated positive growth, significantly contributing to foreign exchange earnings and supporting economic development in communities near industrial zones.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kinerja positif yang telah diraih Perseroan pada tahun 2025. Di tengah berbagai disrupsi, ketidakpastian, tantangan dan perubahan kebijakan baik nasional maupun global, kami menilai bahwa Direksi telah mengerahkan upaya yang optimal dengan merumuskan strategi dan kebijakan yang penuh pertimbangan dalam menjaga stabilitas, kelangsungan usaha, dan pertumbuhan Perseroan.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for the Company's strong performance in 2025. Despite facing numerous disruptions, uncertainties, challenges, and policy shifts both nationally and globally, we believe the Board has made commendable efforts by developing strategic policies aimed at safeguarding the Company's stability, ensuring business continuity, and promoting growth.

Dengan tetap berakar pada DNA Triputra, Direksi memastikan Perseroan senantiasa menjalankan bisnisnya ke arah dan tujuan yang tepat, sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan. Direksi secara konsisten membangun iklim dan budaya kerja yang konstruktif, sehingga seluruh Insan TAPGreen dapat bekerja dengan optimal dan memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan.

Remaining rooted in the Triputra DNA, the Board of Directors ensures the Company moves in the right direction with clear goals and purposes, following the established roadmap. The Board of Directors actively fosters a constructive work environment and culture, helping all TAPGreen employees perform at their best and contribute effectively for the Company.

Keunggulan operasional Perseroan yang ditandai dengan umur tanaman yang prima, praktik agronomi yang baik termasuk optimalisasi aplikasi pemupukan dan perawatan, mekanisasi, peningkatan kemampuan infrastruktur, sistem pengaturan air serta berbagai aktivitas mitigasi perubahan iklim lainnya, membuat Perseroan berhasil mencapai berbagai targetnya. Semua strategi dan aktivitas tersebut diterapkan dengan prinsip PDCA, yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran (*Plan*), pelaksanaan rencana yang ditetapkan (*Do*), evaluasi atas pelaksanaan (*Check*), dan tindak lanjut perbaikan (*Act*), serta disertai pemanfaatan teknologi yang inovatif dan adaptif.

The Company's operational excellence, characterized by mature plant age, good agronomy practices including optimized fertilizer use and maintenance, mechanization, improved infrastructure, water management systems, and climate change mitigation efforts, has enabled it to meet its targets successfully. All strategies and activities are implemented based on the PDCA cycle: setting goals (Plan), executing the plan (Do), evaluating results (Check), and making adjustments (Act), complemented by innovative and adaptable technology.

Perseroan juga secara konsisten melaksanakan berbagai program yang mendukung tercapainya *Sustainability Roadmap*, seperti program sertifikasi sawit berkelanjutan baik level nasional maupun internasional sebagai komitmen untuk mewujudkan misi Perseroan sebagai *Green Plantation for Better Quality of Life*. Perseroan berhasil meningkatkan peringkat SPOTT dan kembali menempati posisi dalam Indeks ESG Sector Leader IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dari Yayasan Kehati dan Bursa Efek Indonesia.

The Company consistently undertakes various initiatives to promote its Sustainability Roadmap, such as implementing sustainable palm oil certification programs nationally and internationally. This demonstrates its dedication to its mission as Green Plantation for Better Quality of Life. Additionally, the Company has improved its SPOTT ranking and secured its position in the IDX KEHATI ESG Sector Leader Index and the IDX KEHATI ESG Quality 45 Index from Kehati Foundation and the Indonesia Stock Exchange.

Sejalan dengan hal tersebut, dari sisi operasional, total produksi CPO Perseroan termasuk perusahaan asosiasi di tahun 2025 tercatat mencapai 953 ribu ton pada akhir 2025, meningkat 4% dari tahun 2024 dan 2% lebih tinggi dari target yang telah ditetapkan Perseroan. Capaian positif ini didukung oleh umur tanaman yang prima, penerapan *Good Agronomy Practices* (GAP) dan iklim yang ideal.

Dari sisi finansial, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp11,40 triliun pada tahun 2025, naik 17,90% dari Rp9,67 triliun pada 2024. Perseroan mencatat laba tahun 2025 sebesar Rp3,85 triliun, naik signifikan 18,67% dibandingkan tahun 2024, terutama disebabkan kenaikan produksi Perseroan, kenaikan harga rata-rata komoditas produk-produk Perseroan, dan upaya manajemen dalam implementasi efisiensi biaya.

Berbagai strategi yang telah diambil sepanjang tahun 2025 mendorong Perseroan dalam meletakkan fondasi untuk terus bertumbuh. Secara berkesinambungan Perseroan dituntut mempersiapkan langkah dan strategi terbaik untuk beradaptasi dalam menyikapi berbagai disrupsi dan tantangan yang timbul selama tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris senantiasa mendampingi dan bersinergi dengan Direksi dalam merumuskan dan mengambil berbagai keputusan strategis. Kami berkoordinasi dan berkomunikasi secara aktif, baik melalui media formal seperti rapat ataupun dalam suasana informal seperti diskusi terbuka dan berbagai acara perusahaan lainnya.

Kami menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2025, di antaranya menjalankan praktik agronomi sesuai pedoman yang berlaku, memastikan kesiapan infrastruktur dalam mendukung operasional pada segala cuaca, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja baik dengan mekanisasi dan penggunaan teknologi, menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik, serta mengimplementasikan *Sustainability Roadmap* yang telah disepakati bersama.

Direksi juga memastikan berbagai proyek pengembangan usaha strategis Perseroan tetap berjalan, salah satunya proyek peningkatan nilai tambah cangkang sawit menjadi Biokokas yang pabriknya telah diresmikan akhir tahun ini di Kalimantan Barat. Proyek ini merupakan kerja sama dengan mitra luar negeri yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan nilai manfaat bagi para pemangku kepentingan di masa mendatang.

In line with this, from an operational perspective, the Company's total CPO production, including associated companies, reached 953,000 tons by the end of 2025, marking a 4% rise from 2024 and surpassing the Company's target by 2%. This achievement is attributed to the mature plantations, the application of Good Agronomy Practices (GAP), and favorable climate conditions.

Financially, the Company recorded operating revenues of Rp11.40 trillion in 2025, representing an 17.90% increase from Rp9.67 trillion in 2024. The Company also posted a profit of Rp3.85 trillion in 2025, grew by 18.67% from 2024, mainly due to higher production volumes, rising commodity prices, and strategic cost management.

The strategies executed throughout 2025 have laid a solid foundation for sustained growth. The Company remains focused on devising optimal plans and strategies to navigate disruptions and challenges in 2025 and the years ahead.

Oversight of the Company's Strategic Planning and Execution

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently supported and collaborated with the Board of Directors in developing and making various strategic decisions. We actively coordinated and communicated, through both formal channels such as meetings and informal settings like open discussions and other corporate events.

We evaluated that the Board of Directors carried out its duties and responsibilities effectively throughout 2025. These included applying agronomic practices according to relevant guidelines, ensuring infrastructure readiness for all-weather operations, increasing work effectiveness and efficiency through mechanization and technology, maintaining sound corporate governance, and executing the mutually agreed-upon Sustainability Roadmap.

The Board of Directors also ensured the progression of various strategic business development projects, including the initiative to increase the added value of palm kernel shells into Biokokas, with its factory inaugurated later this year in West Kalimantan. This project, in collaboration with international partners, is expected to benefit stakeholders in the future.

Dewan Komisaris terlibat secara utuh dan menyeluruh dalam setiap perumusan dan implementasi strategi Perseroan, dengan mengarahkan, mendampingi dan mengawasi Perseroan untuk terus berfokus meningkatkan produktivitas kinerja berbasis *operational excellence*, menerapkan efisiensi biaya secara bijaksana, membangun organisasi yang *agile* dan adaptif dan melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam menghadapi perubahan situasi dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memastikan penerapan *Good Corporate Governance* berjalan baik, sehingga mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is fully engaged in every aspect of developing and executing the Company's strategy, offering guidance, support, and oversight to ensure the Company remains focused on boosting performance through operational excellence, promoting cost efficiency, creating an agile and adaptable organization, and pursuing ongoing improvements to meet changing conditions, leveraging advancements in science and technology, and ensuring the proper implementation of Good Corporate Governance, thereby encouraging sustainable growth.

Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Di tengah kondisi geopolitik global yang penuh dinamika, Dewan Komisaris memandang kondisi ekonomi dan industri sawit Indonesia pada 2026 masih dalam tren yang positif. Dari sisi pasokan, faktor iklim yang ideal pada tahun-tahun sebelumnya diproyeksikan dapat meningkatkan produksi CPO nasional. Dan dari sisi permintaan, konsumsi domestik atas energi akan tetap tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi dan kebijakan program Biodiesel. Harga minyak mentah sebagai harga dasar komoditas juga diperkirakan masih akan tinggi, yang dapat menjaga harga *vegetable oil* termasuk CPO di tahun 2026.

Views on the 2026 Business Outlook

Amid the dynamic global geopolitical environment, the Board of Commissioners observes that the Indonesian economy and the palm oil industry will still maintain a positive trajectory in 2026. Regarding supply, favorable climate conditions in recent years are projected to enhance national CPO production. On the demand, domestic energy consumption is expected to continue increasing in conjunction with economic growth and the Biodiesel program. Additionally, crude oil prices, which serve as the benchmark commodity, are forecasted to remain elevated, thereby supporting vegetable oil prices, including CPO, throughout 2026.

Dewan Komisaris mengkaji prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 tetap solid. Perseroan optimis produksi akan bertumbuh seiring penerapan *good agronomy practices* dan umur tanaman yang berada dalam masa prima. Permintaan dari pasar energi tetap tinggi seiring mandat program Biodiesel dan kebijakan terbarukan lainnya, di samping pertumbuhan populasi yang mendorong permintaan dari pasar pangan. Proyeksi harga pada tahun 2026 diperkirakan stabil seperti tahun sebelumnya yang menjadi peluang untuk menjaga stabilitas *profit* dan keberlanjutan usaha Perseroan.

The Board of Commissioners regards the Company's outlook for 2026 as robust. The Company remains optimistic that production will increase along with the implementation of good agronomy practices and the maturation of its plantations. Demand from the energy sector will likely stay at a high level, bolstered by Biodiesel program mandates and other renewable energy policies, aside of population growth that enhances food market demand. Price forecasts for 2026 are anticipated to remain stable like previous year, thereby presenting opportunities to maintain profit stability and the Company's business sustainability.

Dewan Komisaris juga mendukung Perseroan untuk melakukan studi kelayakan dan pengembangan manajemen limbah dan diversifikasi produk baru yang bernilai tambah, mendorong aplikasi teknologi terbaru, dan mengeksplorasi industri energi terbarukan yang bersinggungan dengan kegiatan Perseroan.

The Board of Commissioners also supports the Company's initiatives to carry out feasibility studies, create waste management solutions, expand into new value-added products, adopt innovative technologies, and investigate renewable energy sectors aligned with its activities.

Sebagai upaya pengembangan kinerja Perseroan, Dewan Komisaris memberi rekomendasi untuk tetap menjalankan segala strategi dan aktivitas dengan pendekatan PDCA dengan berfokus pada variabel yang bisa dikontrol sehingga mendukung produktivitas dan efisiensi biaya melalui penerapan GAP dengan penerapan teknologi dan menjaga kesiapan infrastruktur dalam mendukung operasional pada segala cuaca, sambil tetap menerapkan praktik keberlanjutan yang sesuai dengan *Sustainabilty Roadmap* Perseroan.

To enhance performance, the Board of Commissioners recommends ongoing execution of all strategies and activities utilizing the PDCA cycle, concentrating on controllable factors. This methodology aims to boost productivity and reduce costs by implementing GAP, integrating advanced technology, and ensuring infrastructure is prepared for all-weather operations, all while adhering to sustainable practices as detailed in the Company's Sustainability Roadmap.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris turut berperan aktif melakukan pengawasan mendalam atas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), terutama terkait kinerja komite-komite yang berada di bawahnya, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris ikut memastikan komitmen Perseroan dalam melaksanakan sistem pengendalian internal yang baik dan manajemen risiko yang efektif dan efisien, sehingga Perseroan menghasilkan kinerja yang baik dan bertanggung jawab. Proses pengawasan, evaluasi, dan perbaikan yang dilakukan terkait GCG sejalan dengan penerapan PDCA yang menjadi prinsip Perseroan.

Dalam rangka pencapaian *Sustainability Roadmap*, Perseroan mengintegrasikan aspek ESG (*Environmental, Social, Governance*) ke dalam penerapan praktik GCG sepanjang tahun 2025 dengan memastikan perumusan dan implementasi strategi Perseroan tetap mematuhi berbagai prosedur dan aturan terkait aspek lingkungan dan sosial.

Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola berbasis GCG melalui berbagai langkah, yaitu:

1. Melakukan siklus PDCA di setiap lini organisasi dengan melibatkan semua *stakeholder* Perseroan;
2. Pemuktahiran sistem dan prosedur, aturan operasional serta manajemen risiko sistem perusahaan yang melibatkan seluruh organ perusahaan terkait;
3. Melakukan koordinasi dan sinergi antar organ GCG Perseroan secara berkesinambungan, dengan proses pengawasan berkelanjutan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penerapan berkelanjutan Kode Etik TAPG untuk seluruh karyawan;
5. Menerapkan *Quality Assurance* dan *Improvement Program, Fraud Risk Assessment* dan *Fraud Detection System* yang dilakukan CAFRM Division; dan
6. Menetapkan *Risk Champions* di masing-masing anak Perusahaan untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di level operasional.

Perseroan juga telah merumuskan langkah strategis tambahan terkait tata kelola untuk tahun 2026, di antaranya:

1. Pengembangan sistem internal audit yang berbasis data dan teknologi dengan menciptakan *Audit Management System*;
2. Inisiasi program *Know Your Employee* (KYE) untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengelola risiko individu karyawan berdasarkan fungsi, kewenangan, perilaku, dan riwayat kepatuhan; dan

Views on the Corporate Governance Implementation

Throughout 2025, the Board of Commissioners diligently supervised the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices, particularly concerning the performance of its subordinate committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners ensures the Company's commitment to establishing a robust internal control system and effective, efficient risk management, thereby fostering responsible and sound corporate performance. The processes of monitoring, evaluating, and improving GCG are aligned with the Company's PDCA (Plan-Do-Check-Act) principles.

To realize its Sustainability Roadmap, the Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) factors into its GCG practices throughout 2025, ensuring that the development and execution of the Company's strategies comply with relevant procedures and regulations pertaining to environmental and social issues.

The Company continued to enhance the quality of its GCG-based governance implementation through various measures, including:

1. Applying the PDCA cycle at every level of the organization, engaging all Company stakeholders;
2. Updating the company's systems, procedures, operational regulations, and risk management systems with input from all relevant company bodies;
3. Ongoing coordination and collaboration among the Company's GCG organs, with continuous oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Consistent application of the TAPG Code of Ethics for all employees;
5. Implementing a Quality Assurance and Improvement Program, Fraud Risk Assessment, and Fraud Detection System managed by the CAFRM Division; and
6. Establishing Risk Champions in each subsidiary to promote a risk-aware culture at the operational level.

The Company has also outlined additional strategic governance steps for 2026, including:

1. Developing a data- and technology-driven internal audit system through the development of an Audit Management System;
2. Initiating the Know Your Employee (KYE) program to assess, monitor, and manage individual employee risks based on role, authority, behavior, and compliance history; and

3. Membangun *Enterprise Risk Management Dashboard* dan *Data Analytics* berupa *platform* terintegrasi berbasis data yang menyajikan informasi risiko perusahaan secara *real-time*, komprehensif, dan mudah dipahami, guna mendukung pengambilan keputusan manajemen yang proaktif dan berbasis fakta.

3. Building an Enterprise Risk Management Dashboard and Data Analytics, a unified, data-focused platform that delivers real-time, comprehensive, and easy-to-understand risk information to support proactive, fact-based management decisions.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan, unit usaha, dan entitas anak Perseroan atas kontribusi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kerja sama dan kolaborasi harmonis yang telah terjalin berhasil mendorong Perseroan untuk mencapai kinerja solid, pertumbuhan berkelanjutan, serta menumbuhkan optimisme dalam menghadapi berbagai tantangan dan menangkap berbagai peluang di masa mendatang.

Acknowledgments

We extend our highest gratitude to the Board of Directors, all employees, business units, and subsidiaries for their contributions in 2025. We also appreciate our shareholders and stakeholders for their trust and support given to the Company. The strong cooperation and harmonious teamwork formed have helped the Company achieve solid performance, sustainable growth, and maintain optimism in overcoming challenges and pursuing future opportunities.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Arif Rachmat
Presiden Komisaris | President Commissioner

PT Triputra Agro Persada Tbk

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Distinguish Shareholders and Stakeholders,

Kami berbangga untuk melaporkan bahwa Perseroan berhasil melalui tahun 2025 dengan peningkatan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya, berkat eksekusi strategi yang tepat dan adaptif. Pencapaian positif ini mencerminkan resiliensi dan persistensi Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan yang timbul, baik dalam lingkup global dan nasional.

We are pleased to report that the Company successfully navigated 2025 with better performance compared to the previous year, attributable to the meticulous and adaptable implementation of its strategies. This commendable accomplishment exemplifies the Company's resilience and persistence in overcoming various emerging challenges, both on a global and national scale.

Dalam lingkup global, situasi perekonomian tahun 2025 masih menunjukkan tren yang dinamis di tengah berbagai tantangan. Berbagai tantangan tersebut antara lain kebijakan proteksionisme dan perang tarif Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina serta negara lainnya, disrupsi cuaca di sejumlah wilayah yang memengaruhi pasokan beberapa komoditas seperti cokelat dan kelapa, serta tingkat inflasi yang cukup tinggi. Kondisi ini menyebabkan investasi global sedikit tertahan akibat ketidakpastian kebijakan, disrupsi rantai pasok, dan meningkatnya volatilitas pasar keuangan. Berbagai faktor tersebut mendorong konsumen untuk lebih berhati-hati, sehingga permintaan dan pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan dari 3,3% pada 2024 menjadi 3,2% pada 2025 menurut Dana Moneter Internasional (IMF).

Globally, the economic outlook for 2025 remains dynamic despite various challenges. These include protectionist policies and tariff disputes from the United States, ongoing geopolitical tensions among Russia, Ukraine, and other nations, weather disruptions in multiple regions impacting the supply of commodities such as chocolate and coconuts, and relatively high inflation rates. These conditions have contributed to a cautious global investment environment due to policy uncertainty, supply chain issues, and increased volatility in financial markets. As a result, consumers are more hesitant, leading to a slowdown in global demand and economic growth, which declined from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025, according to the International Monetary Fund (IMF).

Dalam lingkup nasional, Indonesia secara konsisten menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang moderat dan lebih kuat dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan global. Pada 2025, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat mencapai 5,11% berdasarkan rilis data Badan Pusat Statistik (BPS). Didukung oleh kondisi perdagangan dan investasi dalam negeri, tingkat inflasi yang terkendali dengan baik, serta permintaan domestik yang tetap solid, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan yang positif di tengah tekanan global.

At the national level, Indonesia has consistently demonstrated moderate economic growth, surpassing the global average. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates that Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025. Supported by strong domestic trade and investment conditions, well-managed inflation, and solid domestic demand, Indonesia has maintained positive growth despite external pressures.

Dari sudut pandang industri, perkembangan industri kelapa sawit dan turunannya masih mengalami berbagai disrupsi dan tantangan selama tahun 2025, di antaranya kebijakan nasional maupun global terkait perang tarif dan proteksionisme, penerapan mandat biodiesel, dan penertiban kawasan hutan.

Namun di tengah berbagai tantangan yang ada, kami mengapresiasi meningkatnya jumlah produksi CPO nasional dengan proyeksi mencapai 46,55 juta ton pada 2025. Selain itu, permintaan minyak nabati tetap tinggi, sehingga harga komoditas minyak nabati, baik CPO dan PKO tetap terjaga dengan stabil. Tingginya permintaan CPO dan PKO di sejumlah negara memungkinkan industri kelapa sawit tetap bertumbuh dan memberikan kontribusi devisa yang cukup signifikan bagi negara, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain sektor pangan, pemanfaatan minyak nabati sebagai bahan baku biodiesel bagi pasar domestik juga meningkat melalui penerapan program Biodiesel B40 di tahun 2025.

Perumusan Strategi dan Kebijakan yang Efektif

Sebagai organ tata kelola utama yang berperan dan bertanggung jawab secara utuh atas pengelolaan Perseroan, Direksi terlibat secara penuh dan menyeluruh dalam setiap perumusan strategi dan kebijakan yang dilakukan Perseroan. Bersama seluruh jajaran manajemen dan didukung oleh organ tata kelola pendukungnya, Direksi secara cermat melakukan kajian dan analisis terhadap berbagai faktor internal dan eksternal sebagai dasar perumusan fokus strategi Perseroan, baik jangka pendek dan jangka panjang.

Selama tahun 2025, Direksi secara konsisten mengarahkan Perseroan untuk berfokus meningkatkan produktivitas kinerja melalui penerapan *operational excellence* di semua lini usaha, memotivasi seluruh insan TAPG untuk bekerja dengan efektif dan produktif, melakukan perbaikan secara berkesinambungan. Direksi juga mendorong seluruh karyawan untuk bersikap *agile* dan adaptif dalam menghadapi dinamika industri dengan memanfaatkan kemajuan ilmu dan teknologi, serta memastikan penerapan GCG secara berkelanjutan.

Memastikan Penerapan Strategi Berjalan Efektif

Dalam menunaikan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai Perseroan yaitu DNA Triputra, yang mencakup integritas dan etika, keunggulan, kemanusiaan, dan kerendahan hati. Berakar pada nilai-nilai ini, Direksi berkomitmen untuk mengambil setiap keputusan secara tepat, cermat, dan penuh kehati-hatian dengan senantiasa mengutamakan kepentingan Perseroan.

From an industry standpoint, the palm oil and its derivatives sector still encountered several disruptions and challenges throughout 2025, such as national and international policies concerning tariff wars and protectionism, the enforcement of the biodiesel mandate, and forest area management.

Despite these challenges, we recognize the projected increase in national CPO production to 46.55 million tons by 2025. Demand for vegetable oil remains robust, helping to maintain stable prices for both CPO and PKO. This strong demand across several countries allows the palm oil industry to continue expanding, significantly contributing to the country's foreign exchange earnings, economic growth, and local community welfare. Additionally, beyond its role in food, vegetable oil use as a biodiesel feedstock is growing domestically, supported by the implementation of the B40 Biodiesel program in 2025.

Formulating Effective Strategies and Policies

As the primary governance body responsible for the comprehensive management of the Company, the Board of Directors is entirely involved in every facet of shaping the Company's strategies and policies. Together with the entire management team and with the support of its governance bodies, the Board meticulously reviews and evaluates various internal and external factors to steer the Company's strategic direction, both in the short and long term.

Throughout 2025, the Board of Directors consistently directed the Company to improve performance productivity by implementing operational excellence across all business segments, inspiring TAPG employees to operate effectively and efficiently, and pursuing continuous improvement. The Board of Directors also encouraged all employees to be agile and adaptable in responding to industry changes by leveraging advancements in science and technology, while upholding the sustainable practice of GCG.

Ensuring Effective Strategy Implementation

In fulfilling its duties, authorities, and responsibilities, the Board of Directors consistently adheres to the Company's core values, known as the Triputra DNA, which encompass integrity and ethics, excellence, humanity, and humility. Guided by these principles, the Board of Directors is committed to making decisions that are proper, careful, and prudent, always prioritizing the best interests of the Company.

Untuk memastikan seluruh strategi terlaksana sesuai target yang ditetapkan, Direksi menerapkan pendekatan PDCA secara konsisten yang meliputi penetapan tujuan dan sasaran (*Plan*), pelaksanaan rencana yang ditetapkan (*Do*), evaluasi atas pelaksanaan (*Check*), dan tindak lanjut perbaikan (*Act*). Kami terus memastikan bahwa siklus PDCA diterapkan dengan efektif dan optimal di seluruh lini usaha, termasuk di Entitas Anak.

Fokus Strategi dan Kebijakan Perseroan

Secara umum, Perseroan merumuskan dan menetapkan 4 (empat) strategi bisnis utama selama tahun 2025, yaitu:

Optimalisasi Produksi

Perseroan telah memulai proses persiapan pembangunan 1 (satu) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di Kalimantan Timur sebagai bagian dari strategi pengembangan kapasitas produksi dan penguatan rantai nilai usaha yang terintegrasi.

Replanting

Perseroan melaksanakan program *replanting* di area Kalimantan Timur sebagai upaya strategis untuk memastikan keberlanjutan produksi Perseroan dalam jangka panjang.

Diversifikasi Produk

Perseroan secara aktif mengeksplorasi pengembangan *high value-added agribusiness* di luar komoditas kelapa sawit. Perseroan memanfaatkan peluang akan kebutuhan energi terbarukan dengan membentuk perusahaan patungan bersama unit usaha Aisin Corporation dan Aisin Takaoka Co., Ltd yang memproduksi biokokas (*bio-molded coal*) berbasis cangkang sawit di Kalimantan Barat. Pabrik biokokas ini telah diresmikan pada akhir tahun 2025. Selain itu, Perseroan juga melakukan studi kelayakan untuk pengembangan komoditas lainnya.

Sustainabilty Roadmap

Perseroan senantiasa mendukung pemenuhan komitmen sertifikasi kerberlanjutan, baik dalam skala nasional maupun internasional sesuai dengan misinya yaitu "Green Plantation for better Quality of Life". Upaya ini meliputi uji coba penggunaan truk *Electric Vehicle* (EV) di salah satu Entitas Anak Perseroan, pelaksanaan studi kelayakan penerapan *Bio-Char*, serta penjajakan berbagai proyek strategis lainnya yang mendukung pencapaian target keberlanjutan Perseroan.

Capaian Kinerja 2025

Didukung oleh usia tanaman yang prima, penerapan praktik agronomi yang baik (*Good Agronomy Practices*/ GAP), implementasi siklus PDCA, pemanfaatan teknologi, dan iklim yang ideal, Perseroan berhasil mencatat peningkatan kinerja operasional di tahun 2025. Total produksi CPO mencapai 953 ribu ton pada akhir 2025, meningkat 4% dari tahun sebelumnya. Capaian tersebut bahkan melampaui target yang telah ditetapkan Perseroan di awal tahun sekitar 2%.

To ensure that all strategies are implemented in accordance with established targets, the Board of Directors consistently employs the PDCA approach, involving the setting of objectives (Plan), executing the plan (Do), evaluating the implementation (Check), and taking corrective actions (Act). We continuously ensure that the PDCA cycle is applied effectively and efficiently across all business lines, including subsidiaries.

Focus of Company Strategy and Policy

In general, the Company has developed and outlined 4 (four) main business strategies for 2025, namely:

Production Optimization

The Company has started preparations to build one Palm Oil Mill (PKS) in East Kalimantan as part of its plan to increase production capacity and strengthen its integrated value chain.

Replanting

The Company rolled out a replanting program in East Kalimantan as a strategic effort to ensure its long-term production sustainability.

Product Diversification

The Company is actively exploring the development of high-value-added agribusinesses beyond palm oil. The Company is leveraging the demand for renewable energy by forming a joint venture with Aisin Corporation and Aisin Takaoka Co., Ltd., a business unit producing palm kernel shell-based biocoke (biomolded coal) in West Kalimantan. This biocoke factory was inaugurated at the end of 2025. Additionally, the Company is conducting a feasibility study to develop other commodities.

Sustainability Roadmap

The Company continually supports its commitments to achieve sustainability certifications, both nationally and internationally, aligned with its mission of "Green Plantation for a Better Quality of Life." These efforts include piloting Electric Vehicle (EV) trucks at one of its subsidiaries, studying the feasibility of Bio-Char use, and exploring various other strategic projects to meet its sustainability goals.

2025 Performance Achievements

Supported by optimal plant maturity, effective implementation of Good Agronomy Practices (GAP), the PDCA cycle, the use of technology, and a favorable climate, the Company achieved better operational results in 2025. Total CPO production reached 953,000 tons, a 4% increase from the previous year. This exceeded the initial target set by the Company at the start of the year by about 2%.

Dari sisi finansial, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 17,90%, dari Rp9,67 triliun pada 2024 menjadi Rp11,40 triliun pada 2025. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan volume produksi, kenaikan harga jual rata-rata produk Perseroan, serta pengendalian biaya produksi yang optimal. Perseroan juga membukukan peningkatan total aset sebesar 2,72% pada tahun 2025 yang disebabkan oleh kenaikan aset lancar, persediaan dan bunga dari ventura bersama. Jumlah liabilitas per akhir tahun 2025 menurun sebesar 0,72% karena adanya penurunan pinjaman bank, sejalan dengan upaya Perseroan dalam memperkuat struktur keuangan.

Financially, the Company achieved a 17.90% increase in operating revenue, growing from Rp9.67 trillion in 2024 to Rp11.40 trillion in 2025. This expansion was driven by higher production volumes, an increase in the Company's average selling price, and effective management of production costs. Additionally, the Company experienced a 2.72% rise in total assets in 2025, supported by growth in current assets, inventories, and interest from joint ventures. Total liabilities at the end of 2025 fell by 0.72%, mainly due to the reduction in bank loans, reflecting the Company's focus on strengthening its financial position.

Laba Perseroan meningkat sebesar 18,67% pada tahun 2025 menjadi Rp3,85 triliun, utamanya didukung oleh pertumbuhan pendapatan dan keberhasilan Perseroan dalam mengendalikan biaya produksi dan biaya keuangan. Pencapaian ini mencerminkan wujud dedikasi dan kerja keras seluruh insan TAPG dalam mendorong produktivitas yang optimal, serta efektivitas pelaksanaan berbagai program perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) di seluruh lini usaha.

The Company's profit increased by 18.67% in 2025, reaching Rp3.85 trillion. This growth was primarily attributable to revenue expansion and the Company's successful management of production and financial expenses. This accomplishment reflects the dedication and diligent effort of all TAPG employees in optimizing productivity, as well as the effective implementation of various continuous improvement initiatives across all business lines.

Dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan ruang bagi seluruh Insan TAPG untuk bertumbuh menjadi pribadi yang *agile* dan kompeten, serta menjadi *excellent people* melalui pengelolaan *human capital* yang berfokus kepada *Availability* (ketersediaan), *Productivity* (produktivitas) dan *Stability* (stabilitas). Upaya ini selaras dengan DNA Triputra, sebagaimana tercermin dalam penerapan program *People Factory* dan *Wellbeing Management*.

To enhance human resource quality, the Company is dedicated to creating an environment where all TAPG employees can develop into agile and capable individuals and achieve excellence through human capital management emphasizing Availability, Productivity, and Stability. This initiative aligns with Triputra's core values, as evidenced by the implementation of the People Factory and Wellbeing Management programs.

Dari segi pengembangan digitalisasi, Perseroan terus mendorong pencapaian produktivitas yang maksimal dengan konsisten mengembangkan dan memperluas pemanfaatan teknologi informasi berbasis aplikasi ponsel. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengujian dan pelatihan teknologi berbasis *Artificial Inteligence* (AI) pada berbagai aktivitas operasional, termasuk pengembangan dan uji coba penggunaan AI untuk proses pemilahan TBS.

Regarding digital development, the Company maintains its focus on increasing productivity by continually expanding mobile application-based technologies. The Company also conducts testing and training on AI-driven systems across different operations, such as developing and testing AI for the FFB sorting process.

Di bidang keberlanjutan, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai program yang mendukung tercapainya *Sustainability Roadmap*, seperti program sertifikasi sawit berkelanjutan baik di tingkat nasional maupun internasional. Perseroan secara konsisten menjaga kelestarian lingkungan, salah satunya melalui program Taman Keanekaragaman Hayati di Hutan Mayong Merapun dan Hutan Sungai Letta. Perseroan juga berhasil meningkatkan peringkat SPOTT dan kembali menempati posisi dalam Indeks ESG Sector Leader IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI dari Yayasan Kehati dan Bursa Efek Indonesia.

In sustainability, the Company consistently executes various initiatives that underpin the achievement of Sustainability Roadmap, such as certification programs for sustainable palm oil at both national and international levels. The Company also ensures ongoing environmental sustainability through initiatives such as the Biodiversity Park program within the Mayong Merapun Forest and Sungai Letta Forest. Furthermore, the Company has successfully enhanced its SPOTT ranking and secured its position within the IDX KEHATI ESG Sector Leader Index as well as the IDX KEHATI ESG Quality 45 Index, both of which are overseen by the Kehati Foundation and the Indonesia Stock Exchange.

Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial melalui inisiatif "TAP untuk Negeri" yang dimulai sejak 2024 juga terus ditingkatkan. Program Petani Berkualitas dan Sejahtera (PERKASA) terus diperluas jangkauannya untuk menyasar lebih banyak petani swadaya di sekitar wilayah operasional. Melalui inisiatif "TAP untuk Negeri", pada 2025 Perseroan meluncurkan Program Renovasi dan Sanitasi (Pondasi) yang bertujuan untuk memperbaiki rumah tidak layak huni serta menyediakan akses sanitasi yang lebih sehat dan aman guna mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar wilayah operasional. Perseroan juga meluncurkan program Susu Sehat Bernutrisi (Sehati) yang bertujuan mendukung pertumbuhan anak-anak sekolah di sekitar Perseroan dengan pembagian susu gratis guna mencegah *stunting*, meningkatkan gizi, dan mendukung generasi masa depan yang cerdas.

The Company's commitment to social responsibility through the "TAP untuk Negeri" initiative, launched in 2024, was also continually being improved. The Quality and Prosperous Farmers (PERKASA) program keeps expanding to reach more independent farmers in its operational areas. In 2025, through the "TAP untuk Negeri" initiative, the Company introduced the Program Renovasi dan Sanitasi (Pondasi), which aims to repair uninhabitable homes and provide access to healthier, safer sanitation to help improve the quality of life for communities around its operational areas. Additionally, the Company launched the Susu Sehat Bernutrisi (Sehati) program, designed to support the growth of school children in the Company's region by distributing free milk to prevent stunting, boost nutrition, and nurture a smarter future generation.

Seluruh strategi dan langkah yang ditempuh Perseroan diharapkan dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan berkelanjutan di masa mendatang.

All of the Company's strategies and initiatives are intended to build a strong foundation for sustainable business growth in the future.

Upaya Menghadapi Tantangan Usaha dengan Strategis

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan usaha yang menjadi fokus utama Direksi, antara lain ketidakpastian kondisi geopolitik global dan nasional, termasuk kebijakan proteksi dan tarif Amerika Serikat, IEU CEPA (*Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement*), kebijakan Penertiban Kawasan Hutan, *European Union Deforestation Regulation* (EUDR), perubahan kebijakan program Biodiesel B40, serta kampanye hitam terhadap komoditas kelapa sawit. Selain dibayangi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi global, serta persaingan yang semakin ketat dalam pembelian TBS pihak ketiga akibat fluktuasi harga turut memengaruhi kinerja bisnis Perseroan.

Efforts in Strategically Addressing Business Challenges

Throughout 2025, the Company faced several business challenges that became the main focus of the Board of Directors, such as uncertain global and national geopolitical conditions, including United States protectionist and tariff policies, the Indonesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU CEPA), Forest Area Regulation policies, the European Union Deforestation Regulation (EUDR), changes to the B40 Biodiesel program policy, and negative campaigns against palm oil. In addition to slowing global economic growth, increased competition in third-party FFB purchases due to price fluctuations has also impacted the Company's business performance.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan secara strategis tetap berfokus mendukung produktivitas dan penambahan nilai jual, di antaranya menerapkan GAP secara konsisten dan mengoptimalkan penerapan metode pemupukan berbasis sampel analisis daun, analisis tanah, dan kondisi eksternal lainnya. Perseroan juga melakukan penjajakan penggunaan Biochar untuk meningkatkan efektivitas pemupukan, meningkatkan kesiapan dan perawatan infrastruktur secara berkala, serta menyempurnakan mekanisasi *Bin System* di seluruh Entitas Anak. Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan operasional juga terus dioptimalkan melalui berbagai inovasi yang selaras dengan perkembangan industri.

In addressing these challenges, the Company remains strategically focused on enhancing productivity and increasing the value of sales, including the consistent application of GAP and the optimization of fertilizer application techniques based on leaf analysis, soil analysis, and other external factors. The Company is also exploring the utilization of Biochar to improve fertilizer efficiency, enhancing infrastructure readiness and routine maintenance, and refining the mechanization of the Bin System across all subsidiaries. Furthermore, the use of technology in operational activities is continually optimized through various innovations aligned with industry advancements.

Guna mengoptimalkan kinerja finansial, Perseroan memprioritaskan pembiayaan operasional dan *capex* (*capital expenditure*) dengan menggunakan kas hasil usaha bersih. Selain itu, Perseroan juga mempertahankan tingkat *leverage* pinjaman bank dengan suku bunga yang fleksibel mengikuti pergerakan pasar. Pada September 2025, Perseroan melalui anak usahanya mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja Aflopend dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Penambahan Plafon Kredit Modal Kerja di PT Bank CIMB Niaga Tbk pada Desember 2025.

To improve financial performance, the Company concentrates on operational and capital expenditure (capex) financing through net operating cash flows. Additionally, the Company maintains bank loan leverage with adjustable interest rates that follow market fluctuations. In September 2025, the Company, through its subsidiary, secured an Aflopend Working Capital Credit Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and received an Additional Working Capital Credit Ceiling from PT Bank CIMB Niaga Tbk in December 2025.

Prospek Usaha 2026

Kami optimis bahwa industri kelapa sawit tetap berpotensi untuk mencatat kinerja yang solid di tahun 2026. Sejumlah faktor seperti perubahan iklim, program biodiesel, serta berbagai kebijakan terbarukan diperkirakan akan mampu mendorong peningkatan permintaan terhadap produk-produk Perseroan, dengan tingkat harga yang stabil seperti tahun sebelumnya.

2026 Business Prospects

We remain optimistic about the palm oil industry's potential to perform well in 2026. Multiple factors, such as climate change, the biodiesel program, and renewable policies are anticipated to boost demand for the Company's products, while prices are expected to stay stable, mirroring last year's levels.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, Perseroan telah merumuskan sejumlah rencana dan strategi untuk menjaga stabilitas profitabilitas dan keberlanjutan usahanya di tahun 2026, antara lain:

1. Melakukan studi dan percobaan lebih lanjut terkait penerapan strategi-strategi keberlanjutan yang mendorong peningkatan dan efisiensi produktivitas termasuk pembangunan biogas terintegrasi serta uji coba lanjutan penggunaan truk EV di Entitas Anak lainnya;
2. Melakukan studi kelayakan untuk pengembangan bisnis di bidang *waste management*, sekaligus mengeksplorasi peluang pengembangan bisnis yang dapat meningkatkan nilai tambah dan menguatkan ekosistem agribisnis Perseroan;
3. Melakukan studi dan percobaan tambahan terkait penambahan lini bisnis untuk diversifikasi komoditas yang berpotensi memberikan nilai tambah bagi Perseroan; dan
4. Berkolaborasi dengan sejumlah pemangku kepentingan untuk bersama-sama mengembangkan dan menggunakan teknologi yang dapat mendukung kemajuan industri perkebunan, khususnya sektor kelapa sawit.

In line with these projections, the Company has developed several plans and strategies to maintain stable profitability and business sustainability in 2026, including:

1. Conducting further studies and trials related to implementing sustainability strategies that promote increased productivity and efficiency, such as developing integrated biogas plants and testing EV trucks in other Subsidiaries;
2. Conducting a feasibility study to expand into the waste management sector while exploring opportunities that can add value and strengthen the Company's agribusiness ecosystem;
3. Conducting additional studies and trials to diversify product lines and create value-added commodities for the Company; and
4. Collaborating with various stakeholders to jointly develop and utilize technologies supporting the advancement of the plantation industry, particularly the palm oil sector.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus menjaga pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing di tengah perkembangan industri yang dinamis.

With these strategic steps, the Company reaffirms its commitment to sustaining business growth, boosting productivity, and improving competitiveness amid evolving industry trends.

Penerapan Tata Kelola yang Berkesinambungan

Sepanjang 2025, Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola berbasis GCG. Berbagai upaya dan inisiatif strategis terus dijalankan, antara lain menerapkan siklus PDCA di setiap tingkatan organisasi

Implementation of Sustainable Governance

Throughout 2025, the Company continually improved its GCG-based governance practices. It implemented various strategic initiatives, such as applying the PDCA cycle at all organizational levels, engaging all stakeholders,

dengan melibatkan semua pemangku kepentingan serta secara berkala memutakhirkan sistem dan prosedur, aturan operasional, dan manajemen risiko yang melibatkan seluruh organ perusahaan untuk meningkatkan kepatuhan.

and regularly updating systems, procedures, operational regulations, and risk management across all units to enhance compliance.

Perseroan juga konsisten meningkatkan sinergi, koordinasi, dan komunikasi lintas organ tata kelola, dengan proses pengawasan berkelanjutan oleh Dewan Komisaris. Penerapan Kode Etik TAPG terus dilakukan secara berkesinambungan bagi seluruh karyawan dalam rangka memperkuat penanaman budaya etika dan integritas.

The Company also strengthened synergy, coordination, and communication among governance bodies, with the Board of Commissioners providing ongoing oversight. The TAPG Code of Ethics remains in use for all employees to foster a culture of ethics and integrity.

Kami memastikan terlaksananya *Quality Assurance & Improvement Program, Fraud Risk Assessment,* dan *Fraud Detection System* untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Selain itu, Perseroan menetapkan *Risk Champions* di masing-masing anak perusahaan untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di tingkat operasional, sehingga kesadaran dan pengelolaan risiko menjadi bagian integral dari kegiatan usaha secara keseluruhan.

We also ensure the effective operation of the Quality Assurance & Improvement Program, Fraud Risk Assessment, and Fraud Detection System. Additionally, Risk Champions have been appointed in each subsidiary to promote risk awareness at the operational level, embedding risk consciousness and management into overall business activities.

Apresiasi

Kami menyampaikan apresiasi sedalam-dalamnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sepanjang tahun 2025.

Secara khusus, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan TAPG atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang ditunjukkan. Melalui kolaborasi yang harmonis dan sinergis, kami optimis Perseroan dapat terus bertumbuh menjadi perusahaan agribisnis yang unggul dengan tetap memberikan kontribusi positif dan berdampak bagi seluruh pemangku kepentingan, baik hari ini maupun di tahun-tahun mendatang.

Acknowledgments

We extend our deepest gratitude to all shareholders, the Board of Commissioners, and other stakeholders for their support and trust throughout 2025.

We also sincerely thank all TAPG employees for their dedication, hard work, and loyalty. Through cohesive and collaborative efforts, we are confident that the Company can continue to grow into a leading agribusiness company while making positive and impactful contributions to all stakeholders, both now and in the future.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



George Oetomo
Presiden Direktur | President Director

PT Triputra Agro Persada Tbk



Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Triputra Agro Persada Tbk

Statement of the Board of Commissioners Regarding the Responsibilities to the 2025 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) for the Year 2025, is complete and are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 2026 | Jakarta, 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Arif Rachmat
Presiden Komisaris | President Commissioner

Teddy Mizaabianto Sugoto
Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner

Arini Saraswaty Subianto
Komisaris | Commissioner

Danny Rachmat
Komisaris | Commissioner

Tjandra Karya Hermanto
Komisaris | Commissioner

Drs. Aridono Sukmanto
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Ir. Maruli Gultom
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Stanley Setia Atmadja
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025 PT Triputra Agro Persada Tbk

Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibilities to the 2025 Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan.

We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG) for the Year 2025, is complete and are fully responsible for its validity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

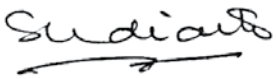
This statement is made truthfully.

Jakarta, 2026 | Jakarta, 2026

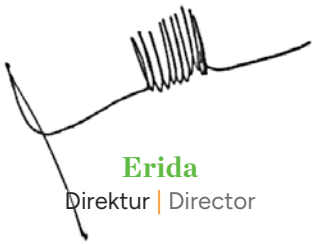
DIREKSI
Board of Directors



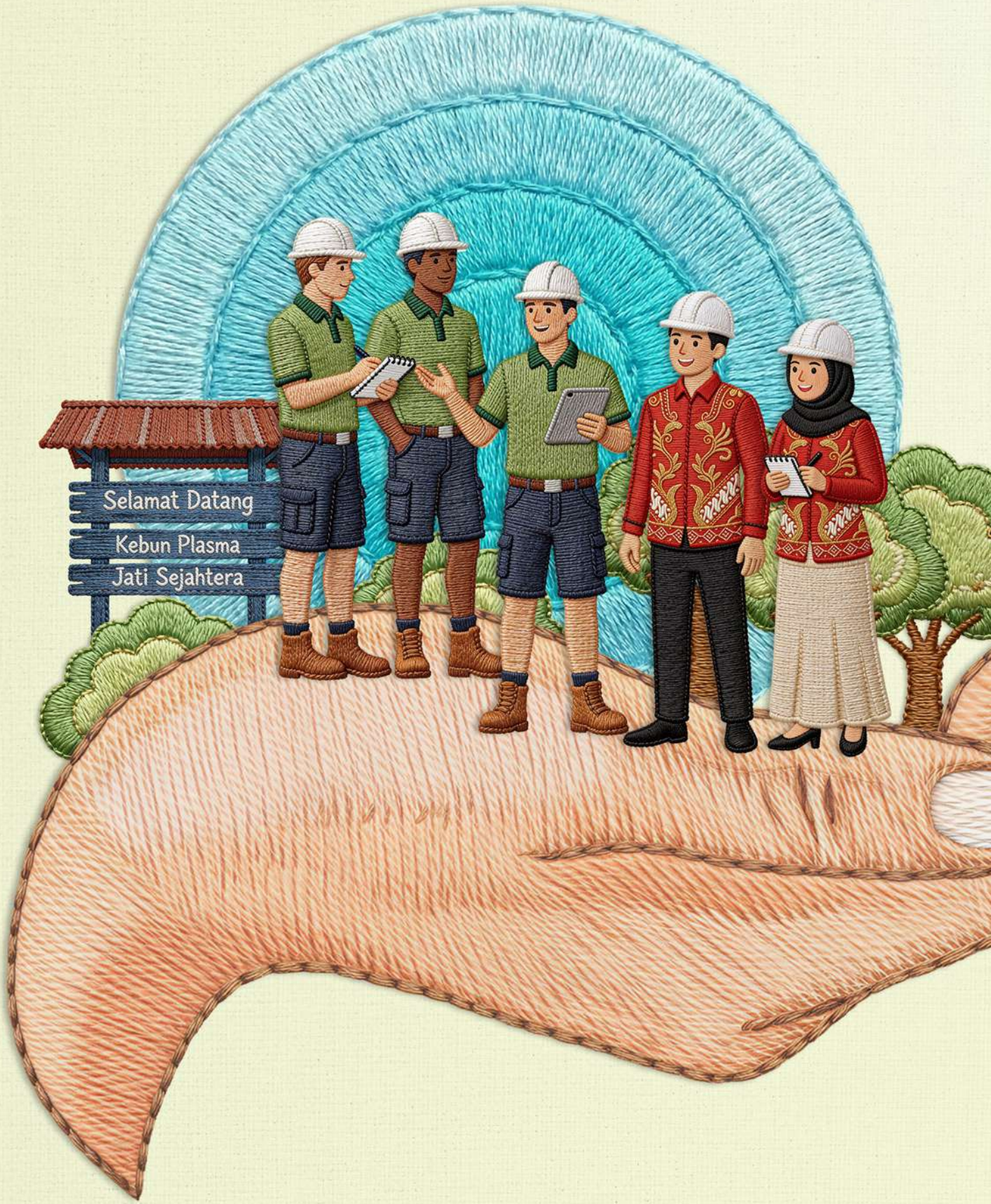
George Oetomo
Presiden Direktur | President Director



Budiarto Abadi
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director



Erida
Direktur | Director


Selamat Datang
Kebun Plasma
Jati Sejahtera

TRIPUTRA AGRO PERSADA



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Triputra Agro Persada Tbk

TRIPUTRA AGRO PERSADA



Perubahan Nama Perusahaan
Change of Company Name

Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada pada 6 Mei 2005.

The Company changed its name from PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada on May 6, 2005.

Modal Ditempatkan per 31 Desember 2025
Issued Capital as of December 31, 2025

Rp1.985.254.000.000
(satu triliun sembilan ratus delapan puluh lima miliar, dua ratus lima puluh empat juta Rupiah)

Rp1,985,254,000,000
(one trillion nine hundred eighty-five billion, two hundred and fifty-four million Rupiah)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp5.000.000.000.000 (lima triliun Rupiah)

Rp5,000,000,000,000 (five trillion Rupiah)

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan kelapa sawit dan karet

Palm oil and rubber plantation

Alamat Perseroan
Company Address

PT Triputra Agro Persada Tbk

Gedung The East Lantai 23 / 23rd Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia

(+62 21) 5794 4737
(+62-21) 5794 4745
tap.corsec@tap-agri.com
www.tap-agri.com

Kode Saham
Ticker Code

TAPG



Tentang Perseroan
About the Company

PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perseroan") merupakan salah satu perusahaan agrobisnis terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan karet, serta pengolahan hasil turunannya. Perseroan awalnya didirikan pada 24 Januari 2005 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 4 bernama PT Alam Permata Indah. Pada tahun yang sama, berdasarkan Akta Nomor 97 tanggal 31 Maret 2005, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Triputra Agro Persada. Perubahan ini dimaksudkan untuk mencerminkan bidang usaha utama Perseroan yang bergerak di sektor agribisnis, khususnya bidang perkebunan kelapa sawit dan karet.

PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") is a leading Indonesian agribusiness specializing in managing oil palm and rubber plantations and processing their derivatives. The Company was founded on January 24, 2005, as PT Alam Permata Indah, with Deed Number 4. Later that year, by Deed Number 97 dated March 31, 2005, the Company changed its name to PT Triputra Agro Persada to better reflect its focus on the agribusiness sector, particularly oil palm and rubber plantations.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan berfokus pada pengelolaan perkebunan kelapa sawit dan karet secara berkelanjutan, serta pengolahan hasil produksi menjadi CPO, PK, dan RSS sebagai bahan baku industri lanjutan. Lini bisnis kelapa sawit Perseroan dikelola melalui perusahaan anak dan perusahaan asosiasi serta perkebunan karet melalui perusahaan anak.

The Company emphasizes sustainable management in its operations, converting products into CPO, PK, and RSS as raw materials for subsequent industries. Its palm oil activities are managed through subsidiaries and associated entities, while rubber plantations are overseen by subsidiaries.

Sebagai bentuk langkah strategis dalam memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan transparansi perusahaan, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di BEI pada 12 April 2021 dengan kode saham TAPG. Dalam penawaran umum perdana (IPO) tersebut, Perseroan melepas sebanyak 866.200.000 saham kepada publik. Sejak saat itu, TAPG terus berkembang secara progresif dan menunjukkan kinerja positif yang berkelanjutan, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

As a strategic initiative to enhance its capital structure and transparency, the Company officially listed its shares on the IDX on April 12, 2021, under the ticker code TAPG. During its Initial Public Offering (IPO), the Company issued 866,200,000 shares publicly. Since then, TAPG has experienced steady growth and maintained positive operational and financial performance.

Hingga tahun 2025, Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) memiliki wilayah operasional yang luas, mencakup 23 lokasi perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) perkebunan karet yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia, yakni Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. Perseroan mengoperasikan 18 PKS, 1 (satu) pabrik RSS di Jambi, serta 1 (satu) pabrik KCP yang dilengkapi dengan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) di Kalimantan Tengah.

As of 2025, the Company (including associations) has operated across 23 oil palm plantations and 1 (one) rubber plantation in Indonesian provinces such as Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan. It manages 18 palm oil mills (POMs), a RSS mill in Jambi, and a KCP mill with a Biogas Power Plant (PLTBg) in Central Kalimantan.

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan menekankan pentingnya prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dengan menerapkan praktik perkebunan yang ramah lingkungan, bertanggung jawab secara sosial, dan sesuai dengan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*).

The Company prioritizes sustainability, adopting environmentally friendly, socially responsible, and ESG (Environmental, Social, and Governance) practices in all its operations.

Tonggak Sejarah

Milestones

2005

Didirikan dengan nama PT Alam Permata Indah pada 24 Januari 2005 dan kemudian berubah nama menjadi PT Triputra Agro Persada. Di tahun ini, Perseroan mengakuisisi perkebunan kelapa sawit di Jambi, yaitu BBB, KSD, di Provinsi Kalimantan Timur, dan GBSM di Provinsi Kalimantan Tengah.

Originally established on January 24, 2005, as PT Alam Permata Indah. Not long afterward, the Company changed its name to PT Triputra Agro Persada. In the same year, the Company acquired palm oil plantations in Jambi, namely BBB, KSD at East Kalimantan Province, and GBSM at Central Kalimantan Province.

2007

Mengakuisisi MIK dan bekerja sama dengan PT Union Sampoerna untuk mendirikan sebuah ventura bersama bernama USTP.

Acquired MIK and partnered with PT Union Sampoerna to establish a joint venture named USTP.

2008

Mengakuisisi FLTI, HJA, SKM, EBL, DLJ, YWA, dan AAPA.

Acquired FLTI, HJA, SKM, EBL, DLJ, YWA, and AAPA.

2018

Mendivestasikan sisa perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat.

Divested the rest of oil palm plantations in West Kalimantan.

2019

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui NPN dan SKM.

Commenced the palm oil mill business operation through NPN and SKM.

2020

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui AAPA.

Commenced the palm oil mill business operation through AAPA.

2021

Melantai di BEI pada 12 April 2021 dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit kedua GBSM pada 5 Desember 2021.

Listed at IDX on April 12, 2021 and commenced the palm oil mill business operation of GBSM on December 5, 2021.

2022

PKS KSD mulai beroperasi pada Mei 2022 dan meluncurkan kembali kebijakan keberlanjutan baru pada 21 Juli 2022.
Pada 30 Juni 2022, FLTI dan HJA menandatangani Akta Penggabungan yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2022.

KSD Palm Oil Mill started operating in May 2022 and republished the new sustainability policy on July 21, 2022. On June 30, 2022, FLTI and HJA signed the Deed of Merger which became effective since July 1, 2022.

2023

- Perseroan membentuk sub holding PT ATS untuk restorasi ekosistem dengan mengakusisi ABM, SAK dan BSM pada 28 Agustus 2023.
- SKM meresmikan Pabrik KCP dan PLTBg pada 23 November 2023 yang memberikan dampak postif pada pembangunan di wilayah Sukamara, Kalimantan Tengah. Momen ini menandakan komitmen Perseroan sebagai perusahaan hijau yang terus berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

- The Company established PT ATS, a subholding, to restore the ecosystem by acquiring ABM, SAK, and BSM on August 28, 2023.
- SKM inaugurated the KCP and POME-based PLTBg on November 23, 2023, which positively impacted the development in the Sukamara area, Central Kalimantan. This moment signifies the Company's commitment as a green company that continues to contribute to environmental, social, and economic welfare.

2010

Mengakuisisi HPM dan SAWA.

Acquired HPM and SAWA.

2011

Mengakuisisi NPN dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui GBSM.

Acquired NPN and started to operate the palm oil mill through GBSM.

2012

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui FLTI.

Commenced the palm oil mill business operation through FLTI.

2013

Memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui MSL dan YWA.

Commenced the palm oil mill business operation through MSL and YWA.

2014

Mengakuisisi KAM, PTA, dan GAS, serta memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui DLJ.

Acquired KAM, PTA, and GAS, also commenced the palm oil mill business operation through DLJ.

2017

Mendivestasikan sebagian besar perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Barat dan memulai kegiatan operasi pabrik kelapa sawit melalui HPM.

Divested most of its oil palm plantations in West Kalimantan and commenced the palm oil mill business operation through HPM.

2024

- FLTI mendapatkan sertifikat RSPO.
- Pada 17 Agustus 2024, Perseroan mendirikan perusahaan patungan dengan Aisin Takaoka Co., Ltd (Jepang) yaitu PT ATP Bio Indonesia untuk memproduksi biokokas (bio-molded coal) berbasis cangkang sawit.
- GBSM dan DLJ meraih sertifikat GGL.

- FLTI has obtained RSPO certification.
- On August 17, 2024, the Company established a joint venture with Aisin Takaoka Co., Ltd (Japan), known as PT ATP Bio Indonesia, to produce bio-molded coal from palm kernel shells.
- GBSM and BLJ obtained GGL certificates.

2025

Perseroan bersama mitra strategis asal Jepang, Aisin Takaoka Co. Ltd., meresmikan dan mengoperasikan pabrik biokokas melalui entitas PT ATP Bio Indonesia di Ambawang, Kalimantan Barat. Fasilitas ini memproduksi biokokas berbasis biomassa cangkang sawit. Kerjas sama ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk mengembangkan energi hijau dalam rangka mewujudkan karbon netral sekaligus meningkatkan nilai tambah biomassa, mendorong pengembangan energi terbarukan.

The Company, along with its Japanese strategic partner, Aisin Takaoka Co. Ltd., has inaugurated and operates a biocoke plant through PT ATP Bio Indonesia in Ambawang, West Kalimantan. This facility produces biocoke from palm kernel shell biomass. This collaboration showcases the Company's dedication to advancing green energy to reach carbon neutrality, while also increasing the value of biomass and supporting the growth of renewable energy.

Visi dan Misi

Vision and Mission



Visi
Vision

Membangun Perkebunan Terbaik Bagi Dunia

Excellent Plantation for the World

Perseroan berkomitmen untuk membangun perkebunan secara berkelanjutan. Dengan produktivitas kerja yang optimal, pengelolaan yang efektif dan efisien, serta dukungan dana dari pemegang saham dan perbankan, Perseroan mampu menghasilkan kinerja optimal dan menuai hasil perkebunan berkualitas terbaik dengan kapasitas yang maksimal.

The Company is committed to developing plantations based on sustainability platforms. With optimum productivity, efficient and effective management, and fund support from shareholders and banking institutions, the Company can generate optimum performance and harvest high-quality crops at maximum capacity.



Misi
Mission

Mengembangkan Perkebunan Ramah Lingkungan yang Mampu Memperbaiki Taraf Hidup Orang Banyak

Green Plantation for Better Quality of Life

Untuk mencapai visinya, Perseroan teguh berkomitmen untuk meraih kinerja yang unggul dalam seluruh lini usaha. Keunggulan kinerja secara berkelanjutan akan memampukan Perseroan untuk berkembang menjadi perusahaan kelas dunia yang mampu memimpin pasar. Dengan mengusung konsep perkebunan ramah lingkungan, Perseroan dapat terus memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian nasional dan global serta terhadap aspek lingkungan dan sosial.

To realize its vision, the Company is firmly committed to carrying out excellent performance in all business lines. The sustainable performance excellence allows the Company to develop into a world-class company that is capable of leading the market. By carrying out the concept of environmentally friendly plantations, the Company is capable of making a significant contribution to the national and global economy as well as environmental and social aspects.



DNA Triputra

Triputra DNA

Keseragaman dalam Keberagaman

Saat menjalani keseharian, baik secara profesional maupun secara personal, "Insan TAPGreen" senantiasa berpegang pada DNA Triputra untuk mewujudkan alasan di balik pembentukan Perseroan, yaitu "**Ada Karena Indonesia, Oleh Indonesia, dan Untuk Indonesia**."

Di dalam tubuh "Insan TAPG" yang memiliki banyak keberagaman, DNA Triputra berperan sebagai pemersatu. Dengan demikian, apa pun jabatannya, di mana pun perusahaannya, dan sampai kapan pun, "Insan TAPG" akan memiliki nilai kehidupan yang seragam.

Uniformity in Diversity

In living day-to-day life, both professionally and personally, all "Insan TAPGreen" continually uphold Triputra DNA to embody the purpose of the Company's establishment, which is '**We Exist Because of Indonesia, by Indonesia, and for Indonesia**'.

Within the immensely diverse "Insan TAPG", Triputra DNA plays an important role as the unifier. Hence, whatever the title, wherever the company is, and until whenever, "Insan TAPG" will have uniformity of values.



INTEGRITAS DAN ETIKA
Integrity and Ethics

Bentuk persegi melambangkan ketegasan dan keteguhan tanpa kompromi; warna hijau bermakna hidup dan tumbuh. Secara utuh, bentuk persegi berwarna hijau bermakna menumbuhkan harapan agar nilai ini terus hidup dan tumbuh lestari dalam kehidupan Perseroan.

Nilai integritas dan etika diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menjalani hidup dengan transparan dan jujur, melakukan apa yang diucapkan, fokus pada masalah dan solusi, melakukan hal yang benar dan seharusnya, serta bertindak berdasarkan fakta dan data.

Square shape symbolizes uncompromising firmness and determination; green means alive and growing. As a whole, a green square means to nurture hopes so that these values are alive and growing sustainably within the Company.

Integrity and ethics values are embodied in real actions, including to live a life in a transparent and honest way, to walk the talk, to focus on problem and solution, to do the right thing and do what should be done, also to take action based on facts and data.



KEUNGGULAN
Excellence

Bentuk bintang melambangkan pencapaian yang luar biasa, tinggi dan membanggakan; warna emas bermakna jaya dan agung. Secara utuh bentuk bintang berwarna emas bermakna dorongan yang tak kenal lelah untuk selalu berupaya mencapai prestasi yang hebat dan membanggakan.

Nilai keunggulan diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menghasilkan karya lebih baik daripada yang diharapkan dalam situasi apa pun, pantang menyerah dan bertindak untuk menang; dan, eksekusi yang disiplin, serta menunjukkan perbaikan berkesinambungan dan mengembangkan inovasi.

Star shape symbolizes utmost and encouraging achievement; golden means glorious and great. As a whole, a golden star means continuous drive to continually attain excellent and respected achievement.

Excellence value is embodied in real actions, including to perform beyond expectations in any situation, to not give up and act to win; and also, to carry out discipline execution, to show continuous improvement, and to develop innovations.



KEMANUSIAAN
Compassion

Bentuk hati melambangkan ketulusan dan kesungguhan hati; warna merah bermakna hangat dan hidup. Secara utuh bentuk hati berwarna merah bermakna harapan untuk menjadi landasan bertindak bagi insan Perseroan dalam menghidupkan dan menerapkan nilai kemanusiaan dalam keseharian.

Nilai kemanusiaan diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu menempatkan kemanusiaan dan tujuan yang lebih mulia di atas kepentingan pribadi, menunjukkan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan, serta membangun generasi penerus yang lebih hebat.

Heart shape symbolizes sincerity and genuineness; red means warm and alive. As a whole, a red heart means a hope that becomes the foundation to act for the entire TAPG's employees in reviving and demonstrating compassion values in everyday life.

Humanity value is embodied in real actions, including to put humanity and a greater purpose above personal interest, to show compassion towards others and the environment, and to develop a greater next generation.



KERENDAHAN HATI
Humility

Bentuk lingkaran melambangkan kondisi yang sempurna, utuh, dan tuntas; warna hitam bermakna karakter yang solid dan kokoh. Secara utuh bentuk lingkaran berwarna hitam bermakna insan Perseroan didorong untuk terus-menerus berusaha mengalahkan ego hingga tuntas.

Nilai kerendahan hati diwujudkan dalam tindakan nyata, yaitu senantiasa menunjukkan kerendahan hati, membuka diri untuk terus memperbaiki diri, mengalahkan ego diri untuk kepentingan lebih besar dan berpikiran terbuka, serta bersyukur atas apa yang dimiliki dan tulus menghargai sesama.

Circle shape symbolizes perfection, wholeness, and completion; black means solid and firm character. As a whole, a black circle means TAPG employees are encouraged to continuously conquer their egos completely.

Humility value is embodied in real actions, including to continually show modesty, to open one's self for self-improvement, to conquer ego for the greater good, to be open-minded, to be thankful for what they have, and to respect others sincerely.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 89 tanggal 24 Mei 2022, Perseroan beroperasi dengan bidang usaha utama yaitu aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar buah yang mengandung minyak, perdagangan besar minyak dan lemak nabati, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Selanjutnya atas kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu pemanfaatan kayu hasil restorasi ekosistem pada hutan alam, jasa rehabilitasi dan restorasi kehutanan sosial, perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan, serta aktivitas kawasan alam lainnya. Per 31 Desember 2025, Perseroan masih menjalankan seluruh aktivitas usaha tersebut.

According to the Company's Deed of Meeting Resolution No. 89 dated May 24, 2022, the Company's main line of businesses consist of holding company activities, other management consulting activities, wholesale trade of fruit containing oil, wholesale trade of vegetable oils and fats, wholesale trade of agricultural machinery, equipment, and supplies, and wholesale trade of fertilizers and agrochemicals products.

Furthermore, in addition to these core business activities, the Company may engage in supporting business activities, such as utilizing wood derived from ecosystem restoration in natural forests, conducting social forestry rehabilitation and restoration services, participating in wholesale trade of forestry and hunting products, and undertaking other activities in natural areas. As of December 31, 2025, the Company still operates all the above-mentioned business activities.



Jenis Produk

Types of Products

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT | Palm Oil Plantation



Minyak Kelapa Sawit
Crude Palm Oil

Minyak sawit mentah atau yang biasa disebut CPO adalah jenis minyak nabati yang diperoleh dari hasil ekstraksi daging buah kelapa sawit (*Elaeis guineensis*). CPO dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan berbagai produk, mulai dari minyak goreng, sabun, hand sanitizer, kosmetik, hingga bahan bakar biodiesel.

CPO is vegetable-based oil extracted from the flesh of palm fruit (Elaeis guineensis). CPO is used as raw material to produce a wide range of products, from cooking oil, soap, hand sanitizer, cosmetics, and biodiesel.



Inti Sawit
Palm Kernel

Inti sawit atau yang biasa disebut PK adalah bagian biji dari kelapa sawit yang terdiri atas endosperma (cangkang pelindung inti) dan embrio (inti). Inti sawit bisa diproses menjadi minyak inti sawit yang merupakan jenis minyak nabati berkualitas tinggi.

PK is the hard seed of palm fruit consisting of the shell and the core. Palm kernel can be processed into palm kernel oil, which is a high-quality vegetable-based oil.



Minyak Inti Sawit
Palm Kernel Oil

Minyak inti sawit atau PKO dihasilkan dari ekstraksi inti sawit melalui pabrik KCP.

PKO is producted from a palm kernel extraction and processed at a KCP.

PERKEBUNAN KARET | Rubber Plantation



Slab

Slab merupakan bahan olah karet dari lateks yang sudah digumpalkan dengan asam semut atau zat penggumpal lain.
A slab is made of natural rubber latex coagulated with formic acid or other coagulants.



Karet Lembaran Asap Bergaris
Ribbed Smoked Sheet

Karet lembaran asap bergaris atau yang biasa disebut RSS adalah salah satu jenis produk olahan yang terbuat dari getah tanaman karet. RSS diproduksi dari getah karet berbentuk cairan yang telah melalui proses penyaringan, pengenceran, pembekuan, penggilingan, serta pengasapan dengan menggunakan teknik mekanis dan kimiawi.
Ribbed Smoked Sheet (RSS) is one of many products processed from latex sap. RSS is produced from the sap fluid which is filtered, liquified, coagulated, milled, and smoked using mechanical and chemical methods.

Wilayah Operasional

Operational Area



Total Lahan Tertanam Inti dan Plasma Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet

Total Planted Area of Nucleus and Scheme Smallholders of Oil Palm and Rubber Plantations

Dalam ribuan hektar | In thousand hectares

2025	2024	2023
161,0 ha	162,1 ha	161,8 ha



Jambi

1	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation
1	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill
1	Perkebunan Karet Rubber Plantation
1	Smoked Rubber Processor Smoked Rubber Processor

Kalimantan Tengah
Central Kalimantan

10	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation
9	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill
1	Kernel Crushing Plant Kernel Crushing Plant
1	Biogas Plant Biogas Plant

Kalimantan Timur
East Kalimantan

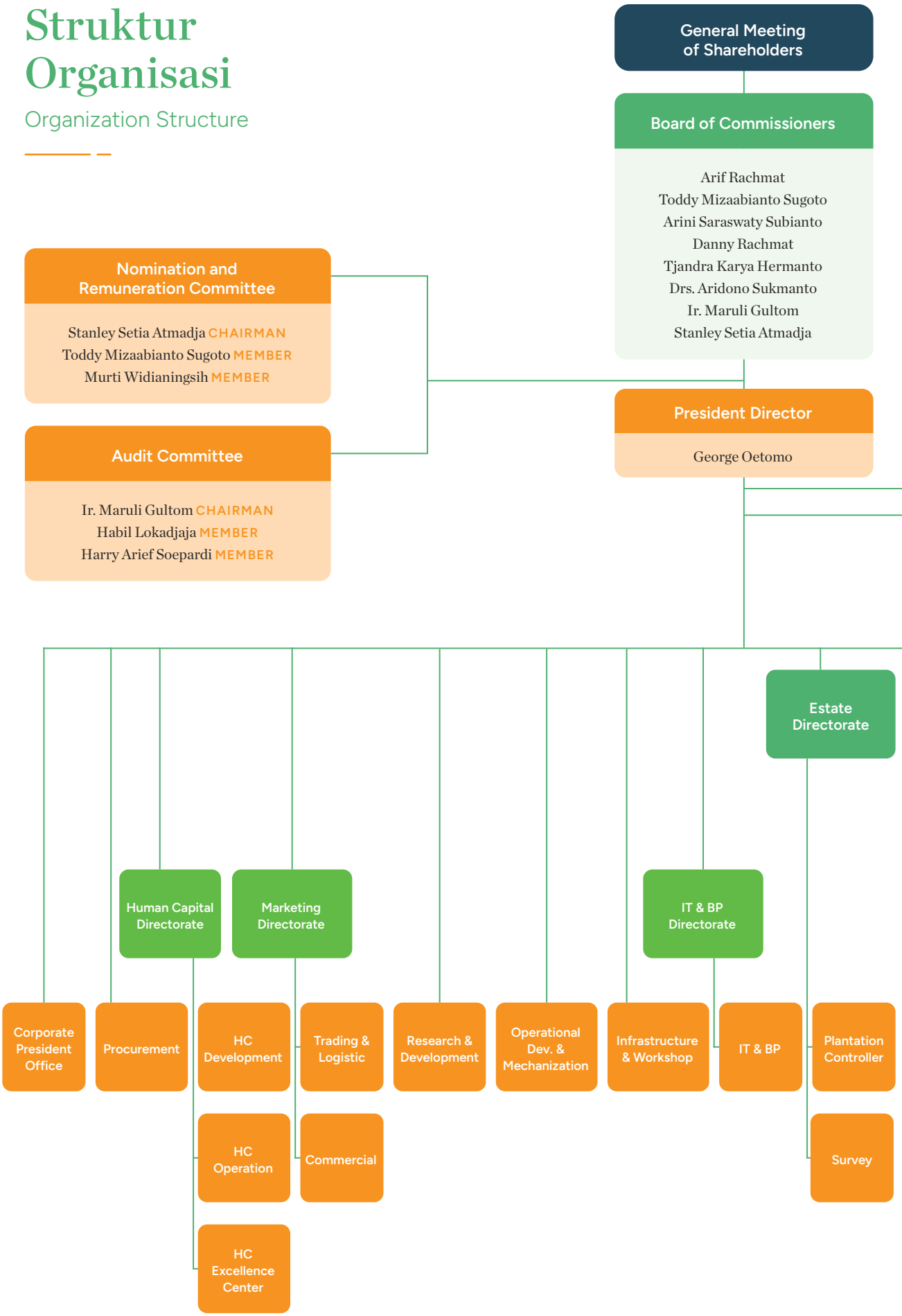
12	Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation
8	Pabrik Kelapa Sawit Palm Oil Mill

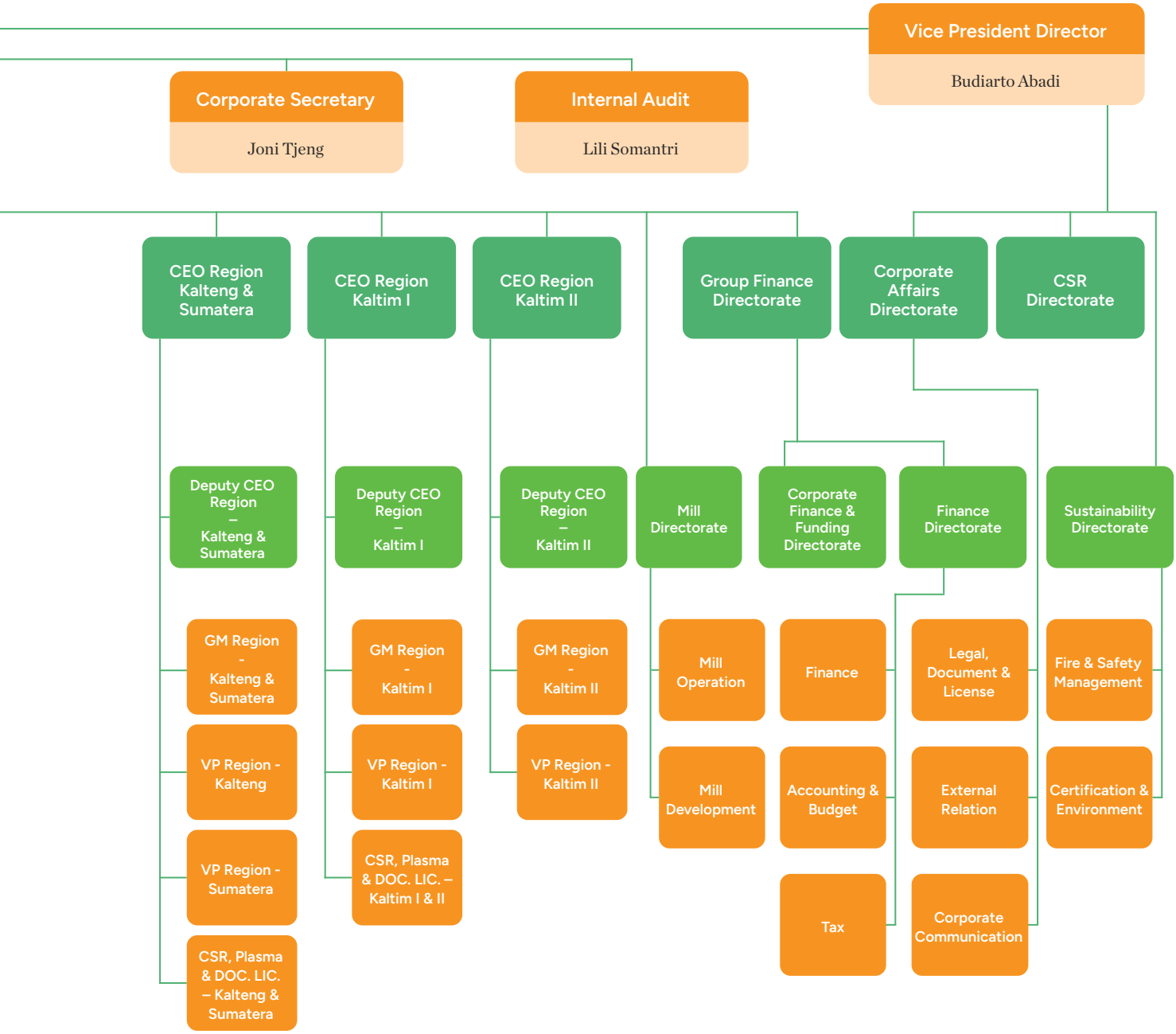
Jakarta

1	Kantor Pusat Head Office

Struktur Organisasi

Organization Structure




Vice President Director
Budiarto Abadi
Corporate Secretary
Joni Tjeng
Internal Audit
Lili Somantri
CEO Region Kalteng & Sumatera
CEO Region Kaltim I
CEO Region Kaltim II
Group Finance Directorate
Corporate Affairs Directorate
CSR Directorate
Deputy CEO Region – Kalteng & Sumatera
Deputy CEO Region – Kaltim I
Deputy CEO Region – Kaltim II
Mill Directorate
Corporate Finance & Funding Directorate
Finance Directorate
Sustainability Directorate
GM Region - Kalteng & Sumatera
GM Region - Kaltim I
GM Region - Kaltim II
Mill Operation
Finance
Legal, Document & License
Fire & Safety Management
VP Region - Kalteng
VP Region - Kaltim I
VP Region - Kaltim II
Mill Development
Accounting & Budget
External Relation
Certification & Environment
VP Region - Sumatera
CSR, Plasma & DOC. LIC. – Kaltim I & II
Tax
Corporate Communication
CSR, Plasma & DOC. LIC. – Kalteng & Sumatera

Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations

Nama Organisasi Organization Name	Keanggotaan Perseroan di Organisasi The Company's Membership in Organization	Jabatan Individu Perseroan di Organisasi Position of the Company's Individual in the Organization		
		Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Organisasi Position in the Company
Partnership for Indonesia's Sustainable Agriculture (PISAgro)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota Dewan Board Member
Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Dewan Pembina Board of Advisory
		Toddy Mizaabianto Sugoto	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Dewan Pembina Board of Advisory
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Ketua Umum Bidang Perkebunan Deputy Chairperson for Plantations
		Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Umum Bidang Pendidikan Tinggi Sains Deputy Chairperson for Higher Education and Science
		Budiarto Abadi	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Ketua Komite Tetap Tanaman Tahunan Chairman of the Standing Committee on Perennial Crops
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) The Indonesian Employers Association (APINDO)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Ketua Bidang Pertanian & Kehutanan Head of Agriculture & Forestry Division
		Toddy Mizaabianto Sugoto	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Komite Kehutanan Forestry Committee
		Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	Ketua Bidang Pendidikan & Keterampilan Head of Education & Skills Division
		Budiarto Abadi	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Komite Agritech Agritech Committee
Indonesian Business Council (IBC)	Anggota Member	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Board of Trustee
		Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	Anggota Member
YPO	Anggota	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota Member
		Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	Anggota Member

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pada tahun 2025, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk upaya dan komitmen Perseroan untuk memperkuat komposisi keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi agar dapat memimpin dan mengelola Perseroan secara sinergis dan optimal.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Saham Tahunan (RUPST) pada 28 April 2025, Perseroan telah menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Perseroan juga telah menyetujui pengangkatan:

1. Bapak Arif Rachmat sebagai Presiden Komisaris;
2. Ibu Arini Saraswaty Subianto sebagai Komisaris;
3. Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto sebagai Komisaris;
4. Bapak Danny Rachmat sebagai Komisaris;
5. Bapak Drs. Aridono Sukmanto sebagai Komisaris Independen;
6. Bapak Ir. Maruli Gultom sebagai Komisaris Independen;
7. Bapak Stanley Setia Atmadja sebagai Komisaris Independen;
8. Bapak Tjandra Karya Hermanto sebagai Presiden Direktur;
9. Ibu Erida sebagai Direktur;
10. Bapak George Oetomo sebagai Direktur; dan
11. Bapak Budiarto Abadi sebagai Direktur

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 14 Agustus 2025, Perseroan telah menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat:
1. Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto sebagai Komisaris;
2. Bapak Tjandra Karya Hermanto sebagai Presiden Direktur; dan
3. Bapak Budiarto Abadi sebagai Direktur.

Perseroan juga telah menyetujui pengangkatan:
1. Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto sebagai Wakil Presiden Komisaris;
2. Bapak Tjandra Karya Hermanto sebagai Komisaris;
3. Bapak George Utomo sebagai Presiden Direktur; dan
4. Bapak Budiarto Abadi sebagai Wakil Presiden Direktur.

Sejak 14 Agustus 2025 hingga akhir 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors changed. These changes reflected the Company's efforts and commitment to strengthening the membership of these Boards so they can lead and manage the Company more effectively and collaboratively.

Following the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on April 28, 2025, the Company has approved the honorable dismissal of all members of the Company's Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company also approved the appointment of:
1. Mr. Arif Rachmat as President Commissioner;
2. Ms. Arini Saraswaty Subianto as Commissioner;
3. Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto as Commissioner;
4. Mr. Danny Rachmat as Commissioner;
5. Mr. Drs. Aridono Sukmanto as Independent |Commissioner;
6. Mr. Ir. Maruli Gultom as Independent Commissioner;
7. Mr. Stanley Setia Atmadja as Independent Commissioner;
8. Mr. Tjandra Karya Hermanto as President Director;
9. Ms. Erida as Director;
10. Mr. George Utomo as Director; and
11. Mr. Budiarto Abadi as Director.

Based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 14, 2025, the Company has approved the honorable dismissal of:
1. Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto as Commissioner;
2. Mr. Tjandra Karya Hermanto as President Director; and
3. Mr. Budiarto Abadi as Director.

The Company has also approved the appointment of:
1. Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto as Vice President Commissioner;
2. Mr. Tjandra Karya Hermanto as Commissioner;
3. Mr. George Utomo as President Director; and
4. Mr. Budiarto Abadi as Vice President Director.

From August 14, 2025 through the end of 2025, and until the publication of this Annual Report, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

1 JANUARI 2025 – 28 APRIL 2025
January 1, 2025 – April 28, 2025

	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	Arif Rachmat	President Commissioner
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Komisaris	Toddy Mizaabianto Sugoto	Commissioner
Komisaris	Danny Rachmat	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Aridono Sukmanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Maruli Gultom	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Stanley Setia Atmadja	Independent Commissioner
	Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur	Tjandra Karya Hermanto	President Director
Direktur	Erida	Director
Direktur	Sutedjo Halim	Director
Direktur	Budiarto Abadi	Director
Direktur	George Oetomo	Director

28 APRIL 2025 – 14 AGUSTUS 2025
January 1, 2025 – August 14, 2025

	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	Arif Rachmat	President Commissioner
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Komisaris	Toddy Mizaabianto Sugoto	Commissioner
Komisaris	Danny Rachmat	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Aridono Sukmanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Maruli Gultom	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Stanley Setia Atmadja	Independent Commissioner
	Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur	Tjandra Karya Hermanto	President Director
Direktur	Erida	Director
Direktur	Budiarto Abadi	Director
Direktur	George Oetomo	Director

14 AGUSTUS 2025 – tanggal Laporan Tahunan 2025 diterbitkan
August 14, 2025 – publishing date of the 2025 Annual Report

	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris	Arif Rachmat	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Toddy Mizaabianto Sugoto	Vice President Commissioner
Komisaris	Arini Saraswaty Subianto	Commissioner
Komisaris	Danny Rachmat	Commissioner
Komisaris	Tjandra Karya Hermanto	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Aridono Sukmanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Maruli Gultom	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Stanley Setia Atmadja	Independent Commissioner
	Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur	George Oetomo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Budiarto Abadi	Vice President Director
Direktur	Erida	Director

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners' Profile



Arif Rachmat

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun.

Indonesian, 50 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

- Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 11 tanggal 5 November 2018 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Selatan
- Diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2025.

- Appointed for the first time as the Company's President Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 11 dated November 5, 2018, made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.
- Reappointed as the Company's President Commissioner based on the Minutes of the AGMS dated April 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science dan Master of Engineering in Operations Research and Industrial Engineering dari Cornell University, New York, Amerika Serikat pada 1997 dan 1998 secara berturut-turut.

He holds a Bachelor of Science and Master of Engineering degree in Operations Research and Industrial Engineering from Cornell University, New York, United States of America in 1997 and 1998 respectively.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau merupakan *co-founder* TAPG. Sebelum mengelola TAPG, beliau pernah bekerja di General Electric Company di Amerika Serikat dan meraih Six Sigma Black Belt dan Operation Management Leadership Award dari perusahaan tersebut.

He is the co-founder of TAPG. Prior to leading TAPG, he worked for General Electric Company in the United States of America and earned the company's Six Sigma Black Belt and Operation Management Leadership Award.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris PT Essa Industries Indonesia Tbk (d/h PT Surya Esa Perkasa Tbk)
- Komisaris PT Gema Wahana Jaya
- Komisaris PT Triple A Jaya
- Komisaris PT Tridaya Hita Sentosa
- Komisaris PT Adi Bumi Jaya
- Komisaris PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Tri Persada Daya
- Komisaris PT Triputra Persada Rachmat
- Komisaris PT Triputra Investindo Arya
- Komisaris PT Dharma Inti Anugerah
- Komisaris PT Trikirana Investindo Prima
- Komisaris PT Alam Sumber Cipta
- Direktur PT Triputra Permata Nusantara
- Direktur PT Tri Daya Mustika
- Direktur PT Nirwasita Capital Investama
- Direktur PT Adi Dinamika Investindo
- Komisaris Utama PT Agro Multi Persada
- Komisaris Utama PT Triputra Edukasi Nusantara

As of December 31, 2025, he also serves the following positions:
- Commissioner of PT Essa Industries Indonesia Tbk (formerly PT Surya Esa Perkasa Tbk)
- Commissioner of PT Gema Wahana Jaya
- Commissioner of PT Triple A Jaya
- Commissioner of PT Tridaya Hita Sentosa
- Commissioner of PT Adi Bumi Jaya
- Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Tri Persada Daya
- Commissioner of PT Triputra Persada Rachmat
- Commissioner of PT Triputra Investindo Arya
- Commissioner of PT Dharma Inti Anugerah
- Commissioner of PT Trikirana Investindo Prima
- Commissioner of PT Alam Sumber Cipta
- Director of PT Triputra Permata Nusantara
- Director of PT Tri Daya Mustika
- Director of PT Nirwasita Capital Investama
- Director of PT Adi Dinamika Investindo
- President Commisioner of PT Agro Multi Persada
- President Commisioner of PT Triputra Edukasi Nusantara

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Danny Rahmat selaku Komisaris serta Ny. T.P. Rahmat L.R. Imanto selaku Pihak Pengendali. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

He has a familial relationship with Mr. Danny Rahmat as Commissioner and Mrs. T.P. Rahmat L.R. Imanto as Controlling Party. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and main shareholders.

Toddy Mizaabianto Sugoto

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.

Indonesian, 49 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 111 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed for the first time as the Company's Vice President Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 111 dated August 14, 2025, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science in Mechanical Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Amerika Serikat pada 1999.

He obtained his Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from Worcester Polytechnic Institute, United States of America in 1999.

Riwayat Jabatan
Career Background

Kariernya dimulai di United Technology Corporation-Pratt and Whitney Eden Nort Haven sebagai karyawan (1997). Kemudian, beliau bekerja sebagai Foreign Exchange Dealer di Solectron Massachussetts Corporation (2002) dan PT Bank Niaga Tbk (2002-2004), kemudian menjadi Treasury Marketing Dealer (2004). Beliau juga pernah berkarya sebagai Foreign Exchange Dealer di JP Morgan Chase (2004-2005). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2005-2008) dan Komisaris Perseroan (2008-2025).

His career began at United Technology Corporation-Pratt and Whitney Eden Nort Haven as an employee (1997). Later on, he worked as a Foreign Exchange Dealer at Solectron Massachussetts Corporation (2002) and PT Bank Niaga Tbk (2002-2004), then as Treasury Marketing Dealer (2004). He once worked at JP Morgan Chase as Foreign Exchange Dealer (2004-2005). He served as the Company's Director (2005-2008) and the Company's Commissioner (2008-2025).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris Utama PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris PT Kreasi Pangan Samadhi (d/h PT Kedai Pangan Sejahtera)
- Komisaris PT Agro Multi Persada
- Komisaris PT Pandu Alam Persada
- Komisaris PT Tri Nur Cakrawala
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Sumber Energi Pangan
- Direktur PT Persada Capital Investama
- Direktur PT Multi Persada Nusantara

As of December 31, 2025, he also serves the following positions:
- President Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk
- Commissioner of PT Kreasi Pangan Samadhi (formerly PT Kedai Pangan Sejahtera)
- Commisioner of PT Agro Multi Persada
- Commissioner of PT Pandu Alam Persada
- Commissioner of PT Tri Nur Cakrawala
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Sumber Energi Pangan
- Director of PT Persada Capital Investama
- Director PT Multi Persada Nusantara

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Ibu Arini Saraswaty Subianto selaku Komisaris serta Ny. Meity Subianto selaku Pihak Pengendali. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He has a familial relationship with Mrs. Arini Saraswaty Subianto as Commissioner and Ny. Meity Subianto as Controlling Party. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Arini Saraswaty Subianto

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

Indonesian, 55 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2025.

- Appointed for the first time as the Company's Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.
- Reappointed as the Company's Commissioner based on the Minutes of the AGMS dated April 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Fine Arts dari Parsons School of Design, New York pada 1994 dan Master of Business Administration dari Fordham University, New York, United States of America pada 1998.

She acquired the Bachelor of Fine Arts from Parsons School of Design, New York in 1994 and Master of Business Administration from Fordham University, New York, United States of America in 1998.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau memulai karir sebagai Direktur PT Pandu Alam Persada (1997-2017), Presiden Direktur (2017-sekarang), Direktur PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012), Komisaris (2012-sekarang), PT Tri Nur Cakrawala sebagai Direktur (2000-2017), dan sebagai Presiden Direktur (2017-sekarang), PT Persada Capital Investama sebagai Komisaris (2003-2012), sebagai Direktur (2012-2014), dan sebagai Wakil Presiden Direktur (2014-2017), dan Presiden Direktur (2017-sekarang), PT Mitra Selera Bersama sebagai Komisaris (2011-2019), dan Direktur (2023-sekarang), PT Alamtri Resources Indonesia Tbk d/h PT Adaro Energi Tbk sebagai Komisaris (2017-sekarang), PT Dharma Satya Nusantara Tbk sebagai Komisaris (2017-sekarang), PT Triputra Agro Persada sebagai Komisaris (2017-2020), dan sebagai Komisaris PT Triputra Agro Persada Tbk (2020-sekarang).

She started his career as Director of PT Pandu Alam Persada (1997-2017), President Director (2017-present), Director of PT Nuansa Nirmana Artistika (1998-2012), Commissioner (2012-present), PT Tri Nur Cakrawala as Director (2000-2017), and as President Director (2017-present), PT Persada Capital Investama as Commissioner (2003-2012), as Director (2012-2014), and as Vice President Director (2014-2017), and President Director (2017-present), PT Mitra Selera Bersama as Commissioner (2011-2019), and Director (2023-present), PT Alamtri Resources Indonesia Tbk formerly PT Adaro Energi Tbk as Commissioner (2017-present), PT Dharma Satya Nusantara Tbk as Commissioner (2017-present), PT Triputra Agro Persada as Commissioner (2017-2020), and as Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (2020-present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (d/h PT Adaro Energy Tbk)
- Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Komisaris PT Nuansa Nirmana Artistika
- Presiden Direktur PT Persada Capital Investama
- Presiden Direktur PT Tri Nur Cakrawala
- Presiden Direktur PT Pandu Alam Persada
- Direktur PT Panaksara
- Direktur PT Mitra Selera Bersama

As of December 31, 2025, she also serves the following positions:
- Commissioner of PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (fomerly PT Adaro Energy Tbk)
- Commissioner of PT Dharma Satya Nusantara Tbk
- Commissioner of PT Nuansa Nirmana Artistika
- President Director of PT Persada Capital Investama
- President Director of PT Tri Nur Cakrawala
- President Director of PT Pandu Alam Persada
- Director of PT Panaksara
- Director of PT Mitra Selera Bersama

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto selaku Komisaris serta Ny. Meity Subianto selaku Pihak Pengendali. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

She has a familial relationship with Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto as Commissioner and Mrs. Meity Subianto as Controlling Party. Aside from these affiliations, she is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and main shareholders.

Danny Rachmat

Komisaris
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun.

Indonesian, 57 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

- Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 51 tanggal 30 April 2010 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H. Notaris di Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2025.

- Appointed for the first time as the Company's Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 51 dated April, 2010, made before Benny Kristianto, S.H., M.Kn., Notary at Jakarta.
- Reappointed as the Company's Commissioner based on the Minutes of the AGMS dated April 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau mendapatkan gelar Master of Business Administration di Universitas New York, Amerika Serikat pada 1991.

He earned Master of Business Administration degree at New York University, United States of America in 1991.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau pernah berkarier di PT Bina Busana Internusa sebagai Direktur (2003-2005) dan Komisaris Utama (2005-2020) serta sebagai Komisaris PT Daya Anugrah Mandiri (2003-2005). Sebelumnya, beliau sempat berkarier sebagai Komisaris Utama PT Garmindo Bina Utama (2010-2017), Komisaris Utama PT Daya Adicipta Persada (2010-2016), dan Komisaris Utama PT Daya Adicipta Medika (2011-2013). Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada 2010 hingga sekarang.

He served as the Director (2003-2005) and the President Commissioner (2005-2020) of PT Bina Busana Internusa, and as the Commissioner of PT Daya Anugrah Mandiri (2003-2005). Previously, he served as the President Commissioner of PT Garmindo Bina Utama (2010-2017), the President Commissioner of PT Daya Adicipta Persada (2010-2016), and as the President Commissioner of PT Daya Adicipta Medika (2011-2013). He served as Commissioner of the Company in 2010 to present.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur Utama PT Daya Adicipta Medika
- Komisaris Utama PT Daya Anugrah Mandiri
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Mustika
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Wisesa
- Komisaris Utama PT Daya Adicipta Motora
- Komisaris Utama PT Bina Investama Garmindo
- Presiden Komisaris PT Tridaya Hita Sentosa
- Presiden Komisaris PT Apparel One Indonesia
- Presiden Komisaris PT Adi Bumi Jaya
- Presiden Komisaris PT Binabusana Internusa

As of December 31, 2025, he also serves the following positions:
- President Director of PT Daya Adicipta Medika
- President Commissioner of PT Daya Anugrah Mandiri
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Wisesa
- President Commissioner of PT Daya Adicipta Motora
- President Commissioner of PT Bina Investama Garmindo
- President Commissioner of PT Tridaya Hita Sentosa
- President Commissioner of PT Apparel One Indonesia
- President Commissioner of PT Adi Bumi Jaya
- President Commissioner of PT Binabusana Internusa

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bapak Arif Rahmat selaku Presiden Komisaris. Selain hubungan afiliasi ini, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He has a familial relationship with Mr. Arif Rahmat as President Commissioner. Aside from these affiliations, he is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.



Tjandra Karya Hermanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.

Indonesian, 54 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed as the Company's Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 111 dated August 14, 2025, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Indonesia, Banten pada 1996.

He obtained a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from the Indonesian Institute of Technology in 1996.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau lama berkarier di PT Tri Dharma Wisesa, perusahaan yang memproduksi suku cadang kendaraan (1997-2011). Beliau juga pernah dipercaya sebagai Section Head of Quality Control, Assistant Manager of Quality Assurance, Production Manager 2 Wheels, Production Manager 4 Wheels, dan sebagai General Manager of Plant. Dalam TAPG, beliau juga pernah menduduki posisi-posisi strategis, termasuk Deputy Chief Operating Officer Region Area Kalimantan Tengah (2011-2012), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah (2012-2013), serta Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah dan Sumatra (2013-2016) dan Managing Director Upstream (2016-2018). Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2018-2025).

He had a long career at PT Tri Dharma Wisesa, a company producing automotive spare parts (1997-2011). He was appointed as Section Head of Quality Control, Assistant Manager of Quality Assurance, Production Manager of 2 Wheels, Production Manager of 4 Wheels, and General Manager of Plant. At TAPG, he occupied various strategic positions, including the Deputy Regional Chief Operating Officer of the Central Kalimantan Area (2011-2012), the Regional Chief Executive Officer of the Central Kalimantan (2012-2013), as well as Chief Executive Officer Region Area Central Kalimantan and Sumatra Region (2013-2016) and the Managing Director of Upstream (2016-2018). He served as the Company's President Director (2018-2025).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Presiden Direktur PT Triputa Investindo Arya.

As of December 31, 2025, he also serves as the President Director of PT Triputra Investindo Arya.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.

Drs. Aridono Sukmanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun.

Indonesian, 64 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2025.

- Appointed for the first time as the Company's Independent Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.
- Reappointed as the Company's Commissioner based on the Minutes of the AGMS dated April 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau menempuh Pendidikan Umum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum, Indonesia pada 1999, Pendidikan Kepolisian di Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada 1985, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada 1995, Sekolah Staf dan Pimpinan Menengah pada 1999, Sekolah Staf dan Pimpinan Tinggi pada 2010, Pendidikan Kejuruan di Perwira Dasar Reserse pada 1988, Perwira Senior Reserse pada 2002 dan Assessment Calon Direktur Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) pada 2011.

He graduated from the General Education Department of the Law Academy of Indonesia in 1999, Police Science in the Armed Forces of the Republic of Indonesia in 1985, the Indonesian Police Science College in 1995, Staff and Middle Management College in 1999, and Staff and Top Management College in 2010. He also received Vocational Education in Basic Investigation Officer in 1988. He served as Senior Investigation Officer in 2002. In 2011, he underwent an assessment as a candidate for the Director of the Corruption Eradication Commission.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau memulai karier di Kepolisian Daerah sebagai Kapolres Tapanuli Tengah, Sumatra Utara (2000), selanjutnya beliau adalah Kapolres Serang, Banten (2004), Direktur Reserse, Banten (2005), Kapoltabes Denpasar, Bali (2006), Direktur Reserse, Daerah Istimewa Yogyakarta (2007), dan Direktur Reserse, Jawa Barat (2008). Pernah menjadi Kapolda Sulawesi Tengah (2013) lalu berkarya di Kepolisan Republik Indonesia sebagai Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim (2011). Setelah menjadi Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (2014), beliau menjadi Wakabareskrim (2016), lalu Kabareskrim (2016), dan Wakapolri (2018). Beliau pernah menjadi PLT Kapolri (2019).

He started his career at the regional level as Police Chief of Central Tapanuli, North Sumatra (2000), the Police Chief of Serang, Banten (2004), the Director of Investigation, Banten (2005), the Police Chief of Denpasar, Bali (2006), the Director of Investigation, Special Region of Yogyakarta (2007), and the Director of Investigation, West Java (2008). Previously, he served as the Police Chief of Central Sulawesi (2013). Later, he was assigned to the Indonesian National Police as the Director of General Crimes of the Criminal Investigation Agency (2011), the Management Expert Staff (2014), the Deputy Chief of the Criminal Investigation Agency (2016), the Chief of Criminal Investigation Agency (2016), and the Deputy Chief of the Indonesian National Police (2018). He once served as the Acting Chief of the Indonesian National Police (2019).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk
- Komisaris Independen PT Astra Sedaya Finance

As of December 31, 2025, he also serves the following position:
- Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk
- Independent Commissioner of PT Astra Sedaya Finance

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Ir. Maruli Gultom

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 78 tahun.

Indonesian, 78 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2025.

- Appointed for the first time as the Company's Independent Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.
- Reappointed as the Company's Commissioner based on the Minutes of the AGMS dated April 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada 1970.

He obtained the Bachelor of Mechanical Engineering from Christian University of Indonesia in 1970.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau memulai karier di PT Astra International Inc. (1970). Kemudian, beliau pernah berkarir sebagai Factory General Manager PT Honda Federal (1983-1988), Operation Director PT Logam Sari Bearindo (1988-1991), Managing Director PT Federal Nusametal (1991-1997), Direktur Utama PT Non Ferindo Utama (1993-1997), Direktur Utama PT Non Ferindo Utama Al. Alloy (1994-1999), Wakil Direktur Utama PT Arai Rubber Seal (1994-1999), Direktur (1997-1999) dan Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2007-2009), serta Presiden Direktur (2000-2007) dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2008). Pernah berkiprah sebagai Direktur PT Astra International Tbk (2005-2008), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2006-2008), Komisaris Utama PT Perkebunan Nusantara V (2008-2012), Komisaris PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Mitra Investindo (2019-2014), Komisaris PT Bumitama Gunajaya Agro (2013-2015), dan Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

He started his career at PT Astra International Inc. (1970). He then worked as the Factory General Manager of PT Honda Federal (1983-1988), Operation Director of PT Logam Sari Bearindo (1988-1991), Managing Director of PT Federal Nusametal (1991-1997), President Director of PT Non Ferindo Utama (1993-1997), President Director of PT Non Ferindo Utama Al. Alloy (1994-1999), Vice President Director of PT Arai Rubber Seal (1994-1999), Director (1997-1999) and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2007-2009), and as President Director (2000-2007) and Vice President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2008). Once served as Director of PT Astra International Tbk (2005-2008), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2006-2008), President Commissioner of PT Perkebunan Nusantara V (2008-2012), Commissioner of PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009-2018), Independent Commisioner of PT Mitra Investindo (2019-2014), Commissioner of PT Bumitama Gunajaya Agro (2013-2015), and Rector of Universitas Kristen Indonesia (2008-2012).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris PT Union Sampoerna Triputra Persada
- Komisaris PT Gaya Motor

As of December 31, 2025, he also serves the following positions:
- Commissioner of PT Union Sampoerna Triputra Persada
- Commissioner of PT Gaya Motor

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.



Stanley Setia Atmadja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun.
Indonesian, 69 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 33 tanggal 7 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 April 2025.

- Appointed for the first time as the Company's Independent Commissioner based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 33 dated December 7, 2020, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.
- Reappointed as the Company's Independent Commissioner based on the Minutes of the AGMS dated April 28, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau merupakan lulusan Ekonomi Manajemen dari Universitas Trisakti pada 1982 dan meraih gelar Master of Business Administration di Universitas La Verne, California pada 1984.

He graduated with a Bachelor of Economics in Management from Trisakti University in 1982 and obtained a Master of Business Administration degree at La Verne University, California, United States of America in 1984.

Riwayat Jabatan
Career Background

Sebelum bergabung dengan TAPG, beliau pernah berkarya di bidang keuangan, otomotif, dan perhotelan. Beliau memulai karier di Adira Group sebagai Chief Executive Officer (1991-2012).

Prior joining with TAPG, he worked in finance, automotive, and hospitality industry. He started his career at Adira Group as Chief Executive Officer (1991-2012).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Chairman Executive Officer Asco Automotive & Ascomaxx
- Chairman (pengembang Capital Place) Hotel Four Seasons, PT Rajawali Greenland Utama

As of December 31, 2025, he also serves these following positions:
- Chairman Executive Officer of Asco Automotive & Ascomaxx
- Chairman (developer of Capital Place) of Four Seasons Hotel, PT Rajawali Greenland Utama

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and main shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



George Oetomo

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.
Indonesian, 52 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed as the Company's Director based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 111 dated August 14, 2025, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering dari Rensselaer Polytechnic Institute, Troy, New York, Amerika Serikat pada 1994 dan Master of Business Administration in Finance and Management Information System dari Rensselaer Polytechnic Institute, Amerika Serikat pada 1996.

He graduated with Bachelor of Engineering degree from Rensselaer Polytechnic Institute, Troy, New York, United States of America in 1994 and Master of Business Administration in Finance and Management Information System from Rensselaer Polytechnic Institute, United States of America in 1996.

Riwayat Jabatan
Career Background

Sebelumnya, beliau pernah beliau berkarier di berbagai perusahaan, antara lain Manager Business Development dan SOP PT BDNI Securities (1996-1998), Senior Manager Management Development PT Asia Pulp & Paper Co. Ltd. (1998-2000), Direktur Operasional PT Supra Indofinanz Pacific (2000-2003), Direktur Operasional PT Parasahabat Group (2003-2007), dan di PT Triputra Agro Persada sebagai Business Development Division Head (2007-2010), Deputy Chief Operating Officer (2010-2012), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Barat (2012-2017), and Director in Charge Plasma & CSR (2014-2025). Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2020-2025), dan Presiden Direktur (2025-sekarang).

Previously, he worked in several companies such as Manager Business Development and SOP at PT BDNI Securities (1996-1998), Senior Manager Management Development at PT Asia Pulp & Paper Co. Ltd. (1998-2000), Operational Director of PT Supra Indofinanz Pacific (2000-2003), Operational Director of PT Parasahabat Group (2003-2007), and PT Triputra Agro Persada as Business Development Division Head (2007-2010), Deputy Chief Operating Officer (2010-2012), Chief Executive Officer of West Kalimantan Region Area (2012-2017), and Director in Charga Smallholder and CSR (2014-2025). He served as the Company's Director (2020-2025), and as President Director (2025-present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai:
- Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Tengah dan Sumatra Perseroan (sejak 2017)
- Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Timur Perseroan (sejak 2024)

As of December 31, 2025, he also serves these following positions:
- Chief Executive Officer of Central Kalimantan and Sumatra Region dan Sumatra of the Company (since 2017)
- Chief Executive Officer of East Kalimantan Region of the Company (since 2024)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.

Budiarto Abadi

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun.
Indonesian, 57 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

Beliau diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 111 tanggal 14 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Appointed as the Company's Director based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 111 dated August 14, 2025, made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary at South Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Tarumanagara pada 1993 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran pada 2003.

He obtained a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Tarumanagara University in 1993 and Magister of Management from Padjajaran University in 2003.

Riwayat Jabatan
Career Background

Sebelumnya, beliau menduduki posisi puncak di beberapa perusahaan, yakni General Manager Indomobil Group (1994-2005), Kepala Divisi Pengembangan Pemasaran dan Kepala Wilayah Jabotabekser PT Adira Dinamika Multi Finance (2005-2006), Direktur PT Sarana Raharja Makmur (2006-2007), dan Direktur PT Adira Sarana Armada (2006-2007). Di Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Deputy Chief Operating Officer (2007-2011) dan Chief Executive Officer Region Area Sumatera (2011-2012), Chief Executive Officer Region Area Kalimantan Timur (2012-2024), Direktur (2020-2025), dan Wakil Presiden Direktur (2025-sekarang).

Previously, he chaired several top positions in some companies, known as General Manager at Indomobil Group (1994-2005), Head of Development Division Marketing and Head of Jabotabekser Region at PT Adira Dinamika Multi Finance (2005-2006), Director of PT Sarana Raharja Makmur (2006-2007), and Director of PT Adira Sarana Armada (2006-2007). At the Company, he served as the Deputy Chief Operating Officer of (2007-2011) and Chief Executive Officer of Sumatera Region (2011-2012), Chief Executive Officer of East Kalimantan Region Area (2012-2024), Director (2020-2025), and Vice President Director (2025-present).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Per 31 Desember 2025, beliau juga menjabat sebagai:
- Director in Charge Plasma & CSR (sejak 2025)
- Director in Charge Sustainability (sejak 2025)
- Director in Charge Corporate Affairs (sejak 2025)

As of December 31, 2025, he also serves these following positions:
- Director in Charge Plasma & CSR (since 2025)
- Director in Charge Sustainability (since 2025)
- Director in Charge Corporate Affairs (since 2025)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

He is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.

Erida

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun.
Indonesian, 59 years old.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Establishment

- Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 20 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Vidi Andito, S.H. Notaris di Jakarta.
- Diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 14 Agustus 2025.

- Appointed as the Company's Director based on the Deed of the Shareholders' Resolution No. 12 dated July 20, 2012, made before Vidi Andito, S.H., Notary at Jakarta.
- Reappointed as the Company's Commissioner based on the Minutes of the EGMS dated August 14, 2025.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada 1990.

She has the Bachelor's Degree of Economy in Accounting from Trisakti University in 1990.

Riwayat Jabatan
Career Background

Sebelumnya, beliau meniti karier di sejumlah perusahaan yaitu Auditor Internal di PT Inti Salim Corporation (1989-1991), Group Financial Controller PT Sarana Perdana Engineering (1991-1995), Finance Division Head (1995-2000) dan Marketing Division Head (2000-2001) di PT Jaya Real Property Tbk, serta Direktur Keuangan (2001-2005) dan Direktur Operasional (2006-2011) PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 hingga saat ini.

Previously, she worked in several companies such as Internal Auditor at PT Inti Salim Corporation (1989-1991), Group Financial Controller at PT Sarana Perdana Engineering (1991-1995), Finance Division Head (1995-2000) and Marketing Division Head (2000-2001) at PT Jaya Real Property Tbk, as well as Finance Director (2001-2005) and Operational Director (2006-2011) of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. She has served as the Company's Director since 2012 to date.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2025, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur PT Triputra Investindo Arya
- Direktur PT Trikirana Investindo Prima
- Komisaris PT Kirana Megatara Tbk
- Komisaris PT Puninar Sarana Raya
- Direktur PT Adi Bumi Jaya
- Komisaris PT Daya Adicipta Motora
- Presiden Komisaris PT Adi Sarana Armada Tbk
- Komisaris PT Daya Adicipta Mustika
- Presiden Direktur PT Triputra Persada Megatara
- Komisaris PT Trisada Komoditas Indonesia
- Komisaris PT Sumber Energi Pangan
- Direktur PT Tri Persada Daya
- Komisaris Utama PT Triputra Energi Megatara
- Komisaris Utama PT Tiga Daya Digital Indonesia
- Komisaris Utama PT Kreasi Pangan Samadhi (d/h PT Kedai Pangan Sejahtera)
- Komisaris PT Triputra Visi Energi

As of December 31, 2025, she also serves these following positions:
- Director of PT Triputra investindo Arya
- Director of PT Trikirana Investindo Prima
- Commissioner of PT Kirana Megatara Tbk
- Commissioner of PT Puninar Sarana Raya
- Director of PT Adi Bumi Jaya
- Commissioner of PT Daya Adicipta Motora
- President Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk
- Commissioner of PT Daya Adicipta Mustika
- President Director of PT Triputra Persada Megatara
- Commissioner of PT Trisada Komoditas Indonesia
- Commissioner of PT Sumber Energi Pangan
- Director of PT Tri Persada Daya
- President Commissioner of PT Triputra Energi Megatara
- President Commissioner of PT Tiga Daya Digital Indonesia
- President Commissioner PT Kreasi Pangan Samadhi (formerly PT Kedai Pangan Sejahtera)
- Commissioner of PT Triputra Visi Energi

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama.

She is not affiliated with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and main shareholders.

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

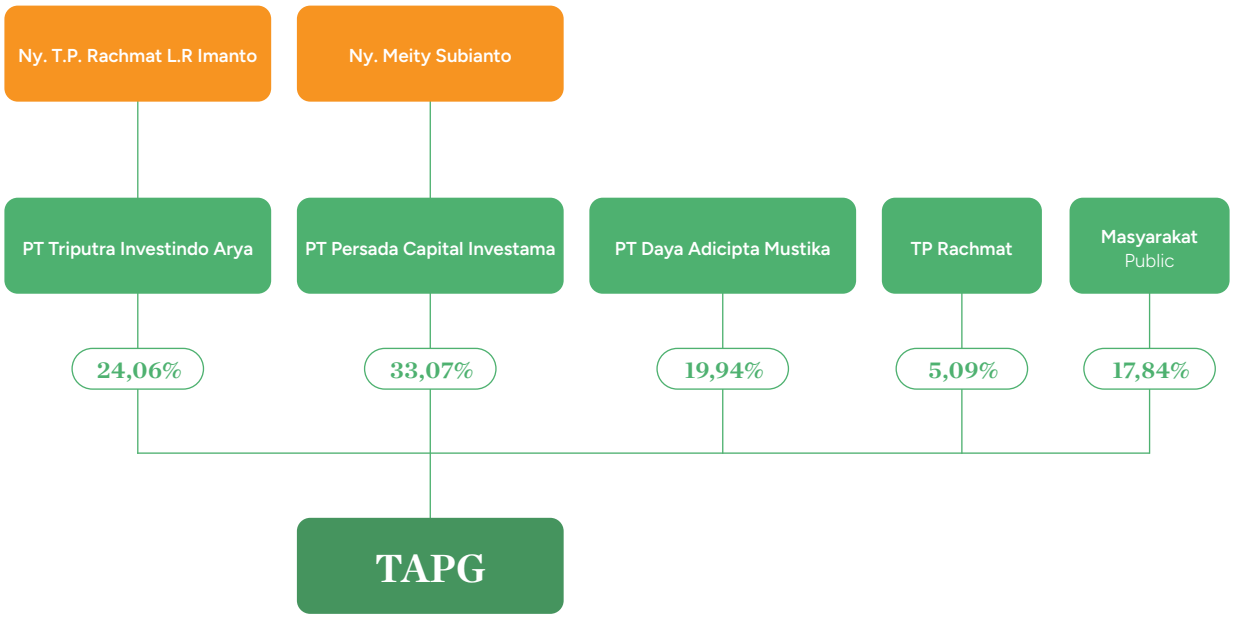
Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

Composition of Shareholders

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025:

No	Uraian Description	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more					
1.	PT Persada Capital Investama	6.565.109.373	33,07	6.565.109.373	33,07
2.	PT Triputra Investindo Arya	4.775.024.955	24,05	4.776.862.055	24,06
3.	PT Daya Adicipta Mustika	3.958.643.004	19,94	3.958.643.004	19,94
4.	T. Permadi Rachmat. Ir	1.030.149.800	5,19	1.010.175.200	5,09
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less					
1.	Masyarakat Public	3.523.612.868	17,75	3.541.750.368	17,84
Total		**19.852.540.000**	**100**	**19.852.540.000**	**100**



Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

No	Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			
		Jumlah Pemegang Saham Total Shares	Persentase Pemegang Saham Saham Shares Percentage (%)	Jumlah Efek Total Shares	Persentase Percentage (%)
Lokal | Local					
1	Individu Individual	11.157	97,68	2.648.172.668	13,34
2	Institusi Institutions	146	1,28	16.651.863.955	83,88
Sub Total		**11.303**	**98,96**	**19.300.036.623**	**97,22**
Asing | Foreign					
1	Individu Individual	9	0,08	1.222.400	0,01
2	Institusi Institutions	110	0,96	551.280.977	2,78
Sub Total		**119**	**1,04**	**552.503.377**	**2,78**
Total		**11.422**	**100,00**	**19.852.540.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
			Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Saham Shares Percentage (%)
1	Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	2.796.200	0,014	2.796.200	0,014
2	Tjandra Karya Hermanto	Komisaris Commissioner	49.918.900	0,251	48.443.900	0,244
3	George Oetomo	Presiden Direktur President Director	56.145.300	0,283	54.125.900	0,273
4	Budiarto Abadi	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	40.050.000	0,202	39.449.800	0,199
5	Erida	Direktur Director	19.210.000	0,097	19.210.000	0,097

	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025			
	Jumlah Pemegang Saham Total Shares	**Persentase Pemegang Saham** Shares Percentage **(%)**	**Jumlah Efek** Total Shares	**Persentase** Percentage **(%)**
	21.789	98,07	2.628.692.418	13,24
	200	0,90	16.208.856.648	81,65
	21.989	**98,97**	**18.837.549.066**	**94,89**
	15	0,07	9.772.300	0,05
	213	0,96	1.005.218.634	5,06
	228	**1,03**	**1.014.990.934**	**5,11**
	22,217	**100,00**	**19.852.540.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Triputra Investindo Arya (24,06%), PT Persada Capital Investama (33,07%), dan PT Daya Adicipta Mustika (19,94%). Pihak pengendali Perseroan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R Imanto sebagai pemegang saham pengendali PT Triputra Investindo Arya, dan Ny. Meity Subianto sebagai pemegang saham pengendali PT Persada Capital Investama.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

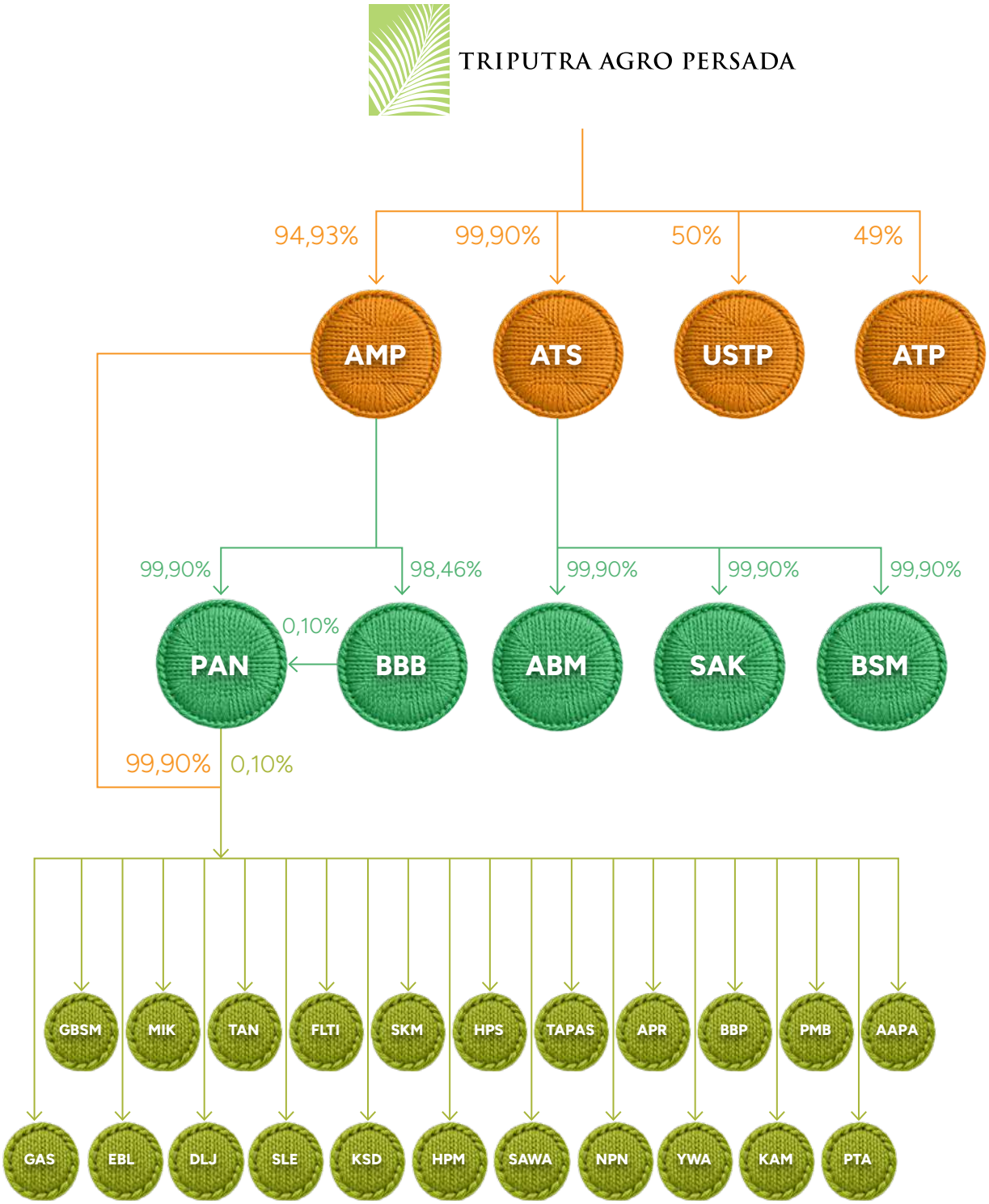
As of December 31, 2025, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors have indirect share ownership in the Company.

Information of Main and Controlling Shareholders

The Company's main and controlling shareholder is PT Triputra Investindo Arya (24,06%), PT Persada Capital Investama (33,07%), and PT Daya Adicipta Mustika (19,94%). The controlling parties of the Company are Mrs. T.P. Rachmat L.R. Imanto, as the controlling shareholder of PT Triputra Investindo Arya, and Mrs. Meity Subianto, as the controlling shareholder of PT Persada Capital Investama.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (million Rp)	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung Subsidiary with Direct Ownership						
1	AMP	94,93	Perusahaan induk Holding company	8.774.823	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Jakarta Selatan South Jakarta
2	ATS	99,90	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration	56.093	Belum beroperasi Not yet operating	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung melalui ATS Subsidiary with Direct Ownership through ATS						
1	ABM	99,90	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration	7.481	Belum beroperasi Not yet operating	Jakarta Selatan South Jakarta
2	SAK	99,90	Perkebunan kelapa Coconut plantation	315	Belum beroperasi Not yet operating	Jambi
3	BSM	99,90	Restorasi ekosistem Ecosystem restoration	43.428	Belum beroperasi Not yet operating	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
Perusahaan Anak Penyertaan Langsung melalui AMP Subsidiary with Direct Ownership through AMP						
1	PAN	99,90	Perusahaan induk Holding company	8.171	Beroperasi sejak 2014 Operating since 2014	Jakarta Selatan South Jakarta
2	TAPAS	99,90	Perusahaan Induk dan jasa IT Holding company and IT Services	122.709	Beroperasi sejak 2019 Operating since 2019	Jakarta Selatan South Jakarta
3	BBB	98,46	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta karet Oil palm and rubber plantation and mill	996.141	Beroperasi sejak 1995 Operating since 1995	Jambi

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (million Rp)	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
4	GBSM	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	1.428.719	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
5	MIK	99,90	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	175.873	Beroperasi sejak 2007 Operating since 2007	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
6	TAN	99,90	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	261.485	Beroperasi sejak 2008 Operating since 2008	Kalimantan Tengah Central Kalimantan
7	SKM	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	649.281	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Jakarta Selatan South Jakarta
8	FLTI	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	778.884	Beroperasi sejak 2004 Operating since 2004	Jakarta Selatan South Jakarta
9	HPS	99,90	Jasa dan konsultasi Services and consultation	7.199	Beroperasi sejak 2015 Operating since 2015	Jakarta Selatan South Jakarta
10	EBL	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	801.621	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	Kalimantan Timur East Kalimantan
11	DLJ	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	1.731.203	Beroperasi sejak 2000 Operating since 2000	Kalimantan Timur East Kalimantan
12	NPN	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	654.502	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Kalimantan Timur East Kalimantan
13	MSL	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	943.008	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Timur East Kalimantan
14	KSD	99,99	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	378.543	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Kalimantan Timur East Kalimantan

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company (%)	Bidang Usaha Line of Business	Total Aset per 31 Desember 2025 (juta Rp) Total Assets as of December 31, 2025 (million Rp)	Status dan Tahun Operasional Operational Status and Year	Lokasi Location
15	HPM	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	711.999	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Kalimantan Timur East Kalimantan
16	SAWA	99,90	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	668.416	Beroperasi sejak 2006 Operating since 2006	Kalimantan Timur East Kalimantan
17	KAM	99,90	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	146.696	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	Kalimantan Timur East Kalimantan
18	PTA	99,90	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	160.338	Beroperasi sejak 2011 Operating since 2011	Kalimantan Timur East Kalimantan
19	YWA	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	1.296.703	Beroperasi sejak 2005 Operating since 2005	Jakarta Selatan South Jakarta
20	AAPA	99,90	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit Oil palm plantation and mill	788.241	Beroperasi sejak 2007 Operating since 2007	Jakarta Selatan South Jakarta
21	GAS	99,90	Perkebunan kelapa sawit Oil palm plantation	42.738	Beroperasi sejak 2013 Operating since 2013	Jakarta Selatan South Jakarta
22	BBP	99,90	Pertambangan Mining	252	Tidak beroperasi Not operating	Kalimantan Timur East Kalimantan
23	PMB	99,90	Pertambangan Mining	7.321	Beroperasi sejak 2021 Operating since 2021	Kalimantan Timur East Kalimantan
24	APR	99,90	Perdagangan umum dan jasa General trading and services	203	Tidak beroperasi Not operating	Jakarta Selatan South Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Kronologi Chronology	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Price
12 April 2021 April 12, 2021	Pencatatan Saham Perdana Initial Public Offering	866.200.000	Rp100	Rp200
12 April 2021 April 12, 2021	Program *Employee Stock Allocation* (ESA) ESA Program	4.897.000	Rp100	Rp200

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun.

Throughout the financial year of 2025, the Company did not issue other securities in any stock exchange.

Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Keputusan RUPST tanggal 28 April 2025 menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti, & Surja (d/h Purwantono, Sungkoro, & Surja) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal penunjukan hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The resolution of the AGMS on April 28, 2025 approved granting the Board of Commissioners the authority to reappoint the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanti, & Surja (d/h Purwantono, Sungkoro, & Surja) to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year. The assignment period for the Public Accounting Firm was after the date of appointment to the date of issuance of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.

The appointment of the Public Accounting Firm and the Accountant to handle the Company's Financial Statements was under the regulations of the Financial Services Authority and IDX as well as other applicable regulations. Before the appointment, recommendations regarding Public Accounting Firms were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

Nama KAP Name of KAP	Purwanto, Susanti, & Surja (d/h Purwantono, Sungkoro, & Surja)
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Sherly Jokom
Jasa Audit yang Diberikan Audit Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2025 Audit of Consolidated Financial Statements for 2025 Fiscal Year
Jasa Lainnya yang Diberikan Other Service Rendered	Tidak ada None
Biaya Fee	Rp3.987.000.000
Periode Penugasan Audit Period	2025

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Periode Penunjukan** Period of Appointment	**Jasa yang Diberikan** Provided Service
Notaris & PPAT Notary & Land Deed Official	Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.	Gedung The "H" Tower Lt.20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20, Kuningan, Jakarta Selatan 12940	Tahun buku 2025 2025 financial year	Jasa kenotariatan dan selaku pejabat pembuat akta tanah. Notarial services and acting as an official for land deeds.
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend Sudirman Kav 47-48 Jakarta 12930	Tahun buku 2025 2025 financial year	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan Administration service of company share ownership

Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan dan mengelola situs web resmi sebagai sarana publikasi informasi yang akurat, transparan, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web Perseroan dapat diakses secara *real-time* melalui alamat www.tap-agri.com.

To comply with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites for Issuers or Public Companies, the Company has established and maintains an official website as a platform for publishing accurate, transparent, and accessible information to all stakeholders. Available in both Indonesian and English, the Company's website can be accessed in real time at www.tap-agri.com.

Keberadaan situs web ini merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan informasi publik, yang menjadi bagian penting dari penerapan praktik GCG. Melalui situs web resmi ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan kepada publik, investor, dan regulator senantiasa mutakhir, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The presence of this website demonstrates the Company's dedication to transparency and public information disclosure, which are vital principles of GCG practices. Through this official website, the Company ensures that all information shared with the public, investors, and regulators remains current, relevant, and responsible.



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN CAPITAL (HC)



Mencapai Keunggulan Operasional Melalui SDM yang Berdaya Saing dan Akselerasi Digitalisasi

Achieving Operational Excellence through Competitive Human Resources and Accelerated Digitalization

Bergerak dari visi besarnya yaitu, "Excellent Plantation for The World", Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat keunggulan operasional melalui pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan penerapan transformasi digital yang terintegrasi di seluruh lini bisnis. Inovasi dan transformasi teknologi digital yang dijalankan oleh secara konsisten dan berkelanjutan memampukan Perseroan untuk mengelola bisnis secara efektif, produktif, serta adaptif terhadap perkembangan industri agribisnis.

Pengembangan kualitas SDM Perseroan tetap berlandaskan pada nilai-nilai inti Triputra Group — *Integrity, Excellence, and Synergy* — yang mengakar dalam budaya kerja di seluruh level organisasi. Nilai-nilai ini menjadi fondasi bagi setiap Insan TAPG dalam bersikap, bekerja, dan mengambil keputusan yang berorientasi pada hasil terbaik bagi Perseroan dengan menjunjung tinggi etika, tanggung jawab, dan integritas.

Building upon its grand vision of "Excellent Plantation for the World," the Company remains committed to enhancing operational excellence through the development of skilled human resources (HR) and the implementation of integrated digital transformation across all business sectors. Continuous innovation and advancements in digital technology enable the Company to manage its operations effectively and efficiently, while adapting to changes within the agribusiness industry.

The quality of the Company's HR development is founded on the core values of the Triputra Group—Integrity, Excellence, and Synergy—which are deeply ingrained in the organizational culture at all levels. These values form the cornerstone for the conduct, work, and decision-making of every TAPG employee, consistently striving for optimal outcomes while upholding ethical standards, responsibility, and integrity.



Salah satu inisiatif unggulan dalam pengembangan SDM Perseroan adalah *Executive Operation Development* (EOD), yaitu program pelatihan intensif yang ditujukan bagi jenjang manajerial ke atas. Program ini bertujuan untuk memperkuat wawasan strategis, memperdalam keterampilan kepemimpinan operasional, dan menanamkan budaya *continuous improvement* dalam seluruh kegiatan bisnis.

Melalui EOD, peserta dibekali dengan konsep dan praktik terbaik (*best practices)* dalam menciptakan keunggulan operasional. Program ini juga mengedepankan kegiatan genba lapangan — pendekatan langsung di area operasional — yang dipimpin oleh *Top Management* sebagai *role model*.

Dalam mencapai keunggulan operasional yang berkelanjutan, Perseroan juga senantiasa memperkuat infrastruktur dan sistem digital yang mendukung efektivitas kerja. Akselerasi pemanfaatan teknologi informasi terus dijalankan secara selaras dengan strategi bisnis dan *roadmap* digitalisasi Perseroan, sehingga setiap inovasi digital dapat memberikan dampak nyata yang positif terhadap produktivitas dan efisiensi operasional.

Sinergi antara pengembangan SDM dan penerapan teknologi informasi merupakan kunci dalam mempercepat pencapaian misi Perseroan untuk mewujudkan "Green Plantation for Better Quality Life." Dengan integrasi antara kompetensi Insan TAPG dan sistem digital, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem ketenagakerjaan yang lebih transparan, cepat, dan berkelanjutan.

A principal initiative in the company's HR development strategy is the Executive Operations Development (EOD) program, an intensive training scheme targeted at managerial and higher levels. This program aims to strengthen strategic thinking, deepen operational leadership capabilities, and cultivate a culture of continuous improvement across all business activities.

Through the EOD, participants acquire relevant concepts and best practices essential for achieving operational excellence. The program also highlights field genba activities—a practical, hands-on approach within operational areas—led by top management serving as role models.

To maintain operational excellence, the Company persistently upgrades its digital infrastructure and systems to enhance work effectiveness. The adoption of information technology is accelerated in accordance with the company's strategic digitalization roadmap, ensuring that each digital innovation positively influences productivity and operational efficiency.

The integration of human resource development with information technology implementation is crucial in advancing the Company's mission to realize a "Green Plantation for a Better Quality of Life." By synergizing TAPG personnel skills with digital systems, the Company aims to cultivate a workforce ecosystem that is transparent, agile, and sustainable.

Fokus Manajemen SDM

HR Management Focus

Perseroan memahami bahwa pengelolaan SDM bukan hanya sekadar fungsi pendukung, melainkan merupakan elemen strategis yang menentukan arah pertumbuhan bisnis dan keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan membangun kerangka kerja manajemen SDM yang holistik guna memastikan setiap karyawan dapat berkembang secara optimal, sejalan dengan nilai, tujuan, dan strategi perusahaan.

The Company recognizes that HR management as a vital strategic element that influences business growth and sustainability, not just a support function. To support this, the Company has implemented a comprehensive HR framework that helps employees reach their full potential in line with the company's values, goals, and strategies.

Manajemen SDM Perseroan dijalankan melalui pendekatan "Attract, Develop, dan Deploy", sebuah strategi menyeluruh untuk menarik, mengembangkan, dan memanfaatkan potensi SDM secara optimal. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang unggul, peningkatan produktivitas berkelanjutan, serta terciptanya stabilitas dan loyalitas karyawan terhadap Perseroan. Berikut adalah fokus-fokus strategis yang menjadi prioritas Perseroan:

The Company's HR approach, called "Attract, Develop, and Deploy,' is a holistic strategy focused on recruiting, nurturing, and utilizing human resources effectively. This approach aims to create a high-quality workforce, promote sustainable productivity, and foster employee loyalty and stability. The Company's main strategic priorities include:

Ketersediaan
Availability

Perseroan berkomitmen untuk menjamin tersedianya SDM yang unggul, baik dari segi jumlah maupun kualitas, guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara jangka pendek dan panjang. Upaya ini diwujudkan melalui proses rekrutmen yang transparan, profesional, dan objektif, dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi dan potensi yang dimiliki.

The Company is dedicated to ensuring access to skilled human resources in both quantity and quality to meet its short- and long-term goals. This is achieved through transparent, professional, and objective recruitment processes that assess skills and potential.

Produktivitas
Productivity

Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja karyawan melalui penerapan program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta sistem penilaian kinerja berbasis objektif dan meritokrasi. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pembelajaran berkelanjutan dan kesetaraan kesempatan dalam mengembangkan karier, Perseroan mendorong terciptanya SDM yang kompeten, berintegritas, serta termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal.

The Company continuously improves employee performance with training, skill development, and a performance review system based on merit. By fostering a work environment that encourages ongoing learning and equal career opportunities, the Company seeks to develop competent, motivated employees with high integrity committed to maximizing their contributions.

Stabilitas
Stability

Perseroan juga menekankan terciptanya iklim kerja yang kondusif dan inklusif guna memperkuat retensi dan keterikatan emosional karyawan terhadap Perseroan. Melalui berbagai inisiatif seperti program kesejahteraan, kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan, serta skema kompensasi dan benefit yang kompetitif, Perseroan berupaya menjaga stabilitas organisasi dan menumbuhkan rasa bangga sebagai Insan TAPG.

The Company emphasizes creating a positive and inclusive workplace to enhance employee retention and emotional engagement. Initiatives include welfare programs, social activities, education, health benefits, and competitive pay to maintain organizational stability and instill pride among TAPG employees.

Pengelolaan SDM
HR Management

Saat ini, seluruh aktivitas pengelolaan SDM berada di bawah ruang lingkup wewenang Direktorat Human Capital (HC), yang berperan strategis dalam memastikan efektivitas pengelolaan tenaga kerja melalui pendekatan berbasis data dan teknologi. Salah satu kemajuan signifikan yang telah diimplementasikan adalah penerapan *Human Capital Information System* (HCIS) — sebuah sistem informasi berbasis digital yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam seluruh proses manajemen SDM, termasuk namun tidak terbatas pada rekrutmen, pengelolaan data kekaryawanan, penilaian dan evaluasi kinerja, pelatihan, perputaran tenaga kerja, kompensasi dan sanksi, hingga pengembangan karier.

Currently, all HR activities are managed by the Human Capital (HC) Directorate, which plays a strategic role in efficient workforce management through data-driven and technological methods. A significant development is the deployment of the Human Capital Information System (HCIS), a digital platform designed to improve efficiency, transparency, and accuracy across all HR processes such as recruitment, employee data management, performance evaluations, training, turnover, compensation, sanctions, and career development.



Demografi Karyawan

Employee Demography

Pada 2025, jumlah karyawan Perseroan menurun sebesar 3,64%, dari 21.565 karyawan pada 2024 menjadi 20.780 karyawan. Berdasarkan data karyawan pada 2025, sebanyak 17.172 orang merupakan karyawan tetap dan 3.608 orang merupakan karyawan kontrak. Karyawan pria tercatat sebanyak 14.492 orang dan karyawan wanita sebanyak 5.788 orang.

In 2025, the Company's total employees increased by 3.64%, from 21,565 employees in 2024 to 20,780 employees. Based on the employees' data in 2025, 17,172 people are permanent employees and 3,608 people are contract employees. Meanwhile, 14,492 people are male employees and 5,788 people are female employees.

Perseroan mengklasifikasikan komposisi karyawan permanen selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan level jabatan, tingkat pendidikan, tingkat usia, wilayah operasi, dan jenis kelamin sebagai berikut:

The Company classified its employees for the last 2 (two) fiscal years based on position level, education level, age, operational area, and gender as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025	2024
Tetap | Permanent	17.172	15.302
Kontrak | Contract	3.608	6.263
Total	**20.780**	**21.565**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

Level Jabatan Position Level	2025	2024
Direktur Perseroan dan Perusahaan Anak Company's Director and Subsidiaries	15	16
General Manager	24	17
Manager	88	245
Supervisor	226	640
Staf lainnya | Other staff	16.819	14.384
Total	**17.172**	**15.302**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan Education	2025	2024
S2 | Master's Degree	28	27
S1 | Bachelor's Degree	870	755
Diploma | Associate's Degree	239	207
SD/SMP/SMA/Sederajat Elementary/Junior High/High School/Equivalent	16.035	14.313
Total	**17.172**	**15.302**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2025	2024
18-25 tahun | years old	3.000	2.621
26-45 tahun | years old	11.925	10.673
46-55 tahun | years old	2.247	2.006
>55 tahun | years old	0	2
Total	**17.172**	**15.302**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasi
Employee Composition by Operational Area

Wilayah Operasi Operational Area	2025	2024
Jakarta	248	241
Jambi	1.938	1.847
Kalimantan Tengah | Central Kalimantan	5.700	4.675
Kalimantan Timur | East Kalimantan	9.283	8.534
Kalimantan Barat | West Kalimantan	3	5
Total	**17.172**	**15.302**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024
Pria | Male	14.492	15.857
Wanita | Female	5.788	5.708
Total	**20.780**	**21.565**

Komitmen Tidak Mempekerjakan Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja di Bawah Umur

Commitment to Prohibit Forced Labor and Child Labor

Perseroan menegaskan tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur. Hal ini tertuang dalam *Standing Instruction* No. SI/CEO/IV/2019/003 perihal komitmen Perseroan untuk mematuhi ketentuan undang-undang dan peraturan yang berlaku terkait tenaga kerja anak.

The Company affirms that it does not engage in forced labor or child labor. This is outlined in Standing Instruction No. SI/CEO/IV/2019/003, which details the Company's commitment to comply with applicable laws and regulations regarding child labor.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

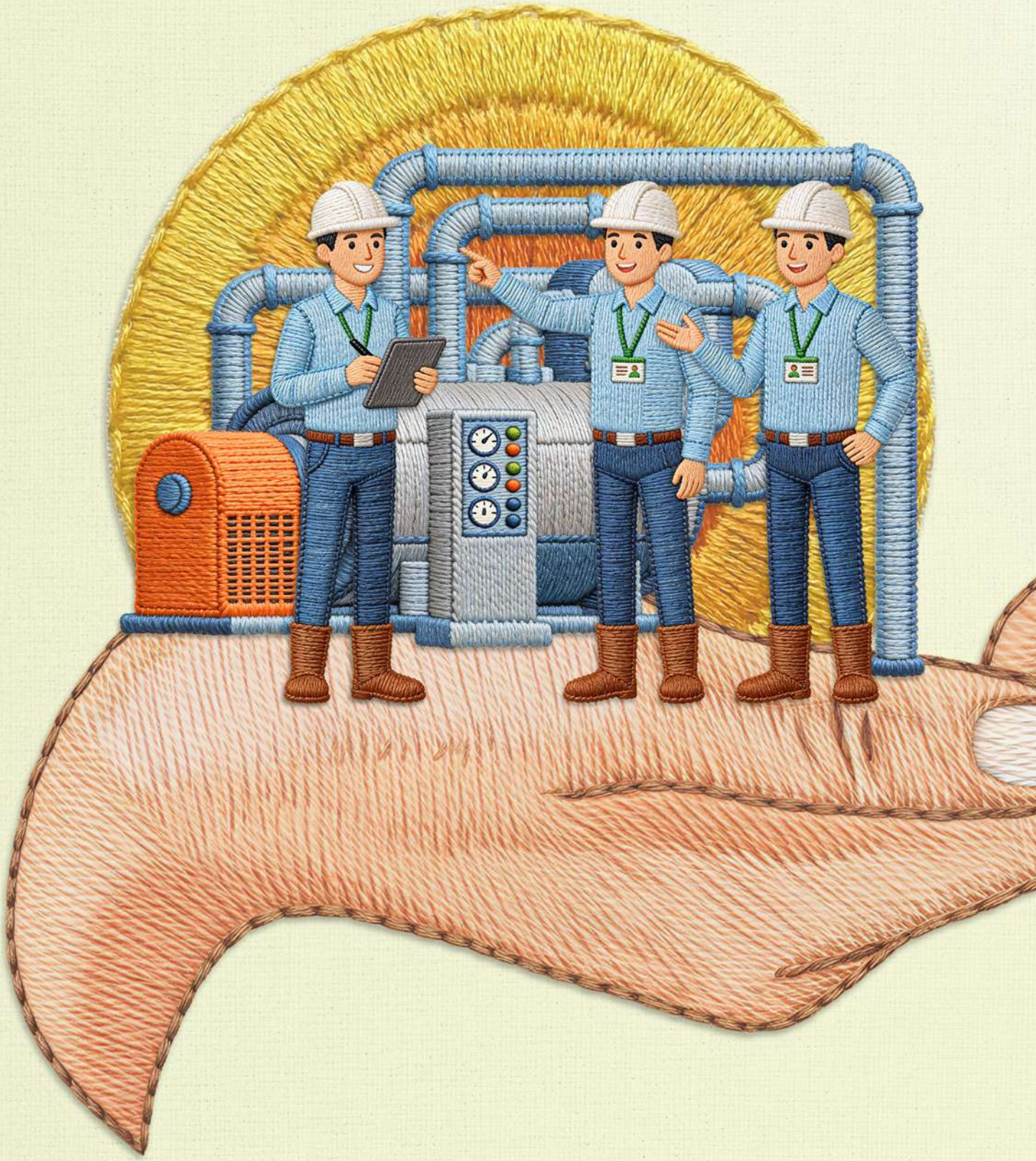
Sebagai bagian dari komitmen dan upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas SDM secara berkesinambungan, Perseroan senantiasa mendorong seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi, mengasah keahlian, serta memperkuat karakternya. Perseroan meyakini bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan daya saing Perseroan di industri agribisnis yang dinamis dan kompetitif adalah SDM yang adaptif, kreatif, dan solutif.

Untuk itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan, seminar, dan lokakarya baik yang dilaksanakan secara internal maupun secara eksternal. Sebanyak 52.465 peserta telah berpartisipasi dalam beragam kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

As part of the Company's ongoing commitment to continuously enhance the quality of its human resources, the Company consistently encourages all employees to develop their skills, refine their competencies, and build their character. The Company believes that adaptable, innovative, and solution-focused human resources are crucial factors in driving its success and maintaining competitiveness in the fast-paced and evolving agribusiness industry.

To achieve this, throughout 2025, the Company conducted various training programs, seminars, and workshops, both internally and externally. A total of 52,465 participants took part in these competency development activities, as follows:

Jenis Pelatihan Training Type	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose	**Jumlah Peserta** Total Participants
TAP One	Program induksi bagi karyawan baru untuk meningkatkan pemahaman terhadap organisasi perusahaan dan internalisasi Triputra DNA. An induction program for new employees to enhance their understanding of the company's structure and internalize Triputra DNA.	22
Program *Management Trainee* Management Trainee Program	Program yang didesain untuk mempersiapkan kandidat *fresh graduate* (maksimal pengalaman 1 tahun) yang akan menjadi calon karyawan level staf di TAPG agar mampu mengemban jabatan yang akan diembannya. A program designed to prepare fresh graduate candidates (with up to 1 year of experience) who will become staff-level employees at TAPG to be competent in their future roles.	160
Triputra *Leadership Program* Triputra Leadership Program	Program yang didesain untuk pemimpin agar mampu berprestasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya saat ini, khususnya kompetensi kepemimpinan dan manajerial. A program designed for leaders so they can succeed in their current roles, especially in leadership and management skills.	80
Program *Training* Dojo Panen Harvest Dojo Training Program	Program pelatihan bagi pemanen baru dan pemanen eksisting agar dapat melakukan proses panen sesuai dengan standar baik dari segi kualitas, kuantitas, dan keselamatan kerja. A training program created for both new and experienced harvesters to ensure they perform the harvesting process according to standards for quality, quantity, and safety at work.	10.302
Program *Training* Dojo Mandor Mandor Dojo Training Program	Program pelatihan yang didesain untuk meningkatkan kapabilitas mandor, baik dari kompetensi teknis maupun nonteknis. A training program designed to enhance foremen's technical and non-technical skills.	464
Program *Training* Swadaya Self-Training Program	Program pelatihan yang diselenggarakan secara swadaya di kebun untuk meningkatkan kualitas SDM di kebun yang dipantau oleh tim *Training Center* (TC). An independent training program conducted at the plantation to improve the quality of human resources, under the Training Center (TC) team's supervision.	40.502
Program *Training* Sertifikasi *Mandatory* Mandatory Certification Training Program	Pelatihan yang sifatnya wajib (*mandatory*) untuk diikuti oleh pekerja sesuai dengan persyaratan yang berlaku. A mandatory training for workers to attend in accordance with applicable requirements.	329
Program Sertifikasi Pemanen (Dojo) Harvesting Certification Program (Dojo)	Program penilaian kompetensi yang dirancang untuk memastikan bahwa pemanen yang sudah bekerja memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar perusahaan. A competency assessment program designed to verify that current harvesters have the abilities, knowledge, and skills that meet company standards.	88
Program *Training* Operator dan *Helper* Mekanik Operator and Mechanical Helper Training Program	Program pelatihan bagi *fresh graduate* (maksimal pengalaman 1 tahun) khusus di bidang *Workshop* & Operator yang akan menjadi calon karyawan di TAPG. A training program for fresh graduates (up to 1 year of experience) in the Workshop & Operator field, who are prospective employees at TAPG.	102
In House and Public Training	Pelatihan yang dilakukan baik SITE atau HO yang dilakukan oleh pihak ketiga. A training which is conducted on-site or remotely by a third party.	416
Total		52.465



TRIPUTRA AGRO PERSADA



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi

Economy Overview

Perlambatan ekonomi global masih terus mewarnai tahun 2025, antara lain kebijakan proteksionisme dan perang tarif Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina serta negara lainnya, disrupsi cuaca di sejumlah wilayah yang memengaruhi pasokan beberapa komoditas seperti cokelat dan kelapa, serta tingkat inflasi yang cukup tinggi. Kondisi ini menyebabkan investasi global sedikit tertahan akibat ketidakpastian kebijakan, disrupsi rantai pasok, dan meningkatnya volatilitas pasar keuangan.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tercatat tetap tumbuh positif sebesar 5,11% secara tahunan, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 5,03%. Kinerja ini utamanya ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pembentukan PDB nasional. Selain itu, investasi atau pembentukan modal tetap bruto (PMTB) juga menunjukkan tren pertumbuhan positif, mencerminkan menguatnya kepercayaan pelaku usaha dan investor terhadap stabilitas makroekonomi serta prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun-tahun mendatang.

Dari sisi sektoral, Indonesia hingga saat ini masih menjadi produsen dan eksportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia, menjadikan komoditas ini sebagai salah satu penyumbang devisa utama bagi negara. Pada tahun 2025, produksi CPO nasional diproyeksikan mencapai sekitar 46,55 juta ton. Sementara itu, konsumsi CPO domestik juga menunjukkan pertumbuhan yang stabil, didorong oleh berkembangnya industri hilir kelapa sawit, termasuk kebutuhan untuk sektor pangan, oleokimia, serta program biodiesel nasional yang terus diperkuat oleh pemerintah, yaitu B40.

The global economic slowdown continued in 2025, driven by protectionist policies and tariff disputes from the United States, ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine and other countries, weather disruptions in various regions affecting commodities like chocolate and coconut, and relatively high inflation rates. These factors have slightly dampened global investment due to policy uncertainty, supply chain problems, and increased volatility in financial markets.

According to the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy grew by 5.11% annually, slightly up from 2024's 5.03%. This growth is primarily driven by household consumption, the largest component of the national GDP. Furthermore, investment, measured by gross fixed capital formation (PMTB), also demonstrates positive growth, indicating increased confidence among businesses and investors in Indonesia's macroeconomic stability and its future economic prospects.

Indonesia continues to be the world's leading producer and exporter of palm oil, which significantly contributes to the country's foreign exchange. By 2025, national CPO output is expected to reach about 46.55 million tons. Domestic CPO consumption is also increasing steadily, supported by the growth of the downstream palm oil industry, including the food and oleochemical sectors, as well as the government's ongoing efforts to strengthen the national biodiesel program, specifically B40.

Tinjauan Kinerja Operasional Per Segmen Usaha

Operational Performance Review by Business Segments

Segmen usaha Perseroan dikelola dan dikelompokkan menjadi:
1. Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*/CPO);
2. Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel*/PK);
3. Minyak Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel Oil*/PKO); dan
4. Karet.

Pengelompokan ini disajikan pada laporan keuangan menjadi dua segmen usaha yaitu produk kelapa sawit dan turunannya serta produk karet dan turunannya.

The Company's business is organized into 4 (four) categories:
1. Crude Palm Oil (CPO);
2. Palm Kernel (PK);
3. Palm Kernel Oil (PKO); and
4. Rubber.

This categorization is presented in the financial statements as two business segments: palm oil products and their derivatives, and rubber products and their derivatives.

Segmen Usaha CPO, PK, dan PKO

Segmen usaha CPO dan PK merupakan segmen usaha utama yang memengaruhi sebagian besar kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2025, Perseroan melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi telah memiliki 18 pabrik pengolahan kelapa sawit dengan total kapasitas 995 ton per jam yang terletak di Jambi, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

CPO, PK, and PKO Business Segments

The CPO and PK business segments are the primary sectors influencing most of the Company's overall operating activities. As of 2024, the Company's through its subsidiaries and associates, operate 18 palm oil mills with a combined capacity of 995 tons per hour, situated in Jambi, Central Kalimantan, and East Kalimantan.

Produksi TBS per wilayah dari perkebunan inti milik Perseroan pada 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The FFB production for each region from the Company's nucleus plantations from 2023 to 2025 is detailed in the following table:

dalam ribu ton | in thousand tons

Produksi TBS per Wilayah FFB Production per Region	2025	2024	2023
Sumatra	87	63	52
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1.810	1.801	1.918
Kalimantan Timur East Kalimantan	1.143	1.083	1.080
Total	**3.040**	**2.946**	**3.050**

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associated companies

Jumlah hektar berdasarkan profil umur tanaman kelapa sawit dari perkebunan inti dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The total area in hectares, determined by the age profile of oil palm trees from nucleus plantations, is presented in the following table:

Profil Umur Tanaman Kelapa Sawit Tahun 2025 Palm Tree Age Profile in 2025	Jumlah (Hanya Inti) Total (Nucleus only)	Jumlah (Inti dan Plasma) Total (Nucleus and Plasma)
0-3 tahun | years	7.613	11.059
4-6 tahun | years	4.853	7.059
7-20 tahun | years	115.804	132.054
>20 tahun | years	4.544	9.535
Total	**132.814**	**159.707**

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associated companies

Perkebunan Inti per Wilayah Tahun 2025 Nucleus Plantations per Region in 2025	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah (ha) Total	%	Jumlah (ha) Total	%
Sumatra	3.204	3	2.172	29
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	73.927	59	5.128	67
Kalimantan Timur East Kalimantan	48.070	38	313	4
Total	**125.201**	**100**	**7.613**	**100**

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associate companies

Guna memenuhi kapasitas produksi dari pabrik pengolahan kelapa sawit, Perseroan melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi membeli TBS dari perkebunan plasma maupun pihak ketiga. Jumlah TBS yang diolah Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

To meet the production capacity of palm oil mills, the Company, through its subsidiaries and affiliates, purchased FFB from its plasma plantations and third parties. The total FFB processed by the Company from 2023 to 2025 is presented in the following table:

dalam ribu ton | in thousand tons

Jumlah TBS yang Diolah Total Processed FFB	2025	2024	2023
Inti Nucleus	3.031	2.957	3.058
Plasma	400	326	325
Pihak Ketiga Third Party	659	679	820
Total	**4.089**	**3.962**	**4.203**

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associate companies

Jumlah TBS yang diolah Perseroan berasal dari TBS inti, plasma, dan pihak ketiga. Jumlah produksi CPO, PK, dan PKO Perseroan pada 2023-2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The Company's total processed FFB is sourced from the nucleus, plasma, and third party FFB. The total production of CPO, PK, and PKO by the Company from 2023 to 2025 is presented in the following table:

dalam ribu ton | in thousand tons

Produksi Production	2025	2024	2023
CPO	953	916	978
PK	202	193	208
PKO	22	20	6

Catatan: termasuk perusahaan asosiasi
Note: including associate companies

Segmen Usaha Karet

Segmen usaha karet merupakan bagian kecil dari kegiatan usaha Perseroan, dengan kontribusi penjualan kurang dari 1% atas total penjualan Perseroan per akhir 2025.

Rubber Business Segment

The rubber business segment represents a minor component of the Company's overall operations, contributing less than 1% to the Company's total revenues as of 2025.

dalam Rp juta | in million Rp

Profitabilitas Profitability	2025	2024	Fluktuasi (%) Fluctuation
Segmen Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenues	11.378.649	9.640.778	18
– CPO	9.369.969	8.367.543	12
– PK	1.356.630	872.463	55
– PKO	587.121	372.478	58
– PKM	28.777	27.508	5
– TBS | FFB	36.151	786	4.499
Laba Usaha Segmen Segment Operating Profit	3.637.063	3.036.382	20
Segmen Usaha Perkebunan Karet Rubber Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenues	23.549	30.685	(23)
– *Slab*	12.599	17.324	(27)
– RSS	10.950	13.361	(18)
Laba Usaha Segmen Segment Operating Profit	(5.137)	562	(1.014)

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial review below elaborates on the consolidated statements of financial position, profit or loss, and cash flows for the years ended December 31, 2025, and 2024. It adheres to Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by Purwanto, Susanti & Surja Public Accounting Firm, receiving an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2025	2024	Fluktuasi (%) Fluctuation
Aset Lancar Current Assets	3.981.264	3.246.648	22,6
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	10.715.299	11.060.617	(3,1)
Jumlah Aset Total Assets	**14.696.563**	**14.307.265**	**2,7**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.869.806	2.362.276	(20,9)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.139.272	668.560	70,4
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**3.009.078**	**3.030.836**	**(0,7)**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**11.687.485**	**11.276.429**	**3,7**

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3.981 miliar pada 2025, meningkat sebesar 22,6% dari Rp3.247 miliar pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan kas dan setara kas seiring kenaikan pendapatan.

Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp10.715 miliar pada 2025, menurun sebesar 3,1% dari Rp11.061 miliar pada 2024. Penurunan disebabkan oleh penurunan investasi dalam ventura bersama seiring dengan penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi.

Jumlah Aset

Secara akumulatif, Perseroan memiliki jumlah aset sebesar Rp14.697 miliar per 31 Desember 2025, meningkat sebesar 2,7% dari Rp14.307 miliar pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan aset lancar Perseroan.

Current Assets

The Company's current assets were recorded at Rp3,981 billion in 2025, a 22.6% increase from Rp3,247 billion in 2024. This increase was driven by higher cash and cash equivalents in line with increased revenue.

Non-Current Assets

Conversely, the Company's non-current assets totaled Rp10,715 billion in 2025, down 3.1% from Rp11,061 billion in 2024. The decline resulted from reduced investments in joint ventures, aligned with dividends received from associated companies.

Total Assets

Overall, the Company had total assets of Rp14,697 billion as of December 31, 2025, reflecting a 2.7% increase from Rp14,307 billion in 2024. This growth was mainly due to an increase in current assets.

Liabilitas Jangka Pendek
Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 20,9% dari Rp2.362 miliar pada 2024 menjadi Rp1.870 miliar pada 2025, yang disebabkan oleh penurunan utang pinjaman jangka pendek dan bagian lancar atas utang bank jangka panjang.

Liabilitas Jangka Panjang
Sementara itu, liabilitas jangka panjang Perseroan terbukukan sebesar Rp1.139 miliar pada 2025, meningkat sebesar 70,4% dari Rp669 miliar pada 2024 yang disebabkan oleh peningkatan utang bank dan liabilitas imbalan kerja.

Jumlah Liabilitas
Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2025 tercatat mencapai Rp3.009 miliar, menurun sebesar 0,7% dari Rp3.031 miliar pada 2024 yang disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek.

Jumlah Ekuitas
Per 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan terbukukan sebesar Rp11.687 miliar, meningkat sebesar 3,7% dari Rp11.276 miliar pada 2024 yang disebabkan oleh peningkatan laba Perseroan.

Current Liabilities
The Company's current liabilities decreased by 20.9%, from Rp2,362 billion in 2024 to Rp1,870 billion in 2025, primarily due to lower short-term loans and the current portion of long-term bank loans.

Non-Current Liabilities
Meanwhile, long-term liabilities amounted to Rp1,139 billion in 2025, a 70.4% rise from Rp669 billion in 2024, mainly driven by increased bank loans and employee benefit liabilities.

Total Liabilities
The Company's total liabilities reached Rp3,009 billion in 2025, a slight decrease of 0.7% from Rp3,031 billion in 2024, mainly due to a reduction in current liabilities.

Total Equity
As of December 31, 2025, the Company's total equity stood at Rp11,687 billion, marking a 3.7% increase from Rp11,276 billion in 2024, driven by the Company's increased profits.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2025	2024	Fluktuasi (%) Fluctuation
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan Revenues from Contracts with Customers	11.402.198	9.671.463	17,9
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(6.904.581)	(5.948.685)	16,1
Laba Bruto Gross Profit	4.497.617	3.722.778	20,8
Laba Usaha Operating Profit	3.543.254	3.044.614	16,4
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	3.845.347	3.240.599	18,7
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	3.818.599	3.355.408	13,8
Laba per Saham (Rp penuh) Basic Earnings per Share (full Rp)	186	157	18,5

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan Perseroan berasal dari penjualan hasil perkebunan kelapa sawit dan turunannya, serta perkebunan karet. Pada 2025, Perseroan berhasil meraih pendapatan sebesar Rp11.402 miliar, meningkat sebesar 17,9% dari Rp9.671 miliar pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan produksi dan peningkatan harga jual atas produk Perseroan. Pergerakan harga komoditas dan jumlah kuantitas yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Revenue from Contracts with Customers

The Company's revenue is derived from the sale of palm oil plantations and its derivatives, in addition to rubber plantations. In 2025, the Company reported a revenue of Rp11,402 billion, representing a 17.9% increase from Rp9,671 billion in 2024. This growth was primarily driven by increased production volumes and higher selling prices of the Company's products. The variations in commodity prices and production quantities are detailed as follows:

Aspek Aspect	Produk Product	2025	2024	Perubahan (%) Change
Harga jual rata-rata (Rp/kg) Average selling price (Rp/kg)	CPO	14.220	13.156	8
	PK	11.967	7.891	52
	PKO	26.212	19.101	37
	Slab	27.713	25.111	10
	RSS	33.117	32.528	2
Penjualan (ton) Sales (tons)	CPO	658.917	636.021	4
	PK	113.364	110.558	3
	PKO	22.399	19.500	15
	Slab	455	690	(34)
	RSS	331	411	(19)

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan berasal dari beban pokok penjualan TBS, CPO, PK, dan karet. Beban pokok pendapatan Perseroan pada 2025 tercatat sebesar Rp6.905 miliar, meningkat sebesar 16,1% dari Rp5.949 miliar pada 2024. Kenaikan ini terjadi karena peningkatan pembelian TBS eksternal.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold encompasses the costs for FFB, CPO, PK, and rubber. In 2025, the Company's cost of revenue was documented at Rp6,905 billion, representing a 16.1% increase from Rp5,949 billion in 2024. This increase was primarily attributable to increased external FFB purchase.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp4.498 miliar, meningkat sebesar 20,8% dari Rp3.723 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan produksi dan peningkatan harga jual atas produk Perseroan.

Gross Profit

The Company's gross profit was recorded at Rp4,498 billion, representing a 20.8% increase from Rp3,723 billion in 2024. This growth was attributed to higher sales, which were driven by increased production and higher selling prices for the Company's products.

Laba Usaha

Sementara itu, laba usaha Perseroan meningkat sebesar 16,4% dari Rp3.045 miliar pada 2024 menjadi Rp3.543 miliar pada 2025, yang disebabkan oleh kenaikan pada laba bruto.

Operating Profit

Meanwhile, the Company's operating profit increased by 16.4%, from Rp3,045 billion in 2024 to Rp3,543 billion in 2025, driven by higher gross profit.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat perolehan laba tahun berjalan tahun 2025 mencapai sebesar Rp3.845 miliar, meningkat sebesar 18,7% dari Rp3.241 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan seiring kenaikan harga jual.

Profit for the Year

In 2025, the Company reported a profit for the year of Rp3,845 billion, an 18.7% increase from Rp3,241 billion in 2024. This growth was fueled by higher sales resulting from higher selling prices.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Di akhir 2025, Perseroan berhasil meraup laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp3.819 miliar, meningkat sebesar 13,8% dari Rp3.355 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh performa yang baik pada laba tahun berjalan ditambah peningkatan penghasilan komprehensif yang lain.

Comprehensive Income for the Year

By the end of 2025, the Company generated a comprehensive profit for the year of Rp3,819 billion, increased by 13.8% from Rp3,355 billion in 2024. This growth was driven by strong profit for the year and an increase in other comprehensive income.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2025	2024	Fluktuasi (%) Fluctuation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.431.453	3.239.185	5,9
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	373.393	576.160	(35,2)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.465.409)	(3.516.260)	(1,5)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	339.437	299.085	13,5

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah penerimaan kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar 5,9% dari Rp3.239 miliar pada 2024 menjadi Rp3.431 miliar pada 2025, yang disebabkan oleh peningkatan kas akibat penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Cash receipts from operating activities increased by 5.9%, rising from Rp3,239 billion in 2024 to Rp3,431 billion in 2025, primarily due to higher cash collections from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2025, jumlah penerimaan kas yang diperoleh dari aktivitas investasi adalah sebesar Rp373 miliar, menurun sebesar 35,2% dari Rp576 miliar pada 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan dividen yang didapatkan dari ventura bersama.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, cash inflows from investing activities reached Rp373 billion, down by 35.2% from Rp576 billion in 2024. This decline was driven by reduced dividend income from joint ventures.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Jumlah pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 1,5% dari Rp3.516 miliar pada 2024 menjadi Rp3.465 miliar pada 2025, yang terjadi karena penurunan pembayaran utang bank jangka panjang.

Cash Flows for Financing Activities

Cash outflows for financing activities declined by 1.5%, from Rp3,516 billion in 2024 to Rp3,465 billion in 2025, attributable to a reduction in payments on long-term bank loans.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Rasio likuiditas mencakup beberapa jenis rasio, termasuk di antaranya adalah rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio kas dihitung dengan membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas lancar.

Liquidity ratios include various types such as the current ratio and the cash ratio. The current ratio assesses the Company's capacity to meet short-term obligations by dividing total current assets by total current liabilities. The cash ratio is determined by comparing cash and cash equivalents to current liabilities.

Sementara itu, rasio solvabilitas tercermin dalam rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Metode ini memberikan gambaran atas kemampuan dalam membiayai kegiatan operasionalnya maupun pengembangan usaha. Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangannya, Perseroan melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan di bawah ini, yang disajikan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Furthermore, the solvency ratio is represented by the liabilities-to-assets ratio and the liabilities-to-equity ratio. These indicators provide insight into the Company's ability to finance its operational activities and business expansion. To evaluate its financial condition, the Company calculates the following financial ratios, which are presented for the most recent 2 (two) fiscal years:

Rasio-Rasio Ratios	2025	2024
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Lancar Current Ratio	212,9%	137,4%
Rasio Kas Cash Ratio	88,3%	55,4%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	20,5%	21,2%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	25,7%	26,9%
Liabilitas Berbunga Bersih Terhadap Ekuitas Net Debt to Equity	(0,047)	(0,019)
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap EBITDA Net Debt to EBITDA	(0,104)	(0,045)

Capaian rasio-rasio di atas menandakan bahwa Perseroan memiliki kas dan ekuitas yang memadai untuk membayar pinjaman dan memenuhi kewajibannya. Rasio liabilitas berbunga bersih terhadap EBITDA juga membaik dari (0,045) kali pada 2024 menjadi (0,104) kali di 2025, yang mencerminkan bahwa membaiknya jangka waktu pelunasan pembayaran kewajiban utang Perseroan akibat dari peningkatan pendapatan.

The above ratios demonstrate that the Company possesses adequate cash and equity to settle its loans and fulfill its obligations. The net interest-bearing liabilities to EBITDA ratio also experienced an improvement from (0.045) times in 2024 to (0.104) times in 2025, indicating an improved debt settlement period for the Company due to increased revenue.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Collectability Level

Rasio Ratio	2025	2024
Belum Jatuh Tempo Not Due	100%	100%
0-30 hari | days	0	0
31-60 hari | days	0	0
61-90 hari | days	0	0

Keterangan Description	2025	2024
Rata-rata Piutang (Rp miliar) Average of Account Receivables (billion Rp)	180	156
Perputaran Piutang (kali) Account Receivables Turnover (times)	63	62
Rata-Rata Perputaran Piutang (hari) Average of Account Receivables Turnover (days)	6	6

Rata-rata periode kolektabilitas piutang merupakan rata-rata jumlah piutang usaha dibagi dengan penjualan dikali 360 hari. Periode kolektabilitas piutang rata-rata Perseroan selama tahun 2025 adalah 6 (enam) hari, sama seperti tahun 2024.

The average collection period is calculated by dividing accounts receivable by sales and then multiplying by 360 days. Additionally, the Company's average collection period in 2025 was 6 (six) days, equal with 2024.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam menentukan struktur modal yang optimal, Perseroan melibatkan perhitungan tingkat risiko, tingkat pengembalian, penelaahan setiap kebijakan terkait permodalan dan senantiasa memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham serta para pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan ini bertujuan untuk mencapai struktur modal yang sehat dan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Berikut adalah struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Management Policy on Capital Structure

In determining the optimal capital structure, the Company assesses risk levels and rates of return. It reviews all capital-related policies to sustainably maximize benefits for shareholders and stakeholders. This policy aims to establish a sound capital structure and balance risk and return to maximize the Company's value while providing optimal returns for shareholders. The Company's capital structure over the last 2 (two) years was as follows:

Keterangan Description	2025		2024	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.009.078	20,5	3.030.836	21,2
Jumlah Ekuitas Total Equity	11.687.485	79,5	11.276.429	78,8
Total	**14.696.563**	**100,0**	**14.307.265**	**100,0**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Investment in Capital Goods

Sepanjang 2025, tidak terdapat ikatan material yang dilakukan Perseroan terkait investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company did not make any material commitments regarding capital goods investments.

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku

Realization of Capital Goods Investments in the Financial Year

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp637 miliar yang sebagian besar digunakan untuk pembangunan infrastruktur, pabrik kelapa sawit, perumahan, mekanisasi, dan Tanaman Belum Menghasilkan Perseroan.

In 2025, the Company has realized capital goods investments of Rp637 billion, a majority of which was allocated to infrastructure development, palm oil mills, housing, mechanization, and the Company's immature plants.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events Following the Accountant's Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporang akuntan hingga Laporan Tahunan 2025 diterbitkan.

No material information or facts have occurred since the accountant's report date up to the publication of the 2025 Annual Report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Memasuki tahun 2026, industri minyak sawit global berada dalam dinamika yang ditandai oleh kuatnya fundamental permintaan di tengah lingkungan kebijakan yang semakin kompleks. Konsumsi minyak sawit dunia terus menunjukkan tren peningkatan, khususnya di negara-negara berkembang. Namun demikian, arus perdagangan global mengalami pergeseran seiring dengan penerapan kebijakan proteksionis, pengetatan regulasi keberlanjutan, serta meningkatnya ketegangan geopolitik yang memengaruhi rantai pasok dan akses pasar.

Entering 2026, the global palm oil industry is characterized by strong demand fundamentals amid a increasingly complex policy environment. Global palm oil consumption continues to rise, especially in developing countries. However, trade patterns are changing due to protectionist measures, tighter sustainability rules, and rising geopolitical tensions, all of which influence supply chains and access to markets.

Dalam konteks tersebut, Indonesia sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia diperkirakan masih mencatat pertumbuhan produksi yang bersifat moderat. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2024, produksi minyak sawit nasional diproyeksikan kembali meningkat pada periode 2025 hingga 2026. Berdasarkan data asosiasi industri, produksi minyak sawit pada tahun 2026 diperkirakan tumbuh sekitar 4–5%, dengan pertumbuhan yang terutama didorong oleh perbaikan produktivitas dan bertambahnya tanaman yang memasuki usia produktif, sejalan dengan kebijakan pembatasan ekspansi lahan baru.

In this context, Indonesia, the world's leading palm oil producer, is anticipated to maintain steady growth in its production. Following a decline in 2024, national palm oil output is expected to rebound during 2025-2026. Industry association data projects a 4–5% increase in palm oil production in 2026, primarily due to enhanced productivity and more trees reaching maturity, supported by policies limiting new land expansion.

Kinerja ekspor CPO Indonesia diperkirakan masih akan menghadapi tekanan pada tahun 2026. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menilai bahwa sejumlah faktor, antara lain stagnasi produksi, peningkatan konsumsi dalam negeri, serta rencana implementasi mandatori biodiesel 50% (B50), berpotensi membatasi volume ekspor minyak sawit nasional. Sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia, Indonesia dihadapkan pada tantangan struktural di tengah tren peningkatan permintaan global, yang berisiko menekan kinerja ekspor CPO sekaligus memberikan tekanan terhadap harga di pasar domestik.

Indonesia's CPO export performance is anticipated to continue experiencing challenges in 2026. The Indonesian Palm Oil Association (IPOA) evaluates that multiple factors, including stagnation in production, an increase in domestic consumption, and the forthcoming enforcement of the 50% biodiesel (B50) mandate, may constrain the volume of national palm oil exports. As the world's leading producer of palm oil, Indonesia encounters structural difficulties amidst escalating global demand, which may exert a suppressive effect on CPO export performance and downward pressure on domestic market prices.

GAPKI mengungkapkan bahwa produksi minyak sawit dari dua negara produsen utama dunia, yaitu Indonesia dan Malaysia, menunjukkan kecenderungan stagnan dalam beberapa tahun terakhir. Pada saat yang sama, permintaan global terhadap minyak nabati terus mengalami pertumbuhan. Ketidakseimbangan antara pasokan yang terbatas dan permintaan yang meningkat tersebut dipandang sebagai tantangan utama bagi industri kelapa sawit pada tahun 2026, terlebih ketika kebutuhan minyak sawit untuk pangan dan energi terus meningkat, baik di pasar domestik maupun internasional.

IPOA stated that palm oil production in the two global main producers, Indonesia and Malaysia, has remained stagnant in recent years. Meanwhile, global demand for vegetable oils continues to grow. This imbalance between limited supply and rising demand presents a significant challenge for the palm oil industry in 2026, especially as demand for palm oil for food and energy keeps increasing both domestically and internationally.

Lebih lanjut, GAPKI memproyeksikan bahwa kondisi stagnasi produksi minyak sawit berpotensi berlanjut hingga tahun 2026. Dalam situasi pasokan yang relatif terbatas dan permintaan yang terus bertumbuh, harga minyak sawit diperkirakan akan kembali mengalami penguatan. Indonesia tidak hanya berperan sebagai produsen terbesar minyak sawit dunia, tetapi juga merupakan konsumen utama. Oleh karena itu, dinamika tersebut dinilai berpotensi meningkatkan tekanan inflasi, khususnya pada sektor pangan dan energi.

Furthermore, IPOA forecasts that stagnant palm oil production could potentially continue until 2026. With supply remaining constrained and demand increasing, palm oil prices are anticipated to escalate once again. Indonesia, being the world's largest producer and a significant consumer of palm oil, faces the potential for heightened inflationary pressures, particularly within the food and energy sectors.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Targets and Realizations in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan tetap berfokus untuk meningkatkan produksi dengan *good agricultural practice* serta mengoptimalkan kemampuan infrastruktur yang dimiliki. Perseroan telah mengoptimalkan pengerasan dan sistem perawatan jalan terstruktur untuk mendukung mobilisasi dan transportasi produksi, membangun embung-embung air dan sodetan sebagai langkah mitigasi dari perubahan iklim. Secara operasional, produksi TBS Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada tahun 2025 tercatat sebesar 3,04 juta ton, tercapai 103% dari target yang ditentukan. Hal ini merupakan hasil yang baik mengingat berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2025 termasuk faktor perubahan iklim.

Secara finansial, Perseroan mencatat laba tahun 2025 sebesar Rp3,85 triliun, meningkat 18,7% dibandingkan tahun 2024 yang terutama disebabkan peningkatan harga jual dari produk Perseroan dan penurunan biaya produksi khususnya biaya pemupukan.

In 2024, the Company remains focused on increasing production through good agricultural practices and optimizing its infrastructure capabilities. The Company has enhanced the paving and structured road maintenance system to facilitate the mobilization and transportation of production, while also constructing water reservoirs and canals as mitigation measures against climate change. Operationally, the Company's FFB production (including associated companies) in 2025 was recorded at 3.04 million tons, achieving 103% of the specified target. This outcome is commendable, considering the various challenges encountered during 2025, including the climate change factors.

Financially, the Company reported a profit of Rp3.85 trillion in 2025, reflecting a 18.7% increase compared to 2024. This significant growth was primarily driven by a rise in the selling price of the Company's products and a reduction in production costs, particularly fertilizer costs.

Proyeksi Kinerja 2026

Performance Projection in 2026

Pada tahun 2026, kami memprediksi dampak dari iklim akan memberikan pengaruh positif pada produksi CPO nasional. Harga *crude oil* diperkirakan masih sebagai *bottom price* dari harga komoditas yang diperkirakan masih berada di relatif level yang cukup tinggi seiring kondisi geopolitik yang masih tak menentu. Beberapa faktor utama yang masih menjaga harga jual diperkirakan adalah dari faktor *supply vegetable oil* yang belum akan meningkat signifikan. Hal ini seiring dari perubahan iklim yang mempengaruhi siklus produksi dari seluruh *vegetable oil*.

Pada sisi permintaan, tingkat permintaan dari *vegetable oil* khususnya *soybean oil* diperkirakan akan dipengaruhi dari perang tarif khususnya Amerika Serikat dan China. Diharapkan CPO dan turunannya dapat menjadi alternatif dari ketidakpastian di *soybean oil* sehingga tingkat permintaan masih tetap terjaga pada negara-negara konsumen.

Ke depannya, rencana dan strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Membangun pabrik kelapa sawit baru di Kalimantan Timur;
2. Melakukan studi kelayakan untuk pengembangan ke arah hilirisasi;
3. Studi kelayakan untuk pengembangan bisnis di bidang manajemen limbah, alternatif perkebunan penghasil minyak nabati lainnya, dan industri terkait agribisnis lainnya; dan
4. Peremajaan tanaman sawit dengan varietas unggul yang memiliki produktivitas tinggi untuk menjaga rata-rata umur tanaman agar tetap berada di level prima.

In 2026, we predict that the impact of climate change will positively affect national CPO production. The price of crude oil is expected to remain at the lower end of commodity prices, which are projected to remain relatively high amid uncertain geopolitical conditions. Several key factors influencing selling prices are primarily linked to the supply of vegetable oil, which is not expected to increase significantly. This aligns with climate change, which impacts the production cycle of all vegetable oils.

On the demand side, the demand for vegetable oil, particularly soybean oil, is believed to be affected by tariff wars, especially between the United States and China. It is hoped that CPO and its derivatives can serve as an alternative to the uncertainty surrounding soybean oil, ensuring that demand remains stable in consumer countries.

Going forward, the Company's plans and strategies include the following:

1. Build a new palm oil mill in East Kalimantan;
2. Conducting a feasibility study for development focused on downstreaming;
3. Conducting a feasibility study for business development in waste management, alternative plantations producing various vegetable oils, and other agribusiness-related industries; and
4. Rejuvenating oil palm plants with superior varieties that demonstrate high productivity to maintain the average age of the plants at a prime level.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Hasil produksi dari Perseroan utamanya dipasarkan kepada perusahaan penyulingan minyak sawit serta pabrik pengolahan inti sawit (*palm kernel crusher*). Pada 2025, fokus pemasaran Perseroan tetap diarahkan kepada segmen tersebut sebagai pasar utama bagi komoditas yang dihasilkan. Sejalan dengan upaya peningkatan nilai tambah produk, Perseroan telah melakukan pengembangan jenis produk output dengan mengolah PK menjadi PKO. Pengembangan ini diharapkan dapat memperluas portofolio produk Perseroan sekaligus meningkatkan daya saing dan optimalisasi pendapatan.

Pemasaran seluruh komoditas yang dihasilkan oleh Perseroan dilaksanakan melalui mekanisme penjualan langsung kepada pelanggan tanpa melibatkan pihak ketiga. Setiap transaksi penjualan dilakukan melalui proses negosiasi yang mencakup ketentuan pengiriman dan aspek komersial lainnya. Penetapan harga komoditas CPO, PK, dan PKO Perseroan mengacu pada hasil lelang yang diselenggarakan oleh KPBN sebagai referensi harga pasar.

Dalam pelaksanaan penjualan, Perseroan menerima uang muka pada saat penandatanganan kontrak dan selanjutnya memperoleh pembayaran sesuai dengan persentase penyelesaian kontrak yang telah disepakati. Wilayah pemasaran Perseroan meliputi Balikpapan, Tarjun, Gresik, Kumai, Bagendang, Batam, Bontang, Bitung, dan Dumai, dengan segmen pasar utama terdiri atas sejumlah produsen pengolahan CPO dan PK terkemuka di Indonesia.

Pangsa Pasar

Berdasarkan data publikasi GAPKI, produksi CPO nasional pada tahun 2025 mencapai 46,55 juta ton, sedangkan produksi CPO Perseroan mencapai 953 ribu ton atau berada di sekitar 2% dari pangsa pasar nasional. Sementara produksi PKO nasional tahun 2025 berdasarkan GAPKI sebesar 4,89 juta ton, sementara produksi PKO Perseroan tahun 2025 mencapai 22 ribu ton atau di bawah 0,4% dari pasar nasional.

Marketing Strategies

The Company's mainly sell their products to palm oil refineries and palm kernel crushers. In 2025, the Company's marketing efforts continued to focus on this segment as the main market for its commodities. To add more value to its products, the Company expanded its product portfolio by processing PK into PKO. This development is expected to broaden the Company's product range while boosting competitiveness and maximizing revenue.

The Company markets all its commodities through direct sales to customers, avoiding third-party involvement. Each transaction includes negotiations on delivery and other commercial terms. The prices for CPO, PK, and PKO are determined based on auction results from KPBN, serving as a market price benchmark.

When conducting sales, the Company secures an advance payment upon contract signing and receives subsequent payments based on the agreed percentage of project completion. The Company's marketing regions include Balikpapan, Tarjun, Gresik, Kumai, Bagendang, Batam, Bontang, Bitung, and Dumai. The primary market segment involves major CPO and PK processing producers in Indonesia.

Market Share

Based on GAPKI's published data, national CPO production in 2025 reached 46.55 million tons, while the Company's CPO production was 953 thousand tons, accounting for approximately 2% of the national market share. Meanwhile, national PKO production in 2025 was 4.89 million tons, while the Company's PKO production in 2025 totalled 22,000 tons, representing less than 0.4% of the national market.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, setelah dikurangi untuk penyisihan cadangan wajib, seluruh laba bersih Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen, jika mempunyai saldo laba yang positif.

In compliance with the Limited Liabilities Law and the Company's Articles of Association, the Company's entire net profit can be distributed to shareholders as dividends after deducting the mandatory reserves, unless otherwise specified in the GMS. The Company may only distribute dividends if it has positive earnings.

Kebijakan Perseroan dalam membagikan dividen kas disesuaikan dengan laba tahun berjalan, setelah menyisihkan untuk cadangan wajib. Besarnya pembagian dividen akan tergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan, prospek usaha, kebutuhan modal kerja, serta belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

The Company's policy to distribute cash dividends is adjusted to the profit for the current year, after allocating a portion for the mandatory reserves. The number of dividends paid will be adjusted based on the results of the Company's business activities, cash flow, business prospects, working capital needs, and capital expenditures and investment plans.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	**Tahun Buku** Financial Year	**Jumlah Dividen Kas per Saham** Total Cash Dividend per Share	**Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp juta)** Dividend Payout Amount (million Rp)	**Proporsi Jumlah Dividen Dibagikan terhadap Laba Bersih** Proportion of Total Dividend to Net Income
11 November 2025 November 11, 2025	2025	Rp50 (interim)	992.627	25,8%
8 Agustus 2025 August 8, 2025	2025	Rp39 (interim)	774.249	20,1%
8 Mei 2025 May 8, 2025	2024	Rp76	1.508.793	46,6%
8 November 2024 November 8, 2024	2024	Rp76 (interim)	1.508.793	46,6%
15 Mei 2024 May 15, 2024	2023	Rp91	1.806.581	108,7%
16 Juni 2023 June 16, 2023	2022	Rp38	754.397	25,30%
24 Juni 2022 June 24, 2022	2021	Rp25	496.314	42,82%

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from the Initial Public Offering

Perseroan telah melaporkan bahwa dana yang diperoleh dari penawaran umum, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penawaran umum telah direalisasikan seluruhnya untuk:

1. Sekitar 84,16% telah digunakan untuk melakukan peningkatan penyertaan modal pada perusahaan anak, yaitu AMP; dan
2. Sisanya sebesar 15,84% telah digunakan Perseroan sebagai modal kerja berupa pembelian pupuk.

The Company reported that the proceeds from the public offering, after deducting the costs associated with the offering, had been fully realized as follows:

1. Approximately 84.16% was used to increase equity participation in subsidiary companies, AMP; and
2. The remaining 15.84% was utilized by the Company as working capital for purchasing fertilizers.

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, there was no information available about investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt and capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Concerning Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2025, the Company did not engage in any material transactions that involved conflicts of interest or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan

Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company

Sepanjang 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2025, there were no changes to laws that significantly affected the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Change in Accounting Principles Adopted by the Company for the Fiscal Year

Perseroan menerapkan untuk pertama kalinya standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Perseroan tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amandemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amandemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amandemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan Perseroan.

The Company is implementing certain standards and amendments for the first time, effective for annual periods starting on or after January 1, 2025 (unless stated otherwise). The Company is not early adopting any other issued standards, interpretations, or amendments that are not yet effective.

Amendments to PSAK 221: Lack of Exchangeability

Amendments to PSAK 221: Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify the procedures an entity must follow to evaluate the convertibility of a currency and to determine the spot exchange rate in cases where exchangeability is absent. These amendments also mandate disclosure of information that facilitates users of financial statements in understanding how the lack of convertibility between currencies may influence, or is likely to influence, the entity's financial performance, financial position, and cash flows. When applying these amendments, an entity is not required to restate comparative information.

The amendments do not have a significant impact on the company's financial statements.





TRIPUTRA AGRO PERSADA



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Bagi Perseroan, tata kelola tidak hanya sekadar kewajiban kepatuhan terhadap regulasi, tetapi merupakan fondasi integral dari strategi bisnis yang memastikan setiap proses, keputusan, dan kebijakan perusahaan dijalankan dengan benar dan berintegritas. Dalam industri agribisnis, penerapan tata kelola yang kuat berperan sangat penting karena relevansinya yang erat dengan pengelolaan sumber daya alam, keterlibatan masyarakat lokal, rantai pasok, serta risiko lingkungan dan sosial yang tinggi.

Melalui tata kelola yang tepat arah dan tepat laksana, Perseroan senantiasa memastikan kegiatan usahanya dijalankan secara transparan dan efisien, sehingga mampu menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola yang baik menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja di lingkungan kerja yang konstruktif, kondusif, dan berorientasi pada hasil.

For the Company, governance is more than just a regulatory compliance requirement; it is a core element of business strategy, ensuring that every process, decision, and policy is carried out properly and with integrity. In the agribusiness sector, implementing strong governance is vital because of its direct connection to natural resource management, community involvement, the supply chain, and significant environmental and social risks.

Through effective and appropriately applied governance, the Company consistently conducts its activities transparently and efficiently, creating sustainable value for all stakeholders. Good governance is essential for improving performance, increasing efficiency, and fostering a positive, results-driven work environment.

Prinsip GCG
GCG Principles

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Upaya Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang akurat dan relevan kepada semua pemangku kepentingan yang mencakup kepemilikan Perseroan, pengelolaan Perseroan, kinerja keuangan, dan kondisi keuangan. Di samping itu, Perseroan juga melakukan audit secara independen. The Company provides accurate and relevant information to all stakeholders, including the Company's ownership, management, financial performance, and financial conditions. Furthermore, the Company must audit its performance independently.	1. Mematuhi semua peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Anggaran Dasar Perseroan dan POJK. 2. Mengangkat akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. 3. Menyusun Laporan Tahunan yang dapat ditelaah dan diputuskan oleh pemegang saham. 4. Menjamin keterbukaan informasi terkait Perseroan yang dapat diakses oleh publik. 5. Membangun sistem pelaporan yang baik jika terjadi dugaan penyimpangan. 1. Complying with all regulations concerning the Company, including the Articles of Association and the OJK Regulation. 2. Appointing a public accountant to audit the Company. 3. Preparing the Annual Report to be reviewed by the shareholders. 4. Ensuring the disclosure of information regarding the Company that the public can access. 5. Developing a comprehensive whistleblowing system for allegations of wrongdoing.
Akuntabilitas Accountability	Setiap fungsi Perseroan memiliki kewajiban dan wewenang yang jelas dan terstruktur, sehingga pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya masing-masing demi tercapainya tujuan Perseroan. Dengan prinsip akuntabilitas, Perseroan dapat mengukur kinerja perusahaan. Each function of the Company has clear and structured responsibilities and authorities so that all shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners can carry out their respective duties to achieve the Company's objectives. The Company can measure its performance using the principle of accountability.	1. Menyusun rencana kerja tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. 2. Mengambil keputusan yang bisa dipertanggungjawabkan. 3. Membuat laporan keuangan yang dapat dipercaya. 4. Memberi kejelasan hak dan kewajiban bagi seluruh fungsi dalam Perseroan. 5. Menjalankan pengelolaan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. 1. Create an annual work plan to submit to the Board of Commissioners. 2. Make responsible decisions. 3. Prepare reliable financial statements. 4. Provide clear rights and obligations for all functions within the company. 5. Manage the company in good faith and with full responsibility.

Prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Description	Upaya Penerapan Implementation
Tanggung Jawab Responsibility	Dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan wajib mematuhi peraturan, undang-undang dan kebijakan pemerintah yang terkait. Hal ini penting dilakukan untuk menciptakan dan menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang. The Company must comply with relevant regulations, laws, and government policies in business activities. Compliance with regulations plays a crucial role in creating and maintaining business continuity in the long term.	1. Membangun sistem pengawasan internal dengan membentuk Unit Audit Internal. 2. Memastikan keselamatan kerja dengan menetapkan program kerja yang jelas dan terstruktur. 3. Mendukung kesehatan karyawan baik di kantor pusat maupun di *site*. Pelayanan kesehatan di kantor pusat disediakan Pos P3K dengan seorang dokter Perseroan dan peralatan medis serta obat-obatan sesuai kebutuhan, sedangkan untuk pelayanan kesehatan di *site* dengan mendirikan klinik. Keduanya dilakukan dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat selama pandemi. 4. Memiliki komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. 5. Mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan. 1. Develop an internal monitoring system by establishing an Internal Audit Unit. 2. Ensure work safety by developing a clear and structured work program. 3. Support employee health both at headquarters and on-site. Health services at the head office are provided by the P3K Post, which includes a company doctor and medical equipment, including medications as needed. Health services on-site are offered through the establishment of a clinic. Both are implemented according to strict health protocols during the pandemic. 4. Commit to fulfilling corporate social and environmental responsibilities. 5. Evaluate the Company's financial performance.
Kemandirian Independence	Perseroan menjalankan usaha secara profesional dan mandiri tanpa adanya benturan kepentingan, serta bebas dari tekanan dari pihak luar yang tidak sejalan dengan undang-undang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat. Dengan demikian, Perseroan mampu berfokus pada upaya pencapaian tujuan Perseroan, bukan demi kepentingan pihak atau golongan tertentu. The Company manages its business professionally and independently, without any conflicts of interest. It is free from pressures from parties not governed by applicable laws and sound corporate principles. Therefore, the Company can focus on its efforts to achieve its objectives rather than on the interests of particular parties or groups.	1. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki pendapat independen dalam proses pengambilan keputusan. 2. Mengambil keputusan secara objektif tanpa dipengaruhi pihak eksternal. 3. Menghargai fungsi dan kewenangan masing-masing organ Perseroan. 1. Each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is entitled to express independent opinions during the decision-making process. 2. Make objective decisions without interference from other parties. 3. Respect the functions and authorities of each entity within the Company.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Perseroan menerapkan perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemangku kepentingan dan pemegang saham. Demi terciptanya perlindungan hak para pemangku kepentingan dan pemegang saham, Perseroan harus mematuhi peraturan yang berlaku. The Company implements fair and equal treatment for all stakeholders and shareholders. To protect stakeholders' rights, the Company must comply with applicable regulations.	1. Memastikan kesejahteraan karyawan dan memenuhi hak yang sesuai dengan fungsi masing-masing, termasuk hak untuk pekerja perempuan. 2. Memberi kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk menyampaikan pendapat. 3. Memberi kesempatan berkarier yang sama kepada semua karyawan di seluruh level jabatan. 1. Ensure employees' welfare and fulfilling their rights through their functions, including the rights of women workers. 2. Provide opportunities for all stakeholders to express their opinions. 3. Provide equal career opportunities for all employees.

Penerapan Pilar Governansi Korporat

Corporate Governance Pillars Implementation

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat dan upaya Perseroan dalam mengimplementasikan pilar-pilar tersebut:

In 2021, the National Committee on Governance Policy (KNKG) issued the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUGKI) 2021. The aim is to enhance the competitiveness of corporations on the global stage while actively contributing to environmental preservation and social welfare. Here are the four pillars of corporate governance and the company's efforts in implementing them:

Perilaku Beretika
Ethical Behaviour

Penjelasan Explanation	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and builds and maintains moral values and trust. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently, ensuring that no corporate organ dominates another and that external parties cannot intervene.
Penerapan Implementation	Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis yang wajib dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kode Etik tersebut juga disosialisasikan rutin oleh Perseroan kepada karyawan. Selain itu, Perseroan juga memiliki *Whistleblowing System* sebagai sarana komunikasi konfidensial bagi pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran dalam bentuk penipuan, kode etik, praktik korupsi, penyalahgunaan/pelanggaran hukum. Budaya Perseroan tersebut tercermin dalam nilai-nilai DNA Triputra di mana yang pertama adalah integritas dan etik. Setiap karyawan baru akan mendapatkan program pelatihan dan pengenalan atas nilai-nilai Perseroan. All employees, including members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, must implement and adhere to the Company's Code of Conduct. Regularly, the Company's Code of Conduct is disseminated to all employees. Moreover, the Company has a Whistleblowing System as a means of confidential communication for whistleblowers to report alleged fraud or violations related to fraud, the Code of Conduct, corruption, legal abuse, or infringement. The Company's culture is reflected in Triputra DNA values, the first of which is integrity and ethics. New employees will undergo onboarding and be introduced to the Company's values.

Akuntabilitas
Accountability

Penjelasan Explanation	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The corporation can be accountable for its performance in a transparent and reasonable manner. Therefore, the corporation must be managed properly, measured, and aligned with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Penerapan Implementation	Perseroan memastikan bahwa posisi keuangan yang baik tercermin dalam laporan keuangan. Direksi Perseroan melakukan *Annual Strategic Meeting* setiap tahun untuk menetapkan anggaran belanja Perseroan pada tahun berikutnya dan rencana strategis Perseroan dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan. The Company ensures that a strong financial position is reflected in its financial statements. On an annual basis, the Board of Directors conducts an Annual Strategic Meeting to determine the Company's expenditure budget for the following year and its strategic plan for the next 5 (five) years.

Transparansi
Transparency

Penjelasan Explanation	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the corporation provides material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. The corporation takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also matters crucial for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.
Penerapan Implementation	Perseroan menerbitkan *Investor Newsletter* setiap 3 (tiga) bulan atau triwulanan dan dipublikasikan pada situs web Perseroan yang berisi tentang penjelasan operasional dan kinerja keuangan Perseroan sehingga bermanfaat bagi investor dan analis dalam meninjau kinerja Perseroan. Perseroan telah melakukan sertifikasi ISPO di seluruh perusahaan anak yang *eligible* dan sertifikasi RSPO pada 2 (dua) perusahaan anak. Perseroan juga mematuhi peraturan OJK dan BEI terkait penyampaian informasi material termasuk mengenai transaksi afiliasi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan dipublikasikan di situs web Perseroan. The Company publishes an Investor Newsletter every 3 (three) months or quarterly and published on the Company's website, providing explanations of the Company's operational and financial performance, thereby benefiting investors and analysts in reviewing the Company's performance. The Company obtains ISPO certification for all eligible subsidiaries and RSPO certification for 2 (two) subsidiaries. The Company complies with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations regarding the submission of material information, including affiliate transactions, following the applicable laws and regulations published on the Company's website.

Keberlanjutan
Sustainability

Penjelasan Explanation	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company adheres to legal regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment, aiming to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders. This is done to enhance their lives in a manner aligned with business interests and sustainable development agendas.
Penerapan Implementation	Perseroan telah meluncurkan *New Journey of TAP Sustainability* untuk menjadi perusahaan netral karbon pada 2036. Di samping itu, Perseroan telah melakukan sertifikasi ISPO di seluruh perusahaan anak yang *eligible*. Perseroan menerbitkan laporan berkelanjutan setiap tahunnya yang disusun dengan standar *Global Reporting Initiatives* (GRI) serta dipublikasikan di situs web Perseroan. Pelaporan berkelanjutan tersebut mencerminkan praktik korporasi dalam mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan memiliki program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitar melalui program DMPA setiap tahunnya. The Company has launched the New Journey of TAP Sustainability to become a carbon-neutral company by 2036. Additionally, the Company has obtained ISPO certification for all eligible subsidiaries. The Company publishes an annual sustainability report, prepared according to the Global Reporting Initiative (GRI) standards, which is available on the Company's website. This sustainability reporting demonstrates compliance with laws and regulations, as well as responsibilities toward the community and the environment. The Company has an economic empowerment program for local communities through the DMPA program every year.

Kebijakan Tata Kelola

Corporate Governance Policy

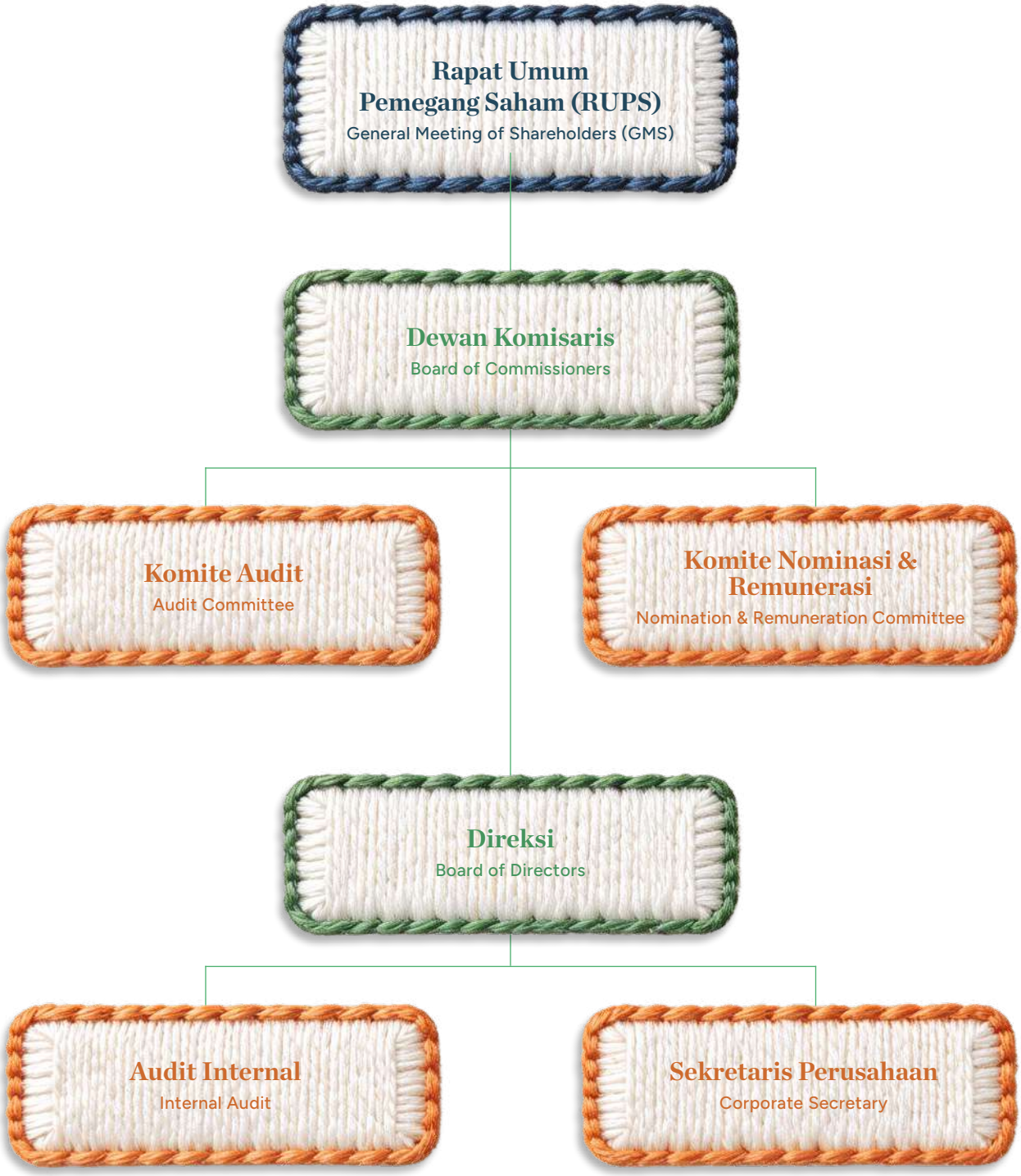
Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan praktik GCG, Perseroan senantiasa menerapkan dan secara berkala memperbarui berbagai kebijakan tata kelola untuk memastikan kegiatan bisnisnya berjalan secara transparan, akuntabel, dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah kebijakan tata kelola Perseroan:

As part of its commitment to implementing GCG principles, the Company consistently adopts and periodically reviews its governance policies to ensure that all business activities are conducted with transparency, accountability, and in full compliance with applicable laws and regulations. The Company's governance policies include the following:

No.	Kebijakan Policy	Diterbitkan pada Published on	Terakhir Diperbarui pada Lastly Updated on
1	Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
2	Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
3	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
4	Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Board Manual	28 Juli 2021 July 28, 2021	2 September 2024 September 2, 2024
5	Kebijakan Kode Etik Code of Conduct Policy	22 Februari 2013 February 22, 2013	4 Desember 2024 December 4, 2024
6	Pedoman Kode Etik Code of Conduct Guidelines	16 Desember 2024 December 16 2024	-
7	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
8	Pedoman Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Guidelines	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
9	Kebijakan Komunikasi dengan Investor dan Pemegang Saham Communication Policy with Investors and Shareholders	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
10	Kebijakan Seleksi Vendor dan Pemasok Procurement Policy on Vendor and Suppliers	10 April 2013 April 10, 2013	1 Januari 2019 January 1, 2019
11	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur The Fulfillment of Creditor Rights Policy	11 Desember 2020 December 11, 2020	-
12	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	11 Oktober 2021 October 11, 2021	10 Oktober 2022 October 10, 2022
13	Kebijakan Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System	11 Oktober 2021 October 11, 2021	10 Oktober 2022 October 10, 2022
14	Pedoman Pengaduan Pelanggaran Whistleblowing System Guidelines	25 November 2024 November 25, 2024	-
15	Kebijakan Penanggung Jawab dan Pengawas Program Kepatuhan Persaingan Usaha Policy Regarding the Competition Compliance Program Supervisor and Person in Charge	25 November 2024 November 25, 2024	-
16	Pedoman Kepatuhan Persaingan Usaha Competition Compliance Guidelines	16 Desember 2024 December 16, 2024	-

Struktur Tata Kelola

Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 (UUPT) Pasal 1 ayat (4), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS merupakan sarana bagi pemegang saham sebagai pengambilan keputusan tertinggi untuk memutuskan kebijakan penting yang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

RUPS Tahunan 2025 untuk Tahun Buku 2024

Pada 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 28 April 2025 bertempat di The Oakspace Lantai 2, Oakwood Premier Cozmo Jakarta, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No. 1, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

Berita acara RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Tahunan dikelola oleh pihak independen yaitu PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik yang melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 18.669.524.948 saham yang merupakan 94,041% dari 19.852.540.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK No 15/POJK.04/2020 telah terpenuhi.

Referring to Article 1, paragraph (4) of the Limited Liability Company Law, the General Meeting of Shareholders (GMS) is a corporate governance organ that has authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, in compliance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The GMS is the main forum for shareholders, the highest decision-makers, to establish essential policies related to the Company's interests. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights under applicable laws and regulations.

As stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS: namely, the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's needs.

2025 Annual GMS for the 2024 Fiscal Year

In 2025, the Company held 1 (one) Annual GMS on April 28, 2025, at The Oakspace 2nd Floor, Oakwood Premier Cozmo Jakarta, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No. 1, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

The minutes of the Annual GMS were recorded and ratified before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The vote counting at the Annual GMS was managed by an independent party, PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau.

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies who were present or represented, either through eASY.KSEI or physically present at the Meeting, totaling 18,669,524,948 shares, which accounts for 94.0410% of the 19,852,540,000 shares that make up all shares issued or allocated by the Company. Therefore, the provisions regarding the Meeting quorum as regulated in Article 14 paragraph (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 point (a) of POJK No. 15/POJK.04/2020 have been fulfilled.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPS Tahunan 2025 secara fisik dan daring adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris: Arif Rachmat
- Komisaris: Toddy Mizaabianto Sugoto
- Komisaris: Arini Saraswaty Subianto
- Komisaris: Danny Rachmat
- Komisaris Independen: Drs. Aridono Sukmanto
- Komisaris Independen: Stanley Setia Atmadja

Direksi
- Presiden Direktur: Tjandra Karya Hermanto
- Direktur: Erida
- Direktur: George Oetomo
- Direktur: Budiarto Abadi

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' members who attend the 2025 Annual GMS both physically or virtually are as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner: Arif Rachmat
- Commissioner: Toddy Mizaabianto Sugoto
- Commissioner: Arini Saraswaty Subianto
- Commissioner: Danny Rachmat
- Independent Commissioner: Drs. Aridono Sukmanto
- Independent Commissioner: Stanley Setia Atmadja

Board of Directors
- President Director: Tjandra Karya Hermanto
- Director: Erida
- Director: George Oetomo
- Director: Budiarto Abadi

Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2025 untuk Tahun Buku 2024
Realization of the 2025 Annual GMS for the 2024 Fiscal Year

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
PERTAMA | FIRST		
Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan Direksi Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Approval and Ratification of the Annual Report of the Board of Directors of the Company, the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company, and the Company's Financial Statements for the 2024 Fiscal Year.	Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; Approving the Annual Report from the Company's Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2024, which includes the approval of the Duty of Supervision Report from the Company's Board of Commissioners;	Terealisasi Implemented
	Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025 tanggal 26 Februari 2025 dengan pendapat **"wajar, tanpa modifikasian"** sebagaimana dinyatakan dalam laporannya; dan Ratifying the Company's Consolidated Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2024, which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00099/2.1032/AU.1/01/0704-4/1/II/2025, dated February 26, 2025, with an opinion of **"present fairly, without modification"** as stated in its report; and	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di tahun buku 2024 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. Approving the grant of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision conducted during the fiscal year 2024, provided that such action is reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Report for the fiscal year 2024.	Terealisasi Implemented
JUMLAH SUARA | TOTAL VOTES		
Setuju | In Favor: 96,172%	**Abstain | Abstain:** 0,946%	**Tidak Setuju | Disfavor:** 2,882%

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
KEDUA | SECOND		
Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2024. Determination of the Use of the Company's Profits for the Fiscal Year 2024.	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp3.120.275.707.060,- (tiga triliun seratus dua puluh miliar dua ratus tujuh puluh lima juta tujuh ratus tujuh ribu enam puluh Rupiah) yang digunakan untuk: 1. Sebesar Rp3.017.586.080.000,- (tiga triliun tujuh belas miliar lima ratus delapan puluh enam juta delapan puluh ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen final dan tunai kepada para pemegang saham Perseroan, adapun jumlah pembagian dividen final di atas wajib memperhitungkan dividen interim yang telah dibagikan oleh Perseroan kepada para pemegang saham pada tanggal 25 Oktober 2024 sebesar Rp1.508.793.040.000,- (satu triliun lima ratus delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta empat puluh ribu Rupiah). Dengan demikian, dengan telah dibagikannya dividen interim kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah tersebut di atas, maka dividen final dan tunai yang akan dibagikan setelah mendapatkan persetujuan Rapat ini adalah sebesar Rp1.508.793.040.000,- (satu triliun lima ratus delapan miliar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta empat puluh ribu Rupiah) dengan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar 19.852.540.000 (sembilan belas miliar delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu) saham atau setara dengan Rp76,- (tujuh puluh enam Rupiah) per saham pada tanggal *recording date* yang berhak mendapatkan dividen final dan tunai. Pembayaran dividen akan dilakukan sesuai dengan tata cara dan ketentuan peraturan yang berlaku. Approving the use of the Company's net profit attributable to owners of the parent entity for the Financial Year 2024 amounting to Rp3,120,275,707,060,- (three trillion one hundred twenty billion two hundred seventy five million seven hundred seven thousand sixty Rupiah) which is used for: 1. The amount of Rp3,017,586,080,000 (three trillion seventeen billion five hundred eighty six million eighty thousand Rupiah) shall be distributed as final and cash dividends to the shareholders of the Company, while the amount of the final dividend distribution above shall take into account the interim dividend distributed by the Company to the shareholders on October 25th, 2024 in the amount of Rp1,508,793,040,000,- (one trillion five hundred eight billion seven hundred ninety three million forty thousand Rupiah). Thus, with the distribution of interim dividends to the Company's shareholders in the above amount, the final and cash dividends to be distributed after obtaining the approval of this Meeting will amount to Rp1,508,793,040,000,- (one trillion five hundred eight billion seven hundred ninety-three million forty thousand Rupiah) with the Company's total issued and paid-up capital of 19,852,540,000 (nineteen billion eight hundred fifty-two million five hundred forty thousand) shares or equivalent to Rp76,- (seventy-six Rupiah) per share as of the record date which is entitled to receive the final and cash dividends. Dividend payments will be made according to the procedures and provisions of the prevailing regulations.	Terealisasi Implemented
	Sisanya, sebesar Rp102.689.627.060,- (seratus dua miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus dua puluh tujuh ribu enam puluh Rupiah) disisihkan sebagai laba ditahan Perseroan. The remaining amount of Rp102,689,627,060,- (one hundred two billion six hundred eighty nine million six hundred twenty seven thousand sixty Rupiah) was set aside as retained earnings of the Company.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tunai tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends as referred to in point 1 above and to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends, provided that the payment of cash dividends is carried out with due observance of the applicable tax regulations.	Terealisasi Implemented

JUMLAH SUARA | TOTAL VOTES

Setuju | In Favor:	Abstain | Abstain:	Tidak Setuju | Disfavor:
99,193%	0,758%	0,049%

KETIGA | THIRD

Persetujuan atas perubahan dan pengangkatan kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of Changes and Reappointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Members.	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan untuk itu Rapat menyetujui memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan selama menjabat pada jabatan tersebut, selama tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan pembukuan Perseroan. Approving to respectfully dismiss all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. The Meeting agreed to provide a full release and discharge (volledig acquit et de charge) for the actions taken by the Board during their tenure, as long as such actions are reflected in the Company's financial statements and records.	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk menetapkan dan mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing dalam jabatannya yakni: **Direksi:** - Presiden Direktur: Tjandra Karya Hermanto - Direktur: Erida - Direktur: George Oetomo - Direktur: Budiarto Abadi **Dewan Komisaris:** - Presiden Komisaris: Arif Rachmat - Komisaris: Arini Saraswaty Subianto - Komisaris: Toddy Mizaabianto Sugoto - Komisaris: Danny Rachmat - Komisaris Independen: Drs. Aridono Sukmanto - Komisaris Independen: Ir. Maruli Gultom - Komisaris Independen: Stanley Setia Atmadja untuk masa jabatan 5 (lima) tahun terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Approving the appointment and designation of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, each in their respective positions, namely: **Board of Directiors:** - President Director: Tjandra Karya Hermanto - Director: Erida - Director: George Oetomo - Director: Budiarto Abadi **Board of Commissioners:** - President Commissioner: Arif Rachmat - Commissioner: Arini Saraswaty Subianto - Commissioner: Toddy Mizaabianto Sugoto - Commissioner: Danny Rachmat - Independent Commissioner: Drs. Aridono Sukmanto - Independent Commissioner: Ir. Maruli Gultom - Independent Commissioner: Stanley Setia Atmadja for a term of office of 5 (five) years effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at any time.	
	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granting the power and authority to the Board of Directors of the Company, including the right of substitution, to take all necessary actions related to the above resolution. This includes executing this resolution into a separate deed before a Notary, notifying the changes in the Company's data to the relevant authorities, and taking all actions required by applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

JUMLAH SUARA | TOTAL VOTES

Setuju | In Favor:	Abstain | Abstain:	Tidak Setuju | Disfavor:
93,911%	0,758%	5,330%

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
KEEMPAT | FOURTH		
Penetapan Remunerasi bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025. Determination of Remuneration for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 Fiscal Year.	Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2025, berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagaimana diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan terhitung dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Maret 2025. In consideration of the recommendations and opinions provided by the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners of the Company for the 2025 Financial Year, effective from January 1, 2025, until December 31, 2025, are hereby established as proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company. The payment of salaries and other allowances has already been disbursed to the Board of Commissioners of the Company from January 2025 to March 2025.	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2025 dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris secara tersendiri dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approving the granting of full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the amount of remuneration, as well as other facilities, for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2025 in an independent resolution of the Board of Commissioners, after considering the opinions and advice provided by the Company's Committee on Nomination and Remuneration.	Terealisasi Implemented
JUMLAH SUARA | TOTAL VOTES **Setuju | In Favor:** 96,172% **Abstain | Abstain:** 0,759% **Tidak Setuju | Disfavor:** 3,069%		
KELIMA | FIFTH		
Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melaksanakan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki pengalaman dalam audit perkebunan dan berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Approving the granting of full authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office listed in the OJK, which has experience in plantation audits and is affiliated with an international public accounting firm, to conduct an audit of the Company's Financial Report for the fiscal year 2025.	Terealisasi Implemented
	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Approving full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate a reasonable professional fee for the appointment of the relevant Public Accounting Firm.	Terealisasi Implemented
JUMLAH SUARA | TOTAL VOTES **Setuju | In Favor:** 95,588% **Abstain | Abstain:** 0,759% **Tidak Setuju | Disfavor:** 3,653%		

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
KEENAM | SIXTH		
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 Ayat 9. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association, Article 19, Paragraph 9.	Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pada saat ini, kewenangan Direksi Perseroan yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi Perseroan serta mewakili Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 19 ayat 9 huruf (a) dan huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut: a. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dengan mempertimbangkan satu dan lain hal, Direksi Perseroan memandang perlu untuk dilakukannya perubahan kebijakan internal yang mengatur kewenangan Direksi Perseroan dalam Anggaran Dasar dengan mengusulkan perubahan Pasal 19 ayat 9 huruf (a) dan huruf (b) menjadi sebagai berikut: 1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 19 ayat 9 huruf (a) dan huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: **TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI** **Pasal 19** a. Presiden Direktur dan seorang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; b. tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Based on the current provisions of the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Directors, who are authorized to act on behalf of and represent the Company as outlined in Article 19, paragraph 9, items (a) and (b), is as follows: a. The President Director is authorized to act on behalf of the Board of Directors and to represent the Company; b. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, another member of the Board of Directors shall be authorized to act on behalf of the Board and to represent the Company. Considering all factors, the Board of Directors of the Company believes it is necessary to amend the internal policies regarding the authority of the Board of Directors in the Articles of Association by proposing changes to Article 19, paragraph 9, letters (a) and (b) as follows: 1. Approved to amend Article 19, paragraph 9, letters (a) and (b) of the Company's Articles of Association as follows: **DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF DIRECTORS** **Article 19** a. The President Director and one other Director are authorized and entitled to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company; b. Suppose the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party. In that case, the other two members of the Board of Directors are authorized and entitled to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini serta menyatakan kembali isi Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, including the right of substitution, to take all necessary actions related to the above resolution. This includes adopting the resolution, restating the contents of Article 19 of the Company's Articles of Association in a separate deed made before a notary, notifying the amendment to the Company's articles of association to the competent authorities, and taking all necessary steps in accordance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

JUMLAH SUARA | TOTAL VOTES		
Setuju | In Favor:	Abstain | Abstain:	Tidak Setuju | Disfavor:
93,995%	0,759%	5,246%

RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Selama 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa yang dilangsungkan pada 14 Agustus 2025 bertempat di The Oakspace Lantai 2, Oakwood Premier Cozmo Jakarta, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No. 1, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

Berita acara RUPS Luar Biasa telah dicatat dan disahkan di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Perhitungan suara yang dilakukan dalam RUPS Luar Biasa dikelola oleh pihak independen yaitu PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik yang melalui eASY.KSEI maupun hadir secara fisik dalam Rapat sebanyak 18.632.795.593 saham yang merupakan 93,856% dari 19.852.540.000 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (a) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK No 15/POJK.04/2020 telah terpenuhi.

2025 Extraordinary GMS

During 2025, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS on August 14, 2025, at The Oakspace 2nd Floor, Oakwood Premier Cozmo Jakarta, Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Blok E4.2 No. 1, Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

The minutes of the Extraordinary GMS were recorded and ratified before Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The vote counting at the Extraordinary GMS was managed by an independent party, PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau.

The meeting was attended by shareholders and/or their proxies who were present or represented, either through eASY.KSEI or physically at the Meeting, totaling 18.632.795.593 shares. This amount represents 93,856% of the 19,852,540,000 shares issued or placed by the Company. Therefore, the provisions regarding the Meeting quorum, as regulated in Article 14 paragraph (a) of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter (a) of POJK No. 15/POJK.04/2020, have been fulfilled.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menghadiri RUPS Luar Biasa 2025 secara fisik dan daring adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Presiden Komisaris: Arif Rachmat
- Komisaris: Toddy Mizaabianto Sugoto
- Komisaris: Arini Saraswaty Subianto
- Komisaris: Danny Rachmat
- Komisaris Independen: Drs. Aridono Sukmanto
- Komisaris Independen: Ir. Maruli Gultom
- Komisaris Independen: Stanley Setia Atmadja

Direksi
- Presiden Direktur: Tjandra Karya Hermanto
- Direktur: Erida
- Direktur: George Oetomo
- Direktur: Budiarto Abadi

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' members who attend the 2025 Extraordinary GMS both physically or virtually are as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner: Arif Rachmat
- Commissioner: Toddy Mizaabianto Sugoto
- Commissioner: Arini Saraswaty Subianto
- Commissioner: Danny Rachmat
- Independent Commissioner: Drs. Aridono Sukmanto
- Independent Commissioner: Ir. Maruli Gultom
- Independent Commissioner: Stanley Setia Atmadja

Board of Directors
- President Director: Tjandra Karya Hermanto
- Director: Erida
- Director: George Oetomo
- Director: Budiarto Abadi

Realisasi RUPSLB Tahun 2025
Realization of the 2025 Extraordinary GMS

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
PERTAMA | FIRST		
Persetujuan Perubahan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of Changes to the Company's Board of Directors' and Board of Commissioners' Members	Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat masing-masing Bapak Tjandra Karya Hermanto dari jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, Bapak Budiarto Abadi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dan untuk itu Rapat menyetujui memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah dilakukan selama menjabat pada jabatan tersebut, selama tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan dan pembukuan Perseroan. Pemberhentian tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Approving the respectful dismissal of Mr. Tjandra Karya Hermanto from his position as President Director of the Company, Mr. Budiarto Abadi from his position as Director of the Company, and Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto from his position as Commissioner of the Company. The Meeting agreed to grant a full release and discharge (volledig acquit et de charge) for actions taken during their tenure, provided these actions are reflected in the Company's financial statements and records. The dismissals become effective at the conclusion of this Meeting.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui untuk melakukan pergantian antar waktu jabatan anggota Direksi dengan mengangkat Bapak George Oetomo sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Budiarto Abadi sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, serta mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yakni Bapak Toddy Mizaabianto Sugoto sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan dan Bapak Tjandra Karya Hermanto sebagai Komisaris Perseroan. Pengangkatan tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini. Dengan demikian, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2030 bersamaan dengan masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebelumnya, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sewaktu-waktu. Selanjutnya, Rapat menyetujui dan menetapkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, masing-masing dalam jabatannya yakni: **Direksi** - Presiden Direktur: George Oetomo - Wakil Presiden Direktur: Budiarto Abadi - Direktur: Erida **Dewan Komisaris** - Presiden Komisaris: Arif Rachmat - Wakil Presiden Komisaris: Toddy Mizaabianto Sugoto - Komisaris: Arini Saraswaty Subianto - Komisaris: Danny Rachmat - Komisaris: Tjandra Karya Hermanto - Komisaris Independen: Drs. Aridono Sukmanto - Komisaris Independen: Ir. Maruli Gultom - Komisaris Independen: Stanley Setia Atmadja Approving interim changes to the Board of Directors, appointing Mr. George Oetomo as President Director and Mr. Budiarto Abadi as Vice President Director of the Company. Additionally, members of the Board of Commissioners are appointed, including Mr. Toddy Mizaabianto Sugoto as Vice President Commissioner and Mr. Tjandra Karya Hermanto as Commissioner. These appointments take effect upon the closing of this Meeting. Thus, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2030, including the term of office of the previous Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at any time, the composition of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows. Furthermore, the Meeting approved and appointed the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, each in their respective positions, namely: **Board of Directors** - President Director: George Oetomo - Vice President Director: Budiarto Abadi - Director: Erida **Board of Commissioners** - President Commissioner: Arif Rachmat - Vice President Commissioner: Toddy Mizaabianto Sugoto - Commissioner: Arini Saraswaty Subianto - Commissioner: Danny Rachmat - Commissioner: Tjandra Karya Hermanto - Independent Commissioner: Drs. Aridono Sukmanto - Independent Commissioner: Ir. Maruli Gultom - Independent Commissioner: Stanley Setia Atmadja	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Menyetujui mengenai pemberian gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan akan ditentukan sebagai berikut: 3.1. Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, untuk besarnya gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang sepenuhnya kepada Para Pemegang Saham sebagaimana diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; 3.2. Besarnya gaji dan/atau tunjangan dari anggota Direksi Perseroan diberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkannya, dalam suatu keputusan Dewan Komisaris yang dibuat secara tersendiri setelah ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham ini. Approved the salary and benefits for members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company to be determined as follows: 3.1. Taking into account the advice and opinions provided by the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the amount of salary and/or allowances for members of the Board of Commissioners is fully authorized for the Shareholders as proposed by the Nomination and Remuneration Committee; 3.2. The amount of salary and/or benefits for members of the Board of Directors is fully authorized for the Board of Commissioners to determine, through a separate resolution made after the signing of this Shareholders' Resolution.	Terealisasi Implemented
	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granting the Board of Directors of the Company the power and authority, including the right of substitution, to take all necessary actions related to the above resolution. This includes authorizing the declaration of this resolution into a separate deed before a Notary, notifying the relevant authorities of any changes in the company's data, and taking all other necessary steps in accordance with applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

JUMLAH SUARA | TOTAL VOTES

Setuju | In Favor:	Abstain | Abstain:	Tidak Setuju | Disfavor:
94,141%	0,662%	5,196%

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
KEDUA | SECOND		
Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 Ayat 9. Approval of Amendments to the Company's Articles of Association, Article 19, Paragraph 9	Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pada saat ini, kewenangan Direksi Perseroan yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi Perseroan serta mewakili Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 19 ayat 9 huruf (a) dan huruf (b) Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut: a. Presiden Direktur dan seorang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; b. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dengan telah disetujuinya perubahan Anggota Direksi Perseroan dalam Mata Acara Rapat Pertama, maka Direksi Perseroan memandang perlu untuk kembali mengusulkan perubahan yang mengatur kewenangan Direksi Perseroan dalam Anggaran Dasar khususnya Pasal 19 ayat 9 menjadi sebagai berikut: 1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 19 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: **TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI** **Pasal 19** a. Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; b. Presiden Direktur/Wakil Presiden Direktur dan seorang Direktur lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; c. Dalam hal Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur tidak dapat mewakili Perseroan, maka 2 (dua) orang Direktur lainnya yang ditunjuk secara tertulis oleh Presiden Direktur dan/atau Wakil Presiden Direktur, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Based on the current provisions of the Company's Articles of Association, the authority of the Board of Directors, who are authorized to act on behalf of and represent the Company as outlined in Article 19, paragraph 9, letter (a) and letter (b), is as follows: a. The President Director and one other Director are authorized to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company; b. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other two members of the Board of Directors shall be authorized to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company. With the approval of the changes to the Members of the Board of Directors in the First Meeting Agenda, the Board of Directors of the Company considers it necessary to again propose amendments to the authority of the Board of Directors in the Articles of Association, particularly Article 19, paragraph 9, as follows: 1. Approved to amend Article 19, paragraph 9, of the Company's Articles of Association as follows: **DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF DIRECTORS** **Article 19** a. The President Director and Vice President Director are authorized to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company; b. The President Director/Vice President Director and one other Director are authorized to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company; c. If the President Director and/or Vice President Director cannot represent the Company, then 2 (two) other Directors, appointed in writing by the President Director and/or Vice President Director, are authorized to act on behalf of the Board of Directors and represent the Company.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan di atas termasuk untuk menuangkan keputusan ini serta menyatakan kembali isi Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company, including the right of substitution, to take all necessary actions related to the above resolution. This includes adopting the resolution, restating the contents of Article 19 of the Company's Articles of Association in a separate deed before a Notary, notifying the amendment to the company's articles of association to the appropriate authorities, and taking all necessary steps in accordance with the applicable laws and regulations.	Terealisasi Implemented

JUMLAH SUARA | TOTAL VOTES		
Setuju | In Favor:	**Abstain** | Abstain:	**Tidak Setuju** | Disfavor:
94,141%	0,662%	5,196%

Realisasi RUPS Tahunan Tahun 2024 untuk Tahun Buku 2023
Realization of the 2024 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Terhadap Mata Acara 1 On the 1st Agenda	
Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; Approving the Annual Report from the Company's Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2023, which includes the approval of the Duty of Supervision Report from the Company's Board of Commissioners;	Terealisasi Implemented
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00171/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2024 tanggal 7 Maret 2024 dengan pendapat **"wajar, tanpa modifikasian"** sebagaimana dinyatakan dalam laporannya; dan Ratifying the Company's Consolidated Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2023, which has been audited by the Public Accountant Office of Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00171/2.1032/AU.1/01/0704-3/1/III/2024, dated March 7, 2024, with an opinion of **"present fairly, without modification"** as stated in its report; and	Terealisasi Implemented
Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat di tahun buku 2023 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023. Approving the grant of full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision conducted during the fiscal year 2023, provided that such action is reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Report for the fiscal year 2023.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Terhadap Mata Acara 2 On the 2nd Agenda	
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp1.661.258 juta (satu triliun enam ratus enam puluh satu miliar dua ratus lima puluh delapan juta Rupiah) ditambah sebagian dari saldo laba yang belum dicadangkan untuk tahun buku 2023, sebesar Rp145.323.140.000,- (seratus empat puluh lima miliar tiga ratus dua puluh tiga juta seratus empat puluh ribu Rupiah) atau seluruhnya sebesar Rp1.806.581.140.000,- (satu triliun delapan ratus enam miliar lima ratus delapan puluh satu juta seratus empat puluh ribu Rupiah) ditetapkan Perseroan untuk dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan sebagai dividen tunai untuk sejumlah 19.852.540.000 (sembilan belas miliar delapan ratus lima puluh dua juta lima ratus empat puluh ribu) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sehingga masing-masing saham akan memperoleh sebesar Rp91,- (sembilan puluh satu Rupiah); dan Approving the use of the Company's net income for the 2023 Fiscal Year, amounting to Rp1,661,258 billion (one trillion six hundred sixty-one billion two hundred fifty-eight million Rupiah), plus a portion of the unreserved profit balance for the 2023 financial year, amounting to Rp145,323,140,000 (one hundred forty-five billion three hundred twenty-three million one hundred forty thousand Rupiah), or a total of Rp1,806,581,140,000 (one trillion eight hundred six billion five hundred eighty-one million one hundred forty thousand Rupiah), as determined by the Company to be distributed to the shareholders of the Company as cash dividends for several 19,852,540,000 (nineteen billion eight hundred fifty-two million five hundred forty thousand) shares issued by the Company, so that each share will receive Rp91 (ninety-one Rupiah); and	Terealisasi Implemented
Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin 1 di atas dan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tunai tersebut, dengan ketentuan pembayaran dividen tunai tersebut dilakukan dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the distribution of cash dividends as referred to in point 1 above and to take all necessary actions in connection with the distribution of cash dividends, provided that the payment of cash dividends is carried out with due observance of the applicable tax regulations.	Terealisasi Implemented
Terhadap Mata Acara 3 On the 3rd Agenda	
Menyetujui berakhirnya masa jabatan Bapak Prof. DR. Ir. Kuntoro Mangkusubroto selaku Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 17 Desember 2023 dikarenakan beliau meninggal dunia sebagaimana dibuktikan dengan Akta Kematian tertanggal 28 Desember 2023 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi DKI Jakarta. Dengan mengacu pada ketentuan Pasal 20 ayat (3) POJK 33/2014 terkait jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, dan hal tersebut masih terpenuhi, maka Rapat menyetujui untuk tidak melakukan penambahan anggota Dewan Komisaris. Approving the termination of the term of office of Mr. Prof. DR. Ir. Kuntoro Mangkusubroto as a Commissioner of the Company, effective December 17, 2023, due to his passing, as evidenced by the Death Certificate dated December 28, 2023, issued by the Department of Population and Civil Registration of DKI Jakarta Province. Referring to Article 20, paragraph (3) of POJK 33/2014 regarding the mandatory number of Independent Commissioners, which must be at least 30% (thirty percent) of the total number of Board of Commissioners members, and noting that this requirement is still fulfilled, the meeting agrees not to add members to the Board of Commissioners.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Dan oleh karenanya, Rapat menyetujui untuk menegaskan kembali Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: **Direksi:** - Presiden Direktur: Tjandra Karya Hermanto - Direktur: Erida - Direktur: Sutedjo Halim - Direktur: Budiarto Abadi - Direktur: George Oetomo **Dewan Komisaris:** - Presiden Komisaris: Arif Rachmat - Komisaris: Arini Saraswaty Subianto - Komisaris: Toddy Mizaabianto Sugoto - Komisaris: Danny Rachmat - Komisaris Independen: Drs. Aridono Sukmanto - Komisaris Independen: Ir. Maruli Gultom - Komisaris Independen: Stanley Setia Atmadja Therefore, the Meeting approves the restatement of the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as follows: **Board of Directors:** - President Director: Tjandra Karya Hermanto - Director: Erida - Director: Sutedjo Halim - Director: Budiarto Abadi - Director: George Oetomo **Board of Commissioners:** President Commissioner: Arif Rachmat - Commissioner: Arini Saraswaty Subianto - Commissioner: Toddy Mizaabianto Sugoto - Commissioner: Danny Rachmat - Independent Commissioner: Drs. Aridono Sukmanto - Independent Commissioner: Ir. Maruli Gultom - Independent Commissioner: Stanley Setia Atmadja	Terealisasi Implemented
Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan di atas termasuk untuk menuangkan Keputusan ini ke dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. Grant power and authority, with the right of substitution, to the Director of the Company to carry out all necessary actions in connection with the above Decision, including recording this Decision in a separate deed before a Notary, notifying the authorized agency of changes to the Company's data, and performing all required actions in connection with the Decision according to applicable laws and regulations, with no actions excluded.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Terhadap Mata Acara 4 On the 4th Agenda	
Dengan memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024, berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagaimana diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta mengesahkan pembayaran gaji dan tunjangan lainnya yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perseroan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan bulan April 2024. In consideration of the recommendations and opinions provided by the Nomination and Remuneration Committee of the Company, the salaries and other allowances for all members of the Board of Commissioners of the Company for the 2024 Financial Year, effective from January 1, 2024, until December 31, 2024, are hereby established as proposed by the Nomination and Remuneration Committee of the Company. The payment of salaries and other allowances has already been disbursed to the Board of Commissioners of the Company from January 2024 to April 2024.	Terealisasi Implemented
Menyetujui untuk memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi serta fasilitas lainnya bagi setiap anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024 dalam suatu Keputusan Dewan Komisaris secara tersendiri dengan memperhatikan saran/pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approving the granting of full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate the amount of remuneration, as well as other facilities, for each member of the Board of Directors for the fiscal year 2024 in an independent resolution of the Board of Commissioners, after considering the opinions and advice provided by the Company's Committee on Nomination and Remuneration.	Terealisasi Implemented
Terhadap Mata Acara 5 On the 5th Agenda	
Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dan memiliki pengalaman dalam audit perkebunan dan berafiliasi dengan kantor akuntan publik internasional untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Approving the granting of full authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office listed in the OJK, which has experience in plantation audits and is affiliated with an international public accounting firm, to conduct an audit of the Company's Financial Report for the fiscal year 2024.	Terealisasi Implemented
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium profesional yang wajar sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Approving full authority to the Company's Board of Commissioners to stipulate a reasonable professional fee for the appointment of the relevant Public Accounting Firm.	Terealisasi Implemented

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberi pandangan dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai maksud dan tujuan usaha, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's governing body. It is responsible for overseeing both overall and specific matters in accordance with the Articles of Association and for providing recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to offer opinions and recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company's management operates effectively under the Company's purposes and objectives and is not intended for the interests of specific parties or groups. The members of the Board of Commissioners shall consist of at least two individuals, with Independent Commissioners making up at least 30% of the total membership of the Board of Commissioners.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang menetapkannya hingga ditutupnya RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Under the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a specific term of office. Their term starts immediately after the GMS and ends upon the closing of the fifth AGMS following the date of their appointment. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Commissioners before their term ends.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan perannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen sesuai dengan peraturan dan ketentuan BEI. Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris. Perseroan telah membuat dan mengesahkan Piagam Dewan Komisaris pada 28 Juli 2021 dan telah mempublikasikannya di situs web Perseroan.

The Board of Commissioners' Charter

In carrying out their duties, the Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee chaired by an Independent Commissioner in accordance with IDX regulations and provisions. As stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, the Board of Commissioners issued a Board of Commissioners Charter to guide its members in carrying out their duties and responsibilities. The Company issued and ratified the Board of Commissioners Charter on July 28, 2021, and published it on the Company's website.

Komposisi

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris beranggotakan 8 (delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Wakil Presiden Komisaris, 3 (tiga) Komisaris, dan 3 (tiga) Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris:

Composition

As of December 31, 2025, the Board of Commissioners consists of 8 (eight) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 3 (three) Independent Commissioners. The composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	2025-2030	Kedua Second
Toddy Mizaabianto Sugoto	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2025-2030	Pertama First
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	2025-2030	Kedua Second
Danny Rachmat	Komisaris Commissioner	2025-2030	Kedua Second
Tjandra Karya Hermanto	Komisaris Commissioner	2025-2030	Pertama First
Drs. Aridono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025-2030	Kedua Second
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025-2030	Kedua Second
Stanley Setia Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	2025-2030	Kedua Second

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris, selain yang diatur dalam Landasan Hukum dan Piagam ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijaksanaan dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja Direksi.

2. Membentuk setidaknya komite-komite berikut ini:
   a. Komite Audit untuk mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan kerja Direksi;

   b. Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Meneliti dan menelaah pencapaian kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Penyelenggaraan Rapat

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis

Duties, Authorities, and Responsibilities

In addition to the provisions stipulated in the Legal Basis and Charter following the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS, the duties, authority, and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. To monitor the Board of Directors' conduct and provide advice to the Board of Directors regarding the Company's management according to the Board of Directors' work plan.
2. To form committees of at least the following:
   a. Audit Committee, to oversee the Board of Directors' policies regarding the Company's business operations in line with the Board of Directors' performance; and
   b. The Nomination and Remuneration Committee, to assist the Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions related to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. To analyze and review the Company's business achievements following the Board of Directors' report in the Company's annual report.
4. To comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Meetings

The Board of Commissioners shall convene regular meetings at least once every two months, except when deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through written requests from one or more members of the Board of Commissioners or

dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

upon written requests from one or more shareholders who collectively represent at least one-tenth (1/10) of the total shareholders with voting rights.

Berikut adalah tingkat kehadiran rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting throughout 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto[1]	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner Komisaris (jabatan sebelumnya) Commissioner (previous role)	6	6	100%
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Danny Rachmat	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Tjandra Karya Hermanto[2]	Komisaris Commissioner	6	3	50%
Drs. Aridono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Stanley Setia Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

1) Beliau efektif menjabat sebagai Komisaris hingga 14 Agustus 2025 dan resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak 14 Agustus 2025.
2) Beliau resmi menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Agustus 2025, sebelumnya Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Agustus 2025.
1) He effectively served as Commissioner until August 14, 2025 and officially served as Vice President Commissioner since August 14, 2025.
2) He officially served as Commissioner since August 14, 2025, previously he served as President Director of the Company from January 1, 2025 to August 14, 2025.

Kebijakan Pelatihan dan Kegiatan Pelatihan yang Diikuti

Secara khusus, Perseroan tidak meregulasi kebijakan yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Namun, Perseroan mendukung dan memfasilitasi seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memperluas wawasannya dan meningkatkan kompetensinya dalam kapasitasnya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini bertujuan agar setiap individu dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kemajuan Perseroan dan pemangku kepentingan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang 2025:

Training Policy and Participation in Training Activities

The Company does not specifically regulate policies regarding training for the Board of Commissioners. However, the Company supports and encourages all members of the Board to expand their knowledge and enhance their skills as part of their roles. This is intended to help each individual contribute effectively to the Company's progress and benefit its stakeholders. The following is a list of training sessions attended by Board members during 2025:

Pelatihan Dewan Komisaris
Training of Board of Commissioners

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
18-19 Februari 2025 February 18-19, 2025	Indonesia Economic Summit 2025	Peserta Participant
20-22 Maret 2025 March 20-22, 2025	The Owners Forum Barcelona	Peserta Participant
9-13 April 2025 April 9-13, 2025	Asia Business Council Spring Forum: New Delhi	Peserta Participant
5-8 Mei 2025 May 5-8, 2025	Ecosperity week - Philanthropy Asia Summit 2025	Peserta Participant
22 Mei 2025 May 22, 2025	Triputra Group Governance Forum 2025	Peserta Participant
29 Mei-1 Juni 2025 May 29-June 1, 2025	The Kyoto Meeting 2025	Peserta Participant
13 Juni 2025 June 13, 2025	KADIN: Kuliah Umum dan Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) KADIN Indonesia bersama Lemhannas RI	Peserta Participant
13 Juni 2025 June 13, 2025	Invitation - Meet The Leaders with Rosan Roeslani: Entrepreneurial Leadership in Action: Steering Indonesia's Investment & Industrial Renaisance	Peserta Participant
30 Juni 2025 June 30, 2025	Grand Launching Prasasti: Center for Policy Studies	Peserta Participant
7-11 Juli 2025 July 7-11, 2025	Singapore Management University Learning Trip to London & EU: The London School of Economics and Political Science, London Interdisciplinary School, University of St Gallen	Peserta Participant
7 Agustus 2025 August 7, 2025	Retreat Akmil Kadin	Peserta Participant
24-29 Agustus 2025 August 24-29, 2025	Endeavor: Executive Education Programs (Harvard Business School	Peserta Participant
3 September 2025 September 3, 2025	Triputra Group Executive Briefing 2025	Peserta Participant
10-13 September 2025 September 10-13, 2025	Asia Business Council Autumn Forum: Seoul	Peserta Participant
26 September 2025 September 26, 2025	Afternoon Tea Kompas	Peserta Participant
29 September 2025 September 29, 2025	Global-Asia Family Office Summit 2025 - Charting the Course in a Different World	Peserta Participant
1-3 Oktober 2025 October 1-3, 2025	Asia Summit 2025	Peserta Participant
4 Oktober 2025 October 4, 2025	Annual Temasek Events 2025	Peserta Participant
10 Oktober 2025 October 10, 2025	Indonesia Sustainability Forum 2025	Peserta Participant
14 Oktober 2025 October 14, 2025	FORBES GLOBAL CEO CONFERENCE	Peserta Participant
31 Oktober-3 November 2025 October 31-November 3, 2025	ALF Annual Gathering 2025	Peserta Participant
30 November-2 Desember 2025 November 30-December 2, 2025	Rapimnas Kadin Indonesia 2025	Peserta Participant
3 Desember 2025 December 3, 2025	Indonesia Food Resilience Forum 2025	Peserta Participant

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemantauan yang efektif terhadap Direksi dan jalannya Perseroan secara keseluruhan. Dewan Komisaris aktif memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi untuk memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan operasional yang dijalankan Direksi telah memperhatikan aspek keberlanjutan usaha, pengelolaan risiko, kepatuhan, serta keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka memperkuat efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah komite-komite yang berperan membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite tersebut berfungsi untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan strategis yang diambil oleh Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, independen, dan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prosedur Penilaian Kinerja

Kinerja komite dinilai oleh Dewan Komisaris melalui evaluasi berkala, berdasarkan efektivitas komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta kontribusi mereka dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Penilaian dilakukan dengan mengacu pada sejumlah kriteria, termasuk pelaksanaan tugas berdasarkan piagam komite, kualitas rekomendasi yang diberikan, frekuensi dan efektivitas rapat, serta kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif dan independen, serta memberikan rekomendasi yang konstruktif kepada Dewan Komisaris.

Implementation of Duties and Responsibilities

Throughout 2025, the Board of Commissioners effectively carried out its supervisory function over the Board of Directors and the Company's overall operations. The Board of Commissioners actively provided recommendations and guidance to the Board of Directors to ensure that all business activities were aligned with the Company's vision, mission, values, and applicable laws and regulations. In general, the Board of Commissioners consistently ensured that all strategic and operational policies established by the Board of Directors duly considered business sustainability, risk management, regulatory compliance, and the interests of stakeholders.

Performance Assessment of the Committees's under the Board of Commissioners

To enhance the effectiveness of its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by several committees that assist in the execution of its duties and responsibilities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These committees ensure that all strategic decisions and policies are implemented in a transparent, accountable, independent manner and in compliance with applicable laws and regulations.

Performance Assessment Procedure

The performance of the committees is assessed by the Board of Commissioners through periodic evaluations, based on the committees' effectiveness in carrying out their duties and responsibilities, as well as their contributions in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The assessment is based on several criteria, including the implementation of duties in accordance with the committee charter, the quality of recommendations provided, the frequency and effectiveness of meetings, and compliance with applicable regulations.

Assessment Results

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that all committees performed their duties and responsibilities effectively and independently, and provided constructive recommendations to the Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang berwewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan visi, misi, strategi, dan tujuan Perseroan serta menerapkan praktik GCG secara konsisten dan mewakili Perseroan, baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang diangkat sesuai kompetensi masing-masing, serta melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai tugas dan wewenangnya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang menetapkannya hingga ditutupnya RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya. RUPS mempunyai hak untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Piagam Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi. Perseroan telah membuat dan mengesahkan Piagam Direksi pada 28 Juli 2021 dan telah mempublikasikannya di situs web Perseroan.

Komposisi

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur, dan 1 (satu) Direktur. Berikut adalah komposisi Direksi:

The Board of Directors is a corporate governance body fully authorized and in charge of leading and managing the Company according to its vision, mission, strategy, and objectives, as well as consistently implementing GCG and representing the Company both inside and outside the court, following the provisions of the Articles of Association. All members of the Board of Directors are professionals appointed based on their respective competencies, carrying out their duties and making decisions in accordance with their responsibilities and authorities.

According to the Company's Articles of Association, the Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) members. The GMS appoints the members of the Board of Directors for a specific term of office. Their term of office starts immediately after the GMS and ends with the closing of the fifth AGMS after the date of their appointment. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Directors before their term of office ends.

Board of Directors' Charter

As stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, the Board of Directors has a Board of Directors Charter to guide its members in carrying out their duties and responsibilities. The Company issued and ratified the Board of Directors Charter on July 28, 2021, and published it on the Company's website.

Composition

As of December 31, 2025, the Board of Directors consists of 3 (three) members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 1 (one) Director. The composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
George Oetomo	Presiden Direktur President Director	2025-2030	Pertama First
Budiarto Abadi	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2025-2030	Pertama First
Erida	Direktur Director	2025-2030	Kedua Second

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi selain yang diatur dalam Landasan Hukum dan Piagam *Charter* ini sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan baik memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan rencana kerja yang dibuat oleh Direksi dengan memperhatikan maksud dan tujuan Perseroan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Mempersiapkan rencana kerja termasuk anggaran tahunan serta laporan tahunan Perseroan bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan.
3. Menyusun Organisasi Perseroan untuk mengatur fungsi kerja dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.
4. Menetapkan kebijakan remunerasi karyawan Perseroan termasuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
5. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

Duties, Authorities, and Responsibilities

In addition to the provisions stipulated in the Legal Basis and this Charter, and following the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS, the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To represent the Company both inside and outside the Court on all matters and in all events, binding the Company with other parties while also binding the other parties to the Company, and to carry out all actions related to the leadership and management of the Company according to the work plan prepared by the Board of Directors, taking into account the aims and objectives outlined in the Company's Articles of Association.
2. To prepare a work plan consisting of the annual budget, annual report, and the Company's financial statements.
3. To organize the Company's organizational structure to regulate the functions necessary for its business operations.
4. To determine the Company's employee remuneration policies, including employee appointments and dismissals.
5. To comply with the Articles of Association and applicable laws and regulations while implementing the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Meanwhile, the specific duties of each Director are determined as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
George Oetomo	Presiden Direktur President Director	1. Menetapkan kebijakan umum dalam memimpin dan mengurus Perseroan. 2. Menyiapkan rencana kerja umum Perseroan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana kerja. 3. Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan. 4. Membentuk komite untuk membantu tugas Direksi dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut. 5. Memastikan penerapan tata kelola secara konsisten. 6. Melaksanakan RUPS dan memastikan keputusan RUPS telah direalisasikan dengan baik. 7. Membina dan menjaga hubungan dengan otoritas pasar modal dan investor publik. 8. Bertanggung jawab dalam bidang operasional bisnis kelapa sawit dan karet Perseroan. 9. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan di bidang pemasaran dan pabrik kelapa sawit. 1. Issue general policies for leading and managing the Company. 2. Prepare the Company's general work plan and evaluating the implementation of the work plan. 3. Prepare a management accountability report. 4. Establish a committee to assist the Board of Directors' duties and evaluating the committee's performance. 5. Ensure a consistent GCG implementation. 6. Organize the GMS and ensuring that the GMS resolutions have appropriately been realized. 7. Foster and maintain a good relationship with capital market authorities and public investors. 8. Responsible for overseeing the operational aspects of the palm oil and rubber business of the Company. 9. Responsible for formulating strategies and managing marketing activities and palm oil mills.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Erida	Direktur Director	1. Bertanggung jawab dalam pengembangan strategi dan pengelolaan keuangan perusahaan. 2. Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perseroan dan perusahaan anak. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen akuntansi, keuangan, treasuri, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perseroan ke depan. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang keuangan. 1. Responsible for the Company's strategy development and financial management. 2. Implement financial efficiency and effectiveness in the Company and its subsidiaries. 3. Coordinate and monitor the implementation of the Company's Work Plan related to the management of accounting, finance, and treasury, as well as the management of sources of funds for the Company's development in the coming years. 4. Responsible for compliance in the financial sector.
Budiarto Abadi	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	1. Bertanggung jawab untuk menciptakan dan mengkomunikasikan citra positif perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. 2. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang *legal & document license, corporate communication,* dan *external relation* sejalan dengan visi dan misi perusahaan. 3. Melakukan koordinasi untuk pelaksanaan Rencana Kerja Perseroan yang berhubungan dengan manajemen persepsi publik dan pemangku kepentingan terhadap citra perusahaan, serta pengelolaan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. 4. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang hukum serta pengelolaan komunikasi kepada publik dan pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 5. Merumuskan strategi, kebijakan dan program di bidang industri kelapa sawit Perseroan dan juga di bidang keberlanjutan Perseroan dan juga melakukan *monitoring* seluruh program keberlanjutan. 6. Bertanggung jawab terhadap kepatuhan di bidang pemasaran, pengelolaan pabrik kelapa sawit dan juga keberlanjutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 7. Bertanggung jawab dalam pengembangan usaha baru Perseroan yang terkait dengan pengembangan energi terbarukan. 1. Responsible for creating and communicating a positive image of the company to the public and stakeholders while ensuring compliance with applicable laws and regulations. 2. Formulating strategies, policies, and programs in the areas of legal and document licensing, corporate communication, and external relations in alignment with the company's vision and mission. 3. Coordinating the implementation of the company's Work Plan related to managing public and stakeholder perceptions of the company's image, as well as overseeing compliance with applicable laws and regulations. 4. Responsible for overseeing legal compliance and managing communication with the public and stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. 5. Formulating strategies, policies, and programs related to the Company's palm oil operations and sustainability initiatives, as well as monitoring the implementation of all sustainability programs. 6. Ensuring compliance with applicable laws and regulations in the areas of marketing, palm oil mill operations, and sustainability. 7. Responsible for the Company's new business development related to renewable energy development.

Penyelenggaraan Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Berikut adalah tingkat kehadiran rapat internal Direksi sepanjang tahun 2025:

Meetings

According to OJK Regulation No. 33 of 2014, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month or at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors. This can be at the written request of one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of one member or shareholders collectively representing one-tenth or more of the total number of shares with voting rights. The attendance rate of the Board of Directors at the internal meetings in 2025 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
George Oetomo[1]	Presiden Direktur President Director Direktur (jabatan sebelumnya) Director (previous role)	12	12	100%
Budiarto Abadi[2]	Wakil Presiden Direktur Vice President Director Direktur (jabatan sebelumnya) Director (previous role)	12	12	100%
Erida	Direktur Director	12	12	100%

1) Beliau efektif menjabat sebagai Direktur hingga 14 Agustus 2025 dan resmi menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 14 Agustus 2025.
2) Beliau efektif menjabat sebagai Direktur hingga 14 Agustus 2025 dan resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 14 Agustus 2025.
1) He effectively served as Director until August 14, 2025 and officially served as President Director since August 14, 2025.
2) He effectively served as Director since August 14, 2025, and officially served as Vice President Director since August 14, 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Apart from internal meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once every 4 (four) months. Throughout 2025, the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors have held joint meetings, as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Arif Rachmat	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto[1]	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner Komisaris (jabatan sebelumnya) Commissioner (previous role)	6	6	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Arini Saraswaty Subianto	Komisaris Commissioner	6	4	67%
Danny Rachmat	Komisaris Commissioner	6	5	83%
Tjandra Karya Hermanto[2]	Komisaris Commissioner Presiden Direktur (jabatan sebelumnya) President Director (previous role)	6	6	100%
Drs. Aridono Sukmanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Ir. Maruli Gultom	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Stanley Setia Atmadja	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Direksi Board of Directors				
George Oetomo[3]	Presiden Direktur President Director Direktur (jabatan sebelumnya) Director (previous role)	6	6	100%
Budiarto Abadi[4]	Wakil Presiden Direktur Vice President Director Direktur (jabatan sebelumnya) Director (previous role)	6	6	100%
Erida	Direktur Director	6	6	100%

1) Beliau efektif menjabat sebagai Komisaris hingga 14 Agustus 2025 dan resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris sejak 14 Agustus 2025.
2) Beliau resmi menjabat sebagai Komisaris sejak 14 Agustus 2025, sebelumnya Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari 1 Januari 2025 sampai dengan 14 Agustus 2025.
3) Beliau efektif menjabat sebagai Direktur hingga 14 Agustus 2025 dan resmi menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 14 Agustus 2025.
4) Beliau efektif menjabat sebagai Direktur hingga 14 Agustus 2025 dan resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 14 Agustus 2025.

1) He effectively served as Commissioner until August 14, 2025 and officially served as Vice President Commissioner since August 14, 2025.
2) He officially served as Commissioner since August 14, 2025, previously he served as President Director of the Company from January 1, 2025 to August 14, 2025.
3) He effectively served as Director until August 14, 2025 and officially served as President Director since August 14, 2025.
4) He effectively served as Director since August 14, 2025, and officially served as Vice President Director since August 14, 2025.

Kebijakan Pelatihan dan Kegiatan Pelatihan yang Diikuti

Secara khusus, Perseroan tidak meregulasi kebijakan yang mengatur pelatihan Direksi. Namun, Perseroan mendukung dan memfasilitasi seluruh anggota Direksi untuk memperluas wawasannya dan meningkatkan kompetensinya dalam kapasitasnya sebagai anggota Direksi Perseroan. Hal ini bertujuan agar setiap individu dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kemajuan Perseroan dan pemangku kepentingan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi sepanjang 2025:

Training Policy and Participation in Training Activities

The Company does not specifically regulate policies regarding training for the Board of Directors. However, the Company supports and encourages all members of the Board to expand their knowledge and enhance their skills as part of their roles. This is intended to help each individual contribute effectively to the Company's progress and benefit its stakeholders. The following is a list of training sessions attended by Board members during 2025:

Pelatihan Direksi
Training of Board of Directors

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
22 Januari 2025 January 22, 2025	IBC Dialogue: "Strategic Expansion of Indonesia's Overseas Workers Industry to Support National Economic Goals"	Peserta Participant
18 Februari 2025 February 18, 2025	IBC Economic Summit 2024	Peserta Participant
22 Mei 2025 May 22, 2025	Triputra Group Governance Forum 2025	Peserta Participant
3 September 2025 September 3, 2025	Triputra Group Executive Briefing 2025	Peserta Participant
18 September 2025 September 18, 2025	Roundtable Decision SUAR I - Kekuatan Ekonomi Pekerja Migran Indonesia	Peserta Participant
7 Oktober 2025 October 7, 2025	Focus Group Discussion (FGD) bertajuk: "Membangun Rantai Pasok Kelapa yang Berkelanjutan dan Bebas Deforestasi untuk Pasar Global" – Road to Indonesia Sustainable Agriculture Summit 2026	Peserta Participant
10 Oktober 2025 October 10, 2025	Indonesia International Sustainability Forum (IISF) 2025	Peserta Participant
4 November 2025 November 4, 2025	Kompas100 CEO Forum powered by PLN ke-16	Peserta Participant
5 November 2025 November 5, 2025	Seminar Investortrust: "Economic Outlook: Tahun 2026, Tahun Ekspansi"	Peserta Participant
18 November 2025 November 18, 2025	Undangan Focus Group Discussion: Road to JFSS "Optimalisasi Skema Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Peningkatan Kesejahteraan Petani Tebu" - KADIN	Peserta Participant
21 November 2025 November 21, 2025	FGD WG Karet - Kadin Indonesia	Peserta Participant
25 November 2025 November 25, 2025	Forbes Asia is hosting a Best Under A Billion Forum and Awards Dinner	Peserta Participant
2 Desember 2025 December 2, 2025	Roundtable Decision SUAR: "KEK Akseleratif Atraktif Tingkatkan Investasi dan Lapangan Kerja"	Peserta Participant

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugasnya sesuai ruang lingkup, tugas, dan wewenang yang telah diatur dalam Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar, dan Piagam Direksi.

Penilaian Organ Tata Kelola di Bawah Direksi

Saat ini, Direksi belum memiliki komite-komite yang secara khusus mendukung pelaksanaan tugasnya. Namun, Direksi memiliki sejumlah organ tata kelola yang berkedudukan di bawah Direksi.

Implementation of Duties in the Fiscal Year

Throughout 2025, the Board of Directors performed its duties according to the scope, roles, and authorities outlined in the Company's Regulations, Articles of Association, and the Board of Directors Charter.

Assessment of the Governance Functions under the Board of Directors

At present, the Board of Directors does not have any committees specifically established to support the execution of its duties. However, the Board of Directors is supported by several governance functions operating under its supervision.

Direksi melakukan penilaian terhadap organ tata kelola yang bertugas di bawah Direksi, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sejumlah kriteria yang digunakan untuk penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Kemampuan dalam menjalankan fungsi-fungsi administrasi perusahaan dan menjaga perusahaan menjalankan kebijakan tata kelola yang baik.
2. Kemampuan dalam menyelenggarakan rapat dan tingkat kehadiran dalam rapat.
3. Ketepatan waktu penyampaian laporan kepada regulator dan Direksi Perseroan.
4. Kemampuan dalam mengikuti perkembangan Pasar Modal dan perundangan yang berlaku.
5. Kemampuan dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
6. Kemampuan dalam membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tata kelola Perseroan berbasis praktik GCG.

Di sisi lain, sejumlah kriteria yang digunakan dalam penilaian terhadap kinerja Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program rencana Audit Internal tahunan.
2. Pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dengan baik.
3. Kemampuan dalam bekerja sama dengan Komite Audit dan tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit.
4. Kemampuan dalam memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Kemampuan dalam menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Kemampuan dalam memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disarankan.

The Board of Directors evaluates the corporate governance organs working under it, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Several criteria used in the assessment of the Corporate Secretary are as follows:

1. Capable of conducting the Company's administrative functions and implementing GCG practices.
2. Capable of organizing meetings as well as maintaining the attendance rate at the meetings.
3. Capable of reporting to the regulator and the Board of Directors promptly.
4. Capable of following developments in the capital market and applicable laws.
5. Capable of providing input to the Board of Commissioners and the Board of Directors in compliance with the laws and regulations in the capital market sector.
6. Capable of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG practices.

On the other hand, several criteria used in the assessment of the performance of the Internal Audit Unit were as follows:

1. Implementation of the annual Internal Audit work plan.
2. Implementation of the internal control and management system under the Company's policies.
3. Ability to work with the Audit Committee and maintain the attendance rate at Audit Committee meetings.
4. Ability to provide suggestions for improvements and objective information about the audit activities at all management levels.
5. Ability to submit the audit report to the President, Director, and the Board of Commissioners.
6. Ability to monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested follow-ups.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan dan dievaluasi oleh para pemegang saham dan dilaporkan dalam RUPS setiap tahunnya. Penilaian ini dilakukan secara mandiri (*self-assessment*).

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, amanat Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah menginformasikan kriteria evaluasi formal secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara individual dan kolektif merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris dan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Hasil penilaian kinerja tersebut mencakup kriteria-kriteria di bawah ini:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan pengelolaan Perseroan.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi secara kolektif dan individual dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Hasil evaluasi penilaian kinerja terintegrasi dengan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi setiap anggota Direksi.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The performance assessment of all members of the Board of Commissioners is conducted and evaluated by shareholders and reported at the GMS every year. This assessment is performed independently (self-assessment).

Generally, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations outlined in the Company's Articles of Association, the mandate from the Shareholders, and applicable laws and regulations. The Company has transparently communicated the formal evaluation criteria to members of the Board of Commissioners.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners, both individually and collectively, are an integral component of the compensation and incentive scheme for members and serve as one of the fundamental considerations for shareholders when deciding to dismiss and/or reappoint relevant members of the Board of Commissioners.

The results of the performance assessment encompass the following criteria:

1. Attendance at Board of Commissioners meetings, coordination meetings, and meetings with current committees.
2. Contribution to the Company's management oversight process.
3. Participation in specific assignments.
4. Adherence to applicable laws and regulations, the Articles of Association, GMS provisions, and Company policies.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The assessment of the Board of Directors' performance, both collectively and individually, is conducted by the Board of Commissioners. This assessment is based on their duties and responsibilities as outlined in applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association. The outcomes of the performance evaluation are linked to the compensation structure and incentives for each member of the Board of Directors.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja Direksi mencakup:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.
2. Kontribusi dalam mengelola aktivitas bisnis Perseroan.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
5. Pencapaian target Perseroan yang tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan.
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan.

The individual performance assessment results of the Board members serve as a key consideration for Shareholders when deciding to dismiss and/or reappoint a specific Board member. The performance evaluation results provide a framework for assessing and enhancing the effectiveness of the Board of Directors.

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance include:

1. Attendance at internal meetings and joint sessions with the Board of Commissioners.
2. Contributions to managing the Company's business activities.
3. Participation in specific assignments.
4. Dedication to promoting the Company.
5. Accomplishment of the Company's targets as outlined in the Annual Work Plan.
6. Adherence to applicable laws and regulations, as well as the Company's policies.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi dengan memberikan penghargaan sesuai jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

Prosedur Nominasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Persyaratan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya wajib mengikuti ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu (UUPT), peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat yang disimpan oleh Perseroan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Prosedur Penetapan dan Pelaksanaan Remunerasi

Dewan Komisaris berhak menerima remunerasi tetap yang ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Direksi berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.

The Company has a remuneration policy for all levels of the organization to provide benefits and incentives according to their positions, encouraging the pursuit of performance excellence.

Nomination Procedure

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Changes and/or dismissals of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The requirements for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comply with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended, as well as laws and regulations in the capital market sector and those related to the Company's business activities. A letter kept by the Company must prove the fulfillment of these requirements. After the term of office ends, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be reappointed following the resolution of the GMS.

Procedure in Determining and Implementing Remuneration

The Board of Commissioners has the right to receive fixed remuneration, to be determined at the GMS, based on the review and proposals of the Nomination and Remuneration Committee. The remuneration of the Board of Commissioners is determined based on the duties, responsibilities, and authority of its members, taking into account the Company's financial capacity and the professional salary range in similar industries. The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners consists of an honorarium and other allowances.

The remuneration of the Board of Directors is determined based on the following conditions:

1. Shareholders approve remuneration through the GMS, considering the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
2. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by factoring in the individual's performance and achievements, the Company's performance and financial condition, professional salaries in the industry and/or similar industries, and other relevant factors.

3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. The GMS can delegate the determination of the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners while considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Gaji Presiden Direktur
President Director's Salary

100%

Gaji Direktur Lainnya
Other Directors' Salary

99,5%

dari gaji Presiden Direktur
of the President Director's salary

Honorarium Komisaris
Commissioner's Honorarium

48,9%

dari gaji Presiden Direktur
of the President Director's salary

Struktur Remunerasi

Perseroan memberikan tunjangan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk Tunjangan Hari Raya (THR). Sementara itu, tunjangan yang diterima oleh Direksi adalah sebagai berikut:

- Remunerasi
- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Program Kepemilikan Mobil
- Dana Pensiun
- Asuransi Kesehatan
- Cuti Besar/Cuti Panjang
- Tunjangan Cuti Besar

Remuneration Structure

The Company provides allowances to the Board of Commissioners in the form of Eid Allowance (THR). Meanwhile, the allowances received by the Board of Directors are as follows:

- Remuneration
- Eid Allowance (THR)
- Car Ownership Program
- Pension Fund
- Health Insurance
- Grand Leave/Long Leave
- Grand Leave Allowance

Komite Audit
Audit Committee

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 sebagaimana tertuang dalam SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak yang berasal dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit yang merupakan Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

The Company established an Audit Committee following OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020, regarding the establishment of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, including the Independent Commissioner and external parties. The member of the Audit Committee who is an Independent Commissioner serves as the Chairman of the Audit Committee.

Komite Audit bertugas untuk melakukan evaluasi atas laporan keuangan Perseroan dan sistem pengawasan internal, sekaligus memastikan bahwa praktik GCG dijalankan dengan baik. Komite Audit berada di bawah Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dalam rangka pengawasan audit internal, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan laporannya diserahkan kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee is responsible for evaluating the Company's financial statements and internal control systems and ensuring that GCG implementation is carried out properly. The Audit Committee is part of the Board of Commissioners' duties. To monitor the internal audit, the Audit Committee cooperates with the Internal Audit Unit, and its report is submitted to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 031/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit PT Triputra Agro Persada Tbk.

Charter of Audit Committee

The Company's Board of Commissioners stipulates the Charter of the Audit Committee based on Decree No. 031/TAP/SCOM-HO/XII/20, dated December 11, 2020, concerning the establishment of the Charter of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.

Komposisi

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2020-2025	Kedua Second
Habil Lokadjaja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2020-2025	Kedua Second
Harry Arief Supardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	2020-2025	Kedua Second



Ir. Maruli Gultom

Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit pertama kali berdasarkan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau kembali diangkat menjadi Ketua Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris No. 037/TAP/S-COM-HO/IV/25 tanggal 28 April 2025.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He was first appointed as Chairman of the Audit Committee based on Decree of the Company's Board of Commissioners No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He was later reappointed as Chairman of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 037/TAP/S-COM-HO/IV/25 dated April 28, 2025.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.



Habil Lokadjaja

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit pertama kali berdasarkan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau kembali diangkat menjadi Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris No. 037/TAP/S-COM-HO/IV/25 tanggal 28 April 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah pada 1982.

Riwayat Jabatan
Beliau pernah berkarir sebagai Technical Auditor di SGV Utomo Mulia (1981-1982), Kemudian, beliau pernah mengemban sejumlah jabatan di PT Sumalindo Lestari Jaya, antara lain Staff Managing Director (1983-1984), Deputy Accounting Manager (1985), Head of Corporate Audit (1993-2000), Head of Corporate Finance (2001), Senior Staff Komite Management Improvement (2002), dan Senior Manager Corporate Planning merangkap Corporate Audit (2003). Selain itu, beliau juga pernah berkarir sebagai Accounting Coordinator di PT Parit Padang (1986-1988) dan Finance & Accounting Manager di PT Tube Sarindo Indah (1989-1992). Beliau pernah menjadi Head of Corporate Internal Audit Triputra Group (2004-2014) dan Advisor Dharma Group (2014-Agustus 2021).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit. Selain jabatannya di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Head of Internal Audit PT Dharma Polimetal Tbk (sejak September 2021), Anggota Komite Audit PT Kirana Megatara Tbk (sejak Agustus 2020), serta sebagai Pengurus Dana Pensiun Triputra Group (sejak 2014).

Indonesian, 72 years old.

Legal Basis of Appointment
He was first appointed as a Member of the Audit Committee based on Decree of the Company's Board of Commissioners No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He was later reappointed as a Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 037/TAP/S-COM-HO/IV/25 dated April 28, 2025.

Educational History
He obtained a bachelor's degree in Management Economics from Satya Wacana Christian University, Central Java, in 1982.

Career History
He started his career as a Technical Auditor at SGV Utomo Mulia (1981–1982). He then held various roles at PT Sumalindo Lestari Jaya, including Staff to the Managing Director (1983–1984), Deputy Accounting Manager (1985), Head of Corporate Audit (1993–2000), Head of Corporate Finance (2001), Senior Staff of the Management Improvement Committee (2002), and Senior Manager of Corporate Planning and Corporate Audit (2003). He also served as Accounting Coordinator at PT Parit Padang (1986–1988) and Finance & Accounting Manager at PT Tube Sarindo Indah (1989–1992). He later held the position of Head of Corporate Internal Audit at Triputra Group (2004–2014) and served as Advisor to Dharma Group (2014–August 2021).

Concurrent Positions
He does not hold any concurrent positions within the Company other than as a member of the Audit Committee. In addition to his current role at the Company, he serves as Head of Internal Audit at PT Dharma Polimetal Tbk (since September 2021), a member of the Audit Committee at PT Kirana Megatara Tbk (since August 2020), and a member of the Triputra Group Pension Fund (since 2014).



Harry Arief Soepardi

Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Audit pertama kali berdasarkan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau kembali diangkat menjadi Anggota Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris No. 037/TAP/S-COM-HO/IV/25 tanggal 28 April 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau bergelar Doktorandus Akuntan dari Universitas Padjadjaran, Bandung pada 1982.

Riwayat Jabatan
Memulai karir di PT Ma'soem sebagai Controller (1975-1977), Pusat Penelitian Ekonomi & Sumber Daya Manusia UNPAD sebagai Senior Research Staff (1977-1979), PT Kasoem sebagai Internal Auditor (1979-1980), Kantor Akuntan R. Supardi Sugandakusumah sebagai Supervisor di bidang audit bidang manufaktur, perbankan dan peternakan (1980-1981), CV Jati Oetama sebagai Konsultan untuk Sistem Keuangan dan Finansial (1981-1983), PT Jakapurwa Dev. Corp. sebagai Internal Auditor (1982-1983), PT Indosat sebagai General Manager divisi Akuntansi (1983-1992), PT Graha Informatika Nusantara sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi (1990-1992), PT Semen Cibinong Tbk sebagai Accounting & Control Division Manager (1993-2000), Badan Penyehatan Perbankan Indonesia sebagai Finance & Accounting Division Head (2000-2002), sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen (2002-2004), Tim Pemberesan Badan Penyehatan Perbankan Indonesia sebagai Penanggung Jawab Harian bidang Administrasi & Audit (2004-2005), sebagai Koordinator Pelaksana Harian tugas-tugas Menteri Keuangan (2005), PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai Komisaris Independen, Anggota Komite Audit, Komite Risk Management dan Komite Nominasi & Remunerasi (2003-2014), Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Departemen Agama sebagai Konsultan Keuangan (2008-2011), Perum Peruri sebagai Direktur Keuangan, SDM & Pengamanan (2007-2012), Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebagai Direktur Utama (2014-2017), dan PT Sumber Energi Pangan sebagai Konsultan bidang Energi Pangan khususnya beras (2018).

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Audit. Selain jabatannya di Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Kirana Megatara Tbk (sejak 2018) dan Komisaris Utama PT Bisnis Area Indonesia (sejak 2019).

Indonesian citizen, 72 years old.

Legal Basis of Appointment
He was first appointed as a Member of the Audit Committee based on Decree of the Company's Board of Commissioners No. 030/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He was later reappointed as a Member of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 037/TAP/S-COM-HO/IV/25 dated April 28, 2025.

Educational History
He obtained his Doctor of Accounting (Drs. Akt) degree from Padjadjaran University, Bandung, Indonesia, in 1982.

Career History
He started his career at PT Ma'soem as Controller (1975-1977), at UNPAD Economy and Human Resources Research Center as Senior Research Staff (1977-1979), at PT Kasoem as Internal Auditor (1979-1980), at R. Supardi Sugandakusumah Accounting Firm as Supervisor in manufacturing, banking, and farming audits (1980-1981), at CV Jati Oetama as Consultant for Finance and Financial Systems (1981-1983), at PT Jakapurwa Dev. Corp as Internal Auditor (1982-1983), at PT Indosat as General Manager in the Accounting Division (1983-1992), at PT Graha Informatika Nusantara as Finance and Administrative Director (1990-1992), at PT Semen Cibinong Tbk as Accounting & Control Division Manager (1993-2000), at the Indonesian Bank Restructuring Agency as Finance & Accounting Division Head (2000-2002), as Finance and Management Director (2002-2004), at the Indonesian Banking Restructuring Agency Effort Team as Daily PIC of Administration & Audit (2004-2005), as Acting Coordinator for the Minister of Finance's duties (2005), at PT Bank Danamon Indonesia Tbk as Independent Commissioner, member of the Audit Committee, Risk Management Committee, and Nomination & Remuneration Committee (2003-2014), at the Directorate General of Hajj and Umrah Organization of the Ministry of Religion as Financial Consultant (2008-2011), at Perum Peruri as Security, HR, & Finance Director (2007-2012), at Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah as President Director (2014-2017), and at PT Sumber Energi Pangan as Consultant in food energy, especially rice (2018).

Concurrent Positions
He does not hold concurrent positions in the Company other than serving as the Member of the Audit Committee. Aside of his role in the Company, he also serves as the Member of the Audit Committee of PT Kirana Megatara Tbk (since 2018) and President Commissioner of PT Bisnis Area Indonesia (since 2019).

Pernyataan Independensi

Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya tekanan, pengaruh, atau intervensi dari pihak mana pun yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan peninjauan terhadap proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Komite Audit senantiasa berupaya untuk memberikan pelaporan yang akurat, transparan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lain terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik.
9. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
10. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
11. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.
12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Declaration of Independence

The Audit Committee is committed to performing its duties and responsibilities with the highest degree of independence, free from any pressure, influence, or intervention that could compromise the objectivity of its judgment and decision-making. In executing its oversight and review functions over the financial reporting process, internal control systems, and compliance with applicable laws and regulations, the Audit Committee consistently upholds principles of accuracy, transparency, and timeliness in its reporting to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To review the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. To review the compliance of the Company's activities with laws and regulations.
3. To provide independent opinions in cases of inconsistencies between management and the accountant regarding the services rendered.
4. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the accountant's appointment, including independence, scope of work, and compensation for services.
5. To review the audit implementation by the internal auditor and supervise the Board of Directors' follow-ups on the internal auditor's findings.
6. To review the risk management activities implemented by the Board of Directors.
7. To review any complaints regarding the accounting process and the Company's financial reporting.
8. To review the independence and objectivity of the public accountant.
9. To review the adequacy of the audits conducted by the public accountant.
10. To examine the potential for errors in the decision-making processes of the Board of Directors or any violations in the implementation of decisions made in the meetings of the Board of Directors.
11. To deliver the review report to the members of the Board of Commissioners after it has been reviewed by the Audit Committee.
12. To review and advise the Board of Commissioners concerning any potential conflicts of interest within the Company.
13. To maintain the confidentiality of documents, data, and information belonging to the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
22 Mei 2025 May 22, 2025	Triputra Group Governance Forum 2025	Peserta Participant
3 September 2025 September 3, 2025	Triputra Group Executive Briefing 2025	Peserta Participant

Penyelenggaraan Rapat
POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 13 tanggal 23 Desember 2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan, apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Pada 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Meetings
Article 13 of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 states that the Audit Committee should hold meetings regularly, at least once every 3 (three) months. Article 14 further specifies that a meeting may be scheduled if more than half of the members attend. In 2025, the Audit Committee held internal meetings, as shown in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	4	4	100%
Habil Lokadjaja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Harry Arief Supardi	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun Buku
Sepanjang 2025, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:
1. Melakukan evaluasi/monitoring pelaksanaan kegiatan audit internal oleh Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2025.
2. Melakukan evaluasi Pelaksanaan Eksternal Audit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk tahun buku 2024.
3. Melakukan rapat bersama KAP Purwantono, Sungkoro & Surja – Koordinasi Perencanaan Audit Tahun 2025 untuk Perseroan dan perusahaan anak.

Sesuai dengan wewenang Komite Audit yang diregulasi dalam pasal 11 POJK 55/2015, tidak terdapat kendala atau pembatasan yang dialami oleh Komite Audit dalam menjalankan wewenangnya sesuai ruang lingkup yang telah ditentukan. Komite Audit dapat menjalankan tugasnya secara objektif dan independen tanpa mengalami intevensi dari pihak manapun hingga saat ini.

Activities in the Fiscal Year
In 2025, the Audit Committee fulfilled its duties, as listed below:
1. Evaluated and monitored the implementation of internal audit activities carried out by the Company's Internal Audit Unit throughout 2025.
2. Evaluated the implementation of the external audit conducted by KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for the 2024 financial year.
3. Held a coordination meeting with the public accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja regarding the 2025 audit planning for the Company and its subsidiaries.

In accordance with the authority of the Audit Committee as outlined in Article 11 of POJK 55/2015, the Audit Committee has not faced any obstacles or restrictions in exercising its authority within the defined scope. The Audit Committee has been able to perform its duties objectively and independently without experiencing interference from any party to date.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 033/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Triputra Agro Persada Tbk.

Komposisi

Per 31 Desember 2025, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

According to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20, dated December 11, 2020.

The Nomination and Remuneration Committee is formed by, and reports to, the Board of Commissioners to support the implementation of its duties and functions regarding the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners.

Charter of Nomination and Remuneration Committee

The Charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee is stipulated by the Decree of the Board of Commissioners No. 033/TAP/SCOM-HO/XII/20, dated December 11, 2020, concerning the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of PT Triputra Agro Persada Tbk.

Composition

As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Periode Jabatan Term of Office
Stanley Setia Atmadja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	2025-2030	Kedua Second
Toddy Mizaabianto Sugoto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2025-2030	Kedua Second
Murti Widianingsih	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2025-2030	Kedua Second



Stanley Setia Atmadja

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Pereroan pertama kali dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau kembali diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 039/TAP/S-COM-HO/IV/25 tanggal 28 April 2025.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He was first appointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He was subsequently reappointed as Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 039/TAP/S-COM-HO/IV/25 dated April 28, 2025.

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.



Toddy Mizaabianto Sugoto

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Beliau diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Pereroan pertama kali dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau kembali diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 039/TAP/S-COM-HO/IV/25 tanggal 28 April 2025.

Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

He was first appointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020. He was subsequently reappointed as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 039/TAP/S-COM-HO/IV/25 dated April 28, 2025.

He also serves as the Company's Vice President Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.



Murti Widianingsih

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar hukum pengangkatan SK Dewan Komisaris Perseroan No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020. Beliau kembali diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 039/TAP/S-COM-HO/IV/25 tanggal 28 April 2025.

Riwayat Pendidikan
Beliau merupakan lulusan Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada 1995.

Riwayat Jabatan
Beliau meniti karier sebagai Recruitment & Assessment Staff di PT Astra Honda Motor. Kariernya terus menanjak dan berhasil menempati jabatan strategis di jajaran manajemen saat bekerja di PT Sumalindo Lestari Jaya, PT Triputra Investindo Arya dan PT Kirana Megatara Group. Posisi terakhir yang dijabatnya adalah Head of Human Capital Agro Industry di Triputra Group pada 2017.

Rangkap Jabatan
Per 31 Desember 2025, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan selain menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Indonesian citizen, 57 years old.

Legal Basis of Appointment
She was appointed as a Member of the Nomination and Remuneration Committee by the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 032/TAP/S-COM-HO/XII/20 dated December 11, 2020.

Educational History
She obtained a Bachelor of Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1995.

Career History
She began her career as the Recruitment & Assessment Staff at PT Astra Honda Motor. Her career has come a long way, as she has managed to serve in several strategic management-level positions while working at PT Sumalindo Lestari Jaya, PT Triputra Investindo Arya, and PT Kirana Megatara Group. Her last position was the Head of Human Capital Agro-Industry at Triputra Group in 2017.

Concurrent Positions
As of December 31, 2025, she does not hold any concurrent positions in the Company other than serving as the Member of the Nomination and Remuneration Committee.

Pernyataan Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen, tanpa adanya tekanan, pengaruh, atau intervensi dari pihak mana pun yang dapat memengaruhi objektivitas pengambilan keputusan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan peninjauan terhadap proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa berupaya untuk memberikan pelaporan yang akurat, transparan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi, menyusun, serta melakukan evaluasi secara berkala

Declaration of Independence

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carrying out its roles and responsibilities independently, without any pressure, influence, or intervention that could compromise the objectivity of its decision-making. In performing its oversight and review functions, particularly regarding governance, internal controls, and compliance with applicable regulations, the Nomination and Remuneration Committee consistently strives to provide accurate, transparent, and timely reports to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities related to the nomination and remuneration functions as specified in the Committee Charter. The Committee provides recommendations, prepares documentation,

terhadap kebijakan dan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diteruskan ke RUPS.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi berkomunikasi secara aktif dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan pengawasan kepada Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perseroan untuk diteruskan ke RUPS.

Terkait fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tata Cara dan Prosedur Kerja

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

and regularly assesses the policies and decisions concerning the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, which will be presented to the GMS.

As part of the governance process, the Nomination and Remuneration Committee maintains active communication with both the Board of Commissioners and the Board of Directors and prepares a supervisory report for the Board of Commissioners, which will be included in the Company's annual report to be submitted to the GMS.

Related to the nomination function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and required criteria for the nominating process; and
   c. Performance review policies for the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on a benchmark assembled as an evaluation purposes.
3. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capability advancement programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. To propose recommendations regarding qualified candidates of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS.

Related to the remuneration function:

1. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policies; and
   c. Amount of remuneration.
2. To assist the Board of Commissioners in ensuring that the board's performance is aligned with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Working Procedure

In implementing its functions, the Nomination and Remuneration Committee shall be obligated to follow this procedure:

1. Formulate the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Formulate the policy and criteria required for the nomination process for candidate members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Komite Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk:

1. Dengan sepengetahuan Dewan Komisaris, melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, unit kerja atau pihak lain yang terkait dengan penerapan sistem nominasi dan remunerasi dalam Perseroan.
2. Melalui Dewan Komisaris, meminta Direksi agar melakukan upaya-upaya yang optimal dalam penerapan sistem nominasi dan remunerasi di Perseroan.

3. Assist in implementing the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Formulate a development program to enhance the capacity of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Analyze and propose eligible candidates as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

In implementing its remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee is obligated to follow these procedures:
1. Formulate the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Formulate the remuneration policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In formulating the structure, policy, and amount of remuneration, the following must be taken into account:
1. The remuneration applicable in the industry under the business activities of companies of similar type and scope to those of the Company in the industry concerned.
2. The duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners relevant to the achievement of the Company's objectives and performance.
3. The performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
4. Balancing between fixed and variable allowances.

The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

The Nomination and Remuneration Committee has the authority to:
1. With the knowledge of the Board of Commissioners, communicate directly with the Board of Directors, work units, and other parties related to implementing the nomination and remuneration system in the Company.
2. Through the Board of Commissioners, encourage the Board of Directors to make their best efforts to implement the nomination and remuneration system in the Company.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
22 Mei 2025 May 22, 2025	Triputra Group Governance Forum 2025	Peserta Participant
20-21 Juni 2025 June 20-21, 2025	Anaylizing Credibility	Peserta Participant
3 September 2025 September 3, 2025	Triputra Group Executive Briefing 2025	Peserta Participant

Penyelenggaraan Rapat
Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 12 tanggal 8 Desember 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Pada 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal sebagai berikut:

Meetings
Based on the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 Article 12 dated December 8, 2014, the Nomination and Remuneration Committee should hold meetings regularly, at least once every 4 (four) months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if the majority of members attend, and one of the majority members must be the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. In 2025, the Nomination and Remuneration Committee has convened its internal meetings as described below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Stanley Setia Atmadja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Toddy Mizaabianto Sugoto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Murti Widianingsih	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun Buku
Sepanjang 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Mengoordinasikan pelaksanaan penilaian mandiri (*self-assessment*) terhadap kinerja individual anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas masing-masing kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolektif.

Activities in the Fiscal Year
Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the following actions:
1. Identified and proposed qualified candidates for membership on the Board of Commissioners and the Board of Directors to secure approval from the GMS.
2. Recommended development plans for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Coordinated the implementation of self-assessments regarding the individual performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, assessing their collective performance.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan membentuk sebuah fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memantau perkembangan yang terjadi di pasar modal dan peraturan-peraturannya, memberikan informasi kepada publik/pemangku kepentingan mengenai kondisi Perseroan, memberikan saran ke Direksi untuk mematuhi hukum dan peraturan pasar modal, dan menjadi penghubung utama antara Perseroan, otoritas pasar modal, bursa efek, dan masyarakat/ pemangku kepentingan.

As stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company forms a Corporate Secretary function. The Corporate Secretary is responsible for monitoring capital market developments and their regulations, providing information to the public and stakeholders regarding the company's situation, advising the Board of Directors on compliance with laws and capital market regulations, and playing a pivotal role in liaising with capital market authorities, stock exchanges, and the public and stakeholders.



Joni Tjeng

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No. 028/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

Riwayat Pendidikan
Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1999.

Riwayat Jabatan
Beliau pernah menjabat berbagai posisi strategis antara lain Supervisor Corporate Internal Audit di PT Astra International Tbk (1999-2002), Assistant Manager of Financial Control di Citibank Jakarta (2002-2003), Finance & Accounting Manager di PT Avip Interiors (2003-2004), Finance, Accounting, and Tax Division Head di PT Daya Anugrah Mandiri (2004-2008), dan Finance, Accounting, and Tax Division Head di PT Triputra Agro Persada (2008-2011).

Rangkap Jabatan
Selain menjadi Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Group Corporate Finance dan Deputy CFO Perseroan sejak 2011 hingga saat ini.

Indonesian citizen, 48 years old, resides in Jakarta.

Legal Basis of Appointment
He was appointed Corporate Secretary based on the Decree of the Establishment of Corporate Secretary No. 028/TAP/S-CEO-HO/XII/20, dated December 11, 2020.

Educational History
Obtained a Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1999.

Career History
He has held several strategic positions, such as Supervisor of Corporate Internal Audit at PT Astra International Tbk (1999-2002), Assistant Manager of Financial Control at Citibank Jakarta (2002-2003), Finance and Accounting Manager at PT Avip Interiors (2003-2004), Head of Finance, Accounting, and Tax Division at PT Daya Anugrah Mandiri (2004-2008), and Head of Finance, Accounting, and Tax Division at PT Triputra Agro Persada (2008-2011).

Concurrent Positions
Besides serving as the Corporate Secretary, he has also served as Group Corporate Finance and Deputy CFO of the Company since 2011 until today.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The duties and responsibilities of a Corporate Secretary are as follows:

1. To closely monitor the development of the capital market, particularly concerning the relevant laws and regulations of the capital market sector.
2. To provide input to the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding compliance with laws and regulations in the capital market.
3. To assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing GCG.
4. To liaise between the Company and its shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perseroan senantiasa memberikan dukungan penuh kepada Sekretaris Perusahaan melalui penyediaan berbagai program pelatihan, kegiatan pengembangan kompetensi, serta forum-forum profesional yang relevan dengan bidang tugasnya. Fasilitasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan strategis Sekretaris Perusahaan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025:

Trainings and Competency Development

To facilitate the effective performance of his or her duties, the Company consistently offers comprehensive support to the Corporate Secretary through various training programs, competency development initiatives, and professional forums related to his or her responsibilities. These efforts aim to improve the Corporate Secretary's knowledge, skills, and strategic insights. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in the following training programs:

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
6 Februari 2025 February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang pengembangan dan penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of OJK Regulation No. 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Peserta Participant
19 Maret 2025 March 19, 2025	Tax Audit Tranformation - PMK 15 for Business Success	Peserta Participant
22 Mei 2025 May 22, 2025	Governance Forum 2025 - Navigating the future through Governance: Managing Risk and Opportunity with Agility, Adaptability and Innovation	Peserta Participant
28 Mei 2025 May 28, 2025	Training ACMF - IFRS : Foundation dialogue on IFRS sustainability disclosure standard	Peserta Participant
19 Juni 2025 June 19, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak di klaim di Pasar Modal Socialization of OJK Regulation No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	Peserta Participant
24 Juni 2025 June 24, 2025	Global Minimum Tax and Corporate Compliance Strategies, understanding MOF Regulation No 136 of 2024	Peserta Participant
4 Juli 2025 July 4, 2025	System Thinking Principal	Peserta Participant
3 September 2025 September 4, 2025	Executive Briefing Triputra Group 2025: Guideline for Corporate Planning for 2026	Peserta Participant

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
4 Desember 2025 December 4, 2025	Sosialisasi UU No.1 Tahun 2023 - Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Socialization of Law No. 1 of 2023 on the Criminal Code (KUHP)	Peserta Participant
19 Desember 2025 December 19, 2025	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham secara Elektronik Socialization of the Obligation to Submit Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership, as well as Electronic Reporting of Share Pledge Activities	Peserta Participant

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun Buku

Pada 2025, Sekretaris Perusahaan telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan, termasuk pembagian dividen final Perseroan.
2. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham maupun daftar khusus berjalan baik dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada 28 April 2025 dan RUPS Luar Biasa pada 14 Agustus 2025.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
5. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.

Activities in the Fiscal Year

In 2025, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Information disclosure related to the Company's corporate activities, including the distribution of the Company's final dividend.
2. Ensured the administration of the shareholder register and the special register in collaboration with the appointed Securities Administration Bureau.
3. Organized and administered the Annual GMS held on April 28, 2025 and Extraordinary GMS held on August 14, 2025.
4. Implemented an orientation program for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Organized and administered the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
6. Adjusted the Company's policies related to corporate governance.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Triputra Agro Persada Tbk
Gedung The East Lantai 23 | 23rd Floor
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.3.2 No 1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
(62-21) 5794 4737 (62-21) 5794 4745 TAP.corsec@tap-agri.com

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 034/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Triputra Agro Persada Tbk, Perseroan membentuk Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi, khususnya Presiden Direktur. Untuk memastikan kinerja Perseroan berjalan sesuai dengan target bisnis yang telah ditetapkan, audit internal dilakukan oleh Unit Internal Audit bekerja sama dengan audit eksternal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dalam tugas bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK 56/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sesuai kepatuhan pada POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Triputra Agro Persada Tbk No. 035/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Triputra Agro Persada Tbk, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

By the Decree of the Board of Directors No. 034/TAP/S-CEO-HO/XII/20, dated December 11, 2020, concerning the establishment of an Internal Audit Unit of PT Triputra Agro Persada Tbk, the Company established an Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit independently reports on its processes and the results of examinations to the Board of Commissioners and the Board of Directors, particularly to the President Director. To ensure that the Company's performance aligns with the established business targets, the Internal Audit Unit conducts internal audits in collaboration with the external auditor.

Structure and Position

The Internal Audit Unit shall be led by a Head of the Internal Audit Unit who shall be directly responsible to the President Director in performing his or her duties. The Head of the Internal Audit Unit shall be appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit after obtaining the approval of the Board of Commissioners if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit, as outlined in OJK Regulation No. 56/2015, or fails to perform his or her duties.

Charter of Internal Audit Unit

The Company has established the Charter of Internal Audit to comply with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015, dated December 29, 2015, concerning the establishment and guidelines for the preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Charter was established by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors of PT Triputra Agro Persada Tbk No. 035/TAP/S-CEO-HO/XII/20, dated December 11, 2020, concerning the Internal Audit Unit Charter of PT Triputra Agro Persada Tbk and was approved by the Commissioners.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit Profile



Lili Somantri

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun.

Dasar Hukum Pengangkatan
Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/TAP/S-CEO-HO/XII/20 tanggal 11 Desember 2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar sarjana bidang teknik pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada 2002.

Riwayat Jabatan
Beliau pernah berkarir di Asian Agri Group (2003-2007) sebelum bergabung dengan Perseroan pada 2008 dalam tim Unit Audit Internal. Berbekal pengalaman yang mendalam di bidang audit internal, beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2019.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan selain menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi
Beliau memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi sebagai berikut:
1. Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Lanjutan (Dewan Sertifikasi QIA – YPIA).
2. QIA Tingkat Managerial (Dewan Sertifikasi QIA – YPIA).

Indonesian citizen, 45 years old.

Legal Basis of Appointment
He was appointed Head of the Internal Audit Unit, with the approval of the Board of Commissioners, by Decree No. 036/TAP/S-CEO-HO/XII/20 from the Board of Directors, dated December 11, 2020.

Educational History
He obtained a bachelor's degree in Agricultural Engineering from the Bogor Agricultural Institute in 2002.

Career History
He worked at Asian Agri Group (2003-2007) before joining the Company in 2008 in the Internal Audit Unit. With extensive experience in internal audit, he has been trusted to serve as the Company's Head of the Internal Audit Unit since 2019.

Concurrent Positions
He does not serve in any concurrent positions besides being the Company's Head of the Internal Audit Unit.

Qualification and Certification
He owns a number of professional qualifications and certifications, such as:
1. Qualified Internal Auditor (QIA), Advanced Level (QIA–YPIA Certification Board).
2. QIA, Managerial Level (QIA–YPIA Certification Board).

Tugas dan Tanggung Jawab
Unit Audit Internal adalah unit internal yang bersifat independen dan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Duties and Responsibilities
The Internal Audit Unit is an independent internal unit and has the following functions and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan.
2. Verify and evaluate the implementation of the internal control and management system in compliance with the Company's policies.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other areas of activity.
4. Provide advice for improvement and objective information on activities examined at all management levels.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Unit Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

5. Prepare an audit results report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of recommended follow-up actions.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Prepare a program for evaluating the quality of the Internal Audit Unit's activities.
9. Conduct special examinations if required.

Rapat Unit Audit Internal

Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Komite Audit sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Unit Audit Internal dalam rapat bersama Komite Audit sepanjang 2025:

Meeting of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit shall hold meetings with the Audit Committee at least 4 (four) times a year. Below is the meeting frequency and attendance level of the Internal Audit Unit in the joint meetings with the Audit Committee in 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lili Somantri	Ketua Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	4	4	100%
Ir. Maruli Gultom	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Habil Lokadjaja	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Harry Arief Supardi	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Peran Role
19 Agustus 2025 August 19, 2025	Risk Governance Summit (RGS) 2025	Peserta Participant
8 Desember 2025 December 8, 2025	Hakordia 2025 "Simfoni Integritas: Kolaborasi Inovasi & Ekspresi Cegah Korupsi"	Peserta Participant
8-9 Desember 2025 December 8-9, 2025	Finance and Accounting For Non Finance and Accounting Background	Peserta Participant
11-12 Desember 2025 December 11-12, 2025	14th GRC Forum 2025 "Cultivating Critical Minds & Building Professional Leadership: Learn It, Live It, Grow With It!"	Peserta Participant

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*).
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan operasional perusahaan yang diperiksa.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
7. Berperan serta dalam pengembangan sistem perbaikan internal kontrol seperti *assessment* kebakaran hutan kebun dan lahan, rekrutmen pemanen, dan mitigasi Ganoderma.

Implementation of Duties in the Fiscal Year

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

1. Prepared and implemented an annual Internal Audit work plan based on the results of a risk-based audit.
2. Assessed and evaluated the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Provided suggestions for improvements and objective information on the Company's operational assessment.
4. Issued an audit report and submitted it to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
5. Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the suggested corrective actions.
6. Maintained cooperation with the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.
7. Participated in enhancing the internal control system, including assessments of forest and land fire risks, harvester recruitment, and Ganoderma mitigation.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal merupakan serangkaian proses, kebijakan, dan prosedur yang diterapkan secara terintegrasi dan menyeluruh di semua aspek usaha. Sistem ini dilakukan oleh pimpinan dan seluruh karyawan di bawah pengelolaan Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan Perseroan.

Penerapan sistem pengendalian internal bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal dilaksanakan secara berkesinambungan dan menjadi bagian integral dari budaya kerja Perseroan.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengawasi sistem pengendalian internal yang mampu melindungi investasi dan aset Perseroan dari berbagai risiko yang mungkin timbul. Sistem pengendalian internal tersebut mencakup beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Penerapan budaya pengendalian internal yang disiplin dan terorganisir di semua tingkatan organisasi secara menyeluruh agar setiap karyawan memiliki kesadaran dan komitmen terhadap pentingnya sistem pengendalian internal.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, meliputi proses identifikasi, analisis, penilaian, dan pengelolaan risiko yang relevan terhadap kegiatan usaha, guna memastikan bahwa setiap risiko dapat diantisipasi dan ditangani secara tepat.
3. Pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan fungsi audit internal pada setiap tingkat organisasi, guna memastikan sistem berjalan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan.
4. Sistem teknologi informasi dan komunikasi yang dapat mendukung penyajian laporan operasional, keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi secara tepat waktu dan akurat.
5. Pengembangan dan perbaikan secara berkesinambungan di berbagai aspek usaha, seperti operasional, keuangan, pemasaran, dan sumber daya manusia, guna memastikan sistem pengendalian internal tetap relevan dan efektif menghadapi dinamika bisnis.

The internal control system comprises a set of processes, policies, and procedures implemented in an integrated and comprehensive manner across all aspects of the Company's business. This system is executed by management and all employees, under the guidance of the Internal Audit Unit, to provide reasonable assurance that the Company's objectives are achieved.

The implementation of the internal control system aims to enhance operational effectiveness and efficiency, improve the reliability of financial reporting, and ensure compliance with applicable laws and regulations. The system is continuously applied and forms an integral part of the Company's work culture.

To ensure its effective implementation, the Board of Directors is responsible for establishing and overseeing an internal control system that safeguards the Company's investments and assets from various potential risks. This system encompasses the following key areas:

1. Fostering a disciplined and structured internal control culture at all levels of the organization, ensuring that every employee understands and appreciates the importance of internal controls.
2. Conducting regular reviews and management of business risks, including the identification, analysis, assessment, and mitigation of risks related to business activities, to ensure that risks are anticipated and appropriately managed.
3. Continuously monitoring and evaluating the effectiveness of the internal control system and the internal audit function across all levels of the organization to ensure alignment with established policies.
4. Maintaining information and communication systems that support the timely and accurate reporting of operational and financial information, as well as compliance with applicable regulations.
5. Continuously developing and enhancing various business functions, including operations, finance, marketing, and human resources, to ensure that the internal control system remains relevant and effective amid evolving business dynamics.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal yang selaras dengan kerangka Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), guna memastikan pengelolaan risiko, pencapaian tujuan organisasi, serta kepatuhan terhadap peraturan dapat berjalan secara efektif.

Sistem pengendalian internal Perseroan mencakup 5 (lima) komponen utama COSO, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan proses peninjauan dan evaluasi secara komprehensif untuk menilai sejauh mana sistem pengendalian internal berfungsi secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang telah diterapkan berjalan secara konsisten, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala dan berkesinambungan oleh Direksi dengan dukungan fungsi Audit Internal, serta melibatkan Komite Audit dalam proses penelaahan hasil audit dan rekomendasi perbaikan. Dalam melakukan peninjauan, Perseroan melakukan perencanaan, pengumpulan informasi, analisis, pelaporan, pemantauan, evaluasi, serta perbaikan secara berkelanjutan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah berfungsi secara efektif dan memadai dalam mendukung tercapainya tujuan operasional, menjaga keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Sistem tersebut telah mampu memberikan tingkat keyakinan yang memadai dalam melindungi aset Perseroan serta meminimalkan potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlangsungan usaha.

Direksi juga menyadari bahwa dinamika lingkungan bisnis, perubahan regulasi, dan perkembangan teknologi menuntut adanya penyempurnaan sistem pengendalian internal secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk secara rutin melakukan penelaahan, evaluasi, dan pengembangan terhadap kebijakan serta prosedur pengendalian internal, guna memastikan sistem tersebut tetap relevan, adaptif, dan efektif dalam menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

Alignment of the Internal Control System with the COSO Framework

The Company has developed its internal control system in alignment with the framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), ensuring effective risk management, the achievement of organizational objectives, and compliance with regulatory requirements.

The Company's internal control system incorporates the following five core COSO components:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Monitoring

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company regularly conducts comprehensive reviews and assessments to evaluate the effectiveness of its internal control system in supporting the achievement of corporate objectives. This process ensures that all policies, procedures, and control mechanisms operate consistently, efficiently, and in accordance with GCG principles.

The Board of Directors performs periodic and continuous evaluations of the effectiveness of the internal control system, supported by the Internal Audit function, while the Audit Committee reviews audit results and provides recommendations for improvement. These reviews encompass planning, information gathering, analysis, reporting, monitoring, evaluation, and continuous improvement initiatives.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

The Board of Directors affirms that the Company's internal control system has operated efficiently and sufficiently in facilitating the achievement of operational objectives, assuring the reliability of financial reporting, and ensuring compliance with applicable laws, regulations, and internal policies. The system provides reasonable assurance in safeguarding the Company's assets and in mitigating potential risks that could impact business continuity.

The Board of Directors further acknowledges that changes in the business environment, evolving regulatory requirements, and technological progress necessitate ongoing enhancement of the internal control framework. Consequently, the Board remains dedicated to periodically reviewing, assessing, and reinforcing internal control policies and procedures to maintain the system's relevance, adaptability, and effectiveness in facing future business challenges.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem manajemen risiko yang terstruktur, terukur, dan terpusat untuk mendeteksi, meminimalisir, mencegah, serta mengelola berbagai potensi risiko usaha yang dapat timbul baik dari faktor internal maupun eksternal. Penerapan sistem manajemen risiko yang efektif berfungsi agar Perseroan dapat menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja usaha di tengah dinamika ekonomi dan industri yang tidak menentu.

The Company has implemented a structured, measurable, and centralized risk management system designed to identify, mitigate, prevent, and manage potential business risks arising from both internal and external factors. An effective risk management system enables the Company to maintain the stability and sustainability of its business performance amid uncertain economic and industry conditions.

Dalam pelaksanaannya, sistem manajemen risiko Perseroan mengacu pada Triputra Management System (TMS) yang diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan setiap aktivitas bisnis dilakukan secara terkendali, efisien, dan selaras dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*).

The implementation of this system is based on the Triputra Management System (TMS), which is applied comprehensively across all levels of the organization. This approach ensures that all business activities are conducted in a controlled and efficient manner, in line with prudent principles.

Sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa menyesuaikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko dengan perkembangan situasi, menyempurnakan prosedur pengelolaan risiko, serta menentukan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang menjadi bagian dari *Enterprise Risk Management* (ERM). Dalam menerapkan sistem manajemen risiko, Perseroan berpegang teguh pada 7 (tujuh) prinsip yang dikenal sebagai PRUDENT, yaitu:

As part of its commitment to continuously enhancing the effectiveness of risk management, the Company regularly updates its policies and procedures to adapt to evolving conditions, refines its risk management practices, and defines its risk appetite and tolerance within the Enterprise Risk Management (ERM) framework. In implementing its risk management system, the Company adheres to seven core principles known as PRUDENT.

P — ***Provide Value***

Sistem manajemen risiko yang diterapkan harus berkontribusi secara positif dalam upaya Perseroan mencapai tujuan usaha dan memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.
The implemented risk management system must be able to make positive contributions to the Company's attempts to achieve its business goals and provide added value to all stakeholders.

R — ***Responsible***

Karena sistem diterapkan secara komprehensif, maka seluruh pihak di dalam Perseroan bertanggung jawab atas efektivitas dari penerapan manajemen risiko.
As the system is implemented comprehensively, all of the company's internal parties are responsible for the effectiveness of implementing risk management.

U — ***Unique***

Sistem manajemen risiko tetap mempertimbangkan aspek manusia dan budaya, dan mampu menjembatani perbedaan kemampuan, kepentingan dan persepsi. Selain itu, sistem manajemen risiko secara khusus memberikan ukuran risiko yang dapat menghambat kinerja Perseroan.
A risk management system takes human and cultural aspects into account and is able to bridge the differences in capabilities, interests, and perceptions. Additionally, a risk management system provides explicitly measures of risk that may hinder the Company's performance.

D — ***Dynamic***

Perubahan bisa terjadi dengan begitu cepat dan tidak diduga, sehingga manajemen risiko harus tanggap dan fleksibel.
Changes may happen in no time and at unexpected times. Hence, the risk management system has to be agile and flexible.

E — *Enterprise*

Sistem pengelolaan risiko merupakan bagian tidak terpisahkan dari seluruh sistem yang diterapkan oleh Perseroan.
The risk management system is an integral part of all systems implemented within the Company.

N — *Neat & Systematic*

Semua proses pengelolaan risiko diterapkan secara sistematis dan tepat waktu, serta didokumentasikan secara lengkap untuk dijadikan pedoman kerja.
The entire process of risk management is implemented systematically, in a timely manner, and is fully documented to serve as working guides.

T — *Transparent & Inclusive*

Semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan risiko harus memberikan informasi secara terbuka.
All parties involved in the risk management system must provide information openly.

Perseroan menetapkan mekanisme yang mengacu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yaitu:

The Company has established a mechanism referring to 4 (four) pillars of risk management, namely:



1 Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
The Active Supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Peran pengawasan dimulai sejak Perseroan merancang rencana bisnis tahunan, dilanjutkan dengan evaluasi secara berkala untuk memperbaiki strategi dan prosedur manajemen risiko.
The monitoring role begins when the Company designs an annual business plan, followed by regular evaluations to improve the strategy and procedures for risk management.

2 Proses Usaha dan Kebijakan
The Business Process and Policy

Proses usaha merupakan bagian dari tahap pengendalian dan pengelolaan risiko. Kebijakan manajemen risiko Perseroan senantiasa disesuaikan dengan situasi bisnis terkini sebagai pedoman bagi semua pihak berupa *Standard Operating Procedure* (SOP) dan memo internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan.
Business processes are an important part of monitoring and risk management. The Company's risk management policy adapts to the current business situation, serving as a guideline for all parties in the form of Standard Operating Procedures (SOPs) and internal memos that are distributed to all employees.

3 Identifikasi, Pengukuran, dan Pengawasan
Identification, Measurement, and Supervision

Sistem manajemen risiko mengidentifikasi setiap risiko yang mungkin terjadi, menganalisis dan mengukur risiko berdasarkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, menyusun rencana pengendalian risiko, mengawasi penerapan pengelolaan risiko dan memberi masukan kepada jajaran manajemen Perseroan.
The risk management system is designed to identify any possible risks, analyze them, and measure them according to the scale of their impacts and likelihood. It also prepares a risk control plan, supervises the implementation of risk management, and provides the necessary input to the Company's management.

4 Pengendalian Internal
Internal Control

Perseroan membentuk Unit Audit Internal yang bertugas untuk menilai efektivitas semua proses usaha, melaporkan masalah penting tentang proses pengendalian aktivitas dalam Perseroan dan berkoordinasi dengan fungsi pengawasan lain, termasuk manajemen risiko.
The Company has established an Internal Audit Unit responsible for assessing the effectiveness of all business processes, reporting urgent matters concerning the controlling processes of every activity within the Company, and closely coordinating with other monitoring functions, including risk management.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Main Risks that Significantly Affect Business Continuity		
Risiko Fluktuasi Harga Pasar Produk Kelapa Sawit dan Karet Risk of Market Price Fluctuation in Oil Palm and Rubber Products	Harga produk kelapa sawit dan karet sangat dipengaruhi oleh harga pasar nasional maupun internasional. Fluktuasi harga CPO dan karet tersebut dapat berdampak pada kegiatan usaha, kinerja keuangan, dan prospek Perseroan. Domestic and international market prices heavily influence the prices of oil palm and rubber products. The fluctuating prices of CPO and rubber may impact the Company's business activities, financial performance, and business prospects.	Perusahaan anak tidak dapat menghindari risiko dari fluktuasi harga pasar atas produk kelapa sawit dan karet yang terjadi di pasar internasional. Meskipun demikian perusahaan anak terus berusaha untuk meminimalkan dampak atas risiko tersebut dengan melakukan perencanaan yang baik seperti pengendalian biaya dengan efektif dan efisien. The subsidiaries constantly deal with commodity price risks for palm oil and rubber products in the international market. Nevertheless, the subsidiaries strive to minimize the impact of these risks by implementing a well-planned strategy, such as effective and efficient cost control.
Risiko Perbedaan Interpretasi antara Perseroan dan Instansi yang Berwenang Terhadap Ketentuan Peraturan yang Berlaku di Bidang Perkebunan Terkait dengan Kepemilikan Lahan Perkebunan Perusahaan Anak Risk of Differences in Interpretation Between the Company and the Authorities on Plantation Regulations Regarding the Ownership of the Company's Subsidiaries' Plantation Lands	Perseroan tidak dapat menjamin bahwa interpretasi Perseroan dan/atau perusahaan anak terhadap ketentuan Permentan No. 98/2013 terkait kepemilikan lahan perkebunan perusahaan anak sama dengan interpretasi instansi atau pejabat yang berwenang terhadap IUP perusahaan anak. Jika di kemudian hari instansi atau pejabat yang berwenang menganggap bahwa IUP perusahaan anak telah melebihi batas luasan maksimum IUP kelapa sawit untuk satu grup perusahaan berdasarkan Permentan No. 98/2013, maka ada risiko instansi atau pejabat yang berwenang dapat mengenakan sanksi berupa pencabutan IUP perusahaan anak untuk disesuaikan dengan batasan maksimum wilayah perkebunan. Pencabutan IUP tersebut berpotensi mengakibatkan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan kinerja Perseroan dan perusahaan anak. The Company and/or its subsidiaries cannot guarantee that they share the same interpretation of Agriculture Minister Regulation No. 98/2013 regarding subsidiaries' plantation land ownership with institutions and officials authorized to issue the IUP. Should the authorized institutions or officials in the future consider that the subsidiaries' IUP exceeds the maximum limit of land for oil palm plantation for one company group, as regulated in Agriculture Minister Regulation No. 98/2013, there is a risk that they will impose a penalty by revoking the subsidiaries' IUP to correct it based on the permitted maximum plantation area. Such IUP revocation can negatively impact the Company and its subsidiaries' business activities, financial conditions, and performance.	Perusahaan anak yang memiliki izin usaha perkebunan selalu menyampaikan laporan perkembangan kegiatan usaha perkebunan secara periodikal kepada instansi yang berwenang sebagaimana diwajibkan dalam masing-masing izin usaha perkebunan perusahaan anak. The subsidiaries, which have acquired plantation business licenses, must periodically submit reports on the development of plantation business activities to the relevant authorities, as required by the business licenses.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Usaha Bersifat Material Baik Secara Langsung Maupun Tidak Langsung yang Dapat Memengaruhi Hasil Usaha dan Kondisi Keuangan Perseroan Direct and Indirect Material Business Risks That May Affect the Company's Business Revenue and Financial Performance		
Risiko Iklim atau Cuaca Risk of Climate and Weather	Iklim atau cuaca yang ekstrem berpotensial membawa dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek usaha Perseroan. Such extreme climate or weather can negatively impact the Company's business activities, financial condition, performance, and prospects.	Perusahaan anak senantiasa berupaya untuk memanfaatkan data dan mempelajari siklus perubahan iklim dan cuaca pada masa lampau supaya bisa melakukan prediksi iklim dan cuaca guna melakukan mitigasi untuk meminimalkan dampak risiko iklim atau cuaca terhadap operasional perusahaan anak. The subsidiary company continuously strives to utilize data and analyze historical climate and weather change cycles to make predictions, aiming to mitigate and minimize the impact of climate or weather risks on its operations.
Risiko Konflik Sosial dengan Masyarakat Risk of Social Conflict with Surrounding Community	Seiring dengan meningkatnya tingkat kepadatan penduduk, lahan perkebunan sering kali menimbulkan perselisihan dengan masyarakat sekitar, terutama apabila lahan perkebunan telah menjadi lokasi yang lama ditinggali oleh masyarakat tersebut. Hal ini dapat menyebabkan menurunnya dukungan masyarakat sekitar atas aktivitas produksi perusahaan anak yang secara tidak langsung mempengaruhi kinerja Perseroan. As the number of people increases, plantation areas often become disputed with the surrounding community, especially when the residents have lived there for a long time. This situation can diminish support from the surrounding community for the subsidiaries' production activities and cause an indirect impact on the Company's performance.	Untuk meminimalisasi risiko konflik sosial dengan masyarakat, perusahaan anak terus melakukan pembangunan dan pengelolaan perkebunan plasma secara konsisten dan secara aktif melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. To minimize the risk of social conflict with the surrounding community, the subsidiaries continue to develop and manage plasma plantations, and they consistently and actively carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities to enhance the welfare of the local community.
Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Dari sudut pandang persaingan lokal, perusahaan anak beroperasi dalam sektor perkebunan kelapa sawit dan karet yang memiliki tingkat kompetisi cukup tinggi. Jika perusahaan anak tidak dapat bersaing, hal tersebut dapat berdampak pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja, dan prospek usaha Perseroan dan perusahaan anak. From the perspective of local competition, the subsidiaries operate in oil palm and rubber plantations that entail a high level of competition. If the subsidiaries fail to compete, it may impact the Company's business activities, financial condition, performance, and business prospects.	Perusahaan anak terus berupaya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan anak dan menjaga hubungan yang baik dengan pemasok dan pelanggan sehingga dapat terus bersaing. Selain itu, perusahaan anak juga memiliki divisi riset dan pengembangan yang terus membantu perusahaan anak untuk menyempurnakan proses produksi sehingga dapat memberikan kualitas yang terbaik. The subsidiaries strive to improve their competitive advantage and maintain good relationships with suppliers and customers to manage their competitive edge. Furthermore, the subsidiaries oversee the research and development division, which helps the subsidiaries enhance the production process to provide high-quality yields.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Serangan Hama Risk of Pests	Prosedur budidaya tanaman kelapa sawit yang kurang baik dapat menyebabkan hasil Tandan Buah Segar (TBS) menjadi sangat rentan terhadap serangan hama dan penyakit, seperti hama serangga, tikus dan virus. Less-than-ideal cultivation procedures for oil palm trees may result in Fresh Fruit Bunches (FFB) that are susceptible to pests and diseases, including insects, rats, and viruses.	Untuk meminimalisasi dan mencegah risiko serangan hama, perusahaan anak dibantu oleh Divisi Riset dan Pengembangan telah menggunakan sistem pengendalian hama berbasis biologis seperti tanaman pembasmi hama, burung hantu, dan *pheromone traps* dan nonbiologis seperti pestisida. Di antara kedua metode tersebut, perusahaan anak mengutamakan penggunaan metode biologis untuk meminimalkan dampak pencemaran lingkungan. To minimize and prevent the risk of pests, subsidiaries assisted by the Research and Development Division use two methods: a biological pest control system, such as pest-repellent plants, owls, and pheromone traps, and a chemical pest control system, such as pesticides. Among these two methods, the subsidiaries prioritize using biological methods to reduce the impact of environmental pollution.
Risiko Keamanan Risk of Safety	Perkebunan kelapa sawit sangat rawan terhadap tindak pencurian dari pihak-pihak yang kurang bertanggung jawab. Jika Perseroan tidak mengantisipasi risiko ini dengan hati-hati, risiko ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Oil palm plantations are extremely prone to theft. If the Company fails to anticipate such risks, it may have negative impacts on them.	Untuk mengantisipasi risiko keamanan, perusahaan anak memiliki pengawas perkebunan yang bertugas memeriksa lapangan dan kegiatan inspeksi tersebut dilacak melalui aplikasi *smartphone* yaitu *Mobile Electronic Bunch Count Chit* (eBCC) dan *Mobile Inspection.* eBCC adalah platform pengadministrasian panen yang digunakan untuk menghitung hasil produksi yang akurat dan menyimpan rekaman hasil panen, dengan memanfaatkan *barcode* pada setiap titik koleksi TBS sehingga dapat mengeliminasi kesalahan perhitungan TBS, dan mengidentifikasi hasil panen secara jelas. *Mobile Inspection* digunakan oleh perusahaan anak untuk membantu pekerja membuat laporan inspeksi dengan indikator yang ada pada aplikasi dan memperoleh informasi lapangan dengan bukti foto dan GPS serta melihat jalur inspeksi. Dengan pengawasan perkebunan tersebut, perusahaan anak dapat menjaga tingkat kedisiplinan karyawan dan meminimalkan tindak kejahatan. To anticipate safety risks, subsidiaries appoint plantation supervisors for field inspections. These inspection activities are tracked through smartphone applications, specifically Mobile Electronic Bunch Count Chit (eBCC) and Mobile Inspection. eBCC is a harvest administration platform used to calculate accurate production yields and maintain precise records of harvests by utilizing barcodes at each FFB collection point to eliminate FFB calculation errors and accurately identify crop yields. Subsidiaries use the Mobile Inspection application to assist workers in generating inspection reports with indicators in the application, obtaining field information with photo documentation and GPS tracking, and monitoring the inspection path. With this plantation supervision, the subsidiaries can check on employees' disciplined behavior while minimizing the crime rate.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technology Changes	Perkembangan teknologi agronomi dan peralatan pabrik yang sangat pesat dari waktu ke waktu mengharuskan Perseroan melakukan adaptasi aktif. Kegagalan Perseroan dalam mengikuti kemajuan teknologi dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan. The rapid development of agronomy and factory equipment technology has forced the Company to actively adapt to changes. If the Company fails to keep up with technological advancements, it can negatively impact the organization.	Untuk menghadapi risiko perubahan teknologi, perusahaan anak selalu berusaha untuk melakukan pembaharuan teknologi yang dapat mendukung kegiatan perusahaan anak dan memberikan pelatihan dan sosialisasi mengenai teknologi baru tersebut kepada karyawan perusahaan anak, agar karyawan tersebut dapat mengikuti dan memahami perubahan teknologi tersebut. Perusahaan anak juga memiliki tim riset dan pengembangan yang selalu menyesuaikan teknologi perusahaan anak dengan perubahan teknologi terkini sehingga perusahaan anak dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas. To deal with the risk of technological change, the subsidiaries keep innovating and adapting to support their activities while providing training and disseminating information about the new technology to employees so that they can better understand these changes. Moreover, the subsidiaries are assisted by a research and development team that continuously updates their technology to the latest version, improving work efficiency and productivity.
Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundangan-undangan yang Berlaku dalam Bidang Usaha Risk of Failure to Comply with Business Regulations	Kegagalan Perseroan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berpotensi mendatangkan sanksi dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan. Should the Company fail to comply with the regulations, it could not only result in a penalty, but it might also negatively impact the Company's performance.	Untuk meminimalkan risiko kegagalan perusahaan anak dalam memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, perusahaan anak menerapkan GCG dalam kegiatan operasional sehingga pelaksanaan kegiatan perusahaan anak dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. To minimize the risk of failure in complying with applicable laws and regulations, the subsidiaries implement the GCG principles in their operating activities so that they can conduct their operations as stipulated in these laws and regulations.
Risiko Investasi Investment Risk	Perseroan dan perusahaan anak mengembangkan kegiatan usaha dengan membangun dan/atau membeli perkebunan dan/atau pabrik baru. Untuk melakukan hal tersebut diperlukan investasi yang cukup besar, antara lain pembelian lahan, pengurusan perizinan, pembangunan bangunan, dan/atau pembelian mesin dan peralatan. The Company and its subsidiaries develop their business activities by building and/or buying plantations and/or new mills. In order to do so, the Company requires sizable investments to, among other things, buy land, obtain permits, construct buildings, and purchase machinery and tools.	Untuk mengantisipasi risiko investasi, perusahaan anak melakukan perencanaan yang matang dan melakukan riset yang memadai dengan teliti dan hati-hati dalam mengambil setiap keputusan. Perusahaan anak juga melibatkan tim manajemen dengan kompetensi yang tinggi sehingga dapat membantu perusahaan anak dalam setiap proses pengambilan keputusan. To anticipate investment risk, subsidiaries focus on implementing well-planned strategies, conducting in-depth research, and making prudent decisions. The subsidiaries also engage with a competent management team to assist them in the decision-making process.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Risk of Sources Shortage	Ketersediaan pupuk serta fluktuasi harga pupuk dan bahan bakar dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan dan perusahaan anak. The availability of fertilizer, as well as its fluctuating prices, together with fuel, may directly impact the Company and its subsidiaries' financial performance.	Untuk mengantisipasi risiko kekurangan sumber daya yaitu pupuk dan bahan bakar, perusahaan anak memiliki beberapa opsi pemasok untuk sumber daya tersebut sehingga perusahaan anak tidak tergantung dengan satu pemasok. Untuk mengantisipasi risiko kekurangan sumber daya manusia yang dapat berdampak kepada kinerja operasional perusahaan anak, perusahaan anak mulai melakukan proses mekanisasi, misalnya pada proses panen sehingga perusahaan anak dapat meningkatkan produktivitas. To anticipate the risk of a shortage of resources, such as fertilizer and fuel, the subsidiaries prepare several supplier options to obtain these resources and avoid reliance on a single supplier. To anticipate the risk of a shortage of human resources that may impact operational performance, the subsidiaries have begun implementing mechanization processes; for example, in the harvesting process, so the subsidiaries can improve productivity.
Risiko Pasokan Bahan Baku Risk of Raw Material Supplies	Berkurangnya pasokan bahan baku TBS dalam jumlah yang besar atau jangka waktu yang lama dapat berpengaruh langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Insufficient supplies of FFB in large amounts or over a long period may directly impact the Company's performance.	Untuk meminimalkan risiko terhadap fluktuasi harga dan ketergantungan terhadap pemasok bahan baku, perusahaan anak melakukan perencanaan kebutuhan bahan baku dengan matang dalam jangka waktu tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan permintaan produk dan menjaga hubungan baik dengan para pemasok. To minimize the risk of price volatility and dependence on suppliers of raw materials, the subsidiaries carefully manage their raw materials inventory within a certain period, adjust it to production needs and product demand, and maintain good relationships with suppliers.
Risiko Umum General Risks		
Risiko Kondisi Perekonomian Makro Risk of Macroeconomic Situation	Secara umum, kinerja Perseroan bergantung pada kondisi ekonomi di Indonesia. Penurunan pada pertumbuhan ekonomi berdampak pada daya beli masyarakat yang kemudian akan berdampak pada kegiatan usaha Perseroan. In general, the Company's performance is related to Indonesia's economic conditions. A drop in economic growth will affect people's purchasing power, which will negatively impact the Company's performance.	Untuk meminimalkan risiko terhadap kondisi perekonomian makro, Perseroan melakukan strategi yang mendukung stabilitas *supply chain* baik alternatif pemasaran maupun penyesuaian alternatif komoditas. To minimize risks to macroeconomic conditions, the Company implements a strategy that supports supply chain stability through alternative marketing and commodity adjustments.
Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing Risk of Foreign Exchange Currency	Harga jual CPO berkorelasi dengan nilai tukar mata uang asing, terutama Dolar AS. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi marjin keuntungan Perseroan. The selling price of CPO correlates with foreign currencies, particularly the U.S. dollar. Fluctuations in the exchange rates between the Indonesian rupiah and other foreign currencies will impact the company's profit margins.	Untuk meminimalkan risiko terhadap perubahan kurs valuta asing, Perseroan melakukan strategi dengan sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama. To minimize the risk of foreign exchange currency, the Company implements a strategy in which part of this risk is managed using natural hedging derived from monetary assets and liabilities denominated in the same foreign currency.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Terkait Kebijakan Pemerintah Risk Related to Government Policy	Kebijakan pemerintah sangat berpengaruh pada industri perkebunan, khususnya kelapa sawit. Government policies greatly affect plantation industries, especially palm oil.	Untuk meminimalkan risiko terkait kebijakan pemerintah, Perseroan terlibat secara aktif dalam berbagai organisasi yang bergerak di bidang kelapa sawit serta bekerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam industri ini untuk memberikan masukan yang positif kepada pemerintah Indonesia dalam rangka menciptakan peraturan yang kondusif bagi industri sawit dan para pemangku kepentingan lainnya baik dalam negeri maupun internasional. To minimize risks related to government policy, the Company actively joins various organizations engaged in the palm oil industry. It works closely with stakeholders in the palm oil industry to provide constructive input and suggestions to the Government of Indonesia to develop and implement favorable regulations for the palm oil industry, as well as for both domestic and international stakeholders.
Risiko Peraturan Negara Asing atau Internasional Risk of International or Foreign Countries' Regulations	Ketentuan negara asing atau peraturan internasional tetap berdampak terhadap perusahaan anak, karena dapat memengaruhi permintaan atas produk Perseroan. Foreign countries and international regulations still impact the subsidiaries, as they affect the demand for the Company's products.	Sama dengan risiko terkait kebijakan pemerintah. Similar to the risks related to government policy.
Risiko Kampanye Negatif Risk of Negative Campaign	Kampanye negatif terkait dampak lingkungan, prinsip keberlanjutan, dan konflik sosial yang disebabkan oleh emisi karbon dari produksi CPO masih gencar dilakukan oleh beberapa organisasi internasional. Several international organizations vigorously launch negative campaigns about the environmental impacts of CPO production, sustainability principles, and social conflicts.	Untuk meminimalkan risiko terkait kampanye negatif yang khususnya berkaitan dengan isu lingkungan dan masyarakat di sekitar perkebunan, Perseroan menerapkan strategi dengan merangkul masyarakat melalui berbagai program yang memberikan timbal balik positif bagi masyarakat disekitar perusahaan anak dan menjaga areal konservasi yang berada di lingkungan perusahaan anak, salah satunya yang berada di Kalimantan Timur. To minimize risks related to negative campaigns, particularly those concerning environmental and community issues around plantations, the Company implements several strategies by embracing the community through various programs that provide positive feedback for the surrounding community near the subsidiaries and maintain conservation areas within the subsidiaries, one of which is located in East Kalimantan.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perusahaan Anak Risk of Compliance with Regulations on Subsidiaries' Businesses	Untuk dapat menjalankan kegiatan perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit, perusahaan anak diwajibkan untuk memiliki berbagai macam lisensi, perizinan dan otorisasi lain dari regulator terkait. Jika perusahaan anak tidak mampu memperoleh atau memperpanjang lisensi, perizinan dan otorisasi ini, atau gagal untuk melakukannya secara tepat waktu, perusahaan anak berpotensi tidak mendapatkan izin untuk terus beroperasi. To operate in an oil palm plantation and processing industry, the subsidiaries must obtain various licenses, permits, and other authorizations from the relevant regulators. Should the subsidiaries fail to obtain or extend the expiration date of these licenses, permits, and authorizations in a timely manner, they could be banned from operating.	Untuk meminimalkan risiko terkait kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku terkait bidang usaha perusahaan anak, Perseroan melakukan *review* berkala melalui divisi legal termasuk terkait perpanjangan izin yang harus dilakukan. Perusahaan anak juga secara aktif menjalin komunikasi dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengenai perubahan aturan/regulasi yang berlaku. To minimize risks related to compliance with applicable laws and regulations concerning the operating activities of subsidiaries, the Company conducts periodic reviews through the legal division, including the extension of licenses. The subsidiaries also actively communicates with the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) regarding applicable regulatory and policy changes.
Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risk of Lawsuits	Pelanggaran atau perselisihan berpotensi mengakibatkan salah satu pihak mengajukan tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan dan perusahaan anak. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan perusahaan anak. Any violation or dispute could prompt a party to file a lawsuit against the company and its subsidiaries. Every lawsuit could result in potential losses for the company and its subsidiaries.	Untuk meminimalkan risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum, Perseroan senantiasa berupaya mengurangi risiko hukum melalui pengendalian internal yang efektif serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, dan kebijakan pemerintah yang berlaku, serta kontrak-kontrak yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak lain. To minimize risks related to lawsuits, the Company strives to reduce legal risks through effective internal control while ensuring compliance with applicable laws, regulations, government policies, and contracts issued by the Company with other parties.
Risiko Bagi Investor Risks for Investors		
Risiko Likuiditas Saham Risk of Stock Liquidity	Terdapat risiko terkait tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat memprediksi apakah pasar dari saham Perseroan akan aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga. There is a risk related to the illiquidity of the shares offered in the Public Offering, considering that the number of shares the Company provides is comparatively low. Although the Company lists its shares on the IDX, there is no guarantee that the shares traded will remain active or liquid, as there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or several specific parties who do not sell their shares on the secondary market. Therefore, the Company is still determining whether its shares will remain active or if their liquidity can be maintained.	

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Fluktuasi Harga Saham Risk of Stock Price Fluctuation	Harga penawaran saham setelah penawaran umum dapat berfluktuasi dan mungkin diperdagangkan pada harga yang secara signifikan berada di bawah harga penawaran umum. Hal ini tergantung dari sejumlah faktor, antara lain: – prospek usaha dan kegiatan operasional Perseroan. – perbedaan antara hasil kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang sebenarnya dibandingkan dengan perkiraan para investor dan analis. – perubahan dalam rekomendasi atau persepsi para analis pada Perseroan atau Indonesia. – adanya akuisisi, kerja sama strategis, ventura bersama atau divestasi yang signifikan. – perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, politik atau pasar di Indonesia. – keterlibatan dalam litigasi. – perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) di pasar berkembang. – fluktuasi harga pasar saham pada umumnya. The value of the stock after the public offering can fluctuate. It may be traded at a price significantly below the value of the public offering and may not be as appealing. It is subject to various factors, such as: – The Company's business prospects and operating activities. – The difference between the actual results of the Company's financial performance and operating activities compared to the expectations of investors and analysts. – Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company or Indonesia. – Acquisitions, strategic partnerships, joint ventures, or significant divestments. – Changes in economic, social, political, or market conditions in Indonesia. – Involvement in litigation. – Changes in the price of equity securities of foreign companies (mainly in Asia) in emerging markets. – General stock market volatility.	
Risiko Kemampuan Perseroan Membayar Dividen Risk to the Company's Capability to Distribute Dividends	Jumlah dividen yang dibayarkan Perseroan di mendatang, jika ada, akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, serta belanja modal Perseroan, komitmen kontrak, dan biaya terkait ekspansi Perseroan. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada Perseroan, yang pada akhirnya dapat berdampak merugikan pada kondisi keuangan atau hasil operasi Perseroan dan juga kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. The amount of dividends the Company will distribute in the future, if any, is subject to its retained earnings, financial condition, cash flows, working capital, capital expenditures, contract commitments, and expansion costs. These factors have the potential to affect the Company's ability to pay dividends, which may negatively impact its financial condition and operating results, as well as its ability to pay dividends to shareholders.	
Risiko Penjualan Saham Risk of Sale of Shares	Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dalam jumlah besar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau efek bersifat ekuitas lain, dan dapat mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal. The sales of the Company's shares in large amounts in the future, or the perception that such sales may occur, could upset the share price. They could also harm the Company's ability to raise capital through new shares or equity offerings and may affect its capacity to obtain additional capital.	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Kegiatan pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan dilaksanakan secara efektif dan independen oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan Divisi Manajemen Risiko. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan berjalan sesuai kebijakan, prinsip kehati-hatian, serta kerangka kerja ERM yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan penerapan manajemen risiko, termasuk menelaah pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan strategi pengelolaan risiko di seluruh aspek operasional dan keuangan perusahaan. Melalui mekanisme pengawasan ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa manajemen risiko Perseroan dilaksanakan secara konsisten, transparan, dan terukur.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Selama tahun 2025, Direksi bersama Dewan Komisaris memandang bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara efektif, memadai, dan sesuai dengan kompleksitas kegiatan usaha Perseroan. Sistem yang telah dijalankan saat ini dinilai mampu mengidentifikasi, menganalisis, menilai, memantau, serta memitigasi risiko yang timbul dari berbagai aspek operasional, keuangan, hukum, dan strategis secara tepat waktu dan terukur.

Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan rapat bersama Komite Audit dan Manajemen Risiko untuk mengawal penerapan manajemen risiko dengan memfasilitasi pelatihan yang relevan bagi karyawan serta menggalakkan fungsi pengendalian dan pemantauan secara komprehensif dari setiap lapisan organisasi.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

The oversight of the Company's risk management implementation is carried out effectively and independently by the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee and the Risk Management Division. The Board of Commissioners consistently ensures that the Company's risk management system operates in accordance with established policies, prudent principles, and the ERM framework.

In fulfilling its oversight role, the Board of Commissioners periodically reviews risk management policies and their implementation, including evaluating the accountability of the Board of Directors in executing risk management strategies across all operational and financial aspects of the Company. Through this oversight process, the Board of Commissioners ensures that risk management practices are implemented consistently, transparently, and in a measurable manner.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners believe that the Company's risk management system has been implemented effectively and is adequately aligned with the complexity of the Company's business activities. The system is considered capable of identifying, analyzing, assessing, monitoring, and mitigating risks across operational, financial, legal, and strategic areas in a timely and measurable manner.

The Board of Commissioners and the Board of Directors also hold regular meetings with the Audit Committee and the Risk Management function to oversee the implementation of risk management. This oversight is supported by the provision of relevant training for employees and the strengthening of comprehensive control and monitoring functions across all levels of the organization.

Manajemen Mutu

Quality Management

Perseroan memiliki sistem manajemen mutu yang memuat kumpulan aturan dan pedoman yang berlaku secara menyeluruh di seluruh lini organisasi. Sistem ini terdiri dari 3 (tiga) tingkatan, yaitu:

1. Kebijakan yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan.
2. Prosedur yang dituangkan dalam bentuk SOP dan Pedoman Teknis.
3. Instruksi Kerja yang memuat langkah-langkah rinci dalam pelaksanaan tugas.

Sistem manajemen mutu ini mencakup seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk pengelolaan kebun kelapa sawit, pabrik kelapa sawit, serta fungsi pendukung operasional lainnya, dengan berpegang pada prinsip keberlanjutan. Perseroan secara konsisten menyesuaikan praktiknya dengan kriteria dan prinsip *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) maupun *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), untuk menjamin standar mutu dan keberlanjutan yang tinggi.

Untuk memastikan pencapaian sasaran mutu, Perseroan membentuk Divisi Plantation Controller, Mill Controller dan Sustainability untuk mengontrol dan menjamin setiap proses operasional berjalan optimal. Perseroan melakukan penelitian dan pengembangan secara berkelanjutan melalui Divisi Riset dan Pengembangan dengan tujuan meningkatkan kualitas produk dan efisiensi operasional. Perseroan juga secara aktif menerapkan perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*) di seluruh lini usaha.

Dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai, Perseroan menerapkan rencana kinerja yang diukur melalui 3 (tiga) tingkatan target, yaitu: target perusahaan, target divisi, dan target individual. Pencapaian setiap target ditelaah secara berkala untuk evaluasi kinerja, sekaligus menjadi umpan balik (*feedback*) untuk menyesuaikan strategi dan memastikan seluruh target dapat dicapai secara efektif.

The Company maintains a quality management system consisting of a set of policies and guidelines implemented across all levels of the organization. This system comprises three levels:

1. Policies set out in Decrees.
2. Procedures detailed in SOPs and Technical Guidelines; and
3. Work Instructions that provide detailed steps for task execution.

This quality management system covers all of the Company's operational activities, including the management of oil palm plantations, palm oil mills, and supporting operational functions, while adhering to sustainability principles. The Company consistently aligns its practices with the criteria and principles of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) to maintain high standards of quality and sustainability.

To ensure the achievement of quality targets, the Company has established Plantation Controller, Mill Controller, and Sustainability Divisions to oversee and ensure the efficient execution of each process. The Company also continuously conducts research and development through its Research and Development Division to enhance product quality and operational efficiency, while actively pursuing continuous improvement across all business lines.

To further enhance employee performance, the Company implements a performance management system evaluated across 3 (three) levels of targets: corporate, divisional, and individual. The achievement of these targets is periodically reviewed to assess performance, provide feedback, and adjust strategies to ensure that all objectives are achieved effectively.

Kasus dan Perkara Hukum

Lawsuits

Sepanjang 2025, Perseroan dan seluruh anggota manajemen inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

In 2025, the Company and all of its key management members were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2025, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administrasi dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2025, the Company received no administrative or financial sanctions from authorities or regulators.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Perseroan menetapkan dan menerapkan Kode Etik sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan visi dan misi secara profesional, beretika, dan berlandaskan nilai-nilai Triputra DNA. Kode Etik dirancang untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dijalankan dengan standar etika tinggi, mematuhi peraturan yang berlaku, dan berlandaskan prinsip keberlanjutan. Kode Etik juga menegaskan ketaatan terhadap hukum dan peraturan terkait kegiatan usaha Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

1. Peraturan perundang-undangan mengenai penyuapan, korupsi, dan pencucian uang beserta perubahan dan peraturan pelaksananya.
2. Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat beserta perubahan dan peraturan pelaksananya.

Pokok-Pokok Kode Etik

Dalam penyusunan Kode Etik Perusahaan dilandasi oleh sikap sebagai berikut:

1. Mengutamakan kepatuhan pada hukum, peraturan perundang-undangan, dan peraturan perusahaan serta mengindahkan norma-norma yang berlaku pada masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.
2. Sadar bahwa Perusahaan dituntut untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan dinamika dan perkembangan pasar serta tuntutan dari para pemangku kepentingan *(stakeholders)*.
3. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan Karyawan dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.
4. Kepedulian pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara.
5. Menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam mengelola Perusahaan.
6. Mengakomodir nilai-nilai Triputra DNA yang dianut Perusahaan.

The Company has established and implemented a Code of Ethics as a demonstration of its commitment to carrying out its vision and mission in a professional and ethical manner, grounded in the values of Triputra DNA. The Code of Ethics aims to ensure that all Company activities are conducted in accordance with high ethical standards, comply with applicable regulations, and uphold the principles of sustainability. It also affirms the Company's adherence to laws and regulations related to its business activities, including but not limited to:

1. Laws and regulations concerning bribery, corruption, and money laundering, along with their amendments and implementing regulations; and
2. Law No. 5 of 1999 on the Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition, along with its amendments and implementing regulations.

Principles of the Code of Ethics

The Company's Code of Ethics is founded on the following principles:

1. Prioritizing compliance with applicable laws, regulations, and Company policies, while respecting the norms of the communities in which the Company operates;
2. Recognizing that the Company must grow and develop in line with market dynamics, industry trends, and stakeholder expectations;
3. Prioritizing the safety and health of employees and the communities in which the Company operates;
4. Demonstrating a commitment to improving the welfare of the community, nation, and state;
5. Upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in managing the Company; and
6. Embodying the Triputra DNA values adopted by the Company.

Program Penegakan Kode Etik
Code of Conduct Enforcement Program

Buku Manual Kode Etik Code of Conduct Manual Book	Sebagai komitmen untuk memberikan pemahaman sampai dengan implementasi terhadap Kode Etik, Perseroan memiliki buku manual kode etik yang berfungsi sebagai panduan praktis bagi seluruh karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari. Buku manual ini mencakup berbagai aspek etika yang berlaku dalam hubungan antara karyawan, Perseroan, mitra usaha, publik, dan penyelenggara negara. As a commitment to providing understanding and ensuring the implementation of the Code of Conduct, the Company has a Code of Conduct manual book that serves as a practical guide for all employees in carrying out their daily duties. This manual covers various ethical aspects applicable to relationships between employees, the Company, business partners, the public, and government officials.
Pakta Integritas Integrity Pact	Pakta Integritas berisi komitmen pelaksanaan kepatuhan peraturan dan perundang-undangan, termasuk komitmen untuk tidak melakukan praktik korupsi maupun terlibat dalam praktik penyuapan. The Integrity Pact also includes a commitment to comply with laws and regulations, including a pledge not to engage in acts of corruption or bribery.
Komite Integritas The Integrity Committee	Komite yang dipimpin langsung oleh Presiden Direktur ini dibentuk oleh Perseroan untuk menjaga dan mempertahankan integritas karyawan di tempat kerja. Jika terjadi pelanggaran aturan, Komite Integritas berperan sebagai media untuk menyelesaikan masalah. Komite ini beranggotakan Managing Director of Sustainability, Trading, and Downstream, seluruh anggota Direksi, dan pimpinan Human Capital Directorate. The committee, which is led directly by the President Director, is established by the Company to maintain and preserve the integrity of all employees in the workplace. Should there be any rule violations, the Integrity Committee serves as a mediator to resolve problems. The committee comprises the Managing Director of Sustainability, Trading, and Downstream, all members of the Board of Directors, and the head of the Human Capital Directorate.
Buku Peraturan Perusahaan The Company's Regulation Book	Buku tentang pedoman etika kerja dan bisnis Perseroan diberikan kepada semua karyawan baru agar dapat mengenal, mendalami, dan menerapkan segala bentuk integritas sejak dini. Buku ini berisi prinsip etika yang wajib diterapkan dalam menjalin hubungan usaha dengan seluruh pihak. Pedoman ini mencakup aturan tentang persaingan yang sehat, kerahasiaan data dan dokumen, larangan nepotisme, larangan menerima hadiah, pencegahan praktik pencucian uang, *whistleblower*, serta pedoman untuk menangani pelanggaran dan pengaduan konsumen. The book regarding the Company's guidelines for work and business ethics is distributed to all new employees so that they understand, comprehend, and implement all aspects of integrity from the beginning of their employment. The book consists of ethical principles that must be followed in any relationship with all parties. The guidelines also include numerous rules concerning healthy competition, confidentiality of data and documents, the prohibition of nepotism, the prohibition against accepting gifts, the prevention of money laundering, and whistleblower protections, as well as guidelines for resolving violations and customer complaints.
Pelatihan Praktik Perkebunan yang Baik Training in Good Agricultural Practices	Perseroan selalu memperhatikan prinsip *Good Agricultural Practices* (GAP) dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam menjalankan operasional usaha. Karena para petani juga diminta melakukan hal yang sama, Perseroan memberikan pelatihan tentang GAP agar para petani sawit mandiri mendapatkan kualitas hasil kebun yang baik tanpa mengancam kelestarian lingkungan hidup. The Company considers the principles of GAP and continually implements them in running its business operations. Since farmers are required to follow the same standards, the Company provides training on GAP so that independent oil palm farmers can obtain high-quality crops without threatening environmental sustainability.
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	Sistem pelaporan pelanggan berperan penting untuk menjaga hubungan yang berintegritas dengan semua pemangku kepentingan. Sistem ini tak hanya terbatas bagi pihak luar Perseroan, melainkan juga diterapkan dapat menyelesaikan keluhan dari pihak internal Perseroan. Perseroan membagi 2 (dua) macam sistem pelaporan yang ada, yaitu Pengaduan Keluhan/*Grievance* dari pihak internal dan eksternal dan *Whistleblowing System* (WBS). The whistleblowing system is pivotal in maintaining a good relationship with all stakeholders. This system is not only limited to the Company's external parties but is also expected to address complaints from internal parties. The Company categorized the existing whistleblowing system into 2 (two) categories: Grievance Reporting from internal and external parties and Whistleblowing System (WBS).

Sosialiasi dan Upaya Penegakan

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan penerapan Kode Etik tidak hanya bergantung pada program dan kebijakan yang dilakukan, tetapi juga pada pemahaman dan penerapan secara konsisten oleh seluruh insan TAPG. Secara rutin, Perseroan melakukan kegiatan sosialisasi Kode Etik melalui berbagai kegiatan, sehingga setiap karyawan, pemangku kepentingan, dan mitra usaha memahami prinsip-prinsip etika yang harus diterapkan.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Insan TAPG

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh Insan TAPG dan seluruh pemangku kepentingan, mencakup anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, karyawan, perusahaan anak, entitas afiliasi di bawah pengendalian, pemegang saham, serta mitra usaha yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Socialization and Enforcement Efforts

The Company recognizes that the effective implementation of the Code of Ethics depends not only on established programs and policies but also on the understanding and consistent application of these standards by all TAPG employees. Accordingly, the Company regularly conducts socialization initiatives through various activities to ensure that all employees, stakeholders, and business partners understand the ethical principles they are required to uphold.

Enforcement of the Code of Ethics for All TAPG Employees

The Company's Code of Ethics applies to all TAPG employees and stakeholders, including members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, employees, subsidiaries, affiliated entities under its control, shareholders, and business partners engaged in transactions with the Company.

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation

Perseroan mengadakan program Pemberian Saham Penghargaan dalam Program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan jumlah sebanyak 0,57% dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 4.897.000 saham.

Persyaratan

Karyawan yang berhak mengikuti Program ESA adalah karyawan tetap Perseroan.

The Company held a Share Award scheme in the Employee Stock Allocation (ESA) Program, with a total of 0.57% of the shares offered in the Public Offering, or 4,897,000 shares.

Requirements

All employees who are entitled to participate in the ESA Program are the Company's permanent employees.

Jumlah Saham dan/atau Opsi
Total Shares and/or Options

4.897.000 saham shares

Jangka Waktu Pelaksanaan
Execution Period

12 April 2021 April 12, 2021

Harga Pelaksanaan
Execution Price

Rp200

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan senantiasa mematuhi kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja.

Pelaksanaan Kebijakan

Perseroan senantiasa mematuhi dan menerapkan kebijakan ini sesuai peraturan yang berlaku. Pada tahun 2025, Perseroan telah melaporkan informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

The Company consistently complies with the policy regarding the disclosure of information on share ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This follows SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Under this regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders holding at least 5% of shares, and the controlling party of the Company must report their ownership and any changes in share ownership to the OJK within 3 (three) working days.

Policy Implementation

The Company consistently complies with and implements this policy in accordance with applicable regulations. In 2025, the Company disclosed information regarding share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as any changes thereto, to the OJK and the IDX. This information was also published on the IDX's information disclosure platform and the Company's official website.

Akses dan Keterbukaan Informasi

Information Access and Transparency

Perseroan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi sebagai bagian dari praktik GCG. Untuk itu, Perseroan menyediakan akses dan sarana komunikasi yang mudah bagi seluruh pemangku kepentingan, baik pemegang saham, investor, regulator, mitra bisnis, maupun masyarakat luas, agar dapat memperoleh informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu mengenai perkembangan kinerja Perseroan.

Perseroan menyediakan beragam informasi melalui media digital seperti situs web resmi, media sosial, dan saluran komunikasi internal untuk memastikan data perusahaan dapat diakses secara *real-time*. Perseroan juga mengutamakan pentingnya perlindungan terhadap informasi sensitif dan memastikan setiap publikasi informasi mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company upholds the principles of transparency and information disclosure as part of its Good Corporate Governance (GCG) practices. To support this, the Company provides accessible communication channels for all stakeholders, including shareholders, investors, regulators, business partners, and the general public, enabling them to obtain accurate, complete, and timely information regarding the Company's performance.

The Company disseminates information through various digital platforms, including its official website, social media, and internal communication channels, to ensure timely and broad access to corporate information. At the same time, the Company prioritizes the protection of confidential information and ensures that all disclosures comply with applicable laws and regulations.

www.tap-agri.com @tap.agri Triputra Agro Persada @tap.agri @tap.agri

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pengendalian internal dan menjalankan kegiatan usaha yang sehat serta berkelanjutan. WBS merupakan sarana komunikasi terbuka yang mempersilakan pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara konfidensial. Penerapan WBS diharapkan dapat mendukung kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta memperkuat komitmen Perseroan dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang bersih dan transparan.

The Company has implemented a whistleblowing system (WBS) aimed at enhancing the effectiveness of internal control measures and promoting healthy, sustainable business practices. WBS functions as an open communication channel, enabling reporters to confidentially disclose any indications of fraud or violations of the Company's code of ethics. The introduction of WBS is intended to strengthen the Company's compliance with applicable regulations and reinforce its commitment to establishing clean and transparent corporate governance.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menerapkan prinsip anonimitas dengan memastikan bahwa identitas pelapor akan dirahasiakan dan tidak akan terungkap ke pihak lain yang tidak berwenang dalam WBS. Perseroan menjamin keamanan dan keselamatan pelapor secara maksimal sebagai bentuk komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Protection to the Whistleblower

The Company upholds the principle of anonymity by ensuring that the identity of the reporter remains confidential and will not be disclosed to any unauthorized parties in the WBS. The Company guarantees maximum security and safety for the reporter as part of its commitment to fostering a conducive work environment.

Pihak Pengelola Pengaduan

Laporan pelanggaran dikelola oleh Komite *Whistleblower System* yang terdiri dari George Oetomo (Presiden Direktur) sebagai Ketua dan Lili Somantri (Kepala Unit Audit Internal) sebagai Sekretaris.

Complaints Handling Party

The Whistleblower System Committee manages violation reports, consisting of George Oetomo (President Director) as the Chairman and Lili Somantri (Head of Internal Audit Unit) as the Secretary.

Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Mechanism for the Violation Report Submission and Management

1 Penerimaan Pelaporan
Report Submission

Laporan harus disertai dengan bukti awal (rekaman, gambar, dokumen, dan sejenisnya) dan identitas pelapor (nama dan nomor telepon). Pelapor menyampaikan pelaporan melalui:
The report must be attached with initial evidence (recordings, pictures, documents, and other documentation) and the identity of the whistleblower (name and telephone number). The whistleblower submits the report through:

- tap.wbs@tap-agri.com
- 0811-1008-007
- https://bit.ly/tapgwbs

2 Penanganan Pelaporan
Report Handling

Sekretaris Komite TAPG-WBS melakukan penanganan terhadap pelaporan sebagai berikut:
- Verifikasi Pelaporan.
- Melakukan klarifikasi awal (pokok masalah, pihak yang terlibat, lokasi kejadian, waktu kejadian, cara pelaksanaan/modus).
- Melaporkan indikasi awal pelaporan ke Komite TAPG-WBS.

The TAPG-WBS Committee Secretary handles the report by:
- Verifying the report.
- Carrying out initial clarification (subject of the problem, parties involved, location of incident, time of incident, *modus operandi*).
- Reporting early indications of violations to the TAPG-WBS Committee.

3

Investigasi Pelaporan
Report Investigation

1. Sekretaris Komite TAPG-WBS atas persetujuan Komite TAPG-WBS membentuk Tim Investigasi (Departemen Anti Fraud sebagai bagian dari Divisi Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management) apabila dibutuhkan.
2. Sekretaris Komite TAPG-WBS dan Tim Investigasi melakukan investigasi untuk mencari bukti pendukung (bukti fisik ataupun nonfisik).

1. The TAPG-WBS Committee Secretary, with the approval of the TAPG-WBS Committee, forms an Investigation Team (The Anti Fraud Department, as part of the Corporate Internal Audit, Anti-Fraud, and Risk Management Division) if deemed necessary.
2. The TAPG-WBS Committee Secretary and the Investigation Team conduct investigations to find supporting evidence, whether physical or non-physical.

4

Hasil dan Tindak Lanjut Pelaporan
Resolution and Report Follow-up

1. Sekretaris Komite TAPG-WBS & Tim Investigasi membuat laporan hasil audit investigasi.
2. Komite TAPG-WBS memutuskan hasil pelaporan tindak lanjut (sanksi) dan tindakan perbaikan (*corrective action*) terhadap laporan hasil audit investigasi.
3. Keputusan Komite TAPG-WBS akan ditindaklanjuti oleh Departemen Anti Fraud sebagai bagian dari Divisi Corporate Internal Audit, Anti Fraud, and Risk Management.

1. The TAPG-WBS Committee Secretary and the Investigation Team issued a report on the results of the investigative audit.
2. The TAPG-WBS Committee decides on the results of the follow-up reporting (sanctions) and corrective actions based on the findings of the investigative audit.
3. The decision of the TAPG-WBS Committee will be followed up by the Anti Fraud Department as part of the Corporate Internal Audit, Anti-Fraud, and Risk Management Division.

Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan

Sepanjang 2025, tim W*histleblowing* Perseroan menerima 47 laporan dan seluruhnya sudah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku. Jumlah laporan yang diterima pada tahun 2025 sebanyak 47 laporan, meningkat dari tahun 2024 sebanyak 41 laporan. Peningkatan ini menunjukkan semakin kuatnya kepercayaan pelapor terhadap efektivitas *Whistleblowing System* (WBS) sebagai kanal pelaporan yang aman, independen, dan dapat diandalkan.

Perseroan secara berkelanjutan juga konsisten melakukan sosialisasi dan penguatan sistem WBS guna meningkatkan kualitas laporan yang masuk, sehingga proses penanganan dapat berjalan lebih efektif dan memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat tata kelola perusahaan yang baik.

Number of Complaints and Follow-Up Actions

Throughout 2025, the Company's Whistleblowing Team received 47 reports, all of which were followed up in accordance with applicable Company policies. The Company received 47 reports in 2025, increasing from 41 reports in 2024. This increase reflects growing confidence among reporters in the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) as a safe, independent, and reliable reporting channel.

The Company also consistently conducts outreach and strengthens the WBS to improve the quality of the complaints received, so that the handling process can be more effective and contribute to strengthening good corporate governance.

Program Kepatuhan Persaingan Usaha

Business Competition Compliance Program

Perseroan memandang kepatuhan bukan sekadar kewajiban, tetapi komitmen fundamental untuk menjalankan operasional sesuai peraturan dan standar etika tertinggi. Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara etis dan bertanggung jawab, pemahaman tentang peraturan dan prinsip-prinsip persaingan usaha merupakan hal yang krusial untuk dapat dipahami oleh insan TAPGreen.

Pada 2024, Perseroan telah mengikuti Program Kepatuhan Persaingan Usaha berdasarkan Peraturan KPPU No. 1 Tahun 2022 dan Undang-undang No. 5 Tahun 1999 untuk memastikan praktik bisnis Perseroan berjalan sesuai hukum dan etika yang benar. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan telah menyusun Panduan Kode Etik, Panduan Kepatuhan Persaingan Usaha, dan Panduan *Whistleblowing System*, serta membentuk tim pengawas yang melaporkan secara berkala kepada Direksi. Melalui program ini, Perseroan berupaya menciptakan pasar yang sehat dan kompetitif, sekaligus membangun budaya integritas dan keunggulan di seluruh aspek bisnis, khususnya dalam bidang agribisnis di Indonesia.

Perseroan menerima Penetapan Kepatuhan Persaingan Usaha dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) di Jakarta sebagai pengakuan atas Program Kepatuhan Persaingan Usaha yang diajukan dan dijalankan berdasarkan ketentuan perundang-undangan persaingan usaha. Penetapan ini berlaku lima tahun sejak ditetapkan dan menunjukkan komitmen Perseroan tidak hanya dalam menjalankan praktik bisnis secara kompetitif, adil, dan transparan, tetapi juga mendukung terciptanya pasar yang sehat serta menjadi contoh bagi pelaku usaha lain dalam menerapkan kepatuhan hukum persaingan usaha secara preventif.

The Company views compliance not merely as an obligation, but as a fundamental commitment to operate in accordance with applicable regulations and the highest ethical standards. As an entity dedicated to ethical and responsible business practices, a sound understanding of competition laws and principles is essential for all TAPGreen employees.

In 2024, the Company participated in the Business Competition Compliance Program, based on KPPU Regulation No. 1 of 2022 and Law No. 5 of 1999, to ensure that its business activities are conducted in accordance with legal and ethical standards. As part of this initiative, the Company developed a Code of Ethics Guide, a Business Competition Compliance Guide, and a Whistleblowing System Guide, and established a supervisory team that reports regularly to the Board of Directors. Through this program, the Company aims to promote fair competition and foster a culture of integrity and excellence across all aspects of its operations, particularly within Indonesia's agribusiness sector.

The Company has obtained a Business Competition Compliance Determination from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) in Jakarta, confirming that its Competition Compliance Program has been submitted and implemented in accordance with applicable competition laws. This determination is valid for five years from the date of issuance and reflects the Company's commitment not only to fair, transparent, and competitive business practices, but also to supporting the creation of a healthy market environment and setting a positive example for other companies in complying with competition law.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan mengatur kebijakan antikorupsi berdasarkan Memo Internal No. MI/HC/X/2021/027 mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group - *Whistleblower System* pada 11 Oktober 2021, yang telah diperbarui dengan Memo Internal MI/HC/X/2022/029 mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Triputra Agro Persada Group - *Whistleblower System* (TAPG-WBS) pada 10 Oktober 2022.

Peraturan ini mengatur mengenai pedoman berperilaku etis dan larangan korupsi serta jenis pengaduan dan tindak lanjutnya. Oleh karenanya, Perseroan memiliki suatu sistem untuk mendeteksi kecurangan dalam manajemen (*management fraud)* dan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan maupun praktik penyimpangan, pelanggaran peraturan Perseroan dan kode etik serta penyalahgunaan lainnya yang menyebabkan kerugian Perseroan.

Pelatihan dan Sosialisasi

Perseroan berkomitmen untuk menegakkan prinsip integritas, transparansi, dan antikorupsi di seluruh lini organisasi sebagai bagian dari penerapan GCG. Dalam rangka memastikan setiap insan TAPG memahami dan menerapkan kebijakan antikorupsi, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan dan sosialisasi. Pelatihan ini mencakup pemahaman tentang peraturan perundang-undangan terkait tindak pidana korupsi, praktik bisnis yang etis, serta hal-hal relevan lainnya.

Selain itu, Perseroan juga melakukan sosialisasi kebijakan antikorupsi melalui media internal, panduan tertulis, dan kegiatan *workshop*, sehingga seluruh karyawan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai standar perilaku dan etika bisnis yang harus dijalankan.

The Company regulates the anti-corruption policies through Internal Memo No. MI/HC/X/2021/027 regarding the Whistleblowing System in the Triputra Agro Persada Group, dated October 11, 2021. This memo has been renewed through Internal Memo Number MI/HC/X/2022/029 regarding the Whistleblowing System in the Triputra Agro Persada Group - Whistleblower System, dated October 10, 2022.

The policies regulate the ethical guidelines, prevent corruption, outline types of grievances, and define follow-up actions. Consequently, the Company has a system for detecting management fraud and other fraudulent activities committed by employees, alleged wrongdoings, violations of Company Regulations, the Code of Conduct, and any other violations that result in a loss to the Company.

Training and Socialization

The Company remains committed to upholding the principles of integrity, transparency, and anti-corruption at all levels of the organization as part of implementing GCG. To ensure that all TAPG employees fully understand and adhere to the anti-corruption policy, the Company regularly conducts structured training and outreach programs. These initiatives encompass education on applicable laws and regulations related to corruption, ethical business practices, and other relevant topics.

In addition, the Company actively disseminates its anti-corruption policy through various internal channels, including corporate media, formal guidelines, and workshops so that all employees possess a clear and consistent understanding of the standards of business conduct and ethical principles that must be upheld.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning from, and complying with the recommendations issued by OJK, as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods and procedures for voting, both open and closed, to emphasize the independence and interests of shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. The Company complies with the recommendation. The procedures for vote counting, both publicly and privately, are regulated in the Company's Articles of Association. At the GMS, the voting mechanism is part of the meeting guidelines communicated to the shareholders at the beginning of the meeting.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan. In compliance with the FSA Regulation concerning the implementation of Public Company Governance, the Company continues to emphasize the importance of holding the Annual GMS by recommending that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attend the Annual GMS.
Ringkasan risalah RUPS Tahunan tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least one year.	Perseroan telah mengungkapkan dalam situs webnya. The Company has disclosed this information on its website.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A public company has a communication policy with shareholders and investors.	Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. The Company is currently formulating a communication policy between shareholders and investors.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the company's website.	Perseroan telah mengungkapkan dalam situs *web* Perseroan. The Company has disclosed this information on its website.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of several members of the Board of Commissioners will determine the conditions for the Public Company.	Perseroan sudah menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai pertimbangan Perseroan dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company determined the number of members of the Board of Commissioners based on its considerations, in compliance with relevant regulations and the Company's Articles of Association.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the Board of Directors considers the conditions of the Public Company.	Perseroan sudah menentukan jumlah anggota Direksi sesuai pertimbangan. Perseroan dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company determined the number of members of the Board of Directors based on its considerations, in compliance with the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners emphasizes the diversity of required skills, knowledge, and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has met the recommendation by referring to the relevant regulation and the Company's Articles of Association.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors emphasizes the diversity of required skills, knowledge, and experience.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan. The Company has met the recommendation by referring to the relevant regulation and the Company's Articles of Association.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance. The Company has met the recommendations.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy for evaluating its performance.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance. The Company has met the recommendations.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner has committed a financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy for if a Director has committed a financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners, or the Committee that executes the nomination and remuneration functions, arranges the succession policy for nominating a director.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and increasing the credibility of suppliers.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. The Company has met the recommendation.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of giving long-term incentives to Directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current remuneration structure for the Board of Directors is considered capable of supporting the Board's performance, which affects the Company's performance in the long run.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly, in addition to the company's website, as the medium for information disclosure.	Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs *web* Perseroan dan berbagai platform media sosial yang relevan. The Company provided information disclosure through the Company's website and other relevant social media platforms.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company, at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the absolute beneficial ownership of the Public Company through the majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam Laporan Tahunan. The Company has met the recommendation by disclosing the composition of the main and controlling shareholders in its Annual Report.



TRIPUTRA AGRO PERSADA



06

Lampiran

Appendix

Kriteria Penyampaian Laporan Tahunan Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Annual Report Publication Criteria Based on Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Company

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
I	BENTUK LAPORAN TAHUNAN	THE FORM OF ANNUAL REPORT	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	The Annual Report shall be published in both hard and soft copy.	✓
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.	✓
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	✓
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	The soft copy report shall be presented in the form of electronic document in a pdf file format.	✓
II	ISI LAPORAN TAHUNAN	THE CONTENT OF ANNUAL REPORT	
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat: a. ikhtisar data keuangan penting; b. informasi saham (jika ada); c. laporan Direksi; d. laporan Dewan Komisaris; e. profil Emiten atau Perusahaan Publik; f. analisis dan pembahasan manajemen; g. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; h. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; i. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan j. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	The Annual Report shall at least include: a. financial highlights; b. share highlights; c. the Board of Directors report; d. the Board of Commissioners report; e. company profile; f. management analysis and discussion; g. corporate governance; h. corporate social responsibility; i. audited annual finance report j. a statement letter from the BOD and BOC on responsibility of the Annual Report.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
III	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN	THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT	
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Financial Highlights	
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. pendapatan/penjualan; 2. laba bruto; 3. laba (rugi); 4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali; 5. total laba (rugi) komprehensif; 6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. laba (rugi) per saham; 8. jumlah aset; 9. jumlah liabilitas; 10. jumlah ekuitas; 11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. rasio lancar; 15. rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan.	Financial highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the Issuer or Public Company starting its business if less than three years, at least include: 1. net sales; 2. gross profit; 3. profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 5. total comprehensive profit (loss); 6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest; 7. earning per share; 8. total assets; 9. total liabilities; 10. total equity; 11. return on assets; 12. return on equity; 13. return on net sales; 14. current ratio; 15. liabilities to equity ratio; 16. liabilities to assets ratio, and 17. other relevant information and financial ratio.	10-11
b.	Informasi Saham	Share Highlights	
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jumlah saham yang beredar; b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.	Share highlights shall at least include: 1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include: a. number of issued shares; b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share are listed; d. trading volume based on the stock exchange where the share are listed.	13
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about: a. corporate action dates; b. ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. total number of issued shares before and after the corporate action; d. total convention bonds issued (if any); and e. share price before and after the corporate action.	14
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and	14
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related how to solve the shares suspension and or delisting.	14
c.	Laporan Direksi	Board of Directors' Report	
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Directors report shall include:	34-40
	1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	1. Performance of the Company, at least including: a. strategies and policies of the Company; b. role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies; c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of Company's strategies; d. comparison between Company's achievement and target. e. challenges/obstacles faced by the Company;	✓
	2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2. brief description about Company's business prospect; and	✓
	3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. the implementation of Company's corporate governance.	✓

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
d.	Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Board of Commissioners Report shall include:	28-33
	1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors.	✓
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and	✓
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.	✓
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	The Company Profile	
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	The Company Profile shall include:	
	1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1. Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;	46
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web;	2. The access to the Company, including branch or representative office that allow public to get information about the Company, such as: a. Address; b. Phone number; c. Email; and d. Website.	46
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3. Brief Company's history;	47-49
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4. The Company's Vision, Mission and Corporate Culture or values;	50-52
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	5. The Company's business activities based on the latest Company's Article of Association, including products and services offered.	53-55
	6. Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan;	6. The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations;	56-57
	7. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7. The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;	58-59
	8. Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8. List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance.	60

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. i. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	9. The Board of Directors profile, shall include: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest self-picture; c. Age; d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: i. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; ii. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position. iii. Working experience with the time period both in and outside the Company. g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship. h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. i. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information.	72-74

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan g. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; h. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; i. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; j. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan k. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	10. The Board of Commissioners profile, shall include: a. Name and position; b. Latest self-picture; c. Age d. Nationality; e. Educational background and certification; f. Work experience with information such as: i. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; ii. The first legal basis for the Independent Commissioner in the Company; iii. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position both in or outside the Company. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position. g. Work experience with the time period both in or outsite the Company; h. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. i. Please disclosed if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship; j. The statement of independence of the Independent Commissioner if already held the position for more than two periods. k. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. Please disclosed if there were no change in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year.	64-71
	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11. If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the Annual Report submission deadline, the composition presented in the Annual Report should be the latest and the previous one.	61-63
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12. Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tabular form.	90-92

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	13. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	13. The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: a. Shareholders with 5% or more shares of the Company; b. Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and c. Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares. The information can be presented in tabular form.	75-77
	14. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14. The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares.	76-77
	15. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	15. The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: a. The ownership of local institution; b. The ownership of foreign institution; c. The ownership of local individual; and d. The ownership of foreign individual	76-77
	16. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16. The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table.	75, 77
	17. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17. The name of subsidiaries, associated companies, joint venture company in which the Public Company has a controlled joint entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.	79-81

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	18. Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18. The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any);	82
	19. Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19. The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);	82
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. The information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information about audit and non-audit services provided; d. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and e. In terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information. The disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form.	83
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21. Name and address of the other capital market supporting institutions and professional.	84
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Analysis and Discussion	
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include:	
	1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas;	1. Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: a. production which include process, capacity and its development; b. revenue/sales; and c. profitability;	97-99

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas;	2. Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liability, non-current liability, and total liability; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flows;	100-103
	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3. The ability to pay depts or obligations with relevant ratio;	104
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4. Collectibility level of Company's receivables with relevant ratio;	105
	5. Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5. Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;	106
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	6. Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: a. The purpose of the commitment; b. The source of fund to fulfill the commitment; c. The dominated currency; and d. The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk.	107
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	7. Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: a. Type of capital investment goods; b. Purpose of the capital investment goods; c. Value of the capital investment goods realized;	107
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8. The information and fact after the date of accounting report (if any);	107
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9. The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources.	108-109
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (*capital structure*); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	10. Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other important things;	109

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (*capital structure*); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	11. The Company's one year target/projection shall include: a. Revenue/sales; b. Profit (loss); c. Capital structure; d. Dividend policies; or e. Other important thingsl	110
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12. Marketing aspect of Company's product and services, including marketing strategy and market share;	111
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas);dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	13. The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: a. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; b. the cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); d. the amount of dividend pain per year. The disclosure of information can be presented in the tabular form. Please disclose if the Company didn't provide dividend in the last two years.	112
	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	14. The realization of the use of the proceed of the Public Offering, with requirements such as: a. If the company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and b. The company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on The Use of The Proceeds of The Offering;	113

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
15.	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; dan f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: g. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan h. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); i. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. j. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; k. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/ atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	15. The significant material (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: a. date, amount and object of transaction; b. the name of parties involved in the transaction; c. the nature of the affiliated relationship (if any); d. the description of the fairness of the transaction; e. the compliance with the relevant provisions; and f. if there was affiliated relationship, the Company also has to disclose: g. a statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and h. the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the armslength principle; i. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. j. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; k. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed;	113

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16. The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);	114
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17. The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).	114
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance	
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	The Company's Corporate Governance shall include:	
	1. RUPS, paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	1. General Meeting of Shareholders (GMS), include: a. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: i. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that not realized and the reason. b. in the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	125-140
	2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	2. The Board of Directors, include: a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form. b. A statement that the Board of Directors has guidelines or BOD charter; c. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	146-152

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain: i. the performance evaluation procedure; ii. iithe criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
3.	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. pihak yang melakukan penilaian; dan	3. The Board of Commissioners, shall include: a. the Board of Commissioners duties and responsibilities; b. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or BOD charter; c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form. d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing: i. procedures for implementing performance appraisals; ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and iii. the party conducting the assessment; and	141-145

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes: i. performance appraisal procedures; and ii. ithe criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	
	4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; dan iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	155-166
	5. Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama; b. dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; c. periode penugasan dewan pengawas syariah; d. tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	5. The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain a. name; b. the legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. the period of assignment of the sharia supervisory board; d. duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	N/A

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	6. Komite audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; i. riwayat jabatan, meliputi informasi: ii. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; e. periode dan masa jabatan anggota komite audit; f. pernyataan independensi komite audit; g. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); h. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan i. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	6. The Audit Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; i. work experience, include: ii. legal basis for appointment as committee member; iii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iv. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; e. period and term of office of audit committee members; f. statement of independence of the audit committee; g. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); h. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and i. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	157-162
	7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	7. The Nomination and Remuneration Committee, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter;	163-168

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: n. alasan tidak dibentuknya komite; dan o. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: n. reasons for not forming the committee; and o. ithe party carrying out the nomination and remuneration function;	
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. irangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan iii. iipengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	8. Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: a. name and positions in the committee; b. age; c. nationality; d. educational background; e. work experience, include: i. legal basis for appointment as committee member; ii. iconcurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and iii. iiwork experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; f. period and term of office of the committee members; g. statement of independence of the committee; h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that it has a guideline or charter; k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	N/A
9.	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	9. Corporate Secretary, include: a. name; b. domicile; c. work experience, include: i. legal basis for appointment as corporate secretary; and ii. work experience and the time period both in and outside the Company; d. educational background; e. training or competency development in the fiscal year; and f. description of corporate secretary duties in the fiscal year;	169-171

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	10. Internal Audit Unit, include: a. name of Head of Internal Audit; b. work experience, include: i. legal basis for appointment as Head of Internal Audit; ii. iwork experience and the time period both in and outside the Company; c. Qualification or certification as Internal Audit (if any); d. training or competency development in the fiscal year. e. structure and position of internal audit unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that it has a guideline or Internal Audit charter; h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee;	172-175
	11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	11. A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review of the effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	176-177
	12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	12. Risk management system implemented by the Company, include: a. general description about the Company's risk management system; b. type of risks and how to manage; c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	178-188
	13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	13. Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: a. subject matter/claim; b. status of settlement of cases/claims; and c. the effect on the condition of the Company;	190
	14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14. Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	190

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. pokok-pokok kode etik; b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	15. Information on code of ethic and business conducts, include: a. the main points of the code of ethics; b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	191-193
	16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: a. jumlah saham dan/atau opsi; b. jangka waktu pelaksanaan; c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	16. A brief description of the policy of providing long-term performance based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain: a. number of shares or option; b. implementation period; c. requirements for eligible employees and/or management; and d. exercise price or determination of exercise price;	193
	17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and b. implementation of the said policy;	194
	18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. cara penyampaian laporan pelanggaran; b. perlindungan bagi pelapor; c. penanganan pengaduan; d. pihak yang mengelola pengaduan; dan e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan ii. tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	18. A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing: a. method of submitting violation reports; b. protection for whistleblowers; c. the handling of complaints; d. the party managing the complaint; and e. the results of the handling of complaints, at least: i. the number of complaints received and processed in the financial year; and ii. follow-up to complaints; In the event that the Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter.	196-197

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	19. Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	19. A description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and b. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	199
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	20. Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies, including: a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form.	200-203
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
	1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	1. The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load: a. explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. brief profile of the Issuer or Public Company; d. explanation of the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback sheet for readers, if any; and i. the response of the Company to the previous year's report feedback;	Disajikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Presented separately in the Sustainability Report
	2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	2. The Sustainability Report as referred to number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	

No.	Kriteria	Criteria	Hal. Page
	3. informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	3. information on the Sustainability Report in number 1) can: a. disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or b. refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	Disajikan terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Presented separately in the Sustainability Report
	4. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	4. The Sustainability Report as referred to point one is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
	5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must: a. contains all the information as referred to in number 1); and b. prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
	6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
	7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	7. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit	Audited Annual Financial Statements	✓
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report	✓

PT Triputra Agro Persada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with auditor's report

TRIPUTRA AGRO PERSADA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TRIPUTRA AGRO PERSADA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below :

1.	Nama	George Oetomo	*Name*
	Alamat kantor	Gedung The East Lt. 23 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Anggur Barat V No. 1 RT/RW: 005/003, Kel/Desa: Cipete Selatan Cilandak, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 5794-4737	*Telephone number*
	Jabatan	Presiden Direktur / *President Director*	*Title*
2.	Nama	Erida	*Name*
	Alamat kantor	Gedung The East Lt. 23 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta 12950	*Office address*
	Alamat domisili atau sesuai KTP	Apt. Pakubuwono Residence B-09 D RT/RW: 003/001, Kel/Desa: Gunung, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	(021) 5794-4737	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur Keuangan / *Finance Director*	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*

   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact;
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2026 / *March 16, 2026*



George Oetomo	**Erida**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT Triputra Agro Persada Tbk.
Gedung The East Lantai 23
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

Tel : (+62) 21-5794-4737
Fax : (+62) 21-5794-4745
www.tap-agri.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-118	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Triputra Agro Persada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Triputra Agro Persada Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Triputra Agro Persada Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Triputra Agro Persada Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Key audit matter

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp11.402.198 juta, terutama merupakan penjualan minyak kelapa sawit "CPO" dan produk turunannya. Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup serta merupakan pendorong utama dalam profitabilitas. Pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp11,402,198 million, was primarily derived from the sales of Crude Palm Oil ("CPO") and its derivative products. Revenue is a key performance indicator for the Group and represents the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customers at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengidentifikasinya sebagai hal audit utama. Catatan 2 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian menyajikan pengungkapan yang relevan mengenai pendapatan Grup.

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group. Due to its financial significance, misstatement in revenue can significantly impact the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, we determined revenue recognition to be a key audit matter. Notes 2 and 27 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Atas dasar sampel, kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami juga melakukan pengujian atas pisah batas atas transaksi pendapatan mendekati dan menjelang tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui pada periode yang tepat. Selanjutnya, kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang relevan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Key audit matter (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. On a sample basis, we perform test of details on revenue transactions by verifying the supporting documents to assess whether revenue was recognized in accordance with the applicable accounting standards. We also performed test of details on cut-off of transactions approaching and immediately after December 31, 2025, to determine whether revenue was recognized in the proper period. Further, we evaluated the adequacy of the disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("the Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00195/2.1505/AU.1/01/0704-5/1/III/2026 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Sherly Jokom
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

16 Maret 2026/*March 16, 2026*

00195

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.651.433	4	1.309.216	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	132.957	5	226.539	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	27.855	6	64.123	*Third parties*
Pihak berelasi	6.204	6,35a	398	*Related parties*
Persediaan	1.092.154	7	1.034.544	*Inventories*
Aset biologis	350.912	8	393.534	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	166.504	20a	132.011	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	3.543	9	2.799	*Prepaid expenses*
Uang muka	21.218		11.099	*Advances*
Aset lancar lainnya	528.484	10	72.385	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**3.981.264**		**3.246.648**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang plasma	70.920	11	74.940	*Plasma receivables*
Tagihan restitusi pajak	8.216	20b	64.334	*Claims for tax refund*
Investasi dalam ventura bersama	2.640.217	14a	2.944.729	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	53.023	14b	57.283	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	189.060	20g	225.789	*Deferred tax assets*
Aset tetap	7.244.013	12	7.388.269	*Fixed assets*
Properti investasi	5.553	13	8.025	*Investment properties*
Aset tidak lancar lainnya	504.297	15	297.248	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**10.715.299**		**11.060.617**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**14.696.563**		**14.307.265**	***TOTAL ASSETS***

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	280.000	16	620.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	402.401	17	419.982	*Third parties*
Pihak berelasi	17.052	17,35c	8.355	*Related parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	274.359	18	239.547	*Third parties*
Pihak berelasi	13	18,35d	760	*Related parties*
Liabilitas kontrak dan pendapatan diterima di muka	131.765	19	142.483	*Contract liabilities and unearned income*
Utang pajak	373.971	20c	420.047	*Taxes payable*
Beban akrual	18.617	21	25.029	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	318.667	21	336.070	*Short-term employee benefits liability*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	52.961	22	150.003	*Current maturity of long-term bank loans*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**1.869.806**		**2.362.276**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang	766.449	22	329.996	*Long-term bank loans*
Liabilitas pajak tangguhan	71.916	20g	100.910	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	300.907	23	237.654	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**1.139.272**		**668.560**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**3.009.078**		**3.030.836**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT***
Modal saham - nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.852.540.000 saham	1.985.254	24	1.985.254	*Share capital - par value Rp100 (full amount) per share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid - 19,852,540,000 shares*
Tambahan modal disetor	3.335.405	25	3.335.405	*Additional paid-in capital*
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(668.575)	24	(668.575)	*Difference in transactions with non-controlling interests*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	397.051		397.051	*Appropriated*
Belum dicadangkan	5.983.473		5.556.876	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lain	176.471		201.894	*Other component of equity*
	11.209.079		**10.807.905**	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**478.406**	26	**468.524**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
TOTAL EKUITAS	**11.687.485**		**11.276.429**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**14.696.563**		**14.307.265**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	**11.402.198**	27	**9.671.463**	***REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(6.904.581)**	28	**(5.948.685)**	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**4.497.617**		**3.722.778**	***GROSS PROFIT***
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis	(42.622)	8	208.408	*Gain (loss) from changes in fair value of biological assets*
Beban penjualan dan pemasaran	(289.328)	29	(281.644)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(533.741)	30	(612.598)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	76.327	31	48.510	*Other operating incomes*
Beban operasi lainnya	(164.999)	32	(40.840)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**3.543.254**		**3.044.614**	***OPERATING PROFIT***
Biaya keuangan	(56.860)	33	(75.443)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	108.038	34	63.966	*Finance income*
Bagian laba dan keuntungan dari ventura bersama dan entitas asosiasi	1.066.889	14a,14b	893.767	*Share of profit and gain from joint ventures and associates*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**4.661.321**		**3.926.904**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	(815.974)	20d,20f	(686.305)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN	**3.845.347**		**3.240.599**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(30.919)	23	141.513	*Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability*
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	(2.619)	14a,14b	4.359	*Share of other comprehensive income (loss) of joint ventures and associates*
Pajak penghasilan terkait	6.790		(31.063)	*Income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(26.748)		114.809	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.818.599**		**3.355.408**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	3.702.266	36	3.120.276	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	143.081	26	120.323	*Non-controlling interests*
TOTAL	**3.845.347**		**3.240.599**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	3.676.843		3.229.322	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	141.756	26	126.086	*Non-controlling interests*
TOTAL	**3.818.599**		**3.355.408**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (ANGKA PENUH)	**186**	36	**157**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital*	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Difference in transactions with non-controlling interests*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lain/ *Other component of equity*	Subtotal/ *Sub-total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*					
Saldo tanggal 1 Januari 2024		**1.985.254**	**3.335.405**	**(668.575)**	**397.051**	**5.751.974**	**92.848**	**10.893.957**	**445.583**	**11.339.540**	***Balance at January 1, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	3.120.276	-	3.120.276	120.323	3.240.599	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	109.046	109.046	5.763	114.809	*Other comprehensive income for the year*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(3.315.374)	-	(3.315.374)	-	(3.315.374)	*Cash dividends*
Dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(103.145)	(103.145)	*Cash dividends of a subsidiary to non-controlling interest*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**1.985.254**	**3.335.405**	**(668.575)**	**397.051**	**5.556.876**	**201.894**	**10.807.905**	**468.524**	**11.276.429**	***Balance at December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	3.702.266	-	3.702.266	143.081	3.845.347	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	-	-	(25.423)	(25.423)	(1.325)	(26.748)	*Other comprehensive income for the year*
Dividen kas	24	-	-	-	-	(3.275.669)	-	(3.275.669)	-	(3.275.669)	*Cash dividends*
Dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(131.874)	(131.874)	*Cash dividends of a subsidiary to non-controlling interest*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**1.985.254**	**3.335.405**	**(668.575)**	**397.051**	**5.983.473**	**176.471**	**11.209.079**	**478.406**	**11.687.485**	***Balance at December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	11.483.274		9.553.066	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.019.298)		(4.082.349)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(2.246.110)		(1.946.384)	*Cash paid to employees, operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	4.217.866		3.524.333	*Cash generated from operations*
Penerimaan tagihan restitusi pajak	59.720		1.635	*Received of claim for tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan	(846.133)		(286.783)	*Corporate income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**3.431.453**		**3.239.185**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan dividen dari ventura bersama	958.807	14a,42	1.170.000	*Dividend income received from joint ventures*
Perolehan aset tetap	(622.694)	12,42	(587.641)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan pendapatan bunga	92.823		53.578	*Interest income received*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(50.075)		(40.109)	*Increase of other non-current assets*
Kenaikan surat berharga	(36.749)		(1.832)	*Increase of marketable securities*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	16.283	12	21.174	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penurunan piutang plasma	14.998		9.990	*Decrease of plasma receivables*
Kenaikan investasi pada entitas asosiasi	-	14b	(49.000)	*Increase of investment in associates*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	**373.393**		**576.160**	***Net cash provided by investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRIPUTRA AGRO PERSADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(3.275.669)	24	(3.315.374)	*Payments of cash dividend*
Penerimaan utang bank jangka panjang	830.000	22	800.000	*Proceeds of long-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(490.589)	22	(1.366.101)	*Payments of long-term bank loans*
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek	(340.000)	16	545.000	*Increase (decrease) of short-term bank loans*
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(131.874)	26	(103.145)	*Payments of cash dividend of a subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran beban bunga	(57.277)		(76.640)	*Payments of interest expenses*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(3.465.409)**		**(3.516.260)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**339.437**		**299.085**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.309.216**		**1.006.796**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	2.780		3.335	*Net effect on exchange rates changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.651.433**	4	**1.309.216**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 42

Non-cash transactions are presented in Note 42

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Triputra Agro Persada Tbk ("Perusahaan") didirikan semula dengan nama PT Alam Permata Indah berdasarkan Akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 4 tanggal 24 Januari 2005. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 tanggal 11 Februari 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 1 Juli 2005, Tambahan No. 6923.

Berdasarkan Akta Notaris Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 tanggal 31 Maret 2005, Perusahaan melakukan perubahan nama yang semula PT Alam Permata Indah menjadi PT Triputra Agro Persada dan perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 tanggal 6 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 2005, Tambahan No. 6280.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 tanggal 7 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Mei 2008.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Triputra Agro Persada Tbk (the "Company") was originally established under the name PT Alam Permata Indah based on a Notarial Deed Ir. Rusli, S.H., No. 4 dated January 24, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. C-03565 HT.01.01.TH.2005 dated February 11, 2005 and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 52 dated July 1, 2005, Supplement No. 6923.

Based on Notarial Deed Darmawan Tjoa, S.H., S.E., No. 97 dated March 31, 2005, the Company changed its name from PT Alam Permata Indah to PT Triputra Agro Persada which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-12258 HT.01.04.TH.2005 dated May 6, 2005 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 17, 2005, Supplement No. 6280.

The Company has amended its Articles of Association under the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, based on the Notarial Deed of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 10 dated May 7, 2008, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-24159.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 9, 2008.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, diantaranya perubahan dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 24 Mei 2022 mengenai perubahan jenis Perusahaan menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), penambahan kegiatan usaha Perusahaan dan perubahan susunan nama pemegang saham menjadi seluruhnya masyarakat. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0251389 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0022721 tanggal 16 Juni 2022.

Perubahan Akta Perusahaan terakhir tercatat dalam Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 111 tanggal 14 Agustus 2025 mengenai perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 19 ayat 9 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang direksi. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0229642 tanggal 27 Agustus 2025 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0330493 tanggal 27 Agustus 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, perdagangan besar serta kegiatan usaha penunjang terkait.

Perusahaan berkedudukan di Gedung The East Lt. 23, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, Jakarta Selatan 12950.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2005.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times, including the amendment in the Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 89 dated May 24, 2022 regarding the change in the type of the Company to a Domestic Investment Company (PMDN), the addition of the Company's business activities and the change in the name of the shareholders to be entirely public. These amendments to the Articles of Association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0041007.AH.01.02.TAHUN 2022, Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0251389 and Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0022721 dated June 16, 2022.

The latest amendment to the Company's Deed of Establishment was recorded in Notarial Deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 111 dated August 14, 2025 regarding changes of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the Amendment to Article 19 paragraph 9 of the Company's Articles of Association concerning the duties, responsibilities, and authorities of the directors. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0229642 dated August 27, 2025 and Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company Data No. AHU-AH.01.09-0330493 dated August 27, 2025.

In accordance with the Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business of the Company is mainly holding company activities, other management consulting activities, wholesale trading and related supporting business activities.

The Company is domiciled at The East Building 23rd Floor, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.3.2 No. 1, South Jakarta 12950.

The Company started its commercial activities in 2005.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan) / *a. The Company's establishment (continued)*

Perkebunan dan pabrik entitas anak perusahaan berlokasi di Jambi, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

The Subsidiaries plantations and mills are located in Jambi, Central Kalimantan and East Kalimantan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2026.

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and approved for issue by the Board of Directors of the Company on March 16, 2026.

Pihak pengendali Perusahaan adalah Ny. T.P. Rachmat L.R Imanto sebagai pemegang saham pengendali PT Triputra Investindo Arya, pemegang saham, dan Ny. Meity Subianto sebagai pemegang saham pengendali PT Persada Capital Investama, pemegang saham.

The controlling parties of the Company are Mrs. T.P. Rachmat L.R Imanto as the controlling shareholder of PT Triputra Investindo Arya, a shareholder, and Mrs. Meity Subianto as the controlling shareholder of PT Persada Capital Investama, a shareholder.

b. Penawaran umum efek / *b. Public offering of shares*

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-48/D.04/2021 tertanggal 31 Maret 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp200 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 12 April 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-48/D.04/2021 dated March 31, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 866,200,000 shares at the offering price of Rp200 (full amount) per share. On April 12, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi / *c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates*

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following:

Nama entitas/ *Entity name*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak langsung/ *Direct subsidiaries*							
PT Agro Multi Persada (AMP)	Perusahaan induk/ *Holding company*	Jakarta Selatan/ *Souh Jakarta*	2005	94,93	94,93	8.774.823	8.772.245
PT Alam Teduh Sentosa (ATS)	Restorasi ekosistem/ *Ecosystem restoration*	Sampit, Kalimantan Tengah/ *Sampit, Central Kalimantan*	-	99,90	99,90	56.093	24.263

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following: (continued)

Nama entitas/ *Entity name*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak tidak langsung melalui ATS/ *Indirect subsidiaries through ATS*							
PT Alam Belantara Makmur (ABM)	Restorasi ekosistem/ *Ecosystem restoration*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	-	99,90	99,90	7.481	2.466
PT Sejahtera Anugerah Kapuas (SAK)	Perkebunan kelapa/ *Coconut plantation*	Jambi, Sumatera/ *Jambi, Sumatera*	-	99,90	99,90	315	414
PT Belantara Sejahtera Mandiri (BSM)	Restorasi ekosistem/ *Ecosystem restoration*	Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah/ *Pangkalan Bun, Central Kalimantan*	-	99,90	99,90	43.428	19.135
Entitas anak tidak langsung melalui AMP/ *Indirect subsidiaries through AMP*							
PT Brahma Binabakti (BBB)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta karet/*Oil palm and rubber plantation and mill*	Jambi, Sumatera/ *Jambi, Sumatera*	1995	98,46	98,46	996.141	838.309
PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Sampit, Kalimantan Tengah/ *Sampit, Central Kalimantan*	2005	99,90	99,90	1.428.719	1.637.855
PT Mega Ika Khansa (MIK)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Sampit, Kalimantan Tengah/ *Sampit, Central Kalimantan*	2007	99,90	99,90	175.873	191.692
PT First Lamandau Timber International (FLTI)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2004	99,90	99,90	778.884	811.365
PT Sukses Karya Mandiri (SKM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2005	99,90	99,90	649.281	601.338
PT Trieka Agro Nusantara (TAN)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Sampit, Kalimantan Tengah/ *Sampit, Central Kalimantan*	2008	99,90	99,90	261.485	259.563
PT Etam Bersama Lestari (EBL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2000	99,90	99,90	801.621	788.133
PT Muaratoyu Subur Lestari (MSL)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2005	99,90	99,90	943.008	1.073.613
PT Kedap Sayaaq Dua (KSD)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Kutai Barat, Kalimantan Timur/ *West Kutai, East Kalimantan*	2005	99,99	99,99	378.543	329.185
PT Dwiwira Lestari Jaya (DLJ)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2000	99,90	99,90	1.731.203	1.652.656
PT Natura Pasific Nusantara (NPN)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Berau, Kalimantan Timur/ *Berau, East Kalimantan*	2006	99,90	99,90	654.502	606.099
PT Hamparan Perkasa Mandiri (HPM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2006	99,90	99,90	711.999	640.559
PT Subur Abadi Wana Agung (SAWA)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2006	99,90	99,90	668.416	594.067
PT Kutim Agro Mandiri (KAM)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2011	99,90	99,90	146.696	140.455
PT Pradana Telen Agromas (PTA)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2011	99,90	99,90	160.338	144.265
PT Yudha Wahana Abadi (YWA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2005	99,90	99,90	1.296.703	1.126.222
PT Anugerah Agung Prima Abadi (AAPA)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2007	99,90	99,90	788.241	740.325

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi Perusahaan pada entitas anak secara langsung maupun tidak langsung, investasi dalam ventura bersama dan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries, investment in joint ventures and investment in associates (continued)

The Company's investments in subsidiaries either directly or indirectly, investment in joint ventures and investment in associates consist of the following: (continued)

Nama entitas/ *Entity name*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Mulai operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2025	2024	2025	2024
PT General Aura Semari (GAS)	Perkebunan kelapa sawit/ *Oil palm plantation*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2013	99,90	99,90	42.738	37.972
PT Hijau Persada Sejahtera (HPS)	Jasa dan konsultasi/ *Services and consultation*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2015	99,90	99,90	7.199	6.377
PT TAP Applied Agri Services (TAPAS)	Perusahaan Induk dan jasa IT/ *Holding company and IT Services*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2019	99,90	99,90	122.709	156.105
PT Persada Membangun Bangsa (PMB)	Pertambangan/*Mining*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	2021	99,90	99,90	7.321	9.742
PT Persada Agro Nusantara (PAN)	Perusahaan Induk/ *Holding company*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2014	99,90	99,90	8.171	6.696
PT Agro Persada Raya (APR)	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and services*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	-	99,90	99,90	203	203
PT Bintang Buana Pertiwi (BBP)	Pertambangan/*Mining*	Samarinda, Kalimantan Timur/ *Samarinda, East Kalimantan*	-	99,90	99,90	252	157
Investasi dalam ventura bersama/ *Investment in joint ventures*							
PT Union Sampoerna Triputra Persada (USTP)	Perusahaan induk/ *Holding company*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	2007	50,00	50,00	6.171.387	6.767.557
PT Harapan Hibrida Kalbar (HHK)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Ketapang, Kalimantan Barat/ *Ketapang, West Kalimantan*	1999	0,76	0,76	1.774.065	1.943.696
PT Graha Cakramulia (GCM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Sukamara, Kalimantan Tengah/ *Sukamara, Central Kalimantan*	2002	1,00	1,00	1.532.144	1.612.368
PT Salonok Ladang Mas (SLM)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Seruyan, Kalimantan Tengah/ *Seruyan, Central Kalimantan*	2009	0,32	0,32	1.694.491	1.826.245
PT Sumber Mahardika Graha (SMG)	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/*Oil palm plantation and mill*	Sukamara, Kalimantan Tengah/ *Sukamara, Central Kalimantan*	2010	0,19	0,19	1.912.221	2.100.288
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*							
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*							
PT ATP Bio Indonesia	Biokokas/ *Biocoke*	Jakarta Selatan/ *South Jakarta*	-	49,00	49,00	320.611	100.000
Dimiliki melalui TAPAS/ *Held through TAPAS*							
Coldspace PTE. LTD	Perusahaan induk/ *Holding company*	Singapura/ *Singapore*	2022	22,87	39,78	126.391	57.906

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the "Group".

Tambahan setoran modal pada entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Indriana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 19 Desember 2025 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada bulan Desember 2025, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh pada PT Alam Teduh Sentosa.

Additional capital contribution to a subsidiary

Based on the Notarial Deed Indriana, S.H., M.Kn., No 5 dated December 19, 2025 which was approved by the Minister of Law and Human Rights in December 2025, the Company agreed to the increase the issued and fully paid share capital of PT Alam Teduh Sentosa.

1. UMUM (lanjutan)

d. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Key management and other information

The members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Arif Rachmat	Arif Rachmat	:	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	:	Toddy Mizaabianto Sugoto	-	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Arini Saraswaty Subianto	Arini Saraswaty Subianto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Tjandra Karya Hermanto	Toddy Mizaabianto Sugoto	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Danny Rachmat	Danny Rachmat	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Drs. Aridono Sukmanto	Drs. Aridono Sukmanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ir. Maruli Gultom	Ir. Maruli Gultom	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Stanley Setia Atmadja	Stanley Setia Atmadja	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Directors***
Presiden Direktur	:	George Oetomo	Tjandra Karya Hermanto	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	Budiarto Abadi	-	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Erida	Erida	:	*Director*
Direktur	:	-	Budiarto Abadi	:	*Director*
Direktur	:	-	George Oetomo	:	*Director*
Direktur	:	-	Sutedjo Halim	:	*Director*
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Ir. Maruli Gultom	Ir. Maruli Gultom	:	*Chairman*
Anggota	:	Habil Lokadjaja	Habil Lokadjaja	:	*Member*
Anggota	:	Harry Arief Supardi	Harry Arief Supardi	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 17.172 dan 15.302 karyawan tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has 17,172 and 15,302 permanent employees, respectively.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("*SAK*"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or* DSAK IAI*) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "*OJK*").*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntasi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts that have been measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, ("Rp"), which is the Company's and its subsidiaries functional currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group applied for the first-time standard and amendment, which are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan dan bagaimana entitas harus menentukan nilai tukar spot ketika tidak ada ketertukaran. Amandemen ini juga mewajibkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami bagaimana mata uang yang tidak dapat dipertukarkan ke mata uang lain memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Ketika menerapkan amandemen ini, entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Amandemen tersebut tidak memiliki dampak material pada laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengatur aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates specify how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. When applying the amendments, an entity cannot restate comparative information.

This amendment did not have any impact on the Group's financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Group is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and can affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is, existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan diberhentikan pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan, serta laba dan rugi yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas entitas-entitas anak. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Investment in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan pendapatan komprehensif lainnya ("PKL") dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali ("KNP") pada entitas-entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in associates and joint ventures (continued)

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in Other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interest ("NCI") in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dan keuntungan dari entitas asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dengan nilai wajar dari investasi yang masih dimiliki dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Investment in associates and joint ventures (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit and gain from an associate and joint ventures' in the conslidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associates or joint ventures upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for trading,
iii) expected to be realized within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah, angka penuh):

	2025	2024	
1 Dolar AS/Rupiah	16.782	16.162	*1 US Dollar/Rupiah*
1 Dolar Singapura/Rupiah	13.069	11.919	*1 Singapore Dollar/Rupiah*
1 Ringgit Malaysia/Rupiah	4.144	3.616	*1 Malaysian Ringgit/Rupiah*
1 Yen Jepang/Rupiah	108	102	*1 Japanese Yen/Rupiah*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for trading,
iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2025 and 2024 the rates of exchange used are as follows (in Rupiah, full amount):

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK 224 "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit ("TBS") yang belum dipanen sampai dengan titik panen. Sedangkan TBS yang sudah dipanen dan siap untuk dijual atau digunakan diklasifikasikan sebagai persediaan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *level* 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

i) Raw materials and supporting materials: purchase cost;
ii) Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Biological assets

The Group's biological assets comprise agricultural produce of the bearer plants, which primarily comprise of growing oil palm's fresh fruit bunches ("FFB") up to the point of harvest. Whereas, harvested FFB which are ready to be sold or used are classified as inventories.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in profit or loss for the year in which they arise.

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at level 2 by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using a straight-line method and charged to operations over the years benefited.

l. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2u.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, deposito berjangka - jangka pendek dan surat berharga - jangka pendek dalam "Aset lancar lainnya", dan investasi surat berharga berupa obligasi negara Indonesia, deposito berjangka - jangka panjang, piutang jangka panjang lainnya, dan uang jaminan dalam "Aset tidak lancar lainnya".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables, plasma receivables, short-term time deposits and marketable securities - current under "Other current assets", and investment in marketable securties through Indonesia government bonds, long-term time deposits, other long-term receivables, and guarantee deposits under "Other non-current assets".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang tidak dapat dibatalkan Grup untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan operasi lainnya dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset lancar lainnya - surat berharga dan investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar".

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur melalui NWPKL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other operating income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial asset at fair value through profit or loss consists of marketable securities - mutual funds under "Other current assets" and investment in shares under "Other non-current assets".

The Group has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing components, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term bank loans.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

iii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

iii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade payables and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

m. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur aset biologis dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

m. Fair value measurement

The Group measures biological assets at fair value less cost to sell, unless fair values cannot be measured reliably. The Group also initially measures financial instruments at fair value and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements repeatedly, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap

Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau pasokan produk agrikultur; diharapkan menghasilkan produk selama lebih dari satu tahun; dan memiliki kemungkinan kecil untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa insidental.

Tanaman produktif dikelompokkan menjadi tanaman produktif belum menghasilkan dan tanaman produktif menghasilkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Biaya juga mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya lainnya yang timbul sehubungan dengan pembiayaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi biaya peminjaman tersebut berhenti ketika pohon-pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan. Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets

Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Bearer plants are classified into immature bearer plants and mature bearer plants.

Immature bearer plants

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing, up-keeping and maintaining the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not depreciated. Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 4 (empat) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan, sementara tanaman produktif karet membutuhkan waktu sekitar 5 (lima) tahun untuk mencapai kematangan. Jangka waktu untuk menjadi tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan yang merupakan reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan selama 25 tahun.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants

In general, an oil palm plantation takes about 4 (four) years to reach maturity from the time of planting the seedlings, while a rubber bearer plant takes about 5 (five) years to reach maturity. Actual time to maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by management.

Mature bearer plants are stated at cost, which represents reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the asset is derecognized.

The assets' useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if necessary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman produktif menghasilkan (lanjutan)

Biaya perawatan dan pemeliharaan tanaman produktif dicatat dalam laba rugi ketika terjadi. Biaya pemugaran dan penambahan besar termasuk dalam nilai tercatat aset yang terkait apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang melebihi standar kinerja aset yang semula dinilai akan mengalir ke Grup, dan disusutkan selama sisa masa manfaat dari aset terkait.

Aset tetap lainnya

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Bearer plants (continued)

Mature bearer plants (continued)

Upkeep and maintenance costs of the bearer plants are taken to profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits above the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Other fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits above the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan infrastruktur	10 - 20	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan instalasi	4 - 8	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan dan perabot	4	*Equipment and furniture*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan dan perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the year when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year's end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs are reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Land is stated at cost and not amortized as the management assessed that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap lainnya (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Properti investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasi jumlah yang dapat disusutkan selama estimasi masa manfaat 20 tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Fixed assets (continued)

Other fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortized.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter period between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Investment properties

Investment properties which are properties held for long-term rental yields and/or for capital appreciation, are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated using a straight-line method to allocate the depreciable amounts over the estimated useful lives of 20 years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau pada saat properti investasi tersebut tidak digunakan secara permanen dan sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut dilakukan.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Investment properties (continued)

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of each year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini sebagian besar diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan tambahan pinjaman sementara untuk membantu para petani plasma membayar pokok beserta bunga pinjaman bank sementara perkebunan plasma belum mencapai tahap produktif. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada koperasi atau petani plasma.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman bank.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

r. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide additional temporary loans to help the plasma farmers repay the principal and interest of bank loans while the plasma plantations are not yet at the productive stage. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs which are temporarily funded by the Nucleus Companies to the cooperatives or plasma farmers.

Plasma receivables are also include advances to plasma farmers to cover the loan interest and installment payments to banks.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in the "Financial Instruments" section of this Note.

r. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

The final tax is out of PSAK 212 "Income Taxes".

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lainnya.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 (“Pilar 2”) Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Peraturan Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar 2. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak termasuk dalam lingkup pajak penghasilan Pilar 2 sehingga Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar 2.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns concerning situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development (“OECD”) Pillar 2 framework rule (“Pillar 2”), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025.

The Group has performed an assessment of the Group’s potential exposure to Pillar 2 income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on this assessment, the Group is not within the scope of Pillar 2 income tax, and therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar 2 top-up taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa perbedaan temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan perbedaan temporer tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates, and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and, probably, the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that taxable profits will probably be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal tidak tersedia dalam jumlah memadai sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pos-pos pajak tangguhan diakui dalam hubungannya dengan transaksi yang mendasari baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value-Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT that is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika besar kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi tidak lagi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dibatalkan.

t. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mendebit atau mengkredit saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits programs covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation in place of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

u. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("CPKO"), inti sawit ("PK"), bungkil inti sawit ("PKE") dan karet. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan di dalam masing-masing segmen bisnis menimbulkan berbagai pertimbangan.

Grup mengestimasi berbagai pertimbangan seperti klaim mutu dengan menggunakan jumlah yang paling mungkin terjadi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan pola pembelian saat ini. Sedangkan pengakuan dilakukan saat kemungkinan besar penyesuaian harga diberikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Employee benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Sales" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on non-routine curtailments, and
ii) Net interest expense or income.

u. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Group is a producer and seller of crude palm oil ("CPO"), crude palm kernel oil ("CPKO"), palm kernel ("PK"), palm kernel expeller ("PKE") and rubber. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as quality claim using the most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns. While the recognition is made when it is probable price adjustments will be given.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya waktu sampai sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2l, mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

u. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2l, regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument, where appropriate, or a shorter period, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

w. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 19.852.540.000 saham (Catatan 36).

x. Dividen kas

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

w. Earnings per share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year. The weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2025 and 2024 amounted to 19,852,540,000 shares (Note 36).

x. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorized. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorized when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun "Tagihan restitusi pajak" dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist for the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and occurrence of taxable income in the future may result in future adjustments to recorded income and tax expense.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liability for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund and tax assessments under appeal

Based on the currently enacted tax regulations, the management uses judgment if the amounts recorded under the "Claims for tax refund" account are recoverable and refundable from the Tax Office.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2q, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Grup. Grup mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Grup melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok koperasi atau kelompok petani plasma pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat terpulihkan, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan mendebit atau mengkredit ke penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment losses of plasma receivables

As explained in Note 2q, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, which are temporarily funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and the amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for the amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status of each group of cooperatives or group of plasma farmers on December 31, 2025 and 2024, the management believes that all plasma receivables are recoverable, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income for the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Nilai tercatat aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.244.013 (2024: Rp7.388.269).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The carrying amounts of the Group's fixed assets as of December 31, 2025 were Rp7,244,013 (2024: Rp7,388,269).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	3.448	1.013	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	583.601	67.399	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	246.218	34.049	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	180.476	7.676	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	20.174	-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.669	12.434	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.223	76.572	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	273	20.083	*PT Bank DBS Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.038	936	*Others (below Rp5,000 each)*
Subtotal	1.062.672	219.149	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
Affin Hwang Investment Bank Berhad	30.374	29.252	*Affin Hwang Investment Bank Berhad*
PT Bank Permata Tbk	3.398	2.764	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	1.209	207	*Others (below Rp5,000 each)*
Subtotal	34.981	32.223	*Sub-total*
Dalam Ringgit Malaysia	859	746	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	232	420	*In Singapore Dollar*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dalam Rupiah			*In Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	427.800	719.800	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.500	249.500	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	50.000	*PT Bank PermataTbk*
Subtotal	446.300	1.019.300	*Sub-total*
Dalam Dolar AS			*In US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.399	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.760	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16.782	36.365	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subtotal	102.941	36.365	*Sub-total*
Total	**1.651.433**	**1.309.216**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates on time deposits are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	3,75% - 7,00%	4,25% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar AS	3,50% - 5,00%	3,80% - 4,75%	*US Dollar*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas dengan pihak berelasi. Kas dan setara kas ini tidak dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash and cash equivalents with related parties. These cash and cash equivalents are not restricted.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no balances of cash and cash equivalents which are pledged as collateral for bank loan facilities.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	132.957	226.539	*In Rupiah*

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	2025	2024	
PT Kutai Refinery Nusantara	38.958	109.967	*PT Kutai Refinery Nusantara*
PT Sari Dumai Sejati	26.849	-	*PT Sari Dumai Sejati*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	17.278	20.708	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
PT Tritunggal Sentra Buana	11.314	-	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Tapian Nadenggan	8.992	1.675	*PT Tapian Nadenggan*
PT Energi Unggul Persada	5.566	39.948	*PT Energi Unggul Persada*
PT Multi Nabati Sulawesi	5.038	-	*PT Multi Nabati Sulawesi*
PT LDC East Indonesia	4.586	9.139	*PT LDC East Indonesia*
PT Agro Makmur Raya	4.254	5.934	*PT Agro Makmur Raya*
PT Sinar Alam Permai	-	26.555	*PT Sinar Alam Permai*
PT Waru Kaltim Plantation	-	5.090	*PT Waru Kaltim Plantation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	10.122	7.523	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**132.957**	**226.539**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	132.957	226.539	*Neither past due nor impaired*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Based on the results of the impairment assessment at the end of both year, management believes that all the trade receivables are collectible, and allowance for impairment loss is considered unnecessary. Trade receivables generally have payment terms up to 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no trade receivables which are pledged as collateral for bank loan facilities.

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	20.210	64.096	*In Rupiah*
Dalam Dolar AS	8.375	27	*In US Dollar*
Subtotal	28.585	64.123	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 35a)			*Related parties (Note 35a)*
Dalam Rupiah	6.204	398	*In Rupiah*
Total	34.789	64.521	*Total*
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(730)	-	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**34.059**	**64.521**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movement in the balance of allowance for impairment losses is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai (Catatan 32)	730	-	*Allowance for impairment losses (Note 32)*
Total	**730**	**-**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *6. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut. Pada 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Based on the results of the impairment assessment at December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables. As of December 31, 2024, management believes that all the other receivables are collectible and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang jadi			*Finished goods*
Produk kelapa sawit dan turunannya	287.860	331.075	*Palm oil product and its derivatives*
Produk karet dan turunannya	261	164	*Rubber product and its derivatives*
Subtotal	288.121	331.239	*Sub-total*
Bahan baku	3.683	4.470	*Raw materials*
Bahan pembantu			*Supporting materials*
Pupuk	384.823	314.935	*Fertilizers*
Suku cadang dan lain-lain	415.527	383.900	*Spare parts and others*
Subtotal	800.350	698.835	*Sub-total*
Neto	**1.092.154**	**1.034.544**	***Net***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, no allowance for inventory decline in market value and obsolescence is necessary as of December 31, 2025 and 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dari PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar sekitar Rp572.320 (2024: Rp372.320), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, a third party, with a coverage amounting to approximately Rp572,320 (2024: Rp372,320), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no inventories which are pledged as collateral for bank loan facilities.

8. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset Lancar - Aset Biologis" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biological assets comprise of growing agricultural produce of the bearer plants which is presented in "Current Assets - Biological Assets" in the consolidated statement of financial position.

Produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif / ***Growing agricultural produce on the bearer plants***

	2025	2024	
Saldo awal	393.534	185.126	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	(42.622)	208.408	*Gain (loss) from changes in fair value less costs to sell recognized in profit or loss*
Saldo akhir	**350.912**	**393.534**	***Ending balance***

Produk Agrikultur Kelapa Sawit / *Oil Palm Agricultural Produce*

Nilai wajar dari hasil perkebunan kelapa sawit ditentukan pada *Level* 2 berdasarkan harga pasar dari produk sebagaimana diterapkan pada perkiraan volume produk.

The fair values of the produce of oil palm plantations are determined at Level 2 based on the market price of the produce as applied to the estimated volume of the produce.

Input utama untuk penilaian aset biologis / ***Key inputs to the valuation of biological assets***

Estimasi kuantitas fisik panen produk agrikultur tandan buah segar kelapa sawit sejumlah 149.158 ton (31 Desember 2024: 159.393 ton).

Estimated physical quantities of harvest of agricultural produce oil palm's fresh fruit bunches amounted to 149,158 tons (December 31, 2024: 159,393 tons).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Asuransi	3.291	2.380	*Insurance*
Sewa	150	293	*Rent*
Lain-lain	102	126	*Others*
Total	**3.543**	**2.799**	***Total***

10. ASET LANCAR LAINNYA / *10. OTHER CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Surat berharga	254.144	35.518	*Marketable securities*
Deposito berjangka - jangka pendek	274.340	36.867	*Short-term time deposits*
Total	**528.484**	**72.385**	***Total***

Surat berharga / *Marketable securities*

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, surat berharga dalam Dolar AS masing - masing sebesar Rp26.661 dan Rp35.518, merupakan surat berharga yang ditempatkan pada beberapa perusahaan pengelola dana. Berdasarkan Nilai Aset Bersih terakhir yang tersedia, kerugian yang belum terealisasi dari surat berharga tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing adalah sebesar Rp9.361 dan Rp2.907, dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

As of December 31, 2025 and 2024, marketable securities in US Dollar amounting to Rp26,661 and Rp35,518, respectively, represents marketable securities placed in several fund management companies. Based on the latest available Net Asset Value, the unrealized loss of marketable securities investments as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp9,361 and Rp2,907, resepectively, were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada tahun 2025, Grup melakukan investasi surat berharga berupa obligasi negara Indonesia dalam Dolar AS. Rincian obligasi berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Financial assets at amortized cost

In 2025, Group made an investment in marketable securities through Indonesian government bonds in US Dollar. The details of bonds based on maturity period are as follows:

Jenis/*Type*	2025 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Suku bunga/ *Interest rate*	Jangka waktu/*Maturity period*
Lancar/*Current*			
Obligasi USD/*USD Bonds*	227.483	4,55% - 4,75%	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months*
Tidak lancar/*Non-current* (Catatan 15/ *Note 15)*			
Obligasi USD/*USD Bonds*	227.235	3,85% - 5,10%	Sampai dengan 42 bulan/ *Up to 42 months*
Total/*Total*	**454.718**		

Di bawah ini adalah mutasi investasi pada surat berharga selama tahun berjalan:

Set out below are the movements of investment in marketable securities during the year:

	2025	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penambahan	511.594	*Addition*
Penerimaan dari obligasi yang telah jatuh tempo	(61.114)	*Receipt from matured bond*
Amortisasi	(824)	*Amortization*
Selisih mata uang asing	5.062	*Foreign currency exchange difference*
Saldo akhir	**454.718**	***Ending balance***

10. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Deposito berjangka - jangka pendek

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka - jangka pendek masing-masing sebesar Rp274.340 dan Rp36.867 merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun. Suku bunga tahunan deposito berjangka - jangka pendek berkisar antara 7,60% - 10,10%.

10. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Short-term time deposits

As of December 31, 2025 and 2024, short-term time deposits amounting to Rp274,340 and Rp36,867, respectively represents short-term time deposits with maturity over than 3 months to 1 year. Interest rate per annum on short-term time deposits ranges from 7.60% - 10.10%.

11. PIUTANG PLASMA

Kebijakan pemerintah Indonesia mewajibkan perusahaan perkebunan untuk membangun area perkebunan inti rakyat. Sehubungan dengan kebijakan tersebut, Grup memiliki komitmen dengan beberapa koperasi yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma. Pendanaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank maupun pendanaan sementara oleh Grup yang masih menunggu pendanaan dari bank. Grup memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas kredit terkait yang diperoleh perkebunan plasma dari bank.

Pada saat perkebunan plasma telah menghasilkan, petani plasma berkewajiban untuk menjual seluruh hasil perkebunan tersebut kepada Grup, dan melunasi angsuran atas fasilitas pinjaman investasi yang diberikan oleh bank dengan menggunakan dana yang dipotong dari penjualan hasil perkebunan plasma tersebut. Pinjaman tersebut akan dilunasi oleh masing-masing petani plasma pada saat hasil penjualan TBS mereka sudah menghasilkan arus kas neto yang positif.

11. PLASMA RECEIVABLES

The Indonesian government policy requires plantation companies to develop plasma plantations (perkebunan inti rakyat). Related to this, the Group has commitments with several cooperatives representing plasma farmers to develop plantations under the plasma scheme. The financing of these plasma plantations is provided by the bank or provided temporarily by the Group. The Group provides corporate guarantees to the related credit facilities obtained by the plasma plantations from the banks.

When the plasma plantations start to mature, the plasma farmers are obliged to sell all their harvests to the Group and shall repay the installments for the credit investment facilities obtained from the bank using funds deducted from the proceeds of the sales of plasma plantations' harvests. The aforementioned loans will be repaid by the respective plasma farmers once the FFB sales of their plantations generate positive net cash flows.

	2025	2024	
Piutang plasma	86.830	101.828	*Plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE	(15.910)	(26.888)	*Allowance for impairment and EIR amortization*
Total	**70.920**	**74.940**	***Total***

11. PIUTANG PLASMA (lanjutan) / *11. PLASMA RECEIVABLES (continued)*

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai dan amortisasi SBE atas piutang plasma adalah sebagai berikut:

The movements in the balance of allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	26.888	37.276	*Beginning balance*
Penurunan tahun berjalan (Catatan 34)	(10.978)	(10.388)	*Decrease during the year (Note 34)*
Saldo akhir	**15.910**	**26.888**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas piutang plasma pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma dapat menutup kerugian yang mungkin timbul akibat piutang plasma yang tak tertagih.

Based on a review of the plasma receivables as of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for impairment of plasma receivables is sufficient to cover losses arising from the uncollectible plasma receivables.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan						*Mature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	5.815.434	-	152.623	99.096	5.761.907	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	95.611	-	1.842	2.904	96.673	*Rubber plantations*
Tanaman produktif belum menghasilkan						*Immature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	284.227	105.929	-	(95.527)	294.629	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	36.533	6.375	579	(2.904)	39.425	*Rubber plantations*
Bibitan	44.292	14.615	9.461	(3.569)	45.877	*Nursery*
Tanah	475.779	18.224	-	-	494.003	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	2.571.317	54.129	1.298	117.970	2.742.118	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan instalasi	1.662.219	38.813	3.747	23.759	1.721.044	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	1.225.276	81.877	76.664	-	1.230.489	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan dan perabot	234.218	22.542	767	497	256.490	*Equipment and furnitures*
Aset dalam pembangunan	243.312	305.404	-	(142.226)	406.490	*Constructions in progress*
Total nilai perolehan	12.688.218	647.908	246.981	-	13.089.145	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan						*Mature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	2.220.499	233.972	93.378	-	2.361.093	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	15.468	3.874	68	-	19.274	*Rubber plantations*
Bangunan dan infrastruktur	1.197.297	156.629	1.086	-	1.352.840	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan instalasi	1.037.324	144.647	3.711	-	1.178.260	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	656.345	142.112	63.753	-	734.704	*Vehicles and heavy equipments*
Peralatan dan perabot	173.016	26.642	697	-	198.961	*Equipment and furnitures*
Total akumulasi penyusutan	5.299.949	707.876	162.693	-	5.845.132	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.388.269**				**7.244.013**	***Net carrying value***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan						***Cost***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan						*Mature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	5.765.600	-	23.562	73.396	5.815.434	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	92.079	-	-	3.532	95.611	*Rubber plantations*
Tanaman produktif belum menghasilkan						*Immature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	264.788	91.469	-	(72.030)	284.227	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	32.388	7.515	-	(3.370)	36.533	*Rubber plantations*
Bibitan	36.235	9.585	-	(1.528)	44.292	*Nursery*
Tanah	469.924	5.855	-	-	475.779	*Land*
Bangunan dan infrastruktur	2.355.932	138.857	-	76.528	2.571.317	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan instalasi	1.566.257	36.468	1.783	61.277	1.662.219	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	1.199.283	78.724	52.910	179	1.225.276	*Vehicles and heavy equipment*
Peralatan dan perabot	205.756	31.941	2.698	(781)	234.218	*Equipment and furnitures*
Aset dalam pembangunan	177.767	202.748	-	(137.203)	243.312	*Constructions in progress*
Total nilai perolehan	12.166.009	603.162	80.953	-	12.688.218	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Tanaman produktif						*Bearer plants*
Tanaman produktif menghasilkan						*Mature bearer plants*
Tanaman kelapa sawit	1.996.761	232.067	8.329	-	2.220.499	*Oil palm plantations*
Tanaman karet	11.711	3.757	-	-	15.468	*Rubber plantations*
Bangunan dan infrastruktur	1.053.243	144.353	-	(299)	1.197.297	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan instalasi	891.921	146.767	1.730	366	1.037.324	*Machinery and installations*
Kendaraan dan alat berat	577.923	124.264	45.842	-	656.345	*Vehicles and heavy equipments*
Peralatan dan perabot	151.856	23.738	2.511	(67)	173.016	*Equipment and furnitures*
Total akumulasi penyusutan	4.683.415	674.946	58.412	-	5.299.949	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**7.482.594**				**7.388.269**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

Depreciation expenses of fixed assets are charged to the following accounts:

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	688.690	655.350	*Cost of sales (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	7.716	8.643	*General and administrative expenses (Note 30)*
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 29)	7.009	6.569	*Selling and marketing expense (Note 29)*
Tanaman produktif belum menghasilkan (Catatan 42)	4.461	4.384	*Immature bearer plants (Note 42)*
Total	**707.876**	**674.946**	***Total***

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the details of the percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	*December 31, 2025*
Bangunan dan infrastruktur	55% - 99%	318.375	2026	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan instalasi	56% - 98%	87.157	2026	*Machinery and installations*
Peralatan dan perabot	30% - 90%	958	2026	*Equipment and furniture*
		406.490		

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion*	*December 31, 2024*
Bangunan dan infrastruktur	45% - 98%	187.468	2025	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan instalasi	35% - 99%	55.756	2025	*Machinery and installations*
Peralatan dan perabot	90% - 99%	88	2025	*Equipment and furniture*
		243.312		

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp1.366.564 (31 Desember 2024: Rp1.150.757). Aset-aset ini terutama terdiri atas mesin dan instalasi, kendaraan, bangunan dan infrastruktur, dan peralatan dan perabot.

As of December 31, 2025, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp1,366,564 (December 31, 2024: Rp1,150,757). These assets mainly consist of machinery and installations, vehicles, buildings and infrastructure, and equipment and furniture.

Rincian rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of loss on deductions of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.283	21.174	*Proceeds from sales of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(84.288)	(22.541)	*Net carrying value*
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 32)	**(68.005)**	**(1.367)**	***Loss on disposal of fixed assets (Note 32)***

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Grup. Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk aset tetap lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku pada 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp9.462.599 dan Rp8.767.940.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh izin HGU atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin Lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan kelapa sawit masing-masing seluas 82.682 hektar dan 84.565 hektar (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, lahan yang telah ditanam atas tanaman perkebunan karet seluas 1.434 hektar dan 1.439 hektar (tidak diaudit).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGU yang berlaku antara 25 sampai dengan 35 tahun. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2036 sampai dengan tahun 2053.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dari PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk dan PT Asuransi Total Bersama, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.768.096 dan Rp3.731.608 yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

12. FIXED ASSET (continued)

Based on the review of fair value fixed assets as of December 31, 2025 and 2024, the management believes that there is no impairment in the value of the Group's fixed assets. The Group estimates that the fair value of fixed assets is higher compared to the book value amounting to Rp9,462,599 and Rp8,767,940 in 2025 and 2024, respectively.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area in which HGU have been obtained or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2025 and 2024, total planted area of oil palm plantations covers 82,682 hectares and 84,565 hectares, respectively (unaudited).

As of December 31, 2025 and 2024, total planted area of rubber plantations covers 1,434 hectares and 1,439 hectares, respectively (unaudited).

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGU, which are valid for 25 to 35 years. Management believes that the said land right ownership titles can be renewed/extended upon their expiration, which is from 2036 to 2053.

As of December 31, 2025 and 2024, the fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies from PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk and PT Asuransi Total Bersama, third parties, with total coverage amounting to Rp3,768,096 and Rp3,731,608, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no fixed assets which are pledged as collateral for bank loan facilities.

13. PROPERTI INVESTASI / *13. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Cost***
Bangunan	49.440	-	-	49.440	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	41.415	2.472	-	43.887	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**8.025**			**5.553**	***Net carrying value***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Cost***
Bangunan	49.440	-	-	49.440	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	38.943	2.472	-	41.415	*Buildings*
Nilai tercatat neto	**10.497**			**8.025**	***Net carrying value***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BBB, entitas anak, memiliki properti investasi yang terdiri dari 1 (satu) lantai unit kantor di Gedung The East yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan dan 1 (satu) lantai unit kantor di Menara Karya yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan.

As of December 31, 2025 and 2024, BBB, a subsidiary, has investment properties consisting of 1 (one) floor of office space in The East Building located at Setiabudi, South Jakarta and 1 (one) floor of office space in Menara Karya located at Setiabudi, South Jakarta.

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dibebankan ke akun "Pendapatan operasi lainnya" masing-masing sebesar Rp2.472.

Depreciation expenses for investment properties the year ended December 31, 2025 and 2024 are charged to "Other operating income" account amounting to Rp2,472.

Tidak ada pembatasan pada realisasi dari properti investasi BBB dan tidak ada kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan properti investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan dan peningkatan. Pendapatan sewa bruto yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp6.808, yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan operasi lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

There are no restrictions on the realization of BBB's investment properties and no contractual obligations to purchase, construct or develop investment properties or for repairs, maintenance and enhancements. Gross rental income derived from investment properties for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,808, respectively, which was recognized as part of "Other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

As of December 31, 2025 and 2024, there are no investment properties which are pledged as collateral for bank loan facilities.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar Rp120.751 dan Rp126.698 yang didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh Jimmy Prasetyo & Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

As of December 31, 2025 and 2024 the fair value of investment properties amounted to Rp120,751 and Rp126,698, respectively, which are both based on valuations performed by Jimmy Prasetyo & Rekan, an accredited independent appraiser.

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

a. Investasi dalam ventura bersama

Perusahaan memiliki investasi pada PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

a. Investment in joint ventures

The Company has investment in PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries as follows:

	2025							
			Akumulasi bagian laba (rugi) dari ventura bersama/ *Accumulated shares of profit (loss) from joint ventures*					
	Persentase kepemilikan langsung/ *Percentage of direct ownership*	Nilai perolehan/ *Cost*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba/ *Share of profit*	Bagian rugi komprehensif lain/ *Share of other comprehensive loss*	*Dividen/ Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Union Sampoerna Triputra Persada	50,00%	357.082	2.556.988	1.059.744	(1.649)	(1.359.871)	2.255.212	2.612.294
PT Graha Cakramulia	1,00%	825	11.076	4.470	(13)	(5.083)	10.450	11.275
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	700	10.441	2.452	(10)	(3.628)	9.255	9.955
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	325	4.104	2.260	(4)	(2.728)	3.632	3.957
PT Sumber Mahardhika Graha	0,19%	250	2.938	1.279	1	(1.732)	2.486	2.736
Total		**359.182**	**2.585.547**	**1.070.205**	**(1.675)**	**(1.373.042)**	**2.281.035**	**2.640.217**

	2024							
			Akumulasi bagian laba (rugi) dari ventura bersama/ *Accumulated shares of profit (loss) from joint ventures*					
	Persentase kepemilikan langsung/ *Percentage of direct ownership*	Nilai perolehan/ *Cost*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Bagian laba/ *Share of profit*	Bagian rugi komprehensif lain/ *Share of other comprehensive loss*	*Dividen/ Dividend*	Saldo akhir/ *Ending balance*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Union Sampoerna Triputra Persada	50,00%	357.082	2.827.574	886.734	4.309	(1.161.629)	2.556.988	2.914.070
PT Graha Cakramulia	1,00%	825	9.598	3.610	18	(2.150)	11.076	11.901
PT Harapan Hibrida Kalbar	0,76%	700	10.198	2.236	21	(2.014)	10.441	11.141
PT Salonok Ladang Mas	0,32%	325	5.204	1.836	8	(2.944)	4.104	4.429
PT Sumber Mahardhika Graha	0,19%	250	3.117	1.081	3	(1.263)	2.938	3.188
Total		**359.182**	**2.855.691**	**895.497**	**4.359**	**(1.170.000)**	**2.585.547**	**2.944.729**

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

a. Investasi dalam ventura bersama (lanjutan)

a. Investment in joint ventures (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama:

Set out below are the summarized financial information of the joint venture:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statements of financial position:

	2025	2024	
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya			***PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries***
Aset			***Assets***
Aset lancar	2.034.730	2.234.674	*Current assets*
Aset tidak lancar	4.158.521	4.563.054	*Non-current assets*
Total aset	**6.193.251**	**6.797.728**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(591.279)	(609.208)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(312.415)	(290.091)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**(903.694)**	**(899.299)**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	(64.969)	(70.289)	*Non-controlling interest*
Aset neto	**5.224.588**	**5.828.140**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2025	2024	
PT Union Sampoerna Triputra Persada dan entitas anaknya			***PT Union Sampoerna Triputra Persada and its subsidiaries***
Penjualan neto	4.962.369	4.153.034	*Net sales*
Laba tahun berjalan	2.119.488	1.773.467	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(3.298)	8.619	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**2.116.190**	**1.782.086**	***Total comprehensive income for the year***

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

b. Investasi pada entitas asosiasi

Rincian investasi pada PT ATP Bio Indonesia dan Coldspace PTE. LTD adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

b. Investment in associates

Detail investment in PT ATP Bio Indonesia and Coldspace PTE. LTD are as follows:

	2025					
		Akumulasi bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi/ *Accumulated shares of profit (loss) from asscoiates*				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Keuntungan/ (kerugian) atas dilusi/ *Gain/(loss) on dilution***	**Bagian laba/ *Share of profit***	**Bagian rugi komprehensif lain/ *Share of other comprehensive loss***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*						
PT ATP Bio Indonesia	49,00%	49.000	-	(11.997)	-	37.003
Dimiliki melalui TAPAS/ *Held through TAPAS*						
Coldspace PTE. LTD	22,87%	8.283	13.020	(4.339)	(944)	16.020
Total		**57.283**	**13.020**	**(16.336)**	**(944)**	**53.023**

	2024					
		Akumulasi bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi/ *Accumulated shares of profit (loss) from associates*				
	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassification*)***	**Bagian laba/ *Share of profit***	**Saldo akhir/ *Ending balance***
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ *Held directly by the Company*						
PT ATP Bio Indonesia	49,00%	-	49.000	-	-	49.000
Dimiliki melalui TAPAS/ *Held through TAPAS*						
Coldspace PTE. LTD	39,78%	-	-	10.013	(1.730)	8.283
Total		**-**	**49.000**	**10.013**	**(1.730)**	**57.283**

*) Reklasifikasi dari uang muka investasi saham sebesar Rp10.013/ *Reclassification from advance of investment in shares amounting to Rp.10,013*

Pada bulan Agustus 2025, Coldspace PTE. LTD mengeluarkan saham baru dimana TAPAS tidak mengambil bagian dalam peningkatan saham tersebut, sehingga total kepemilikan saham TAPAS terdilusi menjadi 22,87%.

In August 2025, Coldspace PTE. LTD issued new shares, where TAPAS did not participate to the increase in share. As a result, TAPAS's total share ownership was diluted to 22.87%.

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)*

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *b. Investment in associates (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari Coldspace PTE. LTD: / *Set out below are the summarized financial information of the Coldspace PTE. LTD:*

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian: / *Summarized consolidated statements of financial position:*

	2025	2024	
Aset			***Assets***
Aset lancar	47.442	25.058	*Current assets*
Aset tidak lancar	78.949	32.848	*Non-current assets*
Total aset	**126.391**	**57.906**	***Total assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(10.052)	(7.931)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(17.626)	(3.245)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**(27.678)**	**(11.176)**	***Total liabilities***
Aset neto	**98.713**	**46.730**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *Summarized consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	2025	2024	
Penjualan neto	67.547	36.547	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(15.406)	(5.423)	*Loss for the year*
Bagian atas rugi	(4.339)	(1.730)	*Equity in net loss*

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan bersama dengan Aisin Takaoka Co., Ltd. mendirikan PT ATP Bio Indonesia dengan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar Rp49.000 dan Rp51.000. / *In August 2024, the Company together with Aisin Takaoka Co., Ltd. established PT ATP Bio Indonesia with issued and fully paid capital of Rp49,000 and Rp51,000, respectively.*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PT ATP Bio Indonesia: / *Set out below are the summarized financial information of PT ATP Bio Indonesia:*

Ringkasan laporan posisi keuangan: / *Summarized statements of financial position:*

	2025	
Aset		***Assets***
Aset lancar	34.961	*Current assets*
Aset tidak lancar	285.650	*Non-current assets*
Total aset	**320.611**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(27.763)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(217.332)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	**(245.095)**	***Total liabilities***
Aset neto	**75.516**	***Net assets***

14. INVESTASI DALAM VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)*

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / *b. Investment in associates (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PT ATP Bio Indonesia: (lanjutan) / *Set out below are the summarized financial information of the PT ATP Bio Indonesia: (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	2025	
Penjualan neto	-	*Net sales*
Rugi tahun berjalan	(24.483)	*Loss for the year*

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2025	2024	
Surat berharga			*Marketable securities*
- jangka panjang (Catatan 10)	227.235	-	*- non-current (Note 10)*
Investasi saham	67.187	76.706	*Investment in shares*
Goodwill	51.886	51.886	*Goodwill*
Deposito berjangka - jangka panjang	51.204	35.240	*Long-term time deposits*
Biaya yang ditangguhkan, neto	43.987	37.966	*Deferred charges, net*
Piutang jangka panjang lainnya	29.337	19.711	*Other long-term receivables*
Uang muka pembelian aset tetap	13.609	20.753	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset takberwujud	13.473	18.463	*Intangible assets*
Uang muka investasi saham	-	31.091	*Advance of investment in shares*
Lain-lain	6.379	5.432	*Others*
Total	**504.297**	**297.248**	***Total***

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	280.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	300.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	220.000	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**280.000**	**620.000**	***Total***

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga

Pada tanggal 8 Maret 2024, entitas anak terkait (AMP, BBB, EBL, FLTI, GBSM, HPM, KSD, KAM, MIK, MSL, PTA, SAWA, SKM dan YWA) secara gabungan mendapatkan *uncommited facility* dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp200.000 dan tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas hingga Desember 2024.

Pada tanggal 24 Maret 2025, entitas anak terkait melakukan perubahan perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas hingga Desember 2025, serta mengakhiri pemberian fasilitas kredit kepada KSD, KAM dan MSL.

Pada tanggal 19 Desember 2025, entitas anak terkait melakukan perubahan perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas hingga Desember 2026 dan mengubah jumlah pokok tersedia maksimum menjadi sebesar Rp300.000 .

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 5,15% - 6,15% (31 Desember 2024: nihil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 Agustus 2024, entitas anak terkait (AMP, BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA dan NPN) secara gabungan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp300.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas hingga Agustus 2025.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga

On March 8, 2024, related subsidiaries (AMP, BBB, EBL, FLTI, GBSM, HPM, KSD, KAM, MIK, MSL, PTA, SAWA, SKM and YWA) collectively obtained uncommitted facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with a maximum available principal amount of Rp200,000 and without collateral with facility period up to December 2024.

On March 24, 2025, the related subsidiary amended the agreement to extend the facility period until December 2025, and to terminate the provision of credit facilities to KSD, KAM, and MSL.

On December 19, 2025, related subsidiaries amended the agreement to extend the facility period until December 2026 and amended the maximum available principal amount to become Rp300,000.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1*

As of December 31, 2025, related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan for the year ended December 31, 2025 is 5.15% - 6.15% (December 31, 2024: nil).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 30, 2024, related subsidiaries (AMP, BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA and NPN) collectively obtained Working Capital Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum available principal amount of Rp300,000, without collateral with facility period up to August 2025.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2025, entitas anak terkait melakukan perubahan jumlah pokok tersedia maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp600.000 dan memperpanjang jangka waktu fasilitas hingga Agustus 2026, serta mengakhiri pemberian fasilitas kredit kepada KSD dan menambah DLJ kedalam perjanjian.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 6,30% (31 Desember 2024: 6,30% - 6,65%).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 17 Juli 2023, entitas anak terkait (AMP, FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM dan YWA) secara gabungan mendapatkan *uncommited revolving credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp500.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 29 April 2024, entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jumlah pokok tersedia maksimum atas *uncommited revolving credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia menjadi Rp800.000. Pada tahun yang sama, entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jangka waktu fasilitas dan rasio keuangan yang harus dipenuhi. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Juli 2025.

Pada tanggal 2 Oktober 2025, entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jumlah pokok tersedia maksimum atas *uncommited revolving credit facility* dari PT Bank DBS Indonesia menjadi Rp500.000 dan perubahan jangka waktu fasilitas menjadi Juli 2026.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

On September 17, 2025, the related subsidiaries amended the maximum available principal amount to Rp600,000 and extended the facility period until August 2026, as well as terminated the credit facility to KSD and added DLJ into the agreement.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1*

As of December 31, 2024, related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan for the year ended December 31, 2025 is 6.30% (December 31, 2024: 6.30% - 6.65%).

PT Bank DBS Indonesia

On July 17, 2023, related subsidiaries (AMP, FLTI, SKM, MSL, EBL, KSD, BBB, GBSM, MIK, HPM, SAWA, PTA, KAM and YWA) collectively obtained uncommited revolving credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum available principal amount of Rp500,000, without collateral with facility period of 1 year and can be extended.

On April 29, 2024, related subsidiaries amended the agreement related to maximum available principal amount for uncommited revolving credit facility from PT Bank DBS Indonesia to became Rp800,000. In the same year, related subsidiaries amended the agreement related to facility period and financial ratios that should met. This loan facility expired in July 2025.

On October 2 2025, related subsidiaries amended the agreement related to maximum available principal amount for uncommited revolving credit facility from PT Bank DBS Indonesia to became Rp500,000 and amended the facility period to July 2026.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 5,40% - 6,30% (31 Desember 2024: 6,30% - 6,90%).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2023, entitas anak terkait (AMP, BBB, EBL, FLTI, GBSM, YWA, PTA, MSL, SKM, KSD, MIK, HPM, SAWA dan KAM) secara gabungan mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah pokok tersedia maksimum Rp200.000, tanpa jaminan dengan jangka waktu fasilitas 1 tahun.

Pada tanggal 17 Desember 2024, entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jangka waktu fasilitas dan rasio keuangan yang harus dipenuhi. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Desember 2025.

Pada tanggal 17 Desember 2025, entitas anak terkait melakukan perubahan terkait jangka waktu fasilitas. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2026.

Perjanjian pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan syarat dan ketentuan rasio EBITDA terhadap beban bunga lebih besar dari atau sama dengan 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 6,10%.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia (continued)

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP with the following terms and conditions as follows:
1. *The ratio of total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

As of December 31, 2024, related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rates loan for the year ended December 31, 2025 are 5.40% - 6.30% (December 31, 2024: 6.30% - 6.90%).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 19, 2023, related subsidiaries (AMP, BBB, EBL, FLTI, GBSM, YWA, PTA, MSL, SKM, KSD, MIK, HPM, SAWA and KAM) collectively obtained "Working Capital Loan" facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum available principal amount of Rp200,000, without collateral with facility period of 1 year.

On December 17, 2024, related subsidiaries amended the agreement related to facility period and financial ratios that should met. This loan facility expired in December 2025.

On December 17, 2025, related subsidiaries amended the agreement related to facility period. This loan facility will expire in December 2026.

This loan agreement must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Statement of AMP with the ratio of EBITDA to interest expense is greater than or equal to 100%.

As of December 31, 2024, related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan for the year ended December 31, 2025 and 2024 is 6.10%.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pembelian bahan baku			*Purchase of raw materials*
- dalam Rupiah	47.320	76.014	*- in Rupiah*
Pemasok			*Suppliers*
Dalam Rupiah	354.483	343.740	*In Rupiah*
Dalam Ringgit Malaysia	327	-	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar AS	271	228	*In US Dollar*
Subtotal	402.401	419.982	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 35c)			*Related parties (Note 35c)*
Pembelian bahan baku			*Purchase of raw materials*
- dalam Rupiah	17.052	8.355	*- in Rupiah*
Total	**419.453**	**428.337**	***Total***

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	2025	2024	
Lancar	417.959	427.573	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	1.494	764	*1 - 30 days*
Total	**419.453**	**428.337**	***Total***

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: / *Details of trade payables to third parties by supplier are as follows:*

	2025	2024	
PT Permata Agro Persada	77.218	71.826	*PT Permata Agro Persada*
PT Goautama Sinarbatuah	37.131	23.333	*PT Goautama Sinarbatuah*
PT Dupan Anugerah Lestari	34.735	14.179	*PT Dupan Anugerah Lestari*
PT Sentana Adidaya Pratama	27.806	80.452	*PT Sentana Adidaya Pratama*
PT Abadi Agrosindo Persada	18.471	-	*PT Abadi Agrosindo Persada*
PT Petrofindo Niaga Sukses	17.136	10.113	*PT Petrofindo Niaga Sukses*
PT Rowo Jombor	7.951	3.972	*PT Rowo Jombor*
PT Wejas Imanuel	6.776	7.816	*PT Wejas Imanuel*
PT Sawit Lamandau Raya	6.421	2.183	*PT Sawit Lamandau Raya*
PT Wilmar Chemical Indonesia	6.085	15.489	*PT Wilmar Chemical Indonesia*
PT Anugerah Alam Persada	6.079	5.872	*PT Anugerah Alam Persada*
PT United Tractors Tbk	6.032	1.950	*PT United Tractors Tbk*
PT Mest Indonesiy	5.920	-	*PT Mest Indonesiy*
CV Surya Wijaya Mandiri	5.587	6.914	*CV Surya Wijaya Mandiri*
CV Maju Bersama	262	7.234	*CV Maju Bersama*
Lain-lain			
(masing-masing dibawah Rp5.000)	138.791	168.649	*Others (below Rp5,000 each)*
Total	**402.401**	**419.982**	***Total***

17. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha pembelian bahan baku merupakan utang atas pembelian TBS dan PK, sedangkan utang usaha pada pemasok terutama merupakan utang atas pembelian bahan perawatan, termasuk pupuk dan suku cadang yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

17. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payable for raw materials represent payables for purchases of FFB and PK, while trade payables to suppliers mainly represent payables for purchases of upkeep materials, including fertilizers and spare parts and are generally subject to payment term of up to 45 days.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	274.359	235.641	*In Rupiah*
Dalam Yen Jepang	-	3.896	*In Japanese Yen*
Dalam Dolar AS	-	10	*In US Dollar*
Subtotal	274.359	239.547	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 35d)			*Related parties (Note 35d)*
Dalam Rupiah	13	760	*In Rupiah*
Total	**274.372**	**240.307**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang kepada kontraktor yang umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 45 hari.

As of December 31, 2025 and 2024, other payables - third parties mainly represents payables to contractors that generally subject to payment term of up to 45 days.

19. LIABILITAS KONTRAK DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *19. CONTRACT LIABILITIES AND UNEARNED INCOME*

Liabilitas kontrak / *Contract liabilities*

Liabilitas kontrak masing - masing sebesar Rp113.520 dan Rp126.026 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan produk sawit dan turunannya.

Contract liabilities amounting to Rp113,520 and Rp126,026 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to sales of palm oil product and its derivatives.

Liabilitas kontrak sebesar Rp126.026 pada tahun 2024 telah diakui sebagai penjualan pada tahun 2025.

The contract liabilities amounting to Rp126,026 in 2024 were recognized as sales in 2025.

Pendapatan diterima di muka / *Unearned income*

Pendapatan diterima di muka masing - masing sebesar Rp18.245 dan Rp16.457 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama merupakan uang muka yang diterima sehubungan dengan sewa dan penjualan lahan entitas anak.

Unearned income amounting to Rp18,245 and Rp16,457 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, mainly represent advances received from customers in relation to rent and sales of land in subsidiary.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Entitas anak :			*Subsidiaries:*
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	161.251	129.436	*Value-Added Tax ("VAT")*
Pajak Penghasilan Pasal 21	5.253	2.575	*Income Tax Article 21*
Total	**166.504**	**132.011**	***Total***

b. Tagihan restitusi pajak / *b. Claims for tax refund*

	2025	2024	
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Perusahaan:			*The company:*
Tahun 2023	-	1.144	*Year 2023*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Tahun 2025	4.383	-	*Year 2025*
Tahun 2024	3.028	3.249	*Year 2024*
Tahun 2023	327	59.941	*Year 2023*
Tahun 2021	478	-	*Year 2021*
Total	**8.216**	**64.334**	***Total***

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	495	715	*Article 4(2)*
Pasal 15	41	102	*Article 15*
Pasal 21	-	534	*Article 21*
Pasal 22	859	1.008	*Article 22*
Pasal 23	2.985	6.050	*Article 23*
Pasal 25	45.852	22.987	*Article 25*
Pasal 26	-	82	*Article 26*
Pasal 29	280.244	344.185	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	43.495	44.384	*Value-Added Tax*
Total	**373.971**	**420.047**	***Total***

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

d. Komponen beban pajak penghasilan / *d. Components of income tax expense*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Pajak kini			*Current tax*
Entitas anak	783.575	604.699	*Subsidiaries*
Penyesuaian tahun sebelumnya			*Prior year adjustment*
Entitas anak (Catatan 20f)	17.874	6.211	*Subsidiaries (Note 20f)*
Beban pajak tangguhan			*Deferred tax expense*
Entitas anak	14.525	75.395	*Subsidiaries*
Total	**815.974**	**686.305**	***Total***

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax expense are as follows:

	2025	2024	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Penyusutan dan amortisasi	34.792	33.934	*Depreciation and amortization*
Aset biologis	(9.377)	45.850	*Biological assets*
Liabilitas sewa	(6.402)	(8.776)	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	(6.094)	(13.895)	*Employee benefits liability*
Akrual bonus	4.185	(15.301)	*Accrued bonus*
Persediaan	(3.941)	13.319	*Inventories*
Rugi fiskal	1.419	15.481	*Tax losses*
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	(57)	4.783	*Fair value measurement of financial assets*
Beban pajak tangguhan, neto	**14.525**	**75.395**	***Deferred tax expense, net***

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi rugi kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax

Current tax

The reconciliation between the profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable expense of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.661.321	3.926.904	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba entitas anak dan ventura bersama sebelum pajak penghasilan	(4.651.003)	(3.022.407)	*Less profit of the subsidiaries and joint venture before income tax*
Eliminasi	3.838.010	2.201.827	*Eliminations*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**3.848.328**	**3.106.324**	***Profit before income tax of the Company***
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Realisasi bonus	(1.571)	(527)	*Realized bonus*
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	(99)	654	*Fair value measurement of financial assets*
Akrual bonus	663	1.571	*Accrued bonus*
Beban imbalan kerja	251	155	*Employee benefits expense*
Penyusutan dan amortisasi	51	86	*Depreciation and amortization*
Subtotal	(705)	1.939	*Sub-total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.327	5.338	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(27.975)	(20.313)	*Income already subjected to final income tax*
Pendapatan dividen	(3.840.888)	(3.100.222)	*Dividend income*
Subtotal	(3.854.536)	(3.115.197)	*Sub-total*
Estimasi rugi fiskal	(6.913)	(6.934)	*Estimated tax loss*
Rugi fiskal:			***Tax loss:***
2023	(20.883)	(20.883)	*2023*
2023 - penyesuaian berdasarkan Surat Ketetapan Pajak	13.603	13.603	*2023 - adjustment due to Tax Assessment Letter*
2024	(6.934)	-	*2024*
Akumulasi rugi fiskal	**(21.127)**	**(14.214)**	***Accumulated tax losses***
Utang pajak penghasilan entitas anak (Catatan 20c)	280.244	344.185	*Income tax payable subsidiaries (Note 20c)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Laba kena pajak dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

Laba kena pajak dan estimasi rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu lima tahun. Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

e. Corporate income tax (continued)

Current tax (continued)

Taxable income of the Company and estimated tax loss for 2025, as stated in the foregoing will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Taxable income of the Company and estimated tax loss for 2024, as stated in the foregoing has been reported by the Company in its 2024 SPT to be submitted to the Tax Office.

According to Indonesian tax regulations, it is permissible to carry forward fiscal losses for a period of five years. The company is required to submit its Annual Tax Return (SPT) based on self-assessment. The tax authorities retain the right to determine or modify the amount of tax liabilities within a five-year period from the date of income tax payable.

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.661.321	3.926.904	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.025.491	863.919	*Income tax expense calculated at applicable tax rate*
Perbedaan tetap neto pada tarif pajak yang berlaku	29.902	27.618	*Net permanent differences at applicable tax rate*
Penghasilan tidak kena pajak	(244.027)	(203.810)	*Non-taxable income*
Rugi fiskal	10.454	1.476	*Fiscal losses*
Penyesuaian rugi fiskal atas hasil pemeriksaan pajak	-	5.694	*Adjustment tax loss due to tax audit*
Beban pajak penyesuaian tahun lalu (Catatan 20d)	17.874	6.211	*Adjustment to prior year of tax expense (Note 20d)*

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense is as follows: (continued)

	2025	2024	
Laba kena pajak entitas anak yang dikenakan fasilitas pengurangan tarif sebesar 50%	(419)	(300)	*Taxable income of a subsidiary subjected to the 50% reduced rate facility*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(23.141)	(14.503)	*Income subjected to final income tax*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun lalu	(160)	-	*Adjustment of previous year deferred tax*
Beban pajak penghasilan, neto	**815.974**	**686.305**	***Income tax expense, net***

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *g. Deferred tax assets (liabilities)*

	2025	2024	
Aset tetap	170.270	220.562	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	27.506	26.797	*Employee benefits liability*
Aset biologis	(27.243)	(44.992)	*Biological assets*
Akrual bonus	22.139	29.908	*Accrued bonus*
Persediaan	(5.475)	(8.572)	*Inventories*
Amortisasi SBE	1.863	2.654	*EIR amortization*
Liabilitas sewa	-	(568)	*Lease liabilities*
Aset pajak tangguhan	**189.060**	**225.789**	***Deferred tax assets***
Aset tetap	(72.923)	(87.583)	*Fixed assets*
Aset biologis	(49.957)	(41.585)	*Biological assets*
Liabilitas imbalan kerja	40.704	28.530	*Employee benefits liability*
Akrual bonus	20.139	16.555	*Accrued bonus*
Persediaan	(9.625)	(10.469)	*Inventories*
Liabilitas sewa	(1.863)	(8.538)	*Lease liabilities*
Amortisasi SBE	1.636	763	*EIR amortization*
Pengukuran nilai wajar aset keuangan	(27)	-	*Fair value measurement of financial assets*
Rugi fiskal	-	1.417	*Tax losses*
Liabilitas pajak tangguhan	**(71.916)**	**(100.910)**	***Deferred tax liabilities***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp15.503 dan Rp9.979 atas saldo akumulasi rugi fiskal sebesar Rp70.468 dan Rp45.359, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan pertimbangan ketidakpastian rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

h. Hasil pemeriksaan pajak

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

Pada bulan Januari 2022, GBSM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017 sebesar Rp4.487. Dari jumlah tersebut sebesar Rp52 disetujui dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Sisanya sebesar Rp4.436, GBSM mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Pada bulan Februari 2022, GBSM telah membayar SKPKB atas pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp4.436 dan dicatat sebagai tagihan restitusi pajak.

Pada bulan September 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh GBSM. Pada bulan Oktober 2022, GBSM mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut.

Pada bulan Juni 2023, pengadilan pajak telah mengeluarkan surat putusan yang menolak permohonan banding GBSM. Pada bulan September 2023, GBSM mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas putusan pengadilan pajak tersebut.

Pada bulan Mei 2024, Mahkamah Agung telah mengeluarkan surat putusan yang menolak permohonan PK yang diajukan oleh GBSM, sehingga pengajuan keberatan pajak sebesar Rp3.087 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" dan sisanya sebesar Rp1.349 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak".

20. TAXATION (continued)

g. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

The Group did not recognize deferred tax assets amounting to Rp15,503 and Rp9,979 on tax loss carry forward of Rp70,468 and Rp45,359, as of December 31, 2025 and 2024, respectively, on the basis that there is uncertainty that the future taxable income will be available and carry forward of unused tax losses can be utilized.

h. Tax assessment results

Claims for tax refund and tax assessments under objections

PT Gawi Bahandep Sawit Mekar (GBSM)

In January 2022, GBSM received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") on its corporate income tax for the 2017 fiscal year amounting to Rp4,487. Of this amount, Rp52 was agreed upon and recorded as part of "Income Tax Expenses - Prior Year Adjustment". For the remaining Rp4,436, GBSM filed an objection to the Directorate General of Taxes ("DGT").

In February 2022, GBSM paid SKPKB for the corporate income tax amounting to Rp4,436 and recorded it as a claim for tax refund.

In September 2022, DGT issued a Decision Letter which rejected the objection filed by GBSM. In October 2022, GBSM filed an appeal letter to the Tax Court following the objection's rejection.

In June 2023, the tax court issued a decision letter rejecting GBSM's appeal. In September 2023, GBSM filed a request for judicial review ("PK") to the Supreme Court regarding the tax court decision.

In May 2024, the Supreme Court has issued a decision letter rejecting GBSM's application for PK, therefore the rejected objection amount of Rp3,087 was recorded as "Income Tax Expenses - Adjustment for the Previous Year" and amounting to Rp1,349 was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties".

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

Pada bulan Juli 2021, FLTI menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2016 sebesar Rp20.706. Dari nilai tersebut diatas telah dibayar sebesar Rp1.709 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan yang sama, FLTI juga menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan pasal 21, 22, 23, 4(2) dan PPN dengan total sebesar Rp390 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada bulan September 2021, FLTI mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 sebesar Rp18.997 ke DJP.

Pada bulan Agustus 2022, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan penolakan atas permohonan keberatan yang diajukan oleh FLTI di tahun 2021. Pada bulan Oktober 2022, FLTI mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil penolakan keberatan tersebut.

Pada bulan Oktober 2025, Pengadilan Pajak telah menerbitkan Putusan Banding yang menerima sebagian permohonan banding yang diajukan oleh FLTI sebesar Rp1.864, sedangkan sisanya sebesar Rp17.133 ditolak. Atas nilai yang ditolak tersebut pokok pajak sebesar Rp11.925 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" dan sebesar Rp5.208 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak". Pada bulan Desember 2025, FLTI juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas sanksi administrasi sebesar Rp10.280 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak". Pada bulan Desember 2025, FLTI mengajukan permohonan PK ke Mahkamah Agung atas putusan banding tersebut diatas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PK masih dalam proses oleh Mahkamah Agung.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

PT First Lamandau Timber International (FLTI)

In July 2021, FLTI received SKPKB on its corporate income tax for the fiscal year 2016 amounting to Rp20,706. Of the above amount, Rp1,709 was paid and recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In the same month, FLTI also received SKPKB for income tax articles 21, 22, 23, 4(2) and VAT for a total amount of Rp390 which were recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties" for the year ended December 31, 2021. In September 2021, FLTI filed an objection for the SKPKB corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to Rp18,997 to the DGT.

In August 2022, the DGT issued a Decision Letter rejecting the objection filed by FLTI in 2021. In October 2022, FLTI filed an appeal letter to the Tax Court regarding the rejection of the objection.

In October 2025, the Tax Court issued an Appeal Decision that partially accepted FLTI's appeal amounting to Rp1,864, while the remaining Rp17,133 was rejected. For the rejected amount, the tax principal of Rp11,925 was recorded as "Income Tax Expense - Prior Year Adjustments" and Rp5,208 was recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties". In December 2025, FLTI also received a Tax Collection Letter ("STP") for administrative sanctions amounting to Rp10,280, which was recorded as part of "Other Operating Expenses - Tax Penalties." In December 2025, FLTI submitted PK to the Supreme Court regarding the above appeal decision. As of the completion date of these consolidated financial statements, Supreme Court's judicial review is still in process.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

PT Brahma Binabakti (BBB)

Pada bulan April 2025, BBB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp7.980 dan SKPKB atas pajak penghasilan lainnya untuk tahun fiskal 2023 sebesar Rp821. Pada bulan Mei 2025, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp6.436 atas SKPLB yang bersangkutan setelah diperhitungkan dengan SKPKB tersebut diatas. Dari jumlah SKPLB sebesar Rp396 disetujui dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu". Pada bulan Juni 2025, BBB mengajukan keberatan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp327.

Pada bulan Agustus 2025, BBB menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar Rp1.320. Dari jumlah tersebut sebesar Rp421 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Penyesuaian atas Tahun Lalu" dan Rp421 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak". Pada bulan Agustus 2025, BBB mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun fiskal 2021 sebesar Rp478.

Pada bulan Januari dan Februari 2026, DJP menerbitkan keputusan yang menolak permohonan keberatan BBB masing - masing untuk tahun pajak 2023 dan 2021. Sehubungan dengan keputusan tersebut, BBB berencana mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya masing - masing keputusan keberatan tersebut.

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

PT Brahma Binabakti (BBB)

In April 2025, BBB received a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for corporate income tax for fiscal year 2023 amounting to Rp7,980 and SKPKB for other income taxes for the fiscal year 2023 amounting to Rp821. In May 2025, the Company received a refund of Rp6,436 in relation to the SKPLB, after being offset with the aforementioned SKPKB. From the total SKPLB, Rp396 was agreed and recorded as part of "Income Tax Expenses - Prior Year Adjustment". In June 2025, BBB filed an objection to DGT regarding the SKPLB for corporate income tax for the fiscal year 2023 amounting to Rp327.

In August 2025, BBB received SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp1,320. From the total of SKPKB, Rp421 recorded as part of "Income Tax Expenses - Prior Year Adjustment" and amounting to Rp421 was recorded as "Other Operating Expenses - Tax Penalties". In August 2025, BBB filed an objection to DGT regarding the SKPKB for corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp478.

In January and February 2026, DGT issued decisions that rejecting BBB's objection for fiscal year 2023 and 2021, respectively. BBB planning to submit an appeal to the Tax Court within three months from the issuance date of each objection decision.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Surat ketetapan pajak, surat tagihan pajak dan pengembalian pendahuluan yang dikeluarkan Kantor Pajak adalah sebagai berikut:

Tagihan kelebihan pembayaran pajak penghasilan berdasarkan jumlah yang dilaporkan

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Tax assessment results

The tax assessment letters, tax collection letter and preliminary tax refund issued by the Tax Office are as follows:

Claims for income tax refund based on the reported amounts

	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jumlah yang dilaporkan/ *Amounts reported*	Jumlah yang disetujui oleh Kantor Pajak/ *Amounts approved by Tax Office*	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ *Amounts charged to profit or loss*	Jumlah keberatan termasuk bunga dan denda/ *Amounts appealed including interests and penalties*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
Entitas anak/ *Subsdiaries*					
Pajak penghasilan/ *Income taxes*					
Pasal 29/*Article 29*	2023	48.917	47.176	1.414	327
	2024	3.249	3.177	72	-
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*					
Perusahaan/ *The Company*					
Pajak penghasilan/ *Income taxes*					
Pasal 29/*Article 29*	2023	1.144	1.144	-	-
Entitas anak/ *Subsdiaries*					
Pajak penghasilan/ *Income taxes*					
Pasal 29/*Article 29*	2023	13.002	12.902	100	-

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tambahan liabilitas pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak

20. TAXATION (continued)

h. Tax assessment results (continued)

Additional tax liabilities imposed by the Tax Office

	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ *Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties*	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ *Amounts charged to profit or loss*	Jumlah keberatan termasuk bunga dan denda/ *Amounts appealed, including interests and penalties*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*				
Entitas anak/ *Subsdiaries*				
Pajak penghasilan/ *Income taxes*				
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	2021	95	95	-
	2022	46	46	-
	2023	296	296	-
Pasal 21/*Article 21*	2020	36	36	-
	2021	169	169	-
	2022	3	3	-
	2023	419	419	-
	2024	4	4	-
Pasal 22/*Article 22*	2020	79	79	-
	2021	1.177	1.177	-
	2023	793	793	-
Pasal 23/*Article 23*	2020	111	111	-
	2021	155	155	-
	2022	16	16	-
	2023	349	349	-
Pasal 29/*Article 29*	2020	105	105	-
	2021	2.892	2.414	478
	2022	12	12	-
	2023	459	459	-
Pajak pertambahan nilai/ *Value-added tax*	2020	18	18	-
	2021	3.159	3.159	-
	2022	219	219	-
	2023	3.075	3.075	-
	2024	16	16	-

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan) / *h. Tax assessment results (continued)*

Tambahan liabilitas pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak (lanjutan) / *Additional tax liabilities imposed by the Tax Office (continued)*

	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ *Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties*	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ *Amounts charged to profit or loss*	Jumlah keberatan termasuk bunga dan denda/ *Amounts appealed, including interests and penalties*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
Perusahaan/ *The Company*				
Pajak penghasilan/ *Income taxes*				
Pasal 23/ *Article 23*	2023	3	3	-
Entitas anak/ *Subsdiaries*				
Pajak penghasilan/ *Income taxes*				
Pasal 4(2)/*Article 4(2)*	2019	157	157	-
	2020	187	187	-
	2021	5	5	-
	2022	32	32	-
Pasal 15/*Article 15*	2021	30	30	-
Pasal 21/*Article 21*	2019	260	260	-
	2020	111	111	-
	2022	19	19	-
Pasal 22/*Article 22*	2019	254	254	-
	2020	572	572	-
	2021	117	117	-
	2022	5	5	-
	2023	13	13	-
Pasal 23/*Article 23*	2019	528	528	-
	2020	237	237	-
	2021	178	178	-
	2022	114	114	-
	2023	201	201	-
Pasal 29/*Article 29*	2019	441	441	-
	2020	2.570	2.570	-
	2021	77	77	-
	2022	542	542	-
Pajak pertambahan nilai/ *Value-added tax*	2019	1.592	1.592	-
	2020	2.526	2.526	-
	2021	78	78	-
	2022	1.000	1.000	-
	2023	48	48	-

20. PERPAJAKAN (lanjutan) / *20. TAXATION (continued)*

h. Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan) / *h. Tax assessment results (continued)*

Penyesuaian liabilitas pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak / *Adjustment tax liabilities imposed by the Tax Office*

	Tahun pajak/ *Fiscal year*	Jumlah tambahan liabilitas pajak termasuk bunga dan denda/ *Amounts of additional tax liabilities including interests and penalties*	Jumlah yang dibebankan pada laba rugi/ *Amounts charged to profit or loss*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*			
Entitas anak/ *Subsdiaries*			
Surat permintaan penjelasan atas data dan/atau keterangan (SP2DK)/ *Letter of request for explanation Of data and/or information* Pasal 29/ *Article 29*	2021	489	489

21. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *21. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Beban Akrual / *Accrued expenses*

	2025	2024	
Bunga	2.230	2.647	*Interest*
Jasa profesional	3.969	5.956	*Professional fees*
Lain-lain	12.418	16.426	*Others*
Total	**18.617**	**25.029**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / *Short-term employee benefits liability*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	122.600	119.516	*Salaries and benefits*
Bonus	196.067	216.554	*Bonus*
Total	**318.667**	**336.070**	***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	819.410	362.499	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	117.500	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total	819.410	479.999	*Total*
Jatuh tempo dalam satu tahun	52.961	150.003	*Current maturity*
Bagian jangka panjang	766.449	329.996	*Long-term portion*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Agustus 2024, entitas anak terkait (AMP, BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, dan NPN) mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *Aflopend* sebesar Rp500.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan September 2027. Pada bulan September 2025, entitas anak terkait telah melakukan pelunasan atas fasilitas terkait sebesar Rp362.499.

Pada tanggal 17 September 2025, entitas anak terkait (AMP, BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, DLJ, HPM, SAWA, dan NPN) mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *Aflopend* sebesar Rp830.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan September 2028.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk tujuan umum.

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas anak terkait telah memenuhi semua persyaratan pinjaman.

Suku bunga pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 6,00% - 6,65% (31 Desember 2024: 6,65%).

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 9 November 2023, entitas anak terkait (AMP, FLTI, EBL, MSL, SAWA, NPN, GBSM, BBB, SKM, KSD dan HPM) mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp731.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan November 2025.

Tujuan fasilitas pinjaman *Term Loan* adalah untuk membiayai kembali sebagian dari jumlah pinjaman sindikasi dan sisanya sebesar Rp19.000 untuk pembiayaan di NPN.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On August 29, 2024, related subsidiaries (AMP, BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, KSD, HPM, SAWA, and NPN) obtained Aflopend working capital credit facility of Rp500,000. This loan facility is unsecured and will mature in September 2027. In September 2025, the related subsidiaries have fully paid the existing loan facility of Rp362,499.

On September 17, 2025, related subsidiaries (AMP, BBB, GBSM, FLTI, SKM, EBL, MSL, DLJ, HPM, SAWA, and NPN) obtained Aflopend working capital credit facility of Rp830,000. This loan facility is unsecured and will mature in September 2028.

The purpose of this loan is for general purposes.

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP with the following terms and conditions as follows:
1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1*

As of December 31, 2025 and 2024, the related subsidiaries have complied with all the related covenants.

The interest rate loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the year ended December 31, 2025 ranged from 6.00% - 6.65% (December 31, 2024: 6.65%).

PT Bank OCBC NISP Tbk

On November 9, 2023, related subsidiaries (AMP, FLTI, EBL, MSL, SAWA, NPN, GBSM, BBB, SKM, KSD and HPM) obtained a Term Loan facility of Rp731,000. This loan facility is without collateral and will expire in November 2025.

The purpose of Term Loan facility is to refinance part of the syndicated loan and the remaining Rp19,000 for financing at NPN.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2024, entitas anak terkait melakukan perubahan dan pernyataan kembali dengan menambah fasilitas *Term Loan 2* sebesar Rp300.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2027.

Tujuan fasilitas pinjaman *Term Loan 2* adalah untuk membiayai keperluan umum termasuk kebutuhan belanja modal dan penggantian belanja modal yang telah dibiayai oleh ekuitas selama tahun 2022-2023.

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* tidak melebihi 4,00 : 1.

Pada tahun 2025, entitas anak terkait telah melakukan pelunasan kepada PT Bank OCBC NISP Tbk atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp117.500.

Suku bunga pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 6,80% (31 Desember 2024: 6,65% - 6,80%).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 9 November 2023, entitas anak terkait (AMP, BBB, FLTI, GBSM, SKM, MSL, EBL, HPM, SAWA, KSD, NPN) mendapatkan fasilitas *Term Loan* sebesar Rp589.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan jatuh tempo pada bulan November 2025 dan tidak diperpanjang.

Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali sebagian dari jumlah pinjaman sindikasi dan pengeluaran modal.

Pinjaman ini harus memenuhi rasio keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian dari AMP terkait dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:
1. Rasio total utang neto terhadap ekuitas tidak melebihi 3,00 : 1;
2. Rasio total utang neto terhadap *EBITDA* untuk tahun relevan tidak melebihi 4,00 : 1.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

On August 28, 2024, related subsidiaries amended and restated the agreement by adding Term Loan 2 facility of Rp300,000. This loan facility is without collateral and will expire in August 2027.

The purpose of Term Loan 2 facility is to finance general purposes including capital expenditure requirements and reimbursement of capital expenditures that have been financed by equity during 2022-2023.

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

In 2025, the related subsidiaries made a repayment to Bank OCBC NISP Tbk for credit facility amounting to Rp117,500.

The interest rate loan from PT Bank OCBC NISP Tbk for the year ended December 31, 2025 is 6.80% (December 31, 2024: 6.65% - 6.80%).

PT Bank DBS Indonesia

On November 9, 2023, related subsidiaries (AMP, BBB, FLTI, GBSM, SKM, MSL, EBL, HPM, SAWA, KSD, NPN) obtained a Term Loan facility of Rp589,000. This loan facility is without collateral and will expire in November 2025 and not extended.

The purpose of this loan is to refinance part of the syndicated loan and capital expenditure.

This loan must meet the financial ratios based on the Consolidated Financial Report of AMP with the following terms and conditions as follows:

1. *The ratio of the total net debt to equity shall not exceed to 3.00 : 1;*
2. *The ratio of the total net debt to EBITDA shall not exceed to 4.00 : 1.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) / *22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)*

PT Bank DBS Indonesia (lanjutan) / ***PT Bank DBS Indonesia (continued)***

Pada tahun 2024, entitas anak telah melakukan pelunasan kepada PT Bank DBS Indonesia atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp466.782.

In 2024, related subsidiaries has made a repayment to PT Bank DBS Indonesia for credit facility amounting to Rp466,782.

Suku bunga pinjaman PT Bank DBS Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 6,65%.

The interest rate loan on PT Bank DBS Indonesia for the year ended December 31, 2024 is 6.65%.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Payment of long-term bank loans are as follows:

	2025	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	373.089	137.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	117.500	761.819	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	-	466.782	*PT Bank DBS Indonesia*
Total	**490.589**	**1.366.101**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Triputra yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan.

The Group has defined contribution retirement plans and other long-term benefits programs covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Triputra, the establishment of which was approved by the Minister of Finance.

Iuran Dana Pensiun yang ditanggung Grup dan karyawan di atas masing-masing sebesar 4,0% dan 2,4% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Contribution to the funds by the Group and employees are computed at 4.0% and 2.4% of the basic pensionable income for employees, respectively.

Pembayaran iuran dana pensiun yang dibayarkan ke Dana Pensiun Triputra untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp11.993 (31 Desember 2024: Rp10.476).

Total contribution payment to Dana Pensiun Triputra for the year ended December 31, 2025 amounted to Rp11,993 (December 31, 2024: Rp10,476).

Selain mempunyai program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, Grup juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja.

On top of the benefits provided under the above-mentioned defined contributions retirement plans, the Group has also made additional provisions for employee service entitlements to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the "Cipta Kerja Law".

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan dengan asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Group recorded the long-term employee benefits liability with the following primary assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto :			*Discount rate :*
Karyawan tetap	5,50% - 6,50%	7,00%	*Permanent employee*
Karyawan kontrak	4,5% - 6,75%	6,25% - 7,00%	*Contract employee*
Tingkat pengembalian investasi	7,00%	7,00%	*Expected rate of return on investment*
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	4,50% - 6,00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	*Disability rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	237.654	316.490	*Beginning balance*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			*Changes charged to profit or loss*
Biaya jasa kini	40.053	63.720	*Current service cost*
Beban bunga	15.921	21.044	*Interest cost*
Keuntungan imbalan jangka panjang lainnya	(716)	(3.315)	*Gain on other long-term employee benefits*
Biaya jasa lalu	(1.804)	(5.784)	*Past service cost*
	53.454	**75.665**	
Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement gain (loss) charged to other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	31.529	(63.822)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(610)	(39.137)	*Experience adjustments*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan demografis	-	(38.554)	*Actuarial changes arising from changes in demographic assumption*
	30.919	(141.513)	
Mutasi karyawan	3.860	3.759	*Employee mutation*
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(24.980)	(16.747)	*Benefits paid during the year*
Saldo akhir	**300.907**	**237.654**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No.6/2023 tentang Cipta Kerja.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Law No.6/2023 concerning Job Creation.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increase would have the following effects:

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***		
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	
Kenaikan	1%	(17.191)	1%	24.260	*Increase*
Penurunan	(1%)	22.937	(1%)	(18.706)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are the expected contributions to the employee benefits liability in future years:

	2025	
Dalam 12 bulan mendatang	34.014	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	177.605	*Between 1 and 5 years*
Diatas 5 tahun	1.584.349	*Beyond 5 years*
Total	**1.795.968**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja untuk karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 12,13 tahun (2024: 11,15 tahun).

The average duration of the benefit obligation for permanent employee as at December 31, 2025 is 12.13 years (2024: 11.15 years).

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja untuk karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 0,34 tahun (2024: 0,70 tahun).

The average duration of the benefit obligation for contract employee as at December 31, 2025 is 0.34 year (2024: 0.70 year).

24. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The share capital ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Total (Rp)/ *Amount (Rp)***	***Shareholders***
PT Persada Capital Investama	6.565.109.373	33,069	656.511	*PT Persada Capital Investama*
PT Triputra Investindo Arya	4.776.862.055	24,062	477.686	*PT Triputra Investindo Arya*
PT Daya Adicipta Mustika	3.958.643.004	19,940	395.864	*PT Daya Adicipta Mustika*
T. Permadi Rachmat. Ir	1.010.175.200	5,088	101.018	*T. Permadi Rachmat. Ir*
George Oetomo *)	54.125.900	0,273	5.413	*George Oetomo *)*
Tjandra Karya Hermanto *)	48.443.900	0,244	4.844	*Tjandra Karya Hermanto *)*
Budiarto Abadi *)	39.449.800	0,199	3.945	*Budiarto Abadi *)*
Erida *)	19.210.000	0,097	1.921	*Erida *)*
Arif Rachmat *)	2.796.200	0,014	280	*Arif Rachmat *)*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.377.724.568	17,014	337.772	*Public (below 5% each)*
Total	**19.852.540.000**	**100,000**	**1.985.254**	***Total***

	2024			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Total (Rp)/ *Amount (Rp)***	***Shareholders***
PT Persada Capital Investama	6.565.109.373	33,069	656.511	*PT Persada Capital Investama*
PT Triputra Investindo Arya	4.775.024.955	24,052	477.502	*PT Triputra Investindo Arya*
PT Daya Adicipta Mustika	3.958.643.004	19,940	395.864	*PT Daya Adicipta Mustika*
T. Permadi Rachmat Ir	1.030.149.800	5,189	103.015	*T. Permadi Rachmat Ir*
George Oetomo **)	56.145.300	0,283	5.615	*George Oetomo **)*
Tjandra Karya Hermanto **)	49.918.900	0,252	4.992	*Tjandra Karya Hermanto **)*
Budiarto Abadi **)	40.050.000	0,202	4.005	*Budiarto Abadi **)*
Erida **)	19.210.000	0,097	1.921	*Erida **)*
Arif Rachmat **)	2.796.200	0,014	280	*Arif Rachmat **)*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.355.492.468	16,902	335.549	*Public (below 5% each)*
Total	**19.852.540.000**	**100,000**	**1.985.254**	***Total***

*) Arif Rachmat, Tjandra Karya Hermanto, George Oetomo, Budiarto Abadi, dan Erida merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi/*Arif Rachmat, Tjandra Karya Hermanto, George Oetomo, Budiarto Abadi, and Erida are members of Boards of Commissioners and Directors*

**) Arif Rachmat, Tjandra Karya Hermanto, George Oetomo, Budiarto Abadi, dan Erida merupakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi /*Arif Rachmat, Tjandra Karya Hermanto, George Oetomo, Budiarto Abadi, and Erida are members of Boards of Commissioners and Directors*

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait dalam Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Akun ini merupakan selisih yang timbul antara penyesuaian bagian kepentingan nonpengendali pada entitas anak dengan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima.

Dividen kas

Berdasarkan Keputusan Dewan Direksi pada tanggal 29 Oktober 2025 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2025, disetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp50 (angka penuh) untuk setiap saham. Pada bulan November 2025, dividen kas sebesar Rp992.627 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Direksi pada tanggal 30 Juli 2025 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 31 Juli 2025, disetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp39 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Agustus 2025, dividen kas sebesar Rp774.249 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities within the Group as of December 31, 2025 and 2024.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the year ended December 31, 2025 and 2024.

Difference in transactions with non-controlling interests

This account represent the difference between the adjustment of ownership of non-controlling interests in subsidiaries and the fair value of consideration paid or received.

Cash dividends

Based on the Resolution of the Board of Directors dated October 29, 2025 and the Resolution of the Board of Commissioners dated October 30, 2025, an interim cash dividend of Rp50 (full amount) per share was approved. In November 2025, cash dividend amounting to Rp992,627 were paid by the Company.

Based on the Resolution of the Board of Directors dated July 30, 2025 and the Resolution of the Board of Commissioners dated July 31, 2025, an interim cash dividend of Rp39 (full amount) per share was approved. In August 2025, cash dividend amounting to Rp774,249 were paid by the Company.

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen kas (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.147 tanggal 28 April 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp76 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Mei 2025, dividen kas sebesar Rp1.508.793 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Dewan Direksi pada tanggal 25 Oktober 2024 dan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Oktober 2024, disetujui pembagian dividen kas interim sebesar Rp76 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan November 2024, dividen kas sebesar Rp1.508.793 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.2 tanggal 2 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp91 (angka penuh) untuk setiap lembar saham. Pada bulan Mei 2024, dividen kas sebesar Rp1.806.581 telah dibayarkan oleh Perusahaan.

24. SHARE CAPITAL (continued)

Cash dividends (continued)

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.147 dated April 28, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp76 (full amount) per share. In May 2025, cash dividend amounting to Rp1,508,793 were paid by the Company.

Based on the Resolution of the Board of Directors dated October 25, 2024 and the Resolution of the Board of Commissioners dated October 29, 2024, an interim cash dividend of Rp76 (full amount) per share was approved. In November 2024, cash dividend amounting to Rp1,508,793 were paid by the Company.

Based on Notarial Deed of Jimmy Tanal, S.H. M.Kn., No.2 dated May 2, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividend amounting to Rp91 (full amount) per share. In May 2024, cash dividend amounting to Rp1,806,581 were paid by the Company.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham Perusahaan dan hasil yang diterima pada saat penerbitan saham Perusahaan dikurangi biaya transaksi terkait, serta efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the par value of the Company's shares and the proceeds received upon issuance of the Company's shares, less any directly attributable transaction cost and the effect of participation in tax amnesty program.

The additional paid-in capital of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Total (Rp)/ *Amount (Rp)*	
Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi	1.732.048	*The difference between share par value with carrying value of convertible bonds*
Agio saham		*Share premium*
Selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih setoran saham yang diterima	1.533.194	*Difference between the par value of the Company's shares and the actual contribution received*
Efek atas keikutsertaan dalam program pengampunan pajak	2.122	*Effect of participation in tax amnesty program*
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat	86.620	*Sales of the Company's shares through initial public offering*
Biaya emisi saham	(18.579)	*Share issuance cost*
Total	**3.335.405**	***Total***

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih nominal saham dengan nilai tercatat obligasi konversi

Tambahan modal disetor ini berasal dari selisih nominal saham yang diterbitkan dengan nilai tercatat obligasi konversi pada saat pengkonversian terjadi. Pengkonversian terjadi terakhir pada tanggal 1 Juli 2016, yang mengakibatkan tambahan modal disetor yang berkaitan meningkat menjadi sebesar Rp1.732.048.

Agio saham

Akun agio saham merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan dengan hasil bersih setoran saham yang diterima dari pemegang saham tertentu, sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menjadi sebesar Rp1.533.194.

Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat dan biaya emisi saham

Pada tanggal 12 April 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 866.200.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp200 per saham (angka penuh) dengan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp160.417 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp200 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The difference between share par value with carrying value of convertible bonds

This additional paid-in capital arise from the difference between share par value with the carrying value of convertible bonds at the time conversion occurs. The last conversion occurred on July 1, 2016, which resulted in additional paid-in capital increasing to Rp1,732,048.

Share premium

Share premium account represents the difference between the par value of the Company's shares and the actual contribution received from the certain shareholders, accordingly, the balance of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,533,194.

Sales of the Company's shares through initial public offering and share issuance cost

On April 12, 2021, the Company completed the initial public offering of its 866,200,000 shares to the public at Rp200 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp160,417 (net of share emission cost). The difference between the par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price per share (Rp200 - full amount) was presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Agro Multi Persada	478.406	468.524	*PT Agro Multi Persada*

Kepentingan nonpengendali atas laba entitas anak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
PT Agro Multi Persada	143.081	120.323	*PT Agro Multi Persada*

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in profit of subsidiaries are as follows:

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / 26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Kepentingan nonpengendali atas total laba komprehensif entitas anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income of subsidiaries are as follows:

	2025	2024	
PT Agro Multi Persada	141.756	126.086	*PT Agro Multi Persada*

Pada bulan November 2025, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp31.921 kepada pemegang saham nonpengendali.

On November 2025, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp31,921 to its non-controlling shareholders.

Pada bulan Agustus 2025, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp38.106 kepada pemegang saham nonpengendali.

On August 2025, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp38,106 to its non-controlling shareholders.

Pada bulan Mei 2025, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp61.847 kepada pemegang saham nonpengendali.

On May 2025, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp61,847 to its non-controlling shareholders.

Pada bulan Mei 2024, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp71.822 kepada pemegang saham nonpengendali.

On May 2024, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp71,822 to its non-controlling shareholders.

Pada bulan November 2024, PT Agro Multi Persada membagikan dividen kas sebesar Rp31.323 kepada pemegang saham nonpengendali.

On November 2024, PT Agro Multi Persada distributed cash dividends amounting to Rp31,323 to its non-controlling shareholders.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini:

The summary of financial information of this subsidiary is provided below:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

	2025	2024	
Aset lancar	3.601.552	3.203.245	*Current assets*
Aset tidak lancar	7.813.732	8.090.949	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	(1.867.271)	(2.361.278)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1.137.572)	(671.206)	*Non-current liabilities*
Total aset neto	**8.410.441**	**8.261.710**	***Total net asset***
Dapat diatribusikan kepada:			*Attributable to:*
Kepentingan nonpengendali	478.406	468.524	*Non-controlling interests*

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *26. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian / *Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*

	2025	2024	
Penjualan	11.402.198	9.671.463	*Sales*
Laba tahun berjalan	2.773.477	2.343.217	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(25.025)	110.158	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	2.748.452	2.453.375	*Total comprehensive income for the year*
Total laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	141.756	126.086	*Total comprehensive income attributable to the non-controlling interests*

27. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN / *27. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut: / *The details of sales by products are as follows:*

	2025	2024	
Produk kelapa sawit dan turunannya	11.378.649	9.640.778	*Palm oil product and its derivatives*
Produk karet dan turunannya	23.549	30.685	*Rubber product and its derivatives*
Total	**11.402.198**	**9.671.463**	***Total***

Seluruh penjualan merupakan penjualan lokal. Informasi penjualan antar segmen disajikan dalam informasi segmen (Catatan 37).

All sales represent the local sales. The information on inter-segment sales is presented in the segment information (Note 37).

Untuk penjualan barang, Grup memenuhi kewajibannya pada suatu waktu tertentu.

For the sale of goods, the Group satisfies its performance obligation at a point in time.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, penjualan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah dari segmen operasi produk kelapa sawit dan turunannya dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2025 and 2024 the Group's sales to customers that exceeded 10% of total consolidated sales are from the palm oil product and its derivatives operating segment with details as follows:

	Total/ *Total*		Persentase dari total penjualan/ *Percentage to total sales*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Kutai Refinery Nusantara	2.500.360	2.255.624	21,93%	23,32%	*PT Kutai Refinery Nusantara*
PT Sinar Alam Permai	2.404.331	2.466.221	21,09%	25,50%	*PT Sinar Alam Permai*
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.060.827	1.205.523	9,30%	12,46%	*PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk*
Total	**5.965.518**	**5.927.368**	**52,32%**	**61,28%**	***Total***

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF SALES*

	2025	2024	
Produk kelapa sawit dan turunannya			***Palm oil product and its derivatives***
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	4.439.387	3.842.031	*Raw and supporting materials used and processing costs*
Tenaga kerja langsung	731.697	689.826	*Direct labor*
Beban *overhead*	870.294	742.111	*Overhead costs*
Beban penyusutan (Catatan 12)	683.230	650.363	*Depreciation expenses (Note 12)*
Beban produksi	6.724.608	5.924.331	*Production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal	331.075	223.281	*Beginning balance*
Pembelian	108.710	103.579	*Purchase*
Saldo akhir	(287.860)	(331.075)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan - produk kelapa sawit dan turunannya	**6.876.533**	**5.920.116**	***Cost of sales - palm oil product and its derivatives***
Produk karet dan turunannya			***Rubber product and its derivatives***
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan biaya pengolahan	3.151	2.921	*Raw and supporting materials used and processing costs*
Tenaga kerja langsung	14.195	14.817	*Direct labor*
Beban *overhead*	5.339	5.696	*Overhead costs*
Beban penyusutan (Catatan 12)	5.460	4.987	*Depreciation expenses (Note 12)*
Beban produksi	28.145	28.421	*Production costs*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal	164	312	*Beginning balance*
Saldo akhir	(261)	(164)	*Ending balance*
Beban pokok penjualan - produk karet dan turunannya	**28.048**	**28.569**	***Cost of sales - rubber and its derivatives***
Total beban pokok penjualan	**6.904.581**	**5.948.685**	***Total cost of sales***

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian Grup kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian Grup.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the Group has no purchase to suppliers that exceeded 10% of the total consolidated sales of the Group.

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

	2025	2024	
Transportasi dan pengangkutan	246.372	243.100	*Transportation and freight*
Penyusutan (Catatan 12)	7.009	6.569	*Depreciation (Note 12)*
Lain-lain	35.947	31.975	*Others*
Total	**289.328**	**281.644**	***Total***

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	382.360	481.003	*Salaries and allowances*
CSR, representasi dan donasi	41.438	30.806	*CSR, representation and donation*
Umum dan administrasi kantor	29.373	20.058	*Office general and administrative*
Jasa profesional	20.836	25.119	*Professional fees*
Perjalanan dinas	12.418	9.801	*Business travelling*
Pelatihan dan rekrutmen	11.108	8.029	*Training and recruitment*
Sertifikasi dan *surveillance*	8.460	7.158	*Certification and surveillance*
Penyusutan (Catatan 12)	7.716	8.643	*Depreciation (Note 12)*
Amortisasi	5.347	5.188	*Amortization*
Asuransi	4.873	3.491	*Insurance*
Lain-lain	9.812	13.302	*Others*
Total	**533.741**	**612.598**	***Total***

31. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *31. OTHER OPERATING INCOME*

	2025	2024	
Penjualan cangkang kelapa sawit	26.822	13.232	*Sales of palm shell*
Keuntungan nilai wajar investasi saham yang belum direalisasi	11.120	-	*Gain on unrealized fair value of investment in shares*
Jasa manajemen	9.141	9.472	*Management fees*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	4.653	3.262	*Net gain on foreign exchange attributable to operating activities*
Penjualan barang bekas	3.526	3.619	*Sales of scrap goods*
Sewa	2.748	3.543	*Rental*
Klaim asuransi	1.639	2.446	*Insurance claims*
Lain-lain	16.678	12.936	*Others*
Total	**76.327**	**48.510**	***Total***

32. BEBAN OPERASI LAINNYA / *32. OTHER OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	68.005	1.367	*Loss on disposal of fixed assets (Note 12)*
Penyisihan penurunan nilai atas investasi saham dan uang muka investasi	38.307	-	*Allowance on impairment of investment in share and advances for investments*
Denda pajak	22.064	8.646	*Tax penalties*
Penghapusan uang muka investasi saham	14.244	5.162	*Write-off advance of investment in shares*
Rugi yang belum terealisasi atas surat berharga (Catatan 10)	9.361	2.907	*Unrealized loss of marketable securities (Note 10)*
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	730	-	*Allowance for impairment losses of receivables (Note 6)*
Rugi nilai wajar investasi saham yang belum di realisasi	-	15.254	*Loss on unrealized fair value of investment in shares*
Lain-lain	12.288	7.504	*Others*
Total	**164.999**	**40.840**	***Total***

33. BIAYA KEUANGAN / *33. FINANCE COSTS*

Biaya keuangan masing - masing sebesar Rp56.860 dan Rp75.443 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terutama merupakan beban bunga dari pinjaman bank.

Finance costs amounted to Rp56,860 and Rp75,443 for year then ended December 31, 2025 and 2024, respectively, mainly represent interest expense from bank loans.

34. PENDAPATAN KEUANGAN / *34. FINANCE INCOME*

	2025	2024	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
Jasa giro dan deposito berjangka	78.028	53.578	*Current accounts and time deposits*
Surat berharga	13.971	-	*Marketable securities*
Penyisihan atas penurunan nilai dan amortisasi SBE piutang plasma (Catatan 11)	10.978	10.388	*Allowance for impairment and EIR amortization of plasma receivables (Note 11)*
Laba neto selisih kurs atas aktivitas investasi	5.061	-	*Net gain on foreign exchange attributable to investment activities*
Total	**108.038**	**63.966**	***Total***

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6) / *a. Other receivables (Note 6)*

	2025	2024	
PT Borneo Konservasi Restorasi	5.150	-	*PT Borneo Konservasi Restorasi*
PT ATP Bio Indonesia	973	350	*PT ATP Bio Indonesia*
PT Harapan Hibrida Kalbar	29	4	*PT Harapan Hibrida Kalbar*
PT Graha Cakramulia	25	6	*PT Graha Cakramulia*
PT Salonok Ladang Mas	15	13	*PT Salonok Ladang Mas*
PT Sumber Mahardika Graha	12	25	*PT Sumber Mahardika Graha*
Total	**6.204**	**398**	***Total***
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,04%	0,00%	*Percentage to consolidated total assets*

b. Aset tidak lancar lainnya - Investasi saham / *b. Other non-current assets - Investment in shares*

	2025	2024	
PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya PT Kedai Pangan Sejahtera)	26.011	18.012	*PT Kreasi Pangan Samadhi (previously PT Kedai Pangan Sejahtera)*
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0,18%	0,13%	*Percentage to consolidated total assets*

c. Utang usaha (Catatan 17) / *c. Trade payables (Note 17)*

	2025	2024	
PT Sumber Mahardika Graha	6.419	3.477	*PT Sumber Mahardika Graha*
PT Graha Cakramulia	6.381	2.785	*PT Graha Cakramulia*
PT Harapan Hibrida Kalbar	4.252	2.093	*PT Harapan Hibrida Kalbar*
Total	**17.052**	**8.355**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,57%	0,28%	*Percentage to consolidated total liabilities*

d. Utang lain-lain (Catatan 18) / *d. Other payables (Note 18)*

	2025	2024	
Dana Pensiun Triputra	13	760	*Dana Pensiun Triputra*
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,00%	0,03%	*Percentage to consolidated total liabilities*

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

35. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved regarding market prices. Transactions with related parties for the year then ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pembelian - bahan baku			*Purchases - raw materials*
PT Sumber Mahardhika Graha	126.425	73.525	*PT Sumber Mahardhika Graha*
PT Harapan Hibrida Kalbar	77.105	56.605	*PT Harapan Hibrida Kalbar*
PT Graha Cakramulia	89.157	45.954	*PT Graha Cakramulia*
Total	**292.687**	**176.084**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok penjualan konsolidasian	4,24%	2,96%	*Percentage to total consolidated cost of sales*
Beban umum dan administrasi			*General and administrative expenses*
Dana Pensiun Triputra	3.062	2.940	*Dana Pensiun Triputra*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	0,57%	0,48%	*Percentage to total consolidated general and administrative expenses*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci yang merupakan imbalan kerja jangka pendek dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi masing-masing adalah sebesar Rp60.419 dan Rp63.054.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, the amount of gross compensation for the key management for short-term employee benefits was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses amounting to Rp60,419 and Rp63,054, respectively.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Harapan Hibrida Kalbar	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku/*other receivables, trade payables, purchase raw materials*
PT Graha Cakramulia	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku /*other receivables, trade payables, purchase raw materials*
PT Sumber Mahardhika Graha	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian bahan baku/*other receivables, trade payables, purchase raw materials*
PT Salonok Ladang Mas	Ventura bersama/ *Joint venture*	Piutang usaha, piutang lain-lain/*trade receivables, other receivables*
Dana Pensiun Triputra	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Utang lain-lain, beban umum dan administrasi/*other payables, general and administrative expenses*
PT Kreasi Pangan Samadhi (sebelumnya/ *previously* PT Kedai Pangan Sejahtera)	Manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Investasi saham/*Investment in shares*
PT Borneo Konservasi Restorasi	Manajemen kunci yang sama/ *The same key management personnel*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT ATP Bio Indonesia	Entitas asosiasi/*Associate*	Piutang lain-lain/*Other receivables*

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.702.266	3.120.276	*Profit for the year attributable to owners of the parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham	19.852.540.000	19.852.540.000	*Weighted-average number of shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	186	157	*Basic earnings per share (full amount)*

37. SEGMEN OPERASI / *37. OPERATING SEGMENT*

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut:

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows:

	Produk kelapa sawit dan turunannya/ *Palm oil product and its derivatives*	Produk karet dan turunannya/ *Rubber product and its derivatives*	Total/ *Total*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025				***Year ended December 31, 2025***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				***Revenue from contracts with customers***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	11.378.649	23.549	11.402.198	*Sales to external customers*
Laba (rugi) usaha segmen dilaporkan	3.637.063	(5.137)	3.631.926	*Reportable segment operating profit (loss)*
Beban operasi lainnya, neto			(88.672)	*Other operating expenses, net*
Pendapatan keuangan, neto			51.178	*Finance income, net*
Bagian laba dan keuntungan dari ventura bersama dan entitas asosiasi			1.066.889	*Share of profit and gain from joint ventures and associates*
Beban pajak penghasilan			(815.974)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**3.845.347**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Belanja modal	638.091	9.817	647.908	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	701.596	6.280	707.876	*Depreciation and amortization*
Tanggal 31 Desember 2025				***As of December 31, 2025***
Aset dan liabilitas				***Assets and liabilities***
Aset segmen dilaporkan	14.170.323	162.460	14.332.783	*Reportable segment assets*
Pajak dibayar di muka			166.504	*Prepaid tax*
Tagihan restitusi pajak			8.216	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan			189.060	*Deferred tax assets*
Aset grup			**14.696.563**	***Group's assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	2.245.508	16.776	2.262.284	*Reportable segment liabilities*
Utang pajak			373.971	*Taxes payables*
Liabilitas pajak tangguhan			71.916	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja			300.907	*Employee benefits liability*
Liabilitas grup			**3.009.078**	***Group's liabilities***

37. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Grup dikelola dan dikelompokkan dalam unit usaha berdasarkan produk yang dijual dan memiliki dua segmen pelaporan yaitu sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

For management purposes, the Group manages and classifies its operations into business units based on products sold and has two reporting segments as follows: (continued)

	Produk kelapa sawit dan turunannya/ *Palm oil product and its derivatives*	**Produk karet dan turunannya/ *Rubber product and its derivatives***	**Total/ *Total***	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				***Year ended December 31, 2024***
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan				***Revenue from contracts with customers***
Penjualan kepada pelanggan eksternal	9.640.778	30.685	9.671.463	*Sales to external customers*
Laba usaha segmen dilaporkan	3.036.382	562	3.036.944	*Reportable segment operating profit*
Pendapatan operasi lainnya, neto			7.670	*Other operating income, net*
Biaya keuangan, neto			(11.477)	*Finance cost, net*
Bagian laba dan keuntungan dari ventura bersama			893.767	*Share of profit and gain from joint ventures*
Beban pajak penghasilan			(686.305)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan			**3.240.599**	***Profit for the year***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Belanja modal	589.071	14.091	603.162	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	669.593	5.353	674.946	*Depreciation and amortization*
Tanggal 31 Desember 2024				***As of December 31, 2024***
Aset dan liabilitas				***Assets and liabilities***
Aset segmen dilaporkan	13.709.079	176.052	13.885.131	*Reportable segment assets*
Pajak dibayar di muka			132.011	*Prepaid tax*
Tagihan restitusi pajak			64.334	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan			225.789	*Deferred tax assets*
Aset grup			**14.307.265**	***Group's assets***
Liabilitas segmen dilaporkan	2.249.448	22.777	2.272.225	*Reportable segment liabilities*
Utang pajak			420.047	*Taxes payables*
Liabilitas pajak tangguhan			100.910	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja			237.654	*Employee benefits liability*
Liabilitas grup			**3.030.836**	***Group's liabilities***

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting dates are as follows:

	2025			2024			
	Mata Uang asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing/ *Foreign Currency*		Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset							*Assets*
Kas dan setara kas							*Cash and cash equivalents*
Dalam Dolar AS	$AS	8.218.424	137.922	$AS	4.243.768	68.588	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	207.249	859	MYR	206.216	746	*In Malaysian Ringgit*
Dalam Dolar Singapura	SGD	17.738	232	SGD	35.238	420	*In Singapore Dollar*
Piutang lain-lain							*Other receivables*
Dalam Dolar AS	$AS	499.038	8.375	$AS	1.650	27	*In US Dollar*
Surat berharga							*Marketable securities*
Dalam Dolar AS	$AS	28.684.251	481.379	$AS	2.197.628	35.518	*In US Dollar*
Total			628.767			105.299	*Total*
Liabilitas							*Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga							*Trade payables - third parties*
Dalam Dolar AS	$AS	(16.136)	(271)	$AS	(14.086)	(228)	*In US Dollar*
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	(79.009)	(327)	MYR	-	-	*In Malaysian Ringgit*
Utang lain-lain - pihak ketiga							*Other payables - third parties*
Dalam Dolar AS	$AS	-	-	$AS	(636)	(10)	*In US Dollar*
Dalam Yen Jepang	JPY	-	-	JPY	(38.200.000)	(3.896)	*In Japanese Yen*
Total			(598)			(4.134)	*Total*
Aset moneter neto			**628.169**			**101.165**	***Net monetary assets***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 16 Maret 2026, maka aset dalam mata uang asing neto akan naik sebesar lebih kurang Rp5.705.

If the net assets position of currencies other than the Rupiah as of December 31, 2025 is reflected using the middle rate of exchange as of March 16, 2026 the net assets in foreign currencies will increase by approximately Rp5,705.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

39. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2025***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.651.433	1.651.433	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	132.957	132.957	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	27.855	27.855	*Third parties*
Pihak berelasi	6.204	6.204	*Related parties*
Aset lancar lainnya	528.484	528.484	*Other current assets*
Piutang plasma	70.920	70.920	*Plasma receivables*
Aset tidak lancar lainnya	375.013	375.013	*Other non-current assets*
Total	**2.792.866**	**2.792.866**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	280.000	280.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	402.401	402.401	*Third parties*
Pihak berelasi	17.052	17.052	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	274.359	274.359	*Third parties*
Pihak berelasi	13	13	*Related parties*
Beban akrual	18.617	18.617	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	318.667	318.667	*Short-term employee benefits liability*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	52.961	52.961	*Current maturity of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	766.449	766.449	*Long-term bank loans*
Total	**2.130.519**	**2.130.519**	***Total***

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

31 Desember 2024	**Nilai Tercatat/ *Carrying Values***	**Nilai Wajar/ *Fair Values***	***December 31, 2024***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	1.309.216	1.309.216	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	226.539	226.539	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	64.123	64.123	*Third parties*
Pihak berelasi	398	398	*Related parties*
Aset lancar lainnya	72.385	72.385	*Other current assets*
Piutang plasma	74.940	74.940	*Plasma receivables*
Aset tidak lancar lainnya	131.707	131.707	*Other non-current assets*
Total	**1.879.308**	**1.879.308**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	620.000	620.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	419.982	419.982	*Third parties*
Pihak berelasi	8.355	8.355	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	239.547	239.547	*Third parties*
Pihak berelasi	760	760	*Related parties*
Beban akrual	25.029	25.029	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.070	336.070	*Short-term employee benefits liability*
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang	150.003	150.003	*Current maturity of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	329.996	329.996	*Long-term bank loans*
Total	**2.129.742**	**2.129.742**	***Total***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi saat ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are a reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan yang nilai tercatatnya telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang

   Nilai tercatat atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang dan tetap kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

4. Surat berharga, investasi saham, piutang plasma dan piutang jangka panjang lainnya

   Setelah pengakuan awal, surat berharga - obligasi pemerintah, piutang plasma dan piutang jangka panjang lainnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Surat berharga - reksadana, investasi saham disajikan pada nilai wajar.

5. Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan

   Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dicatat pada biaya perolehan karena tidak memiliki kuotasi harga pasar yang dipublikasikan pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and time deposits*

   All of the above financial assets which the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair values.

3. *Short-term bank loans and long-term bank loans*

   The carrying amounts of short-term bank loans and long-term bank loans with floating and fixed interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

4. *Marketable securities, investment in shares, plasma receivables and other long-term receivables*

   Subsequent to initial recognition, investment in marketable securities - government bonds and plasma receivables and other long-term receivables are presented at amortized cost using effective interest rate. Investment in marketable securities - mutual funds, investment in shares are presented at fair value.

5. *Other non-current assets - guarantee deposits*

   Non-current financial assets - guarantee deposits is measured at cost due to do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other non-current assets - guarantee deposits) are measured at cost.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

39. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Informasi nilai wajar

Fair value information

Tabel berikut menyediakan hirarki pengukuran nilai wajar dari aset Grup:

The following table provides the fair value measurement hierarchy of the Group assets:

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting year using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level 3*)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2025					***At December 31, 2025***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
Surat berharga	26.661	26.661	-	-	*Marketable securities*
Aset biologis - produk agrikultur	350.912	-	350.912	-	*Biological assets - agriculture product*
Investasi saham	67.187	2.243	-	64.944	*Investment in shares*

	Pengukuran nilai wajar pada akhir tahun pelaporan menggunakan/ *Fair value measurement at the end of the reporting year using*				
	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level 1*)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	**Input yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (*Level 2*)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	**Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level 3*)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
Pada 31 Desember 2024					***At December 31, 2024***
Pengukuran nilai wajar yang berulang					***Recurring fair value measurements***
Surat berharga	35.518	35.518	-	-	*Marketable securities*
Aset biologis - produk agrikultur	393.534	-	393.534	-	*Biological assets - agriculture product*
Investasi saham	76.706	1.413	-	75.293	*Investment in shares*

Tidak ada transfer antara *Level* 1 dan *Level* 2, dan masuk atau keluar dari *Level* 3 selama 2025 dan 2024.

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during 2025 and 2024.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel membuka peluang Grup terhadap risiko nilai wajar tingkat suku bunga.

Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga pinjaman jangka pendek lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.735, terutama akibat biaya bunga utang bank jangka pendek dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak mempunyai instrumen lindung nilai untuk risiko pertukaran mata uang asing.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets. The Group's principal financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings, trade payables, other payables and accrued expenses.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group does not have a hedging instrument for interest rate exposures.

At December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2025 would have been Rp1,735 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate of short-term bank loans.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as it's cost of certain purchases is either denominated in foreign currencies (mainly US Dollar) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have a hedging instrument for foreign exchange exposure.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp62.741, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, surat berharga, piutang lain-lain serta utang usaha dalam mata uang asing.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan petani plasma dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi secara berkala oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

On December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, the exchange rate of Rupiah against the US Dollar depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, income before income tax expense for the period ended December 31, 2025 would have been Rp62,741 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, marketable securities, other receivables and trade payables denominated in foreign currency.

c. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to customers and plasma farmers and placement of current accounts and deposits in banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and evaluated periodically by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Hal tersebut merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan lokal, Grup memerlukan pembayaran pada saat adanya dokumen kepemilikan. Grup memiliki kebijakan membatasi limit kredit untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Piutang plasma

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q dan 11, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang sementara didanai sendiri oleh Grup hingga fasilitas pendanaan dari bank terealisasi. Pembayaran pinjaman petani plasma tersebut dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Grup akan membeli semua TBS hasil produksi petani plasma sampai seluruh utang petani plasma terbayar.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For domestic sales, the Group requires payment upon existence of ownership documents. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate it's credit risk, the Group will cease the supply of all products to the customers in the event of overdue payment and/or default.

Plasma receivables

As disclosed in Notes 2q and 11, plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations temporarily self-funded by the Group while awaiting the realization of funding facility from the bank. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The Group is required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan dalam penggalangan dana.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk (continued)

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for fund-raising opportunities.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/*More than 1 year to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Utang bank jangka pendek	280.000	280.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	419.453	419.453	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	274.372	274.372	-	-	*Other payables*
Beban akrual	18.617	18.617	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	318.667	318.667	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	819.410	52.961	766.449	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	105.579	48.615	56.964	-	*Future imputed interest charges*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto: (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments: (continued)

	Total/*Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On demand and within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/*More than 1 year to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Utang bank jangka pendek	620.000	620.000	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha	428.337	428.337	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	240.307	240.307	-	-	*Other payables*
Beban akrual	25.029	25.029	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	336.070	336.070	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Utang bank jangka panjang					*Long-term bank loans*
Pokok pinjaman	479.999	150.003	329.996	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	42.373	29.650	12.723	-	*Future imputed interest charges*

e. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk kelapa sawit dan turunannya, di mana margin laba atas penjualan produk kelapa sawit dan turunannya tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Pada saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko harga komoditas.

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policy, level of demand and supply in the market, and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its sales of palm oil product and its derivatives, where the profit margin on the sale of palm oil product and its derivatives may be affected by international market price fluctuations.

Currently, the Group does not have any formal hedging policy for commodity price exposures.

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

f. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

f. Changes in liabilities arising from financing activities

	2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang bank jangka pendek	620.000	(340.000)	280.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	479.999	339.411	819.410	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.099.999**	**(589)**	**1.099.410**	***Total liabilities from financing activities***

	2024			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Utang bank jangka pendek	75.000	545.000	620.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	1.046.100	(566.101)	479.999	*Long-term bank loans*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1.121.100**	**(21.101)**	**1.099.999**	***Total liabilities from financing activities***

41. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING

Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan minyak kelapa sawit kepada pelanggan pihak ketiga dengan jumlah dan harga yang telah disepakati.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Sales commitment

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has several commitments to sell crude palm oil to third-party customers at specified agreed quantity and price.

41. PERJANJIAN, IKATAN DAN KEWAJIBAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

Utang bank jangka panjang plasma

Sesuai perjanjian dengan PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat") dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin") entitas anak tertentu diminta untuk bertindak sebagai penjamin utang plasma sampai seluruh utang plasma lunas. Jaminan utang petani plasma kepada BSI, Muamalat dan Panin adalah sertifikat tanah yang bersangkutan. Pembayaran pinjaman plasma dilakukan dengan cara memotong hasil penjualan TBS yang diterima petani yang diproduksi dari lahan petani plasma. Entitas anak akan membeli semua TBS hasil produksi plasma sampai seluruh utang plasma lunas terbayar. Perjanjian dengan BRI Agro telah berakhir pada tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo utang bank petani plasma yang berada dibawah bimbingan entitas anak sebesar Rp453.387 (31 Desember 2024: Rp523.876).

Tuntutan hukum

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat tuntutan hukum terhadap Grup yang mungkin menimbulkan kerugian material di masa depan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Plasma long-term bank loans

Under the loan agreements with PT Bank Raya Indonesia Tbk ("BRI Agro"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"), Bank Muamalat Indonesia ("Muamalat") and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk ("Panin"), certain subsidiaries are required to act as guarantor for the plasma loans until the plasma loans are fully repaid. The collateral for the plasma loan agreements with BSI, Muamalat and Panin shall be the related landright certificates of the plasma farmers. Repayments are made by deducting a portion of the proceeds from the sale of FFB produced from the farmers' plasma areas. The subsidiaries are required to purchase all plasma FFB production until all of the plasma loans have been settled. The agreement with BRI Agro has expired in 2025.

As of December 31, 2025, the balance of bank loans of plasma farmers under the guidance of subsidiaries amounted to Rp453.387 (December 31, 2024: Rp523,876).

Litigation case

As of December 31, 2025 and 2024, there are no lawsuits against the Group that are possible to cause material losses in the future.

42. TRANSAKSI NONKAS / *42. NON-CASH TRANSACTIONS*

	2025	2024	
Pendapatan dividen dari ventura bersama melalui surat berharga	414.235	-	*Dividend income from joint ventures through marketable securities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	20.753	11.137	*Additions to fixed assets through advances for purchases of fixed assets*
Penambahan tanaman produktif belum menghasilkan melalui kapitalisasi beban penyusutan (Catatan 12)	4.461	4.384	*Additions to immature bearer plants through capitalization of depreciation (Note 12)*

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Desember 2025:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

Amandemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of December 31, 2025:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada *IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. The annual improvements include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Building *Better Resilience* *to* Achieve Excellent Plantations

TRIPUTRA AGRO PERSADA

PT Triputra Agro Persada

The East Building 23th Floor
Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung
Kav E.3.2 No.1
Kelurahan Kuningan Timur,
Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

(+62) 21-5794-4737
(+62) 21-5794-4745
tap.corsec@tap-agri.com
www.tap-agri.com